

# **REVISI RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN (RIPPARKAB) KEPULAUAN SELAYAR 2023 - 2025**





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

# KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2017 telah melaksanakan kegiatan Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten (RIPPARKAB) Kepulauan Selayar. RIPPARKAB ini merupakan strategi pengembangan kepariwisataan yang menghasilkan arahan kebijakan pengembangan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dengan fokus pada potensi wisata bahari, budaya dan minat khusus.

Potensi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang begitu besar, dengan keanekaragaman objek dan daya tarik wisata yang dimiliki, belum didukung sarana dan prasarana serta potensi sumber daya manusia yang berkualitas, menjadikan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan belum dapat diwujudkan.

**Untuk menyiapkan aksesibilitas dan amenities yang memadai dan memenuhi standar global, maka diperlukan investasi. Karena hanya dengan mengandalkan APBD, sangat tidak memungkinkan. Untuk itu, dilakukan perubahan – perubahan pada beberapa sub bab dari Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPPARKAB) Kepulauan Selayar untuk menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan paradigma kepariwisataan dan dapat menarik investasi.**

Pelaksanaan survey, diskusi kelompok terfokus dan serangkaian pembahasan bersama tim pengarah serta *stakeholders* kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar telah dilakukan untuk menyepakati dan menyempurnakan RIPPARKAB yang merupakan dokumen publik yang dijadikan pedoman dan rujukan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat dalam mengembangkan kepariwisataan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga revisi RIPPARKAB ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT menjadikan ibadah untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepulauan Selayar, Januari 2023

**TIM PENYUSUN**



# Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR .....	I - i
DAFTAR ISI .....	I - ii
DAFTAR TABEL .....	I - vi
DAFTAR GAMBAR .....	I - ix

### **BAB-1**

#### **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1 - 1
1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran .....	1 - 8
1.3. Keluaran .....	1 - 9
1.4. Ruang Lingkup .....	1 - 5
1.5. Metodologi .....	1 - 14
1.6. Jangka Waktu Perencanaan .....	1 - 30

### **BAB-2**

#### **KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

2.1. Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Nasional .....	2 - 1
2.2. Kepariwisata Kab. Kepulauan Selayar Dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Prov. Sulsel .....	2 - 10
2.3. Kepariwisata Dalam Kebijakan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	2 - 19

### **BAB-3**

#### **KONDISI WILAYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

3.1. Kondisi Fisik Kabupaten Kepulauan Selayar.....	3 - 1
3.2. Potensi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar .....	3 - 6
3.3. Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar .....	3 - 27



# Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

## **BAB-4**

### **KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA**

- 4.1. Daya Tarik dan Sumber Daya Wisata Kab. Kepulauan Selayar ..... 4 - 1
- 4.2. Fasilitas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ..... 4 – 36
- 4.3. Aksesibilitas Pendukung Pariwisata Ka. Kepulauan Selayar .... 4 - 44

## **BAB-5**

### **INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 5.1. Usaha Pariwisata Kab. Kepulauan Selayar ..... 5 - 1
- 5.2. Usaha Kecil dan Menengah Pendukung Pariwisata ..... 5–15

## **BAB-6**

### **PASAR DAN PEMASARAN PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 6.1. Perkembangan Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar ..... 6 - 1
- 6.2. Karakteristik Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar ..... 6 - 7
- 6.3. Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ..... 6 - 21

## **BAB-7**

### **KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 7.1. Unsur Akademisi (*Academician*) ..... 7 - 2
- 7.2. Unsur Birokrasi (*Government*) ..... 7 - 4
- 7.3. Unsur Masyarakat (*Community*) ..... 7 - 6
- 7.4. Unsur Pengusaha (*Business*) ..... 7 - 9
- 7.5. Unsur Media (*Media*) ..... 7 - 11



# Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

## **BAB-8**

### **PRINSIP DAN KONSEP PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 8.1 Tantangan dan Isu Strategis Pembangunan Kepariwisata ... 8– 1
- 8.2 Prinsip Pembangunan Kepariwisata ..... 8– 8
- 8.3 Konsep Pembangunan Kepariwisata ..... 8– 11
- 8.4 Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kepariwisata ..... 8– 23

## **BAB-9**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 9.1 Kebijakan Pembangunan Kepariwisata ..... 9 – 1
- 9.2 Strategi Pembangunan Kepariwisata ..... 9 – 3

## **BAB - 10**

### **RENCANA PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 10.1 Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) ..... 10–1
- 10.2 Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) ..... 10–3
- 10.3 Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) ..... 10–9**

## **BAB - 11**

### **PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

- 11.1 Arah dan Strategi Dalam Aspek Tata Ruang ..... 11 – 1
- 11.2 Arah dan Strategi Pengembangan Produk Wisata ..... 11 – 10
- 11.3 Arah dan Strategi Pengembangan Industri dan Investasi ..... 11 – 22**
- 11.4 Arah dan Strategi Pengembangan Pasar dan Pemasaran.... 11 – 33
- 11.5 Arah dan Strategi Pengelolaan Lingkungan ..... 11 – 41
- 11.6 Arah dan Strategi Pengelolaan Kelembagaan dan SDM ..... 11 – 44



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### LAMPIRAN

Daftar Pustaka ..... Lampiran - A



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### DAFTAR TABEL

NO.	TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.	1.1	Bagan Kerangka Penyusunan Ripparkab Kabupaten Kepulauan Selayar	1 - 12
2.	3.1	Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar 2020-2021	3 - 4
3.	3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar 2021	3 - 6
4.	3.3	Potensi Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017	3 - 7
5.	3.4	Potensi Wisata Budaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017	3 - 23
6.	3.5	Potensi Wisata Sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017	3 - 25
7.	3.6	Potensi Wisata Buatan Manusia Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017	3 - 27
8.	3.7	Struktur Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017 - 2021	3 - 28
9.	4.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2021	4 - 37
10.	4.2	Data Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2021	4 - 38
11.	4.3	Jumlah Listrik Yang Diproduksi, Pakai Sendiri, Terjual, dan Kehilangan Listrik di PLN di Kab. Kepulauan Selayar Tahun 2017 - 2021 (KwH)	4 - 40
12.	4.4	Jumlah Pelanggan dan Air Minum Yang Disalurkan Oleh PAM Kabupaten Kepulauan Selayar Menurut Pelanggan Tahun 2021	4 - 41
13.	4.5	Banyaknya Sambungan Indonesia Digital Home (Indihome) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017 - 2018	4 - 42
14.	4.6	Jumlah Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021	4 - 43



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

NO.	TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
15.	4.7	Jumlah Penumpang Yang Melalui Bandar Udara di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021	4 – 47
16.	4.8	Jumlah dan Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018	4 – 49
17.	4.9	Jumlah Kunjungan Kapal Pada Pelabuhan dan Dermaga di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018	4 – 50
18.	4.10	Jumlah Armada Bus dan Kapasitas Penumpang di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018	4 – 51
19.	5.1	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2014-2018	5 – 7
20.	5.2	Jumlah Kamar Pada Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	5 – 8
21.	5.3	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	5 – 10
22.	5.4	Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2005-2022	5 – 11
23.	5.5	Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021	5 – 12
24.	5.6	Jumlah Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018-2021	5 – 14
25.	5.7	Jumlah Usaha Kreatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017	5 – 16
26.	6.1	Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2005-2022	6 – 3
27.	6.2	Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2005-2022	6 – 6
28.	11.1	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Tata Ruang	11–51
29.	11.2	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Produk Wisata	11–53
30.	11.3	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Pengelolaan Lingkungan	11–57



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

NO.	TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
42	11.4	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan	11-58
43	11.5	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Industri dan Investasi	11-60
44	11.6	Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Promosi dan Pemasaran	11-63



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### DAFTAR GAMBAR

NO.	NO. GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	1.1	Pendekatan Pengembangan Berkelanjutan	1-23
2	1.2	Pengembangan Berbasis Masyarakat	1-26
3	1.3	Pendekatan Kesesuaian Antara Aspek Produk dan Pasar	1-27
4	1.4	Konsep Klaster Destinasi Pariwisata	1-30
5	1.5	Jangka Waktu RIPPARKAB Kabupaten Kepulauan Selayar	1-34
6	2.1	Sistem Kepariwisata Nasional (Tatanan Makro)	2 – 5
7	2.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Taka Bonerate dan Sekitarnya	2 – 9
8	2.3	Peta Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Kepulauan Selayar	2-18
9	2.4	Branding Logo Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar	2-27
10	3.1	Peta Wilayah Administratif Kabupaten Kepulauan Selayar	3 – 3
11	4.1	Pesona Pantai Bone Tappalang	4 – 4
12	4.2	Pesona Pantai Balloiya	4 – 5
13	4.3	Pesona Pantai Karang Indah	4 – 7
14	4.4	Pesona Pantai Pamatata	4 – 8
15	4.5	Pesona Pantai Pulau Tinabo	4 – 9
16	4.6	Sumur Tua Tajuiya	4-11
17	4.7	Pesona Air Terjun Suttia	4-11
18	4.8	Potensi Seni Tradisional	4-16
19	4.9	Lokasi Benteng Buki	4-18



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

<b>NO.</b>	<b>NO. GAMBAR</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
20	4.10	Lokasi Benteng Bonto Bangun	4-19
21	4.11	Dinding Benteng Kerajaan Gantarang	4-20
22	4.12	Jangkar Raksasa	4-21
23	4.13	Kompleks Makam Mare-Mare	4-22
24	4.14	Kompleks Makam Silolo	4-24
25	4.15	Kompleks Makam Batang Mata	4-26
26	4.16	Kompleks Makam Tenri Dio	4-27
27	4.17	Mesjid Tua Gantarang	4-28
28	4.18	Meriam	4-29
29	4.19	Nekara Perunggu	4-31
30	4.20	Perkampungan Tua Gantarang	4-33
31	4.21	Pusat Bumi (To'do)	4-34
32	4.22	Rumah Adat Batang Mata	4-35
33	6.1	Matriks Mc. Kinsey	6- 23
34	6.2	Prinsip dan Langkah Strategik Pengembangan Daya Saing Pariwisata	6- 28



# BAB - 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sinkronisasi sektor-sektor pembangunan merupakan modal dasar bagi tercapainya pembangunan pariwisata yang terpadu baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Pembangunan pariwisata terpadu (*integrated tourism development*) terkait erat dengan berbagai sektor dan aspek yang tidak terlepas dari pola dan sistem perencanaan pembangunan daerah.

Dalam upaya memaksimalkan keterkaitan antar sektor pembangunan tersebut, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparkab) merupakan salah satu jawaban yang dapat mengakomodasi konstelasi tersebut, serta dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan sesuai dengan perubahan kondisi saat ini.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparkab) diperlukan untuk; menghindari pembangunan yang bersifat sektoral, tumpang tindih atau terbengkalai karena saling mengharap; menghindari pembangunan pariwisata yang tidak terencana (bongkar pasang); dan meminimalisasi dampak negatif pariwisata yang mungkin timbul dan memaksimalkan dampak positif pariwisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparkab) Kabupaten Kepulauan Selayar dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pariwisata sekaligus memberikan arah pengembangan yang jelas di dalam memposisikan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar pada tingkat provinsi maupun nasional dan yang tidak kalah pentingnya agar dapat bersinergi secara positif, dan menghindarkan benturan antar daerah.

Selain itu, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten (Ripparkab) Kepulauan Selayar dapat memberikan tatanan yang jelas dalam pelaksanaan pengembangan kepariwisataan di lapangan, termasuk dalam mekanisme kerjasama antar berbagai pihak yang terkait : siapa berbuat apa, baik untuk instansi tingkat provinsi, maupun tingkat kabupaten, dan kaitan antar sektor.

Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai daerah tujuan wisata yang diunggulkan sebagai destinasi unggulan nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan tidak terlepas dari kepopuleran alam dan potensi budaya yang cukup dikenal di Indonesia sehingga dalam pengembangannya tentu membutuhkan adanya suatu perhatian khusus dari para *stakeholders* untuk saling berinteraksi dan bersinergi satu sama lainnya.

Dalam *Road Map* dan Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional yang memposisikan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Destinasi Unggulan di luar Jawa-Bali sekaligus menempatkan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kawasan Selatan dalam pengembangan destinasi unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pelibatan berbagai sektor dalam pengembangan pariwisata menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar mengingat pembangunan pariwisata tidak dapat berdiri sendiri dan bersinggungan dengan sektor-sektor pembangunan lainnya, seperti penyediaan jaringan listrik, penyediaan jalan, penyediaan air bersih dan penyediaan sarana telekomunikasi.

Di samping hal hal tersebut di atas, juga dipertimbangkan perubahan paradigma pembangunan yang sebelumnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi menjadi pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyerasikan dengan sumber daya manusia dalam pembangunan. Dari konsep ini dapat disimpulkan :

Pertama : Proses pembangunan berlangsung secara berlanjut ditopang oleh sumber daya alam, kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan.

Kedua : Sumber daya alam terutama udara, air dan tanah memiliki ambang batas yang penggunaannya akan menciutkan kuantitas dan kualitas yang berakibat berkurangnya kemampuan lingkungan menopang pembangunan secara



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

berkelanjutan dan akan menimbulkan gangguan pada keserasian sumber daya alam dengan sumber daya manusia.

Ketiga : Kualitas lingkungan berkorelasi langsung dengan kualitas hidup, semakin baik mutu kualitas lingkungan, semakin positif pengaruhnya pada kualitas hidup, yang antara lain tercermin pada meningkatnya harapan usia hidup dan turunnya tingkat kematian.

Keempat : Pola pembangunan sumber daya alam yang baik tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan pilihan lain di masa depan dalam penggunaan sumber daya alam.

Kelima : Pembangunan ini memungkinkan generasi sekarang meningkat kesejahteraannya tanpa mengurangi kemungkinan bagi generasi mendatang.

Khusus mengenai pembangunan kepariwisataan berkelanjutan sekurang kurangnya harus berbasis pada enam hal yaitu :

1. Kehati-hatian dalam menggunakan sumber daya alam sampai pada batas daya dukung lingkungan.
2. Pengambilan keputusan *bottom-up* dengan mengikut sertakan berbagai *stakeholders*.
3. Menghapus kemiskinan, isu gender dan tetap menghormati hak asasi manusia.
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

5. Pelestarian keanekaragaman hayati dan sistem perlindungan kehidupan
6. Pelestarian pengetahuan dan cara hidup kelokalan dengan tetap menghargai perbedaan.

Beberapa akibat negatif yang dapat ditimbulkan apabila daerah tidak memiliki RIPPARKAB atau memiliki RIPPARKAB yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan dalam pengembangan kepariwisataan antara lain adalah :

1. Pembangunan kepariwisataan tidak memiliki dasar hukum yang kuat sehingga tidak ada kepastian dalam pembangunan kepariwisataan. Kepastian hukum ini sangat penting terutama bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada bidang kepariwisataan di daerah. Investor sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan mengingat kemampuan pemerintah terutama dalam bidang pembiayaan masih relatif sangat kurang. Investor sangat membutuhkan kepastian hukum karena dengan demikian akan menjamin bahwa investasi yang telah ditanamkan akan kembali dan selanjutnya akan memberi keuntungan.
2. Pembangunan kepariwisataan tidak berkelanjutan. Pembangunan kepariwisataan tidaklah mungkin dilakukan sekaligus sebab kepariwisataan merupakan fenomena yang terus berkembang mengikuti perkembangan masyarakat, disamping itu pembangunan kepariwisataan juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

pembangunan kepariwisataan dilakukan secara bertahap. Untuk menjamin keberlanjutan pembangunan kepariwisataan, dibutuhkan perencanaan yang matang. Pembangunan kepariwisataan yang dilakukan tanpa perencanaan yang matang akan terkesan bongkar pasang atau kemungkinan terjadi bila pemerintahan di daerah itu berganti maka berubah pula kebijakan pembangunan kepariwisataan. Artinya apa yang telah dibangun oleh pemerintahan daerah sebelumnya dapat saja dibongkar oleh pemerintahan daerah berikutnya. Bila suatu daerah telah memiliki RIPPARKAB yang baik hal ini dapat dihindari sebab walaupun pemerintahannya berganti namun pembangunan kepariwisataan akan dapat terus berlanjut berdasarkan RIPPARKAB yang telah ada.

3. Pembangunan kepariwisataan yang tidak terarah, hal ini dapat terjadi karena tidak adanya pedoman yang jelas dalam pembangunan kepariwisataan. RIPPARKAB tingkat Kabupaten / Kota disusun berdasarkan RIPPARKAB tingkat provinsi dan RIPPARKAB tingkat provinsi disusun berdasarkan RIPPARNAS dengan demikian pembangunan kepariwisataan secara nasional akan terarah, karena RIPPARKAB itu disusun secara hirarki, sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara pembangunan kepariwisataan yang satu dengan yang lainnya.
4. Pembangunan kepariwisataan tidak terkoordinir dengan baik. Kepariwisataan merupakan pembangunan multi sektoral dan multi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dimensional artinya pembangunan kepariwisataan tidak dapat berdiri sendiri melainkan melibatkan banyak sektor dan bidang oleh karena itu dibutuhkan kordinasi tingkat tinggi dalam pelaksanaan pembangunannya. Dengan adanya RIPPARKAB yang baik, sehingga ada dua hal yang dapat dihindari berkenaan dengan kordinasi yaitu pertama : terjadi saling mengaharapkan antara sektor atau bidang sehingga dapat menyebabkan pembangunan kepariwisataan justru terbengkalai (tidak terlaksana) dan yang kedua adalah antara satu sektor atau bidang melaksanakan pembangunan kepariwisataan yang berbeda (tumpang tindih) sehingga justru menyebabkan pembangunan kepariwisataan yang tidak efisien dan efektif. Dalam RIPPARKAB yang baik, telah terdapat perencanaan yang matang termasuk keterlibatan sektor-sektor dan bidang-bidang yang terkait sehingga tiap sektor atau bidang sudah jelas apa yang harus dilakukan untuk pembangunan kepariwisataan itu.

Secara umum perencanaan pariwisata diperlukan dengan berbagai alasan di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pariwisata modern merupakan suatu kegiatan yang relatif baru bagi sebagian besar daerah, dan umumnya tidak memiliki pengalaman untuk mengembangkan dengan baik dan tepat. Sebuah rencana induk yang menyeluruh dan terpadu dapat memberikan arahan kepada daerah untuk melakukan langkah-langkah pengembangan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2. Pariwisata adalah sangat kompleks, multi-sektor dan melibatkan berbagai kegiatan seperti pertanian, kehutanan, industri, perikanan, kelautan, komponen rekreasi dan lain-lain. Perencanaan pariwisata mengorganisasi komponen-komponen tersebut sehingga dalam pengembangan yang dilakukan dapat terintegrasi dengan baik, bukan sebagai bagian yang terpisah atau parsial.
3. Pariwisata akan menimbulkan dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga membutuhkan perencanaan yang terintegrasi.

### 1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

#### a. Maksud Revisi Ripparkab

**Revisi RIPPARKAB Kabupaten Kepulauan Selayar dimaksudkan :**

1. **Pengembangan kepariwisataan dapat lebih fokus pada peningkatan aksesibilitas, amenities dan atraksi, yang menjadi penopang dalam kemajuan kepariwisataan.**
2. **Prioritas pengembangan kepariwisataan dapat lebih fokus dengan penetapan kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD).**
3. **Agar RIPPARKAB ini dapat menjadi pedoman dan kepastian hukum bagi para stakeholder dalam pembangunan kepariwisataan.**



**b. Tujuan Revisi Ripparkab**

**Tujuan revisi RIPPARKAB adalah :**

- 1. Menarik minat para stakeholder untuk berkontribusi dalam pembangunan aksesibilitas, amenities dan atraksi wisata**
- 2. Menetapkan kawasan sebagai prioritas pengembangan melalui kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD)**

**c. Sasaran Revisi Ripparkab**

**Sasaran dari Revisi RIPPARKAB : Pengembangan Kawasan Pariwisata Berkelanjutan.**

**1.3 Keluaran**

Keluaran dari Revisi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ini adalah dokumen acuan dalam pengembangan potensi pariwisata sehingga pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi lebih terarah dan terintegrasi dengan pembangunan kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan serta kepariwisataan nasional, serta menjadi acuan dari sektor pendukung lainnya dalam meningkatkan sinergitas pembangunan daerah.

**1.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup kajian dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparkab) Kabupaten Kepulauan Selayar ini terdiri atas lingkup wilayah studi, lingkup materi, dan lingkup kegiatan, dengan uraian sebagai berikut :



### 1.4.1 Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah studi dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pada seluruh wilayah administratif Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas wilayah tercatat 10.503,69 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari luas daratan 1.357,03 km<sup>2</sup> dan luas lautan 9.146,66 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 670 km yang tersebar pada 11 (sebelas) wilayah kecamatan, 7 Kelurahan dan 81 desa, sebagai berikut :

- a. Kecamatan Bontomanai
- b. Kecamatan Bontomatene
- c. Kecamatan Bontosikuyu
- d. Kecamatan Bontoharu
- e. Kecamatan Buki
- f. Kecamatan Benteng
- g. Kecamatan Pasimarannu
- h. Kecamatan Pasilambena
- i. Kecamatan Pasimasunggu
- j. Kecamatan Taka Bonerate, dan
- k. Kecamatan Pasimasunggu Timur



### 1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dari Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran dan kajian terhadap sumber daya pariwisata dan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, yang mencakup aspek;
  - 1) Aspek Pemasaran,
  - 2) Aspek Pengembangan Produk Wisata,
  - 3) Aspek Pemanfaatan Ruang untuk Pengembangan Pariwisata,
  - 4) Aspek Pengelolaan Lingkungan,
  - 5) Aspek Pengembangan Sumber Daya Manusia,
  - 6) Aspek Pemberdayaan Masyarakat,
  - 7) Aspek Investasi.
- b. Pengkajian terhadap prospek pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada termasuk di dalamnya aspek kelembagaan dan sumber daya manusia.
- c. Perumusan rencana pengembangan pariwisata bergantung pada sasaran pengembangan pariwisata yang akan dicapai, sumber daya yang dimiliki, serta kebijakan daerah yang dianut.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- d. Perumusan kebijakan pengembangan pariwisata, strategi pengembangan pariwisata dan indikasi program pengembangan pariwisata.

### 1.4.3 Lingkup Kegiatan

Agar penyusunan RIPPARKAB ini dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif, maka lingkup kegiatan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.1**

**BAGAN KERANGKA PENYUSUNAN RIPPARKAB  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

NO	KEGIATAN	TUJUAN	OUTPUT	INDIKATOR
1	Pengumpulan data	Mengungkapkan potensi potensi yang dimiliki dan permasalahan umum yang dihadapi oleh kegiatan kepariwisataan sebagai suatu sektor kegiatan ekonomi, maupun sebagai bagian kegiatan pengembangan wilayah	Gambaran potensi dan permasalahan pengembangan pariwisata	Kebijakan Pembangunan Karakteristik daerah Ketersediaan produk wisata Aspek Pasar



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2	Analisis	Menilai keadaan masa kini Menilai kecenderungan perkembangan Menghitung kapasitas Pengembangan Memperkirakan kebutuhan masa datang	Teridentifikasi-nya prospek pengembangan dan pemanfaatan potensi	Kebijakan pembangunan Sumberdaya wilayah Ketersediaan produk wisata & penunjang Pasar dan proyeksi Wisatawan Pola kunjungan wisatawan makro
3	Perumusan Sasaran Pembangunan Pariwisata	Menentukan sasaran jangka panjang 10-15 tahun Menentukan sasaran jangka pendek 5 tahun (merupakan bagian integral dari sasaran jangka panjang)	Sasaran Jangka Panjang Sasaran jangka pendek	Jumlah Kunjungan Wisatawan Aspek Ekonomi Aspek Sosial Budaya Aspek fisik/ lingkungan Hidup
4	Perumusan Rencana Pengembangan	Menyusun rencana pengembangan berdasarkan sasaran yg telah ditetapkan	Rencana pengembangan	Intensitas pemda Tingkat/ kecepatan pertumbuhan pariwisata Jangka waktu penyusunan rencana
5	Perumusan Kebijakan Pengembangan	Memberikan jawaban atas permasalahan/ isu-isu strategis yang dihadapi Menetapkan arahan, sebagai landasan bagi perumusan langkah-langkah pengembangan operanasional	Kebijakan pengembangan yang meliputi kebijakan pemasaran, pengembangan produk, pemanfaatan ruang, pengelolaan lingkungan pengembangan SDM Pemberdayaan	Program Pemasaran Produk wisata Pengelolaan SDM Masyarakat



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

			masyarakat & kebijakan investasi	
6	Perumusan Strategi Pengembangan	Menjelaskan langkah-langkah dasar yang akan dilakukan oleh daerah, sebagai penjabaran dari kebijakan dan arahan pengembangan	Strategi Pengembangan produk Strategi pemasaran	Perbedaan karakteristik daerah Pendekatan perencanaan yang berbeda Pengembangan ODTW Pengembangan sarana pariwisata Pengembangan aksesibilitas & infrastruktur Pengembangan Pasar Promosi Positioning Masyarakat
7	Indikasi Program Pengembangan	Menjabarkan secara rinci dari setiap strategi kedalam program yang akan dilakukan pada jangka waktu tertentu	Program jangka panjang Program jangka pendek	Program utama Program Pendukung

### 1.5 Metodologi

#### 1.5.1 Kerangka Pendekatan

Dalam pengembangan kepariwisataan, destinasi pariwisata merupakan unsur vital sekaligus penggerak utama bagi wisatawan dalam memutuskan perjalanan dan kunjungan ke suatu daerah atau negara. Destinasi pariwisata yang dibentuk oleh serangkaian komponen produk wisata, wilayah dan citra atau



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

karakteristik atraksi menjadi fokus penting dalam pengembangan kepariwisataan, khususnya dalam mengembangkan keunggulan banding (*Comparative Advantages*) dan keunggulan saing (*Competitive Advantages*) dalam berkompetisi untuk menarik pasar wisatawan regional maupun internasional.

Pemahaman terhadap Destinasi Pariwisata yang operasional perlu dijabarkan dalam pendekatan perencanaan pariwisata mengingat terdapat banyak rujukan yang dapat digunakan oleh karena itu definisi di bawah ini dijadikan dasar dalam perencanaan pengembangan pariwisata, sebagai berikut :

Destinasi pariwisata merupakan gabungan komponen produk wisata (atraksi, amenitas dan akses) yang menawarkan pengalaman utuh/ terpadu bagi konsumen atau wisatawan. Secara Tradisional, destinasi sering dikaitkan dengan suatu area dengan batasan geografis yang jelas, misalnya negara, pulau atau sebuah kota (Hall, 2000, Davidson and Maitland, 1997).

Lebih lanjut, dalam kerangka pengembangannya, Kelly & Nankervis (2001) menegaskan bahwa pengembangan destinasi pariwisata minimal mencakup lima komponen utama, yaitu ;

- a. **Atraksi** (*attractions*) yang mencakup alam, budaya, buatan (*artificial*), *event* dan sebagainya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- b. **Aksesibilitas** (*accessibility*) yang mencakup dukungan sistem transportasi meliputi rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan moda transportasi.
- c. **Amenitas** (*amenities*) yang mencakup fasilitas pendukung yang meliputi ketersediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, pembuangan limbah, Bank, pemadam kebakaran, keamanan, Rumah sakit dan sebagainya. Dan fasilitas penunjang yang meliputi retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi pariwisata dan sebagainya.
- d. **Akomodasi** (*accommodation*) yang mencakup ketersediaan sarana penginapan berupa hotel, pondok wisata, wisma dan sebagainya.
- e. **Aktifitas** (*activities*) yang mencakup keseluruhan kegiatan yang dapat dilakukan di destinasi yang dapat diikuti atau dilakukan oleh wisatawan dalam kunjungannya ke lokasi tersebut.

Destinasi pariwisata dalam hal ini tidak hanya merupakan sekumpulan daya tarik wisata dengan suatu tema dominan, namun lebih dari itu adalah keterkaitan objek dengan unsur-unsur pendukung seperti amenitas, aksesibilitas dan unsur penunjang lain yang bekerja secara sinergis dalam suatu kesatuan sistem yang saling menunjang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan tren, indikator dan motivasi wisatawan, World Tourism Organization (2004) Mengklasifikasikan bahwa destinasi pariwisata terdiri dari 17 jenis, yaitu :

- a. Kawasan Perairan/Bahari (*coastal zone*)
- b. Kawasan Pantai (*beach destination and sites*)
- c. Gugusan Kepulauan (*small island*)
- d. Kawasan Gurun (*destination in desert and arid areas*)
- e. Kawasan Pegunungan (*mountain destination*)
- f. Kawasan Taman Nasional (*natural and sensitive ecological areas*)
- g. Kawasan Ekowisata (*ecotourism destinations*)
- h. Kawasan Taman Nasional dan Cagar Alam (*park and protected areas*)
- i. Komunitas disekitar Kawasan Lindung/Konservasi (*communities within or adjacent to protected area*)
- j. Jalur atau Rute Perjalanan (*trail and routes*)
- k. Situs Peninggalan Sejarah (*built heritages sites*)
- l. Kawasan Pemukiman Tradisional (*small and traditional communities*)
- m. Kawasan Wisata Kota (*urban tourism*)
- n. Pusat Kegiatan MICE dan Konvensi (*MICE and convention centre*)
- o. Kawasan Taman Bertema (*theme park*)



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- p. Kawasan Taman Air (*water park*)
- q. Kapal Pesiar dan Simpul-simpul perjalanannya (*cruise ship and their destinations*)

Selain itu perencanaan pariwisata dilakukan dengan pendekatan yang berkelanjutan, berorientasi sistem, komprehensif, terintegrasi dan memperhatikan lingkungan dengan fokus untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat.

Pendekatan perencanaan pariwisata yang dilakukan secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan**

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*). Hal ini dilakukan karena di dalamnya terkandung makna pengembangan pariwisata yang tanggap terhadap kebutuhan wisatawan dan masyarakat setempat dengan tetap menekankan upaya perlindungan dan pengelolaannya yang berorientasi jangka panjang. Konsep pengembangan pariwisata secara berkelanjutan pada intinya menekankan 4 (empat) prinsip, yaitu :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**a. Layak secara ekonomi (*economically viable*).**

Bahwa proses pembangunan harus layak secara ekonomi dan efisien untuk dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pembangunan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

**b. Berwawasan lingkungan (*enviromental viable*).**

Bahwa proses pembangunan harus tanggap dan memperhatikan upaya-upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan (alam maupun budaya) dan menghindarkan dampak negatif yang dapat menurunkan kualitas lingkungan serta mengganggu keseimbangan ekologi.

**c. Diterima secara sosial (*socially acceptance*).**

Bahwa proses pembangunan dapat diterima secara sosial dan memperhatikan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta tidak merusak tatanan dan nilai-nilai budaya yang mendasar dimasyarakat.

**d. Dapat diterapkan secara teknologis (*technologically appropriate*).**

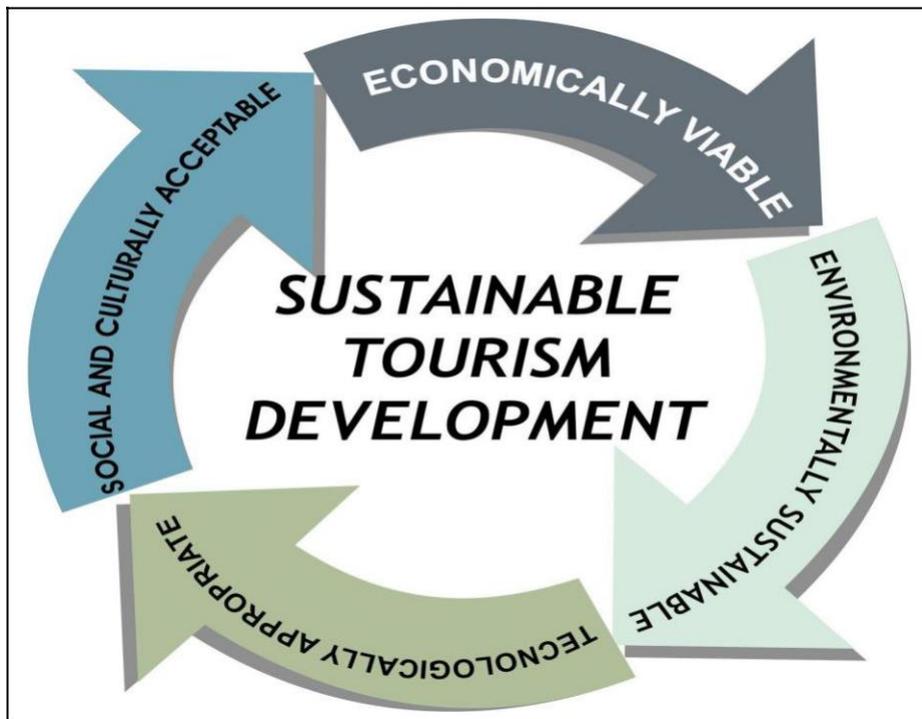
Bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan secara teknis dapat diterapkan, efisien dan memanfaatkan sumber daya lokal dan dapat diadopsi masyarakat setempat secara mudah untuk proses pengelolaan yang berorientasi jangka panjang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Secara skematis konsep tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**GAMBAR 1.1**  
**PENDEKATAN PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**



Sumber : *Blue Print Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2006*

Pendekatan perencanaan pembangunan berkelanjutan, secara rinci dijabarkan sebagai berikut ;

- a. Prinsip pembangunan yang berpijak pada aspek pelestarian dan berorientasi jangka panjang.
- b. Penekanan pada nilai manfaat bagi masyarakat lokal.
- c. Prinsip pengelolaan aset sumber daya yang lestari.
- d. Kesesuaian antara kegiatan pengembangan dengan skala, kondisi dan karakter daerah.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- e. Keselarasan yang sinergis antara kebutuhan pengembangan, lingkungan hidup dan masyarakat lokal.
- f. Antisipasi yang tepat dan pemantauan terhadap perubahan

### **2. Pendekatan Pengembangan Berbasis Masyarakat**

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada Konsep Pemberdayaan Masyarakat atau Komunitas Lokal dengan memperhatikan kearifan lokal dan memberdayakan *local genuine*.

Pendekatan ini menegaskan bahwa pengembangan sumber daya budaya dan pariwisata harus sensitif dan responsif terhadap keberadaan dan kebutuhan komunitas lokal dan bahwa dukungan dari seluruh komunitas amat sangat diperlukan bagi keberhasilan pengembangan dan pengelolaan sumber daya budaya dan pariwisata di tingkat lokal.

Pemberdayaan masyarakat lokal selanjutnya didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- a. Memajukan taraf hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas budaya dan tradisi lokal.
- b. Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan merata kepada penduduk lokal.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- c. Berorientasi pada pengembangan usaha berskala kecil dan menengah dengan daya serap besar dalam hal tenaga kerja dan berorientasi pada teknologi tepat guna.
- d. Mengembangkan semangat kompetisi sekaligus kooperatif.
- e. Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya dengan dampak seminimal mungkin.

Pendekatan pengembangan berbasis masyarakat bertumpu pada penguatan masyarakat setempat sehingga sejak dalam tahapan perencanaan, pengelolaan hingga pelestarian sumber daya pariwisata pada setiap destinasi yang dikembangkan akan bersinerji dengan kearifan lokal masyarakat disekitar destinasi tersebut. Lebih jelasnya mengenai pendekatan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut :



GAMBAR 1.2

**PENGEMBANGAN BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED DEVELOPMENT)**



Sumber : Blue Print Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2006

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lebih jauh dalam pembangunan pariwisata diperlukan upaya memberdayakan atau memperkuat posisi masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengendalian pengembangan pariwisata.

### 3. Pendekatan Kesesuaian Aspek Produk dan Pasar

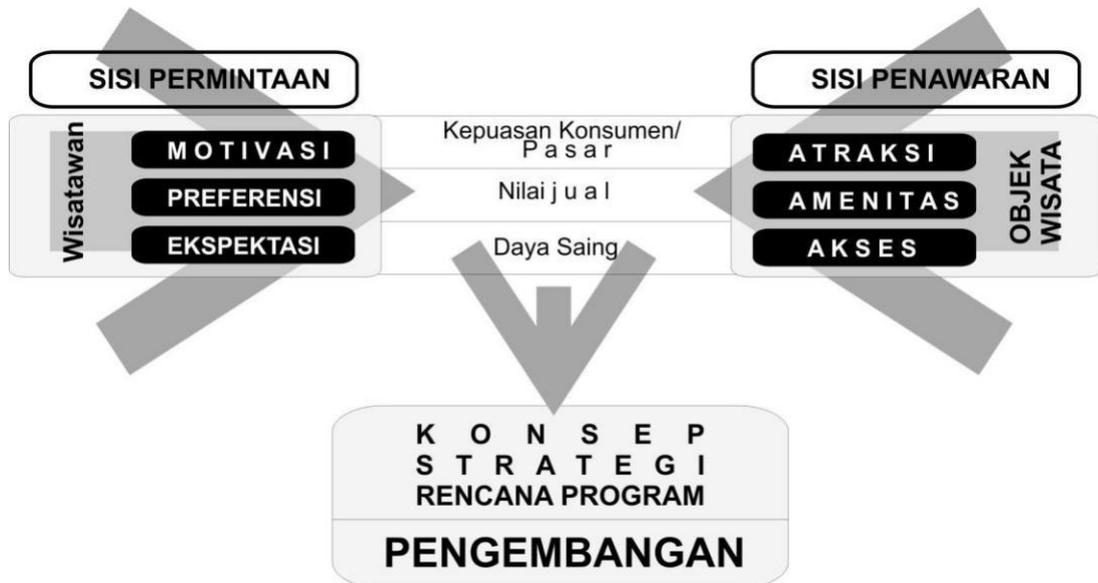
Perencanaan pengembangan pariwisata pada dasarnya mencari titik temu antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang dapat ditampilkan sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**GAMBAR 1.3**

### **PENDEKATAN KESESUAIAN ANTARA ASPEK PRODUK DAN PASAR**



Sumber : Blue Print Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2006

Konsep pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar pada dasarnya merupakan perpaduan pengembangan 2 (dua) aspek utama, yaitu aspek produk dan aspek pasar. Aspek produk terkait dengan penyediaan unsur-unsur penawaran (*supply side*) yang di dalamnya tercakup; atraksi, amenities, aksesibilitas, sumber daya manusia dan unsur penunjang lainnya. Sedangkan aspek pasar berkaitan dengan unsur-unsur permintaan (*demand side*) yang di dalamnya tercakup demografi dan psikografi pasar (persepsi, motivasi, ekspektasi).



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 4. Pendekatan *Borderless*

Konsep pariwisata lintas batas atau tanpa batas (*borderless*), merupakan salah satu implikasi dari dampak globalisasi. Pendekatan perencanaan Kabupaten Kepulauan Selayar didasarkan pada konsep tersebut mengingat kegiatan pariwisata tidak mengenal batas ruang dan wilayah, dan pergerakan wisatawan tidak bisa dibatasi atau dihambat oleh batasan-batasan administratif wilayah atau keharusan-keharusan yang membatasi akses atau pilihan terhadap produk, amenities, aksesibilitas dan sebagainya.

Oleh karena itu pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar harus mempertimbangkan konteks regional dengan membangun semangat kerjasama secara sinergis dengan daerah/kabupaten/ propinsi bahkan negara lain dengan mengaitkan produk-produk yang dikembangkan oleh daerah lain. Jaringan keterpaduan tersebut dapat membentuk daya tarik kolektif yang kuat dan sangat efektif dalam menarik arus kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara.

### 5. Pendekatan *Cluster*

Pendekatan *cluster* banyak diterapkan dalam pengembangan usaha di sektor industri. Pendekatan tersebut menggambarkan sekelompok sektor usaha yang memiliki mata



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

rantai atau keterkaitan fungsi yang saling mendukung dan dikembangkan secara terintegrasi pada suatu lokasi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan daya saing usaha yang tinggi.

Pendekatan *cluster* dalam pengembangan destinasi dalam kaitan perencanaan pariwisata berorientasi pada fokus dan penguatan kualitas kinerja hubungan mata rantai usaha yang terkait dan sistem pendukung lainnya sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan daya saing destinasi. Dalam konteks pengembangan pariwisata, komponen *cluster* pariwisata dapat mencakup unsur-unsur;

- a. Atraksi/ daya tarik wisata (alam, budaya, buatan/ khusus)
- b. Amenitas dan infrastruktur pendukung pariwisata (hotel, fasilitas hiburan, fasilitas perbelanjaan, *tour operator* dan maskapai penerbangan, rumah makan dan bar, pemasok produk pariwisata)
- c. Institusi di bidang penyiapan sumber daya manusia, misalnya perguruan tinggi, sekolah tinggi pariwisata, sekolah menengah pariwisata, lembaga pelatihan dan sebagainya.
- d. Kelembagaan di sektor publik di tingkat daerah/lokal.

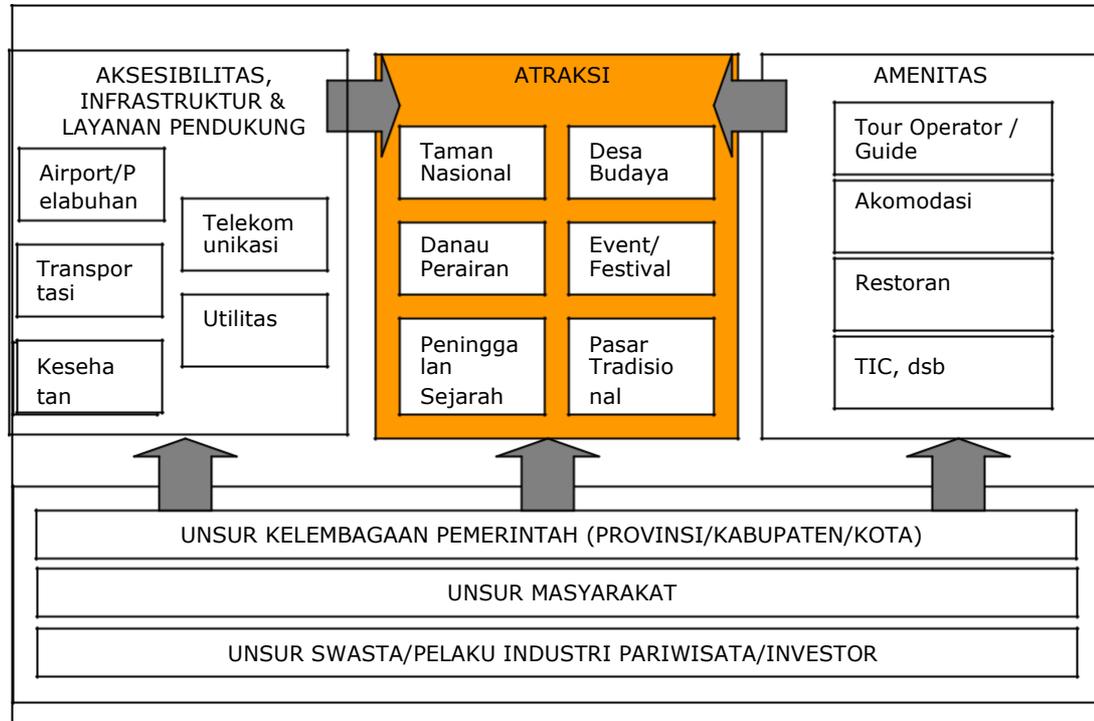
Komponen *cluster* pariwisata tersebut secara skematis dapat digambarkan konfigurasi dan keterkaitannya sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**GAMBAR 1.4**

### **KONSEP KLASTER DESTINASI PARIWISATA**



Sumber : Blue Print Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2006

### **6. Pendekatan Menyeluruh dan Terintegrasi**

Seluruh aspek dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, termasuk elemen-elemen yang bersifat kelembagaan serta implikasi-implikasinya terhadap lingkungan hidup dan sosial budaya, ekonomi, dianalisis, direncanakan, dan dikembangkan. Pendekatan perencanaan pariwisata yang menyeluruh dan terpadu dilakukan berdasarkan pada potensi dan permasalahan yang ada di wilayah tersebut, baik dalam wilayah perencanaan maupun dalam kaitan regional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pendekatan menyeluruh dalam pengembangan pariwisata memberi arti bahwa peninjauan permasalahan bukan hanya didasarkan pada kepentingan kawasan atau daerah dalam arti sempit, tetapi ditinjau dan dikaji pula dalam kepentingan yang lebih luas. Selain itu, penyelesaian permasalahan pengembangan pariwisata tidak hanya dipecahkan pada sektor pariwisata saja, tetapi didasarkan pada kerangka perencanaan terpadu antar sektor yang dalam perwujudannya berbentuk koordinasi dan sinkronisasi antarsektor.

Selain mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, dalam penyusunan RIPPARKAB juga perlu memperhatikan antara lain :

- a. Kepentingan nasional dan daerah.
- b. Arah dan kebijakan pengembangan kepariwisataan nasional dan provinsi
- c. Arah dan kebijakan penataan ruang wilayah tingkat nasional dan provinsi.
- d. Pokok permasalahan daerah dan mengutamakan kepentingan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- e. Keselarasan dengan aspirasi masyarakat.
- f. Persediaan dan peruntukan tanah, air dan sumber daya.
- g. Daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- h. RIPPARKAB Kabupaten lain yang berdekatan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 1.5.2 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Tahapan Kegiatan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten (Ripparkab) Kepulauan Selayar ini dilakukan sesuai pedoman yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi dan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/ Kota, sebagai berikut :

- a. Pembentukan Kelompok Kerja melalui nota kesepahaman antara Direktur Politeknik Pariwisata Makassar dengan Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, yang selanjutnya dibentuk tim teknis yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Pariwisata Makassar.
- b. Pengumpulan Data, dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara maupun *focus group discussion* serta peninjauan lapangan secara langsung untuk mengenali kondisi fisik, sosial dan ekonomi. Data sekunder dilakukan melalui data pustaka terkait karakteristik wilayah dan aspek-aspek dalam pengembangan kepariwisataan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- c. Penyusunan Rancangan RIPPARKAB Kepulauan Selayar, dilakukan setelah data primer dan sekunder dianalisis dan selanjutnya dirumuskan sesuai dengan sistematika penulisan.
- d. Uji Publik dilaksanakan untuk meminta tanggapan, masukan, dan saran dari para pemangku kepentingan pariwisata.
- e. Penetapan RIPPARKAB Kabupaten Kepulauan Selayar yang telah disusun dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah.

### 1.6 Jangka Waktu Perencanaan

Jangka waktu perencanaan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparkab) Kabupaten Kepulauan Selayar ini disusun berdasarkan amanah yang tertuang dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sebagai berikut :

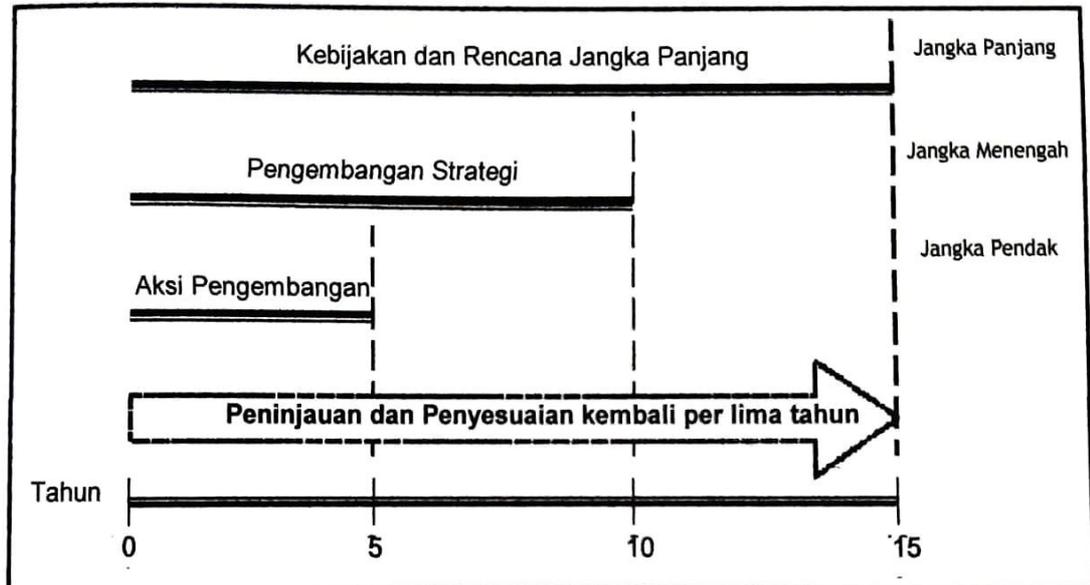
1. Perumusan kebijakan pengembangan pariwisata disusun untuk jangka panjang 15 tahun sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai landasan perumusan rencana tingkat dibawahnya
2. Perumusan strategi pengembangan, disusun dalam kurun waktu 10 tahun yang dibagi atas strategi pengembangan 5 tahun pertama dan 5 tahun kedua.
3. Indikasi program pengembangan disusun untuk jangka waktu tahunan pada periode 5 tahun pertama.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**GAMBAR 1.5**

### **JANGKA WAKTU RIPPARKAB KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



### **1.7 Sistematika Pelaporan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih terarah dari Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten kepulauan Selayar disusun dengan seistematika sebagai berikut :

**Bab I** Pendahuluan meliputi latar belakang; maksud, tujuan dan sasaran; keluaran; ruang lingkup (lingkup wilayah, lingkup materi, dan lingkup kegiatan); metodologi; kerangka pendekatan; tahapan pelaksanaan pekerjaan; jangka waktu perencanaan; dan sistematika pelaporan.

**Bab II** Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata, meliputi Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dalam Kebijakan Pembangunan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kepariwisataan Nasional; Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan; dan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam Kebijakan dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab III** Kondisi Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Mendukung Pembangunan Kepariwisataan, meliputi Kondisi Fisik; Sejarah Sebagai Potensi Pariwisata; Kekayaan Ekologis Sebagai Potensi Pariwisata; Kondisi Sosial Budaya Sebagai Potensi Pariwisata; dan Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab IV** Kabupaten Kepulauan Selayar Sebagai Destinasi Pariwisata, meliputi Daya Tarik Dan Sumber Daya Wisata Kabupaten Kepulauan Selayar; Fasilitas Pariwisata; Fasilitas Umum Pendukung Pariwisata; Aksesibilitas Pendukung Pariwisata; Prasarana Umum Pendukung Pariwisata; Penduduk Sebagai Potensi Sumber Daya Manusia Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab V** Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi Usaha Wisata; dan Usaha Kecil Dan Menengah Pendukung Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab VI** Pasar Pariwisata Dan Upaya Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, meliputi Jumlah Dan Perkembangan Pasar Wisatawan; Karakteristik Pasar Wisatawan; Upaya Pemasaran Yang Dilakukan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Bab VII** Kelembagaan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, meliputi Sumber Daya Manusia Pariwisata; Asosiasi Pariwisata; Kelembagaan Pemerintah Terkait Pariwisata; dan Kelembagaan Lain Terkait Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab VIII** Prinsip Dan Konsep Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, meliputi Tantangan Dan Isu Strategis Pembangunan Kepariwisata; Prinsip Pembangunan Kepariwisata; Konsep Pembangunan Kepariwisata; Visi; Misi; dan Tujuan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab IX** Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, meliputi Kebijakan Pembangunan Kepariwisata; dan Strategi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Bab X** Rencana Pengembangan Perwilayahan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, meliputi Rencana Struktur Perwilayahan Pariwisata; dan Rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata Dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

**Bab XI** Program Dan Indikasi Kegiatan Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.



## BAB - 2

# KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 2.1. Kepariwisata Kab. Kepulauan Selayar Dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Nasional

Nilai penting dan kontribusi pariwisata memiliki dimensi yang luas, tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Secara ekonomi, sektor Pariwisata memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan.

Karakter kepariwisataan yang mampu menciptakan beragam mata rantai kegiatan ekonomi, juga terbukti menciptakan lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Secara sosio- politik, pengembangan pariwisata menumbuhkan kebanggaan tentang kekayaan alam dan budaya bangsa dan melalui tumbuhnya perjalanan wisata nusantara, kepariwisataan juga efektif dalam menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta tanah air, serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Secara sosio-budaya, tumbuhnya pengakuan dunia terhadap kekayaan alam dan budaya Indonesia juga telah membangkitkan kebanggaan nasional dan sekaligus menjadi alat diplomasi budaya yang efektif untuk memperkuat pencitraan Indonesia di kancah internasional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Selanjutnya secara kewilayahan, kepariwisataan yang memiliki karakter multi-sektor dan lintas regional, secara konkret dan efektif mampu mendorong pembangunan infrastruktur dan fasilitas kepariwisataan yang pada gilirannya menggerakkan arus investasi dan pengembangan wilayah.

Kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki asset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara. Perekonomian nasional ke depan tidak lagi dapat mengandalkan sektor minyak dan gas sebagai andalan penyumbang devisa yang menopang perekonomian, karena cadangan minyak dan gas pada saatnya akan habis dan tidak dapat tergantikan lagi, oleh karenanya sektor pariwisata menjadi sektor kunci yang diharapkan mampu menyanggah fungsi penyumbang devisa terbesar menggantikan sektor minyak dan gas.

Upaya memposisikan peran strategis sektor pariwisata dalam perekonomian nasional telah dirintis sejak 2 dekade yang lalu melalui program Visit Indonesia Year 1991. Dukungan yang konsisten untuk menjadikan pariwisata sebagai pilar ekonomi strategis masa depan semakin menunjukkan hasil yang positif dari tahun ke tahun. Apabila dibandingkan dengan kekayaan aset sumber daya wisata alam dan budaya yang dimiliki negara Indonesia, maka kontribusi tersebut masih



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

memiliki peluang yang sangat besar untuk ditingkatkan di waktu-waktu mendatang.

Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan seperti penataan destinasi dan pengembangan produk wisata, promosi pariwisata, pembinaan industri pariwisata, dan penataan kelembagaan sebagai aspek-aspek dalam pembangunan kepariwisataan Indonesia.

Penataan destinasi dilakukan melalui penyusunan Rencana Induk dan Rencana Detail Enam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), dan memfasilitasi tata kelola destinasi di 16 KSPN, serta pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata, pengembangan masyarakat lokal dengan pendekatan *Community Based Tourism*, Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Sistem Informasi Daya Tarik Wisata Nasional, Pembangunan Fasilitas Pariwisata, Pengembangan Manajemen Kunjungan Wisata. Upaya pengembangan produk wisata dilakukan melalui penyusunan Pola Perjalanan Wisata Tematik (Minat Khusus) Alam dan Buatan, Sejarah dan Budaya serta Ekowisata, implementasi Kebijakan Nasional Pengembangan Wisata Kapal (*Yacht*) Asing, Pengembangan Wisata Kapal Pesiar (*Cruise*), Pengembangan dan Pemutakhiran *Database* Situs Selam (*Dive Site*) Indonesia, Fasilitasi Pengembangan *Geopark* Global dan Nasional, Pengembangan Even Wisata Olahraga Rekreasi (*Sport Tourism Event*), Pengenalan Produk Kuliner dan Spa Tradisional melalui Penetrasi Kuliner dan Spa Indonesia ke Mancanegara, Pemetaan Destinasi Wisata Belanja, Pengembangan dan Penataan 16 Destinasi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

MICE di Indonesia melalui Pemetaan dan Pengklasifikasian 16 Destinasi MICE Nasional, Penyusunan Strategi dan *Action Plan* Pengembangan Destinasi MICE Nasional dan Pengembangan Produk *Special Event Carnival Indonesia*.

Terkait dengan upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi dan kapasitas sertaantisipasi dampak negatif pariwisata terhadap masyarakat dilakukan melalui Fasilitasi Pengembangan Desa Wisata, Kampanye Sapta Pesona, Gerakan Nasional Sadar Wisata di Kalangan Pramuka, Polisi Pariwisata, Lanjut Usia dan Remaja, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak dan Perempuan serta Pencegahan HIV dan AIDS di lingkungan Kepariwisata.

Kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan aset penting dalam pengembangan pariwisata, dimana pariwisata sebagai alat pelestari kebudayaan, yang dapat berperan secara aktif memperkenalkan hasil-hasil budaya Indonesia. Falsafah pengembangan kepariwisataan nasional dilandasi oleh konsep hidup bangsa Indonesia yang berkeseimbangan yaitu hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara sesama manusia dan manusia dengan lingkungan alam, baik yang berupa Lingkungan sumber daya alam maupun lingkungan geografis.

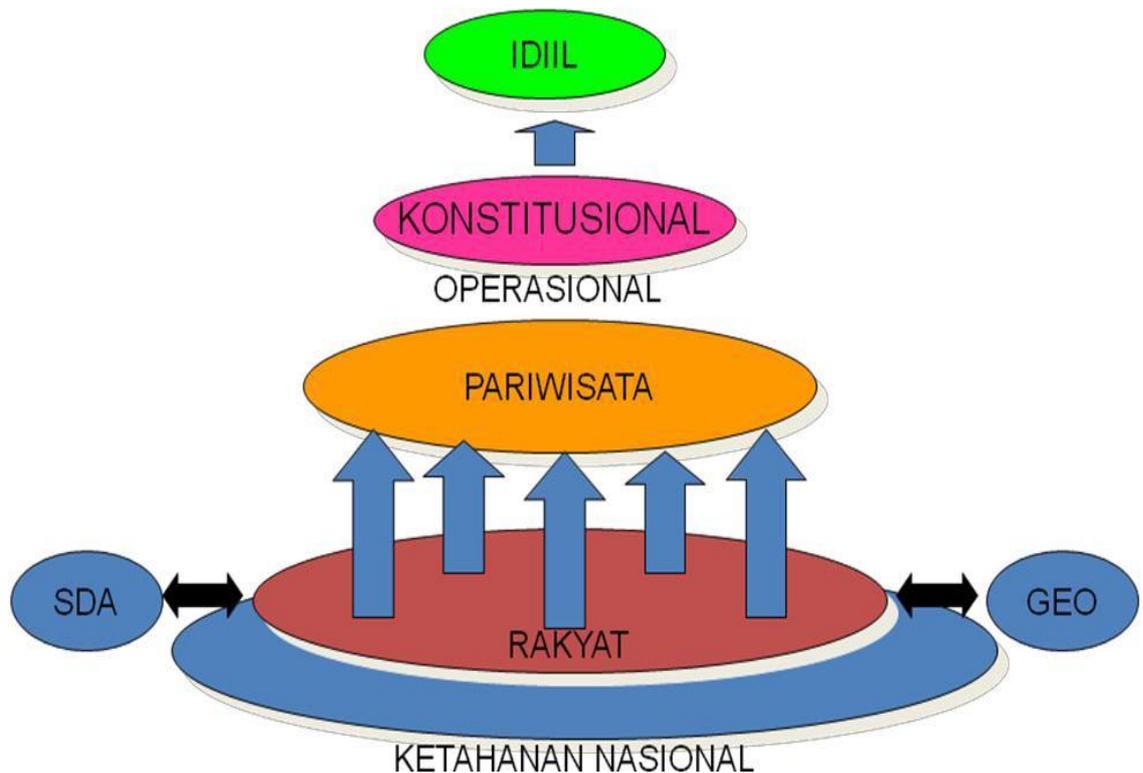
Pengembangan kepariwisataan nasional mengacu pada landasan idiil (Nilai-nilai Agama dan Pancasila) dan landasan konstitusional (UUD 1945 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009) yang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

secara operasional dilaksanakan oleh para pelaku utama pengembangan kepariwisataan. Para pelaku utama tersebut menggerakkan kegiatan pariwisata yang bertumpu pada pergerakan aspek-aspek ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan yang secara dinamis mendukung kepariwisataan nasional.

**Gambar 2.1**  
**Sistem Kepariwisataan Nasional**  
**(Tatanan Makro)**



Pelaku utama yang menggerakkan roda pembangunan pariwisata adalah unsur Dunia Usaha, Masyarakat (termasuk Pers, LSM, Akademisi) dan Pemerintah. Namun demikian pemerintah lebih berperan sebagai fasilitator. Sedangkan usaha pariwisata dan masyarakat merupakan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

pelaku-pelaku langsung dari kegiatan pariwisata. Kepariwisata nasional yang dilaksanakan dalam konsepsi tersebut di atas bersifat multi dimensi, interdisipliner dan partisipatoris dalam suatu sistem yang utuh dan terpadu.

Melalui pembangunan pariwisata yang dilakukan secara komprehensif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan kondisi geografis Indonesia secara arif, maka akan tercipta kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia, yang pada akhirnya akan menciptakan ketahanan nasional yang tangguh. Kondisi yang diharapkan dari aspek-aspek yang memberikan pengaruh dan sekaligus dipengaruhi oleh pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Ketahanan Ideologi adalah kondisi mental bangsa Indonesia yang berlandaskan keyakinan akan kebenaran ideologi Pancasila yang mengandung kemampuan untuk menggalang dan memelihara persatuan dan kesatuan nasional dan kemampuan untuk menangkal penetrasi ideologi asing serta nilai-nilai yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
2. Ketahanan Politik adalah kondisi kehidupan politik bangsa yang berlandaskan demokrasi yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas politik yang sehat dan dinamis serta kemampuan menerapkan politik luar negeri yang bebas dan aktif.
3. Ketahanan Ekonomi adalah kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang berlandaskan ekonomi kerakyatan, mengandung



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kemampuan memelihara stabilitas ekonomi, kemampuan daya saing yang tinggi dan mewujudkan kemakmuran rakyat yang adil dan merata.

4. Ketahanan Sosial Budaya adalah kondisi kehidupan sosial budaya bangsa yang dijiwai kepribadian nasional berdasarkan Pancasila, yang mengandung kemampuan membentuk dan mengembangkan sosial budaya manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rukun, bersatu dalam kehidupan yang serba selaras, serasi seimbang serta kemampuan menangkal penetrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan kebudayaan nasional.
5. Ketahanan Pertahanan Keamanan adalah kondisi daya tangkal bangsa yang dilandasi kesadaran bela negara seluruh rakyat yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas keamanan, mengamankan pembangunan dan hasil-hasilnya, mempertahankan kedaulatan negara dan menangkal segala bentuk ancaman.

Untuk meningkatkan daya saing kepariwisataan serta meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke Indonesia, maka pemerintah pusat terus memacu potensi pariwisata daerah, melalui penetapan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP), dan Kawasan Strategis Pariwisata (KSP). Strategi tersebut mampu memacu pemerataan angka kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi yang ada sekaligus memberikan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

keanekaragaman pilihan yang menarik dan memanjakan wisatawan dalam berkunjung sekaligus meningkatkan pendapatan dari pengeluaran wisatawan pada setiap destinasi.

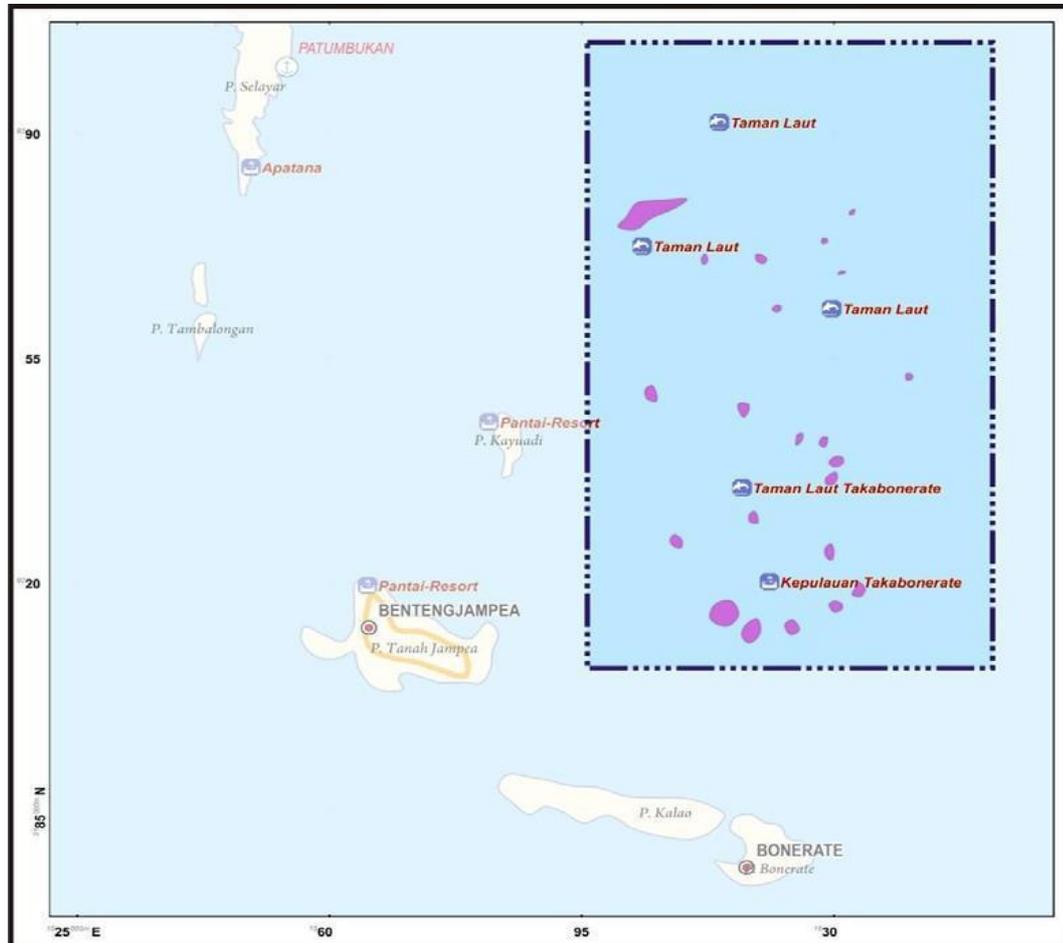
Dalam mendorong pembangunan kepariwisataan, pemerintah pusat telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010–2025 dan menetapkan peta perwilayahan pembangunan 222 (dua ratus dua puluh dua) kawasan pengembangan pariwisata nasional (KPPN) pada 50 (lima puluh) Destinasi Pariwisata Nasional dan 88 (delapan puluh delapan) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Salah satu Destinasi Pariwisata Nasional yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional adalah Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) ke 38 yaitu “Makassar–Takabonerate dan sekitarnya”, dengan Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional yang terdiri dari KPPN Makassar Kota dan sekitarnya, KPPN Maros Karst dan sekitarnya, KPPN Bulukumba dan sekitarnya, KPPN Sinjai dan sekitarnya, KPPN Selayar dan sekitarnya dan KPPN Takabonerate dan sekitarnya. Sedangkan 3 (tiga) KPPN lainnya yaitu KPPN Sengkang dan sekitarnya, KPPN Toraja dan sekitarnya serta KPPN Palopo dan sekitarnya bergabung dengan provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah dalam DPN Toraja–Lorelindu dan sekitarnya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Gambar 2.2**  
**Peta Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)**  
**Takabonerate dan sekitarnya**



Sumber : Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional, 2011

Dengan demikian menunjukkan bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar dengan segala keunikan alam dan budaya sebagai potensi dasar pariwisata telah ditetapkan dan menjadi bagian integral dari pembangunan kepariwisataan nasional sehingga menjadi prioritas pembangunan dan secara bersama-sama dengan kawasan lain, telah menjadi citra daya Tarik kepariwisataan nasional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 2.2. Kepariwisata Kab. Kepulauan Selayar Dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Prov. Sulawesi Selatan

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu destinasi utama pariwisata nasional dengan potensi pariwisata yang sangat beragam dan menarik, baik wisata alam, budaya, sejarah, religius, dan wisata tematik. Visi Pembangunan Kepariwisata Daerah Sulawesi Selatan adalah **“Sulawesi Selatan Sebagai Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing Di Indonesia dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi pembangunan kepariwisataan provinsi Sulawesi Selatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan destinasi wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah terjangkau, berwawasan lingkungan serta berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan pemasaran pariwisata yang efektif meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara;
3. Mewujudkan kemitraan pengelolaan pariwisata yang mendorong berkembangnya industri pariwisata yang berdaya saing dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan kehidupan masyarakat;
4. Mengembangkan kekayaan dan keragaman budaya serta merevitalisasi budaya maritim sebagai karakteristik entitas daerah; dan
5. Mendorong perkembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan PP 26 Tahun 2008 tentang RTRWN, terdapat kawasan andalan yang berfungsi sebagai; tempat aglomerasi permukiman perkotaan, pusat kegiatan produksi dan atau pusat pengumpulan/pengolahan komoditas wilayahnya dan wilayah sekitarnya, dan kawasan yang memiliki sektor-sektor unggulan berdasarkan potensi sumber daya alam kawasan. Adapun kawasan andalan di wilayah provinsi Sulawesi Selatan adalah:

1. Mamminasata dan sekitarnya (Makassar, Maros, Gowa, Takalar, Pangkep) dengan sektor unggulan pariwisata, pertanian, perikanan, industri umum, dan agroindustri serta perdagangan;
2. Palopo dan sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, perkebunan, pertanian, dan perikanan;
3. Bulukumba – Watampone dan sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, pariwisata, perikanan, dan perdagangan;
4. Parepare dan sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan, agroindustri, dan perdagangan;
5. Kawasan laut Kapoposang dan sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata;
6. Kawasan laut Teluk Bone dan sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan, pariwisata, dan pertambangan;
7. Kawasan laut Singkarang–Takabonerate dan sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata;
8. Kawasan laut Selat Makassar dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata.

Selain itu, terdapat kawasan yang diarahkan sebagai wilayah yang dapat dibudidayakan dan difungsikan untuk kepentingan pembangunan dalam bentuk kegiatan usaha berbagai sektor dan atau sub sektor pembangunan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Sektor pariwisata, berbagai aspek seperti daya tarik keindahan alam darat maupun laut, budaya, sejarah, olahraga, Konvensi, dan belanja bisa dijadikan tujuan. Secara umum Objek wisata budaya dan alam Tana Toraja merupakan ikon pariwisata Sulawesi Selatan yang sudah dikenal mendunia. Taman laut Takabonerate sangat potensial untuk menjadi ikon wisata bahari dengan mengembangkan faktor aksesibilitas, akomodasi, dan perlindungan terumbu karang dan anak-anak ikan. Selain itu, banyak ragam obyek wisata dengan daya tarik regional, nasional maupun lokal yang lokasinya tersebar di kabupaten-kabupaten dan kota di wilayah Sulawesi Selatan yang dapat dikembangkan secara aktif sehingga tumbuh berkembangnya lapangan kerja pemandu wisata, jasa transportasi, perhotelan, restoran, informasi pariwisata, komunikasi, cinderamata, kesenian, perdagangan jasa maupun produk lainnya yang bermuara pada peningkatan ragam sumber dan volume pendapat masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata ini diharapkan tidak menurunkan kualitas lingkungan dan terganggunya habitat berbagai flora dan fauna.

Selain itu, pemanfaatan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan salah satu faktor urgen yang harus dipertimbangkan, daya dukung fisik, sosial, ekonomi, dan budaya perlu diperhatikan dengan; dengan menyediakan ruang untuk kehidupan manusia yang sehat dan nyaman beserta segenap kegiatan pembangunannya, menyediakan sumber daya untuk kepentingan manusia baik melalui penggunaan langsung maupun melalui proses produksi atau pengolahan, menyerap atau menetralkan limbah, serta melakukan fungsi-fungsi penunjang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

termasuk siklus biokimia, siklus hidrologi, dan lainnya. Mengacu pada azas keadilan, maka akses transportasi laut dan terutama akses informasi dan komunikasi perlu dipertimbangkan keseluruhan pulau-pulau kecil. Perairan pantai selatan dan timur Sulawesi Selatan yang potensial sebagai budidaya rumput laut dapat dikembangkan dengan agrobisnis maupun agroindustri khusus rumput laut yang mengikutsertakan komunitas petani rumput laut. Untuk peningkatan perekonomian rakyat dan perekonomian wilayah, maka wisata bahari tepat dikembangkan dengan potensi Kawasan Wisata Bahari Kapoposan dan sekitarnya, termasuk pulau-pulau kecil di Kota Makassar dan Kabupaten Takalar, kawasan wisata bahari dan pulau-pulau kecil di Kabupaten Sinjai, serta Kawasan Wisata Bahari Takabonerate, Perairan pantai bila diperlukan juga dapat direklamasi untuk penambahan luas daratan untuk pembangunan dan atau perluasan pelabuhan, bandara, kawasan perkotaan seperti permukiman, perdagangan, industri, pergudangan.

Pengembangan strategi spasial pembangunan pariwisata dapat memberikan arahan yang lebih jelas dan mampu mengakomodir kegiatan dalam setiap wilayah pengembangan kepariwisataan di Provinsi Sulawesi Selatan. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan arus kunjungan wisata sehingga dapat memberikan pengaruh bagi kegiatan wisata yang ada dan dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata.

Tujuan dari analisis penentuan Satuan Kawasan Pengembangan Pariwisata (SKPP) adalah untuk memberikan pelayanan dan informasi tentang keberadaan objek dan daya tarik wisata dalam suatu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

DTW, sehingga para wisatawan mendapatkan gambaran tentang bagaimana DTW yang dikunjungi. Dalam penentuan SKPP di Provinsi Sulawesi Selatan didasarkan pada jenis Daya Tarik Wisata (DTW), ditinjau dari aspek: karakteristik tiap daya tarik wisata dan ragam jenis daya tarik wisata. Adapun SKPP dalam wilayah DTW Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai berikut:

1. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Makassar dan sekitarnya dengan pusat pelayanan terletak di Kota Makassar, yang terdiri wilayah Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros, Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Jenis daya tarik yang dikembangkan pada koridor ini diantaranya adalah DTW Alam, DTW Tirta, DTW Sejarah, DTW Budaya, DTW Agro.
2. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Bulukumba dan sekitarnya, dengan pusat pelayanan terletak di Kabupaten Bulukumba. KSPD ini meliputi wilayah Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai, Kabupaten dan Kabupaten Bantaeng. Jenis daya tarik yang dikembangkan pada kawasan ini diantaranya adalah DTW Tirta, DTW Budaya, Alam, DTW, Agro, dan DTW Alam.
3. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kepulauan Selayar dan sekitarnya dengan pusat pelayanan di Kota Benteng. Pada kawasan ini dikhususkan dalam Kawasan Strategis Pariwisata Daerah karena selain pertimbangan letak geografis juga pertimbangan potensi Sumber Daya Alam yang khas dengan Daya Tarik Wisata Tirta.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Wajo dan sekitarnya dengan pusat pelayanan di Kabupaten Bone. Pada kawasan ini terdiri Kabupaten Bone, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, dan Kabupaten Sidrap. Jenis Daya Tarik Wisata yang dapat dikemas dalam satu paket perjalanan wisata yang menjadi unggulan pada koridor tersebut yaitu terdiri dari DTW Alam, DTW Budaya, DTW Sejarah, DTW Tirta, dan DTW Agro, serta pengembangan daya tarik wisata minat khusus atau wisata penelitian yaitu pada kawasan industri Kerajinan dan pengolahan.
5. Kawasan Strategis Pariwisata daerah (KSPD) Pare-Pare dan sekitarnya dengan pusat pelayanan di Kota Pare-pare. Pada kawasan ini terdiri dari wilayah Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Kabupaten Barru, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare. Jenis daya tarik yang dikembangkan pada koridor ini diantaranya adalah DTW Alam, DTW, Tirta, DTW Sejarah, DTW Budaya, DTW Agro dan Wisata Minat Khusus.
6. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Palopo dan sekitarnya dengan pusat pelayanan di Kota Palopo. Pada kawasan ini terdiri dari Daya Tarik Wisata di Kabupaten Luwu, Kota Palopo, Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Luwu Utara.
7. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Toraja dan sekitarnya dengan pusat pelayanan di Kabupaten Tana Toraja. Pada kawasan ini terdiri dari Daya Tarik Wisata di Kabupaten Enrekang, Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Sulawesi Selatan juga dibagi berdasarkan kelompok paket wisata dengan pertimbangan arah perjalanan wisata yang efektif dan efisien dengan tetap menikmati beberapa jenis daya tarik wisata dalam perwilayahan yang dikembangkan, dengan tetap mempertimbangkan aksesibilitas dan karakter budaya yang menyebar di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan kriteria dan pertimbangan-pertimbangan internal karakter wilayah provinsi tersebut, maka Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Sulawesi Selatan meliputi:

1. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Makassar dan sekitarnya, terdiri dari wilayah Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros, Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Jenis daya tarik yang dikembangkan adalah DTW Alam, DTW, Tirta, DTW Sejarah, DTW Budaya, DTW Agro. Pusat pelayanan pada KPP Tanah Makassar terletak di Kota Makassar.
2. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Bulukumba dan Sekitarnya, meliputi wilayah Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai, dan Kabupaten Bantaeng. Jenis daya tarik yang dikembangkan diantaranya adalah DTW Tirta, DTW Budaya, Alam, DTW, Agro, dan DTW Alam. Pusat pelayanan pada KPP Tanah Makassar terletak di Kabupaten Bulukumba.
3. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Selayar, dengan mempertimbangkan arahan Destinasi Kepariwisata Nasional yang menetapkan daya tarik wisata Takabonerate sebagai salah satu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

destinasi pariwisata andalan nasional maka penetapan KSPD Selayar yang hanya mengkhususkan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam satu koridor pengembangan destinasi pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan yang juga mempertimbangkan letak geografis wilayah yang merupakan daerah kepulauan namun dengan potensi daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata tirta yang sangat unik. Pusat Pelayanan KSPD Selayar ini ditetapkan di Kota Benteng yang juga merupakan Ibukota dari Kabupaten Kepulauan Selayar. Berikut adalah sejumlah daya tarik wisata pada KSPD Selayar yang dikembangkan.

4. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Wajo dan sekitarnya, terdiri dari Kabupaten Bone, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, dan Kabupaten Sidrap. Pusat KSPD Bugis Pantai Timur ini terletak di Kabupaten Bone. Pada KSPD Wajo dan Sekitarnya terdapat beberapa daya tarik wisata yang dapat dikemas dalam satu paket perjalanan wisata yang menjadi unggulan yaitu terdiri dari DTW Alam, DTW Budaya, DTW Sejarah, DTW Tirta, dan DTW Agro, serta pengembangan daya tarik wisata minat khusus atau wisata penelitian yaitu pada kawasan industri Kerajinan dan pengolahan. Berikut adaya Daya Tarik Wisata pada KSPD Wajo dan Sekitarnya.

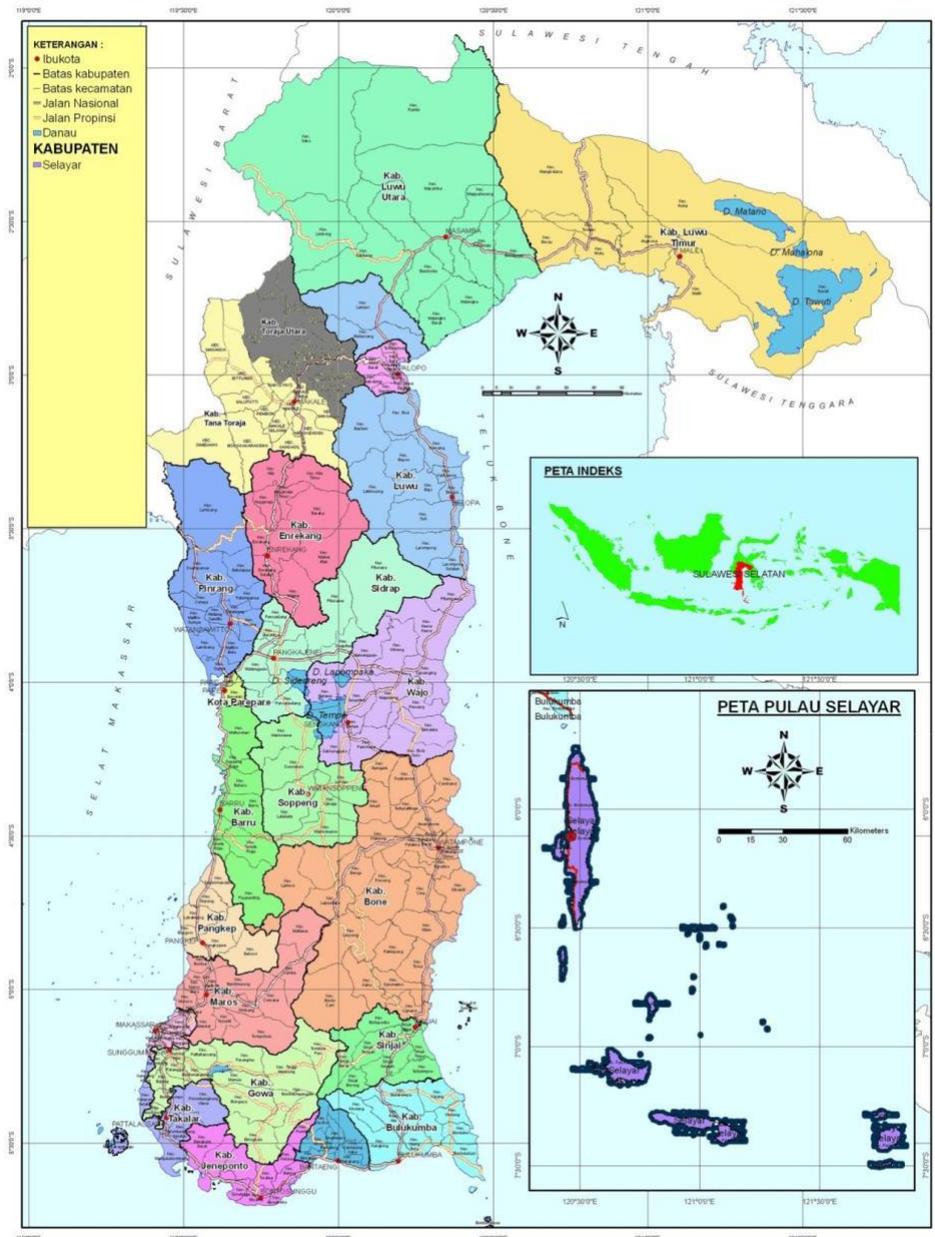
Posisi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kebijakan pembangunan pariwisata provinsi Sulawesi Selatan ditempatkan sebagai destinasi pariwisata daerah dengan potensi utama



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wisata alam (pantai, laut, dan panorama), wisata budaya dan tinggalan sejarah, serta wisata minat khusus lainnya. Adapun posisi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.3**  
**Peta Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Kepulauan Selayar**



Sumber : Ripparda Provinsi Sulawesi Selatan, 2015



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 2.3. Kepariwisata Dalam Kebijakan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Selayar tidak terlepas pada visi dan misi Kabupaten Kepulauan Selayar yang tertuang dalam **Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026, yaitu "Kepulauan Selayar Sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia"**. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya berbagai konflik kepentingan yang sewaktu-waktu dapat muncul secara horizontal dan sektoral setelah kegiatan pariwisata mulai berkembang di daerah ini. Berbagai dampak negatif yang perlu diantisipasi seperti masalah lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan sebagainya.

Pemerintah Daerah melakukan tindak lanjut dengan berbagai Peraturan Daerah yang mengatur pengembangan usaha-usaha pariwisata dan kepariwisataan yang berkesesuaian dengan sumber-sumber pariwisata seperti:

1. Peraturan daerah tentang kawasan wisata.
2. Peraturan daerah yang mengatur hasil pendapatan asli daerah, pajak retribusi dan pungutan lain yang sah dari kegiatan pariwisata.
3. Peraturan daerah yang mengatur pengelolaan obyek-obyek wisata (pemerintah, swasta, baik bentuk yayasan atau perorangan).
4. Perencanaan pembangunan prasarana dan sarana serta fasilitas termasuk jalan, bandara, jalan setapak, drainase limbah air, air bersih, tenaga listrik, dan lain-lain.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

7. Pemilihan lahan untuk fasilitas wisata serta rincian termasuk batas dan luasnya.
8. Penentuan pola desain arsitektur dan standar pengembangan.
9. Penetapan peraturan wilayah dan tata guna tanah serta pengawasannya.
10. Perincian jadwal dan kebutuhan waktu untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas.
11. Analisis Wilayah Pengembangan biasanya menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Threat, Opportunity*).
12. Sasaran Pembangunan Pariwisata termasuk di dalamnya sasaran jumlah kunjungan wisatawan, sasaran ekonomi, sasaran sosial budaya, serta sasaran fisik lingkungan hidup.
13. Kebijakan strategi dan indikasi pengembangan pariwisata. seperti pada produk, pasar dan promosi, pemanfaatan ruang untuk pengembangan pariwisata, pengelolaan lingkungan, pengembangan SDM dan investasi.

Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada pembangunan kepariwisataan nasional yang tetap menjunjung ciri khas bangsa Indonesia, seperti yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar merujuk pada norma-norma agama dan nilai-nilai budaya dalam setiap segi kehidupan. Falsafah pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar menyangkut hubungan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kehidupan yang berkeselimbangan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia, dan hubungan antara manusia dengan lingkungan alam. Segala bentuk kegiatan kepariwisataan sejalan dengan nilai-nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral, dan etika.

Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar juga tidak mengenal perbedaan ras, suku, bangsa, agama, jenis kelamin, bahasa, seperti pengakuan atas prinsip dasar hak asasi manusia (HAM). Pemanfaatan lingkungan bagi pengembangan pariwisata ini menerapkan keseimbangan mikro (manusia) dan makro (alam) untuk mencegah ketidakadilan, keserakahan, dan pengrusakan terhadap budaya dan alam Kabupaten Kepulauan Selayar.

Sebagai salah satu sektor pembangunan Kabupaten Selayar, visi dan misi pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu kepada visi Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, beberapa isu strategis utama pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar juga bisa menjadi landasan pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. **Isu-isu strategis utama pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut adalah :**

- 1. Meningkatkan layanan yang berkualitas dan berdaya saing.**
- 2. Meningkatkan status desa dan pemberdayaan ekonomi perdesaan.**
- 3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.**
- 4. Pengembangan kawasan sebagai pusat pertumbuhan**
- 5. Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat**
- 6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan**



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Keenam isu utama ini merupakan isu yang saling terkait dan harus dipecahkan bersama. Kualitas dan kesejahteraan masyarakat tersebut tidak cukup terjadi di beberapa tempat saja, namun harus merata di seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar. Peningkatan kualitas dalam segala aspek secara merata diharapkan akan meningkatkan juga produktivitas dan kualitas masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang ada.

Dengan jumlah dan kualitas produksi yang tinggi diharapkan daya saing Kabupaten Kepulauan Selayar pun semakin meningkat hingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pariwisata ke tingkat yang paling tinggi. Kesejahteraan yang merata diharapkan dapat berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Untuk itu, penerapan pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan harus dilakukan secara disiplin dan dengan penuh kesadaran.

Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan memberi kontribusi dalam pencapaian visi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum. Oleh karena itu, rumusan Visi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Selayar adalah sebagai berikut: **"Terwujudnya Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Destinasi Pariwisata Bahari Andalan Nasional"**.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kapasitas Destinasi Pariwisata Daerah (DPD), Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD), dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) sesuai Keunggulan Daya Tarik Kawasan
2. Mengembangkan Industri Pariwisata
3. Mengembangkan Infrastruktur Pendukung Pariwisata
4. Mengembangkan Kelembagaan Masyarakat dan Lembaga Pendukung Kepariwisata
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Pariwisata
6. Mengembangkan Sistem Informasi dan Pemasaran pariwisata berbasis *Tourism, Trade and Investment* (TTI)

Berdasarkan visi dan misi pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut, ditetapkanlah tujuan pembangunan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut :

1. Mengembangkan destinasi di Kabupaten Kepulauan Selayar yang berdaya saing.
2. Mengembangkan Seni dan Budaya Tradisional Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai pendukung Destinasi Pariwisata Bahari.
3. Membangun Obyek Wisata Sejarah/ Arkeologi dan Wisata Agro untuk mendukung dan melengkapi Destinasi Pariwisata Bahari



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata, antara lain dengan menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan kesempatan investasi bagi masyarakat.
5. Meningkatkan keterlibatan komunitas lokal dalam penyediaan prasarana dan sarana pariwisata.
6. Meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas koordinasi antara instansi dan sektor-sektor pariwisata.
7. Meningkatkan arus perjalanan wisata ke Kabupaten Kepulauan Selayar
8. Meningkatkan penyediaan data dan informasi bagi wisatawan, serta pemasaran dan promosi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ke segmentasi pasar wisatawan yang tepat dan terarah.
9. Mewujudkan iklim investasi yang harmonis dan menguntungkan bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar.
10. Mempertimbangkan daya dukung lingkungan hidup dalam pengelolaan sumber daya alam dan budaya untuk pariwisata dalam rangka menciptakan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
11. Membangun jaringan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Secara operasional, sasaran Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar diarahkan pada beberapa hal berikut :

1. Teridentifikasinya sumber daya alam, seni, sejarah, budaya, dan tradisi sebagai ciri khas dan keunikan Kabupaten Kepulauan Selayar



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

yang memiliki nilai tinggi secara regional, nasional, dan internasional, serta mengembangkan dan mengelolanya secara berkelanjutan.

2. Terbentuknya skala pengembangan pariwisata yang jelas baik bagi perencana, pengembang, maupun pengelola pariwisata.
3. Terbukanya peluang keterlibatan masyarakat (investasi dan lapangan pekerjaan) Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kegiatan pariwisata yang meningkatkan kualitas kehidupannya.
4. Terjalannya kerjasama kelembagaan yang baik antara sektor-sektor pemerintahan, swasta, dan masyarakat.
5. Terbentuknya Destinasi Pariwisata Daerah (DPD), Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) yang berfungsi dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar
6. Tercapainya pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang berkualitas tinggi dan menjadi destinasi utama wisata bahari
7. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal, dan pembelanjaan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara di Kabupaten Kepulauan Selayar.
8. Terciptanya koordinasi yang seimbang antara sektor publik dan swasta yang terkait dalam pengembangan pariwisata, serta dengan masyarakat lokal, lembaga swadaya masyarakat dan akademisi.
9. Terjaganya kelestarian sumber daya alam dan budaya yang menjadi daya tarik pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

10. Terwujudnya basis data dan informasi akurat, selalu terbaharui, dan dapat diakses baik oleh pengembangan pariwisata maupun wisatawan.
11. Tersedianya fasilitas, sarana, dan prasarana pariwisata unggul yang memenuhi standar terkait, yang meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan pengetahuan wisatawan akan alam, sejarah dan budaya Kabupaten Kepulauan Selayar.
12. Meningkatnya kualitas SDM masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat diandalkan untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.
13. Meningkatkan kualitas pemasaran dan promosi sehingga terarah dan tepat sasaran.
14. Terciptanya apresiasi wisatawan terhadap alam, sejarah dan budaya Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut di atas, dibutuhkan strategi pemasaran yang tepat melalui *branding* logo kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar. *Branding* logo promosi dan pemasaran pariwisata kabupaten Selayar dibuat berdasarkan pengkajian mendalam terhadap sistem nilai masyarakat dan potensi pariwisata yang dimiliki. Adapun *branding* tersebut adalah berupa gambar “**layar**” dan *tagline* “**Selayar Heavenly Park**”. Adapun *Logo Mark* dan *Tagline* pariwisata kabupaten Selayar adalah sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Gambar 2.4**  
**Branding Logo Promosi dan Pemasaran Pariwisata**  
**Kabupaten Kepulauan Selayar**



Adapun makna dari branding logo promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

1. **“Layar”** melambangkan **‘alat untuk mengarungi laut’** yang memberikan makna bahwa wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas gugus kepulauan dan lebih dominan wilayah lautnya.
2. **“Layar bersusun tiga”** melambangkan **‘kekuatan besar’** yang memberi makna bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tiga destinasi unggulan yaitu wisata bahari, wisata budaya (seni/ sejarah/ purbakala) dan wisata agro.
3. **“Layar berwarna hijau”** melambangkan **‘kesuburan/ kemakmuran’** yang memberi makna bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar menuju destinasi pariwisata bahari terbesar di Indonesia.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. **“Layar berwarna oranye”** melambangkan **‘buah yang ranum’** dan memberi makna bahwa selain wisata sejarah dan budaya, wisata agro (jeruk) juga menjadi pendukung wisata bahari.
5. **“Layar berwarna biru”** melambangkan **‘laut’** yang memberi makna bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi bahari yang akan memberi kesejahteraan kepada masyarakat.
6. **“Tulisan Selayar berwarna oranye dan biru”**. Warna oranye adalah simbol **‘warna jeruk’** yang sudah matang memberi makna bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar adalah penghasil jeruk keprok berkualitas terbaik yang menjadi andalan wisata agro. Warna biru adalah simbol **‘warna laut’** yang memberi makna bahwa daya tarik utama pariwisata Selayar adalah wisata bahari.
7. **“Tulisan *Heavenly Park*”** berarti **‘taman surga’** yang memberikan kesan bahwa jika anda berwisata ke Kabupaten Kepulauan Selayar utamanya wisata *diving*, maka akan mendapatkan nikmat **‘bagaikan dalam surga’** saat berada di alam bawah laut kabupaten Selayar, karena akan menemui atol yang luas membumi dan dipenuhi dengan hamparan karang dan biota laut yang cantik dan menarik yang tidak akan ditemui di bagian dunia lainnya.



## BAB - 3

# KONDISI WILAYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 3.1. Kondisi Fisik Kabupaten Kepulauan Selayar

#### 3.1.1. Aspek Fisik Dasar

Kabupaten Kepulauan Selayar dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi, dimana sebelumnya merupakan bagian dari Daerah Swatantra Bonthain berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 34 Tahun 1952 Jo Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Bonthain.

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Selayar terletak pada  $5^{\circ} 42'$  sampai  $7^{\circ} 35'$  Lintang Selatan dan  $120^{\circ} 15'$  sampai  $122^{\circ} 30'$  Bujur Timur dan merupakan wilayah kepulauan atau kumpulan pulau-pulau yang berjumlah sekitar 130 buah pulau baik pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil yang terbentang dari Utara sampai Selatan

Secara administratif Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai luas wilayah tercatat **10.503,69** km<sup>2</sup> dengan luas daratan **1.357,03** km<sup>2</sup> dan luas lautan **9.146,66** km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 670 km. Hingga akhir tahun 2015, wilayah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

tersebut secara administratif terbagi menjadi **11** Kecamatan, **7** Kelurahan dan **81** desa, dengan batas-batas wilayah Kabupaten Selayar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : kabupaten Bulukumba dan kabupaten Bone
2. Sebelah Selatan : provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Sebelah Timur : Laut Flores dan provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Sebelah Barat : Laut Flores dan Selat Makassar (kabupaten Pangkajene Kepulauan).

Sebagian besar desa di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan desa pesisir yang jumlahnya mencapai 75 desa, lembah 2 desa, lereng 5 desa dan dataran 6 desa. Selain itu, 41% wilayah Kepulauan Selayar berada di luar pulau utama.

Seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, maka di Kabupaten Kepulauan Selayar hanya dikenal dua macam musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada bulan Mei sampai dengan November arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air sehingga menyebabkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan April arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini biasanya berganti setiap setengah musim setelah melewati masa peralihan.

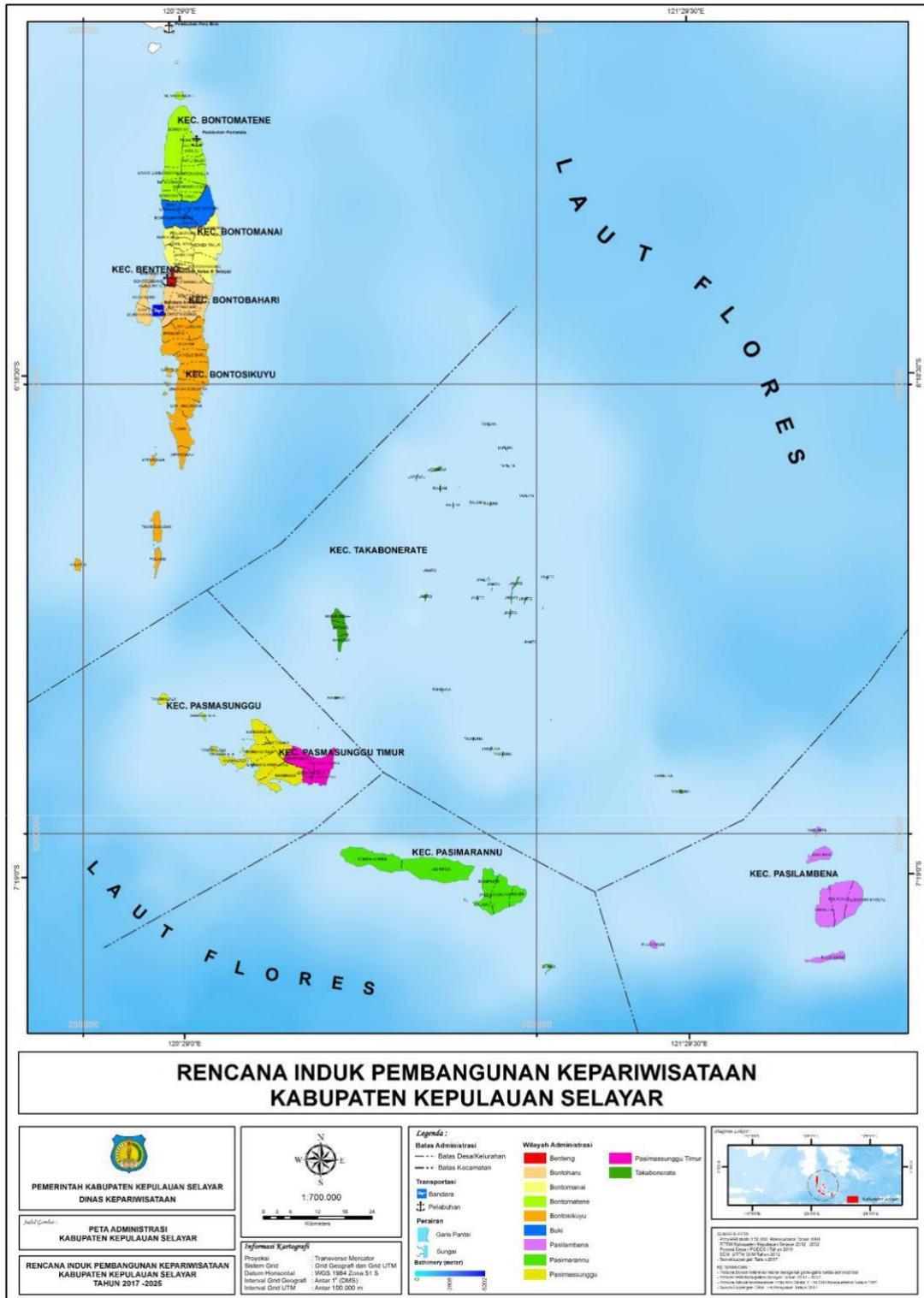
Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai wilayah administratif Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada gambar berikut :



# Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Gambar 3.1**

**Peta Wilayah Administratif Kabupaten Kepulauan Selayar**



Sumber : Hasil Penelitian, 2017



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 3.1.2. Aspek Kependudukan

Pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah sangat ditentukan oleh jumlah penduduknya, dengan asumsi semakin banyak jumlah penduduk maka daerah tersebut semakin dinamis. Berdasarkan data statistik tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 137.974 jiwa dengan penyebaran penduduk terbesar adalah Kecamatan Benteng yaitu 25.096 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Buki dengan jumlah penduduk 6.773 jiwa. Penyebaran penduduk berdasarkan wilayah kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Selayar Tahun 2020 - 2021**

No.	Kecamatan	2020	2021
1.	Pasimarannu	10.492	10.603
2.	Pasilambena	8.005	8.096
3.	Pasimasunggu	8.638	8.702
4.	Taka Bonerate	13.484	13.541
5.	Pasimasunggu Timur	7.866	7.885
6.	Bontosikuyu	15.303	15.328
7.	Bontoharu	14.608	14.762
8.	Benteng	24.849	25.096
9.	Bontomanai	13.703	13.790
10.	Bontomatene	13.381	13.398
11.	Buki	6.742	6.773
<b>Jumlah</b>		<b>137.071</b>	<b>137.974</b>

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Selayar, Tahun 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Selama periode 2014-2015 laju pertumbuhan penduduk mengalami percepatan sebesar 1,13%. Sedangkan kepadatan penduduk setiap km<sup>2</sup> dihuni sebanyak 96 jiwa pada tahun 2015, naik 1 poin dibanding tahun 2014.

Berdasarkan data statistik tahun 2015 menunjukkan bahwa dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), 60% lebih termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dari tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, angkatan kerja di Kepulauan Selayar berdasarkan tingkat pendidikan, tamatan SD ke bawah kontribusinya sebesar **56,49%**, kemudian tamat SMP dan SMA sebesar **26,69%** dan perguruan tinggi (akademi/ universitas) **16,82%**.

Pasar tenaga kerja Kepulauan Selayar juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja besarnya mencapai lebih **99%** pada tahun 2015.

Menurut status pekerjaan pada tahun 2015, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar dan pekerja keluarga saling terkait dan paling dominan di Kepulauan Selayar yaitu **13.120** orang dan **11.065** orang. Sedangkan tenaga kerja bebas di pertanian sebanyak **1.833** orang dan non pertanian sebesar **1.043** orang. Jumlah penduduk yang berusaha sendiri **12.945** orang, dan berusaha dibantu buruh tetap sebesar **4.425** orang. Sedangkan jumlah buruh/karyawan sebesar **17.375** orang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Adapun serapan jumlah tenaga kerja pada setiap sektor lapangan usaha dapat dilihat pada tabel 3.3. berikut :

**Tabel 3.2**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Selayar Tahun 2021**

No.	Lapangan Usaha	Jumlah
1	Pertanian	21.737
2	Industri	12.822
4	Jasa	34.963
Jumlah		<b>69.522</b>

Sumber : BPS Kabupaten Selayar, Tahun 2022

### 3.2. Potensi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

Daya tarik wisata Kabupaten Selayar terdiri dari daya tarik wisata pantai, laut, pulau, goa, sejarah, budaya masyarakat tradisional, maupun *events* (peristiwa pariwisata). Adapun potensi daya tarik wisata Kabupaten Selayar dilihat dari aspek sejarah, aspek sosial budaya masyarakat, dan sektor-sektor lain yang terkait lainnya

#### 3.2.1. Potensi Wisata Alam

Daya Tarik wisata alam sebagai salah satu daya Tarik wisata Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung. Data dan sebaran potensi wisata alam pantai dapat dilihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Tabel 3.3

### Potensi Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
1	Pulau Betan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec. Bontomatene Desa Menara Indah
2	Pulau Pasi	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec. Bontomatene Desa Menara Indah
3	Rampa- Rampang	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec. Bontomatene Desa Bungaiya
4	Pa'baddilang	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec. Bontomatene Desa Bungaiya
5	Pamatata	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec. Bontomatene Desa Pamatata
6	Talloiya	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Bungaiya
7	Labuang Nipaiya	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kec Bontomatene Desa Bungaiya
		c. Panorama bawah laut	
8	Timoro Sangkulungan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Bungaiya
9	Sumur Tajuiya	Sungai bawah tanah	Kec Bontomatene
10	Tj. Harapan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Barat Lambongan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
11	Opu Karajeng	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Barat Lambongan
12	Tana Era	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Tanete
13	Lembangia	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Kayu Bauk
14	Lansangireng	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontomatene Desa Bontona Saluk
15	Balara	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Buki Desa Balang Butung
16	Batu Kara'be	a. Air Terjun b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Buki Desa Balang Butung
17	Batu Lohe	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Buki Desa Balang Butung
18	Karang Indah	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kecamatan Buki Desa Mekar Indah
19	Suttia	a. Air Terjun b. Panorama alam	Kecamatan Bontomanai Desa Bonea Makmur
20	Ngapalohe	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontomanai Desa Bonea Timur
21	Turungan	a. Pantai Pasir Putih b. Panorama Alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontomanai Desa Bonea Timur



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
22	Baba Ere	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontomanai Desa Bonto Marannu
23	Appabatu	Pantai	Kecamatan Bontomanai Desa Parak
24	Benteng	Pantai	Kecamatan Benteng
25	Dongkalang	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
26	Borusu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
27	Ampangan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
28	Liang Kareta	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
29	Bone Malea Bakka	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
30	Bone Malea Kididi	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
31	Liang Akkanre	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
32	Liang Buaja	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
33	Liang Tarrusu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
34	Liang Pattongko	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
35	Bone Sialla	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bontoborusu
36	Balo Jaha	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
37	Batu Kati	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
38	Sappangia	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
39	Kambangia	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
40	Je'neiya	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
41	Timbula	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kahu-Kahu
42	Tokong	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bonto Lebang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
43	Wa Bacce	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bonto Lebang
44	Turungan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bonto Lebang
45	Gusung	a. Laguna b. Hutan mangrove c. Pantai pasir putih d. Panorama alam e. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Bonto Lebang
46	Matalalang	Hutan mangrove	Kecamatan Bontoharu Kel. Bontobangun
47	Pasi Oge	Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Kel. Bontobangun
48	Kampung Tola	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontoharu Desa Kalepadang
49	Kampung Bitombang	a. Arsitektur rumah b. Panorama alam c. Tradisi	Kec. Bontoharu Kel. Bontobangun
50	Balang Kalambu	a. Panorama alam b. Sungai	Kecamatan Bontoharu Kelurahan Putabangun
51	Baloiya	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Patikarya
52	Tamamelong	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kecamatan Bontosikuyu Desa Patikarya
53	Turungan	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Patikarya



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
54	Sangkulu-Kulu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Patikarya
55	Ngapaloka	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Patilereng
56	Pangi-Pangiang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Patilereng
57	Punagaang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Air terjun	Kec Bontosikuyu Desa Patilereng
58	Hara Ki'di	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
59	Hara Bakka	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
60	Jammeng	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Air terjun e. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
61	Bone Sela	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
62	Laburu	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
63	Maja-Maja	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
64	Sombolow	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
65	Batu Etang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
66	Pularaang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
67	Pamolongang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
68	Patikore	a. Air terjun b. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Laiyolo Baru
69	Komba	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Binanga Sombayya
70	Pulau Guang	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu
71	Pulau Malibu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kec Bontosikuyu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
72	Kalebu	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu
73	Duliseang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu
74	Lambu	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
75	Langkoni	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
76	Monge	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
77	Balambang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
78	Tambajako	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
79	Manamberang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
80	Batu Karapu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
81	Batu So'bolo	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam c. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
82	Pattumbukang	a. Pantai b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
83	Hangkoang	a. Hutan mangrove b. Pantai pasir putih c. Panorama bawah laut d. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
84	Sungguminasa	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
85	Bahosangkara	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
86	Pinang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
87	Bone Tappalang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Satwa langka	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
88	Appatanah	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Appatanah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
89	Pulau Bahuluang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Bahuluang
90	P. Tambolongang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Tambolongang
91	Pulau Polassi	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Polassi
92	Pulau Nambolaki	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut	Kec Bontosikuyu Desa Polassi
93	Pulau Meong	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Bontosikuyu Desa Polassi
94	P. Tinabo Besar	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tarupa
95	P. Tinabo Kecil	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tarupa
96	Pulau Tarupa	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tarupa
97	P. Rajuni Bakka	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Rajuni
98	P. Rajuni Ki'di	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Rajuni



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
99	Pulau Latondu	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Latondu
100	Pulau Jinato	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Jinato
101	Pulau Tambuna	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tambuna
102	P Belang-Belang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tambuna
103	Pulau Pasitallu Tengah	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kecamatan Takabonerate Desa Tambuna
104	P Pasitallu Timur	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tambuna
105	P Pasitallu Barat	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Tambuna
106	Pulau Lantigiang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Jinato
107	Appa	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Kayuadi
108	Pulau Kauna	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Takabonerate Desa Kayuadi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
109	Pulau Sani Sani	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
110	Pulau Jailamu	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
111	Pulau Bembe	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
112	Pulau Idaman	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
113	Pulau Harapan	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
114	Pulau Impian	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
115	Pulau Tangnga	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
116	Pulau Saranga	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
117	P. Tanamalala	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Tanamalala
118	Pulau Katela	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Kembang Ragi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
119	Pulau Nona	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Kembang Ragi
120	Pulau Janggo	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Teluk Kampe
121	Teluk Kampe	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Desa Teluk Kampe
122	Pulau Panjang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Timur
123	Bone Sialla	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Timur
124	Dolo	a. Air terjun b. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Timur
125	Pandang	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Timur
126	Batu	a. Pantai pasir putih b. Panorama alam	Kec Pasimasunggu Timur
127	Balo'boro	Air Terjun	Kec Pasimasunggu Timur
128	Miantuu	a. Pantai pasir putih b. Mangrove c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Lamantu
129	Bangke	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Lamantu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
130	Lajaa	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Lamantu
131	Ujung Laut	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Kembang Miati
132	Sangi-Sangiang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Komba Komba
133	Limbo	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Batu Bingkung
134	Larabu	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Batu Bingkung
135	Sangian Sawi	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Batu Bingkung
136	Majapahit	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Majapahit
137	Lagundi	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Majapahit
138	Burungo	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Majapahit
139	Jodoh	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Bonea



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
140	Sambali	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Sambali
141	Lea Lea	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasimarannu Desa Sambali
142	Kakabia	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Aneka satwa	Kec Pasilambena Desa Latokdok
143	Kawau	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Buranga
144	One Sampela	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Garaupa Raya
145	Batu Kallong	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Kalao Toa
146	Batu Jarang	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Kalao Toa
147	One Tooaha	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Pulo Madu
148	Lab Lambere	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam d. Hutan mangrove	Kec Pasilambena Desa Lembang Matene
149	Labuang Ba'du	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Lembang Matene



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Nama Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
150	Tadu	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Lembang Matene
151	Karumpa Ki'di	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Karumpa
152	Boo	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Garaupa Raya
153	Bahuli	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Garaupa Raya
154	One Maango	a. Pantai pasir putih b. Panorama bawah laut c. Panorama alam	Kec Pasilambena Desa Garaupa Raya

Sumber : Keputusan Bupati Kep. Selayar, 2017

### 3.2.2. Potensi Wisata Budaya

Selain potensi keindahan alam, Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki berbagai jenis atraksi budaya sebagaiinggalan kebudayaan berbagai masyarakat yang mendiami dan bermukim serta melakukan hubungan sosial ekonomi di masa lalu. Demikian pula halnya denganinggalan benda yang memiliki nilai budaya peradaban masa lalu.

Adapun jenis daya Tarik wisata budaya Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari tarian, ritual, permainan rakyat,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

benda pusaka, dan benda cagar budaya lainnya. Jenis daya Tarik tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

### **Potensi Wisata Budaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017**

No	Daya Tarik Wisata	Jenis Atraksi
1	Prosesi Pernikahan	Ritual
2	Mauludan Tradisional	Ritual
3	Anrio Sappara	Ritual
4	A'dingin-dingin	Ritual
5	Pangaru	Ritual
6	Pakarena Balla Bulo	Tarian
7	Pakarena Bontobangun	Tarian
8	Pakarena Gantarang	Tarian
9	Lambo	Tarian
10	Pajuku	Tarian
11	Silajara Tana Passiamakangta	Tarian
12	Korona Siholong	Tarian
13	Panruppai Tubattu	Tarian
14	Dadayangan	Tarian
15	Kase'reanna Tanadoang	Tarian
16	Paraga	Tarian
17	Karannuang	Tarian
18	Pangellai	Tarian
19	Palopi	Tarian
20	A'rannu-rannu	Tarian
21	A'lampa Bundu	Tarian
22	Ana' Rara Tanadoang	Tarian
23	Batti'-batti'	Musik



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Daya Tarik Wisata	Jenis Atraksi
24	Dide'	Musik
25	Rambang-rambang	Musik
26	Orkes Turiolo	Musik
27	Attojeng	Permainan
28	A'kaddaro	Permainan
29	A'cakke	Permainan
30	A'asing	Permainan
31	A'raga	Permainan
32	Manca Pa'dang	Beladiri
33	Kuntao	Beladiri

Sumber : Keputusan Bupati Kep. Selayar, 2017

### 3.2.3. Potensi Wisata Sejarah

Tinggalan benda sejarah masa lampau yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki keunikan tersendiri serta memiliki keterkaitan sejarah dengan berbagai masyarakat di berbagai belahan dunia masa lampau.

Hal ini menunjukkan posisi dan peran strategis Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kehidupan dan peradaban masa lalu termasuk lintas sejarah yang menempatkan Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi salah satu bagian dari sejarah tersebut. Adapun potensi wisata sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 3.5**

### **Potensi Wisata Sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017**

No	Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
1	Bontona Saluk	Kompleks Makam Opu Bembeng	Kec Bontomatene Desa Bontona Saluk
2	Batangmata	a. Kompleks Makam Batangmata b. Kompleks Makam Opu Dg. Masese Rumah Adat c. Batangmata	Kec Bontomatene Kel Batangmata
3	Parangia	Makam Bulaenna Parangia	KecBontomatene Desa Tanete
4	Silolo	Makam Tua	Kecamatan Buki Desa Lalang Bata
5	Gantarang	a. Perkampungan Tua b. Mesjid Tua c. Benda peninggalan	Kec Bontomanai Desa Bontomarannu
6	Bissorang	a. Perkampungan Tua b. Benda peninggalan	Kec Bontomanai Desa Bonea Makmur
7	Benteng	a. Rumah Jabatan Bupati Rumah Tahanan b. Negara c. Kantor Dinas Kepariwisataan d. Kantor Polres	Kecamatan Benteng Kelurahan Benteng
8	Matalalang	a. Gong "Nekara" b. Situs Bontobangun	Kec Bontoharu
9	Sasara	Kuburan We Tenri Dio	Kec Bontoharu
10	Padang	Jangkar dan Meriam Kuno	Kec Bontoharu
11	Bahuluang	Jangkar Kuno	Kec Bontosikuyu



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
12	Pinang	a. Gua Batu Tumpa b. Gua Batu Baba	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
13	Hangkoang	Gua Bala'bara	Kec Bontosikuyu Desa Lowa
14	Manrusu	Gua Manrusu	Kec Bontosikuyu Desa Lantibongang
15	Sangkulu Kulu	Situs bawah air	Kec Bontosikuyu
16	Bangko	a. Buhung Batu Eja b. Buhung Tutuma	Kec Takabonerate Desa Batang
17	Bonto tanjung	Makam Opu Tanjung	Kec Takabonerate Desa Kayuadi
18	Tunggua	a. Tanjung Bakkarang Pembuatan Perahu b. Lambo	Kec Pasimasunggu Desa Lamantu
19	Erowali	Rumah Adat Bonerate	Kec Pasimarannu Desa Majapahit
20	Lembang Matene	Makam Kuno	Kec Pasilambena Desa Lembang Matene

Sumber : Keputusan Bupati Kep. Selayar, 2017

### 3.2.4. Potensi Wisata Buatan Manusia (*Manmade*)

Selain potensi wisata alam, sejarah dan budaya, Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki potensi daya tarik wisata buatan manusia yang cukup menarik minat wisatawan pada saat melakukan kunjungan. Adapun Daya Tarik wisata buatan manusia tersebut adalah sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 3.6**

**Potensi Wisata Buatan Manusia Kabupaten Kepulauan Selayar  
Tahun 2017**

No	Destinasi	Daya Tarik	Lokasi
1	Benteng	a. Plaza Marina b. Pasar Tradisional Bonea c. Wisata kuliner d. Taman Pusaka	Kecamatan Benteng Kelurahan Benteng
2	Matalalang	Museum Tanadoang	Kecamatan Bontoharu Kelurahan Bontobangun
3	Padang	Pasar Traditional	Kecamatan Bontoharu Desa Bontosunggu

Sumber : Keputusan Bupati Kep. Selayar, 2017

### 3.3. Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar

#### 3.3.1. Struktur Ekonomi

Struktur Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2021 terbagi menjadi **17** kategori. Kontribusi terbesar masih diberikan oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar **42,62 %** sedangkan kontribusi terkecil ialah jasa perusahaan sebesar **0,02%**.

Keadaan ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar masih mengandalkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi daerah ini masih bertumpu pada sektor agraris.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pada Tahun 2021, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan sumbangan sebesar 42,62%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 42,44%. Sementara untuk sektor pariwisata berupa penyediaan akomodasi dan makan minum hanya mampu menyumbang dan memberikan kontribusi sebesar 0,22 %. Adapun gambaran mengenai struktur ekonomi Kabupaten Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
*Struktur Ekonomi Kabupaten Selayar Tahun 2017 - 2021*  
(dalam persen)

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45,85	45,17	44,69	42,44	42,62
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,95	0,92	0,88	0,93	0,94
3.	Industri Pengolahan	2,60	2,43	2,75	2,81	2,81
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,08	0,08	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,09	0,09	0,11	0,10
6.	Konstruksi	20,94	21,54	21,27	21,93	21,87
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,46	7,52	7,69	7,81	7,80
8.	Transportasi dan Pergudangan	2,29	2,30	2,43	1,99	2,08
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,20	0,22	0,24	0,22	0,22
10.	Informasi dan Komunikasi	2,07	2,06	2,23	2,51	2,41
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,26	1,26	1,27	1,36	1,30



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
12.	Real Estate	1,41	1,36	1,30	1,46	1,39
13.	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,98	7,46	7,38	7,84	7,71
15.	Jasa Pendidikan	5,64	5,37	5,29	5,81	5,82
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,70	1,72	1,85	2,18	2,31
17.	Jasa Lainnya	0,44	0,48	0,53	0,51	0,51

Sumber : BPS Kabupaten Selayar, Tahun 2022

Bila dilihat dari pertumbuhan ekonomi, Kepulauan Selayar berada di posisi pertama se-Sulawesi Selatan, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,81 %, disusul oleh kabupaten Bantaeng di posisi 18. Di posisi berikutnya adalah Jeneponto dengan pertumbuhan 6,53% di posisi 19 dan Bulukumba dengan pertumbuhan 5,66% di posisi ke- 23.

### 3.3.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Indikator perekonomian utama yang digunakan dalam analisis struktur dan pertumbuhan perekonomian wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto atau disingkat PDRB. PDRB merupakan suatu ukuran kuantitatif dari hasil-hasil pembangunan ekonomi yang telah dilakukan pada suatu saat tertentu untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perekonomian pada



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

masa-masa lalu dan masa sekarang serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/ *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang memiliki umur pemakaian



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin- mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya terdiri dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2015, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 4,1 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 46,14%.



## BAB - 4

# KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA

### 4.1. Daya Tarik dan Sumber Daya Wisata Kab. Kepulauan Selayar

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi pariwisata yang begitu beragam, khususnya dari sisi produk wisata. Dengan potensi alam dan budaya yang dimiliki, Kabupaten Selayar menawarkan berbagai daya tarik wisata. Produk wisata Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki keragaman, baik alam yang terdiri pantai, laut dan terumbu karang serta biota lautnya, dataran rendah dengan pola kehidupan masyarakat pesisirnya, dataran tinggi dengan pemandangan alam dan kehidupan masyarakatnya serta berbagai spesies flora dan fauna pada pegunungan. Adapun jenis potensi daya Tarik wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

#### 4.1.1. Daya Tarik Wisata Alam

1. Pantai Batu Bingkung, Merupakan pantai pasir putih yang terletak didesa Batu Bingkung kecamatan Pasimarannu dengan jarak 152 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
2. Pantai Lambego, Merupakan pantai pasir putih yang terletak didesa Lambego kecamatan Pasimarannu dengan jarak 125 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
3. Pantai Komba-komba, Merupakan pantai pasir putih yang terletak didesa Komba-komba kecamatan Pasimarannu dengan jarak 120 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  4. Pulau Tanamalala, Merupakan pulau yang terletak di di desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu dengan jarak 112 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  5. Pantai Bone Lambere, Merupakan pantai yang terletak didesa Nyiur Indah kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 79 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  6. Pantai Appa, Merupakan pantai yang terletak didesa Kayuadi kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 79 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  7. Pantai Pulau Madu, Merupakan pantai yang terletak didesa Garaupa kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 200 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- pantai ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
8. Pantai Karumpa, Merupakan pantai yang terletak didesa Karumpa kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 200 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing
  9. Pantai Pasilambena, Merupakan pantai yang terletak didesa Karumpa kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 200 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  10. Pulau Batu, Merupakan pulau yang terletak di pulau Batu kecamatan Taka Bonerate dengan jarak 76 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, dan memancing
  11. Pantai Batu Etang, Merupakan pantai dalam wilayah kecamatan Bontosikuyu dengan jarak 40 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
  12. Pantai Ngapaloka, Merupakan pantai dalam wilayah kecamatan Bontosikuyu dengan jarak 38 km dari kota



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.

13. Pantai Appatana, Merupakan pantai dalam wilayah kecamatan Bontosikuyu dengan jarak 52 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
14. Pantai Bone Tappalang, Merupakan pantai berpasir putih yang dikelilingi hamparan terumbu karang nan indah dan dapat diakses dengan mudah dari dermaga ferry Pattumbukang atau dermaga Appatana dengan menggunakan perahu tradisional "*jolloro*" selama kurang lebih 20 menit.

*Gambar 4-1  
Pesona Pantai Bone Tappalang*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

15. Pantai Pinang, Merupakan pantai yang terletak di desa Lowa kecamatan Bontosikuyu dengan jarak 35 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
16. Pantai Bonesela, Merupakan pantai yang terletak di desa Laiyolo Baru kecamatan Bontosikuyu dengan jarak 35 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, berenang, dan memancing.
17. Pantai Baloiyya, Terletak di pesisir barat pulau Selayar tepatnya di desa Patilereng kecamatan Bontosikuyu dengan bentuk pantai melengkung menyerupai teluk dan berpasir putih. Lokasinya terletak sekitar 11 kilometer dari kota Benteng dan dapat dicapai dengan mudah.

*Gambar 4-2  
Pesona Pantai Baloiya*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

18. Pantai Dongkalan, Merupakan pantai yang terletak di desa Bontoborusu kecamatan Bontoharu dengan jarak 10 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.
19. Pantai Je'neiya, Pantai berpasir putih dan dikelilingi hamparan terumbu karang dengan beragam jenis ikan menjadikan pemandangan semakin menarik. Pantai Je'neiya terletak di desa Bontoborusu sekitar 10 km dari kota Benteng dan dapat dicapai dengan perahu layar tradisional dari pelabuhan Benteng.
20. Pantai Liang Tarrusu, Merupakan pantai yang terletak di desa Bontoborusu kecamatan Bontoharu. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.
21. Pantai Babaere, Merupakan pantai yang terletak di desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai sekitar 9 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.
22. Pantai Appabatu, Merupakan pantai yang terletak di desa Perak kecamatan Bontomanai sekitar 4 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.
23. Pantai Karang Indah, Merupakan pantai yang terletak di desa Bontolempangan kecamatan Bontomanai sekitar 17 km



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.

*Gambar 4-3  
Pesona Pantai Karang Indah*



24. Pantai Taloiya, Merupakan pantai yang terletak di desa Bongayya kecamatan Bontomatene sekitar 30 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.
25. Pantai Pamatata, Merupakan pantai yang terletak di desa Bongayya kecamatan Bontomatene sekitar 40 km dari kota Benteng. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai ini adalah snorkel, berjemur, dan berenang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

*Gambar 4-4  
Pesona Pantai Pamatata*



26. Pulau Tarupa, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam snorkel, berjemur, berenang, camping dan memancing.
27. Pulau Latondu, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, camping dan memancing.
28. Pulau Rajuni, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, ber-katamaran, camping dan memancing.
29. Pulau Tinabo Besar, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dilakukan di pulau ini adalah menyelam snorkel, berjemur, berenang, canoeing, camping dan memancing.

*Gambar 4-5  
Pesona Pantai Pulau Tinabo*



30. Pulau Jinato, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam snorkel, berjemur, berenang, camping dan memancing.
31. Pulau Passitalu, Merupakan pulau dalam wilayah Taman Nasional Taka Bonerate. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah menyelam, snorkel, berjemur, berenang, camping dan memancing.
32. Taman Nasional Taka Bonerate, Karakteristik kawasan berupa pulau-pulau kecil, perairan laut dengan ekosistem pantai, terumbu karang, lamun, dan beragam biota laut. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di kawasan ini adalah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

panorama alam, berenang, snorkling, menyelam (*scuba diving*) berperahu (*canoeing/ sailing*) memancing (*fishing*) atau berjemur (*sunbathing*).

Kawasan ini telah ditetapkan sebagai kawasan taman nasional bawah laut karena terdapat gugusan pulau karang (atol) terbesar ketiga di dunia. Disamping itu, kawasan ini juga merupakan habitat bagi spesies satwa laut langka seperti penyu hijau dan penyu sisik.

Taka Bonerate dapat dicapai selama 3 jam dengan menggunakan kapal motor dari pelabuhan ferry Pattumbukang ke pulau Tinabo atau pulau lainnya.

33. Sumur Tua Tajuiya, Terletak di desa Tanete kecamatan Bontomatene sekitar 30 km dari kota Benteng. Sumur tua Tajuiya memiliki legenda yang menarik dan merupakan salah satu sumber mata air yang digunakan oleh masyarakat kabupaten Selayar. Kondisi sumur yang lebih menyerupai goa bawah tanah merupakan tempat yang nyaman bagi kelelawar yang banyak dijumpai disepanjang dinding tebing sumur.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

*Gambar 4-6  
Sumur Tua Tajuiya*



34. Buhung Tuma, terletak di desa Nyiur Indah kecamatan Taka Bonerate sekitar 78 km dari kota Benteng.
35. Buhung Batu Eja, terletak di desa Nyiur Indah kecamatan Taka Bonerate sekitar 77 km dari kota Benteng.
36. Air Terjun Suttia, terletak di Desa Bonea Makmur kecamatan Buki sekitar 20 km dari kota Benteng.

*Gambar 4-7  
Pesona Air Terjun Suttia*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

37. Permandian Alam Eremata, terletak di desa Mare-mare kecamatan Bontomanai sekitar 13 km dari kota Benteng
38. Permandian Alam Balang Kalambu, terletak di kelurahan Putabangun kecamatan Bontoharu sekitar 6 km dari kota Benteng.
39. Air Terjun Ohe Gonggong, terletak di desa Laiyolo Baru kecamatan Bonto Sikuyu sekitar 38 km dari kota Benteng.
40. Air Terjun Patikore, terletak di desa Laiyolo Baru kecamatan Bontosikuyu sekitar 24 km dari kota Benteng.
41. Air Terjun Lantapamangka, terletak di desa Harapan kecamatan Bontosikuyu sekitar 35 km dari kota Benteng.
42. Gua Ereposo, terletak di desa Bara Lembongan kecamatan Bontomatene sekitar 32 km dari kota Benteng
43. Gua Tengkorak, terletak di desa Buranga kecamatan Pasilambena sekitar 200 km dari kota Benteng.
44. Gua Buranga, terletak di desa Buranga kecamatan Pasilambena sekitar 200 km dari kota Benteng.
45. Gua Majapahit, terletak di desa Majapahit kecamatan Pasimarannu sekitar 152 km dari kota Benteng.

### **4.1.2. Daya Tarik Wisata Budaya dan Sejarah**

Potensi wisata sejarah tidak hanya mencakup budaya dan proses perkembangan peradaban suatu masyarakat, tetapi juga termasuk sejarah pembentukan alam. Sejarah budaya Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai wilayah tempat bermukim berbagai



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

masyarakat dengan latar belakang budaya berbeda merupakan potensi tidak kalah menariknya dengan sejarah alam, walaupun pembabakan sejarah budaya Selayar yang masih harus diteliti lebih jauh.

Kekayaan sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar beserta peninggalannya yang begitu beragam dan khas merupakan potensi yang besar bagi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Pengemasan cerita sejarah melalui interpretasi yang baik dan menarik dapat meningkatkan nilai tambah daya tarik wisata sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar dan tentu saja merupakan potensi untuk menjaring wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak.

Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang religius dan memiliki aturan serta berbagai ciri warisan budaya khas dan nilai-nilai tradisional yang masih tetap dipertahankan merupakan potensi yang sangat besar bagi pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Kampung-kampung tradisional, tempat hidup dan tinggalnya masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar, juga merupakan daya tarik wisata yang tidak kalah menariknya.

Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar lainnya yang muncul di masyarakat adalah alat musik tradisional, pertunjukan kesenian khas seperti berbagai jenis tarian tradisional, upacara keagamaan serta prosesi adat, merupakan warisan budaya yang bernilai tinggi bagi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kabupaten Kepulauan Selayar juga kaya akan event-event pariwisata yang diselenggarakan di beberapa kecamatan setiap tahun, baik yang termasuk dalam *core event*, *major event* maupun *supporting event*. Hari jadi kabupaten pada umumnya diselenggarakan setiap tahun yang dimeriahkan oleh pawai. Event-event lainnya yang juga dilaksanakan secara besar-besaran adalah peristiwa peringatan hari-hari besar keagamaan maupun upacara-upacara adat yang terkait dengan mata pencaharian penduduk, seperti pesta laut, pesta panen, dan sebagainya. Adapun potensi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

ODTW Budaya dan sejarah yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

1. Prosesi pernikahan, bagi masyarakat merupakan hal yang sakral dan penuh dengan atraksi budaya termasuk menggunakan pakaian adat/ tradisional. Upacara ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu prosesi lamaran, prosesi malam pacar, prosesi akad nikah, dan prosesi lainnya yang sangat menarik.
2. Mauludan Tradisional, prosesi ini diawali dengan pembacaan dzikir, shalawat lagu-lagu tasawwuf setelah shalat Isya hingga menjelang tengah malam dan dilanjutkan keesokan harinya setelah shalat Dzuhur.  
  
Masyarakat membawa telur berhias beserta panganan lain ke masjid-masjid diiringi lagu tasawwuf dengan gendang dan rebana. Setelah pembacaan doa, dilanjutkan dengan memperebutkan telur-telur hias tersebut dan dirangkaikan dengan pematongan kambing.
3. Anrio' Sappara, merupakan ritual tolak bala yang dilaksanakan setiap tanggal 27 Syafar (pagi hari) dengan melakukan mandi di laut. Ritual ini dipimpin oleh seorang Kadi yang membacakan surah Nuh dari selebar kertas besar.  
  
Setelah membacakan surah tersebut, sang Kadi menceburkan diri ke laut dan lembaran surah inilah yang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

diperebutkan oleh seluruh peserta dengan saling menyiram. Acaa diakhiri dengan makan penganan yang mereka bawa dan shalat Dzuhur bersama

4. Attojeng, merupakan jenis permainan rakyat yang dilakukan dengan menggunakan ayunan. Dalam permainan ini, seorang wanita naik keatas ayunan yang digantung dengan menggunakan tali dan diayun oleh seorang pria.
5. Batti-batti, menggambarkan kesenian yang menggambarkan muda-mudi berpantun berbalasan dengan diiringi musik rebana dan gambus. Biasanya acara kesenian ini diadakan pada acara perkawinan atau pesta rakyat.
6. Pa'palari, merupakan permainan rakyat yang dilakukan oleh seorang pria dengan menunggang kuda dan membonceng seorang gadis.
7. Rambang-rambang, adalah kesenian tradisional yang sering dipertunjukkan pada pesta dan acara adat lainnya serta untuk menyambut tamu yang berkunjung ke Kabupaten Selayar. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi kesenian ini adalah viol, rebana dan botol yang dimainkan oleh beberapa orang serta penyanyi yang terdiri dari pria dan wanita. Syair yang dinyanyikan berupa syair percintaan dan kebersamaan dalam masyarakat dan dilantunkan dalam bahasa Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Gambar 4-8  
Potensi Seni Tradisional



8. Tari Pahruppai, tarian yang dibawakan untuk menyambut dan menghormati tamu-tamu agung yang datang ke Kabupaten Selayar. Tari ini dimainkan oleh tujuh orang yang melukiskan kerendahan hati dan kesederhanaan masyarakat Kabupaten Selayar dalam kehidupan sehari-hari.
9. Tari Pakarena Ballabulo, tarian ini merupakan hiburan dan penghormatan kepada pemerintah yang biasanya dipertunjukkan dalam pesta atau upacara adat. Penarinya terdiri dari lima orang wanita yang memegang kipas dan tiga orang pria sebagai pengiring yang memainkan alat musik gendang dan gong.
10. Tari Pangaru, tarian tradisional Kabupaten Selayar yang berasal dari desa Bonea kecamatan Pasimarannu.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

11. Tari Pattoja, merupakan tarian yang menggambarkan aktivitas petani di ladang atau di sawah. Gerakan dalam tarian pattoja berturut-turut adalah *anruru*, (gerakan seperti membersihkan sampah yang bertebaran di ladang), dan *a'rahu'* (menggarap tanah dengan alat pertanian sederhana). Semua pekerjaan digambarkan berjalan lancar berkat gotong-royong seluruh masyarakat sebagai suatu kebiasaan yang turun-temurun (*a'rera'*). Laki-laki bertugas membuat lubang dengan menggunakan alat *pattoja'*, diikuti oleh kaum wanita yang bekerja menaburkan benih.
12. Bangunan Tahanan Sementara, bangunan ini terletak di kecamatan Benteng dan berada pada lahan yang sama dengan rumah jabatan Bupati. Bangunan ini telah beralih fungsi sebagai bangunan pelengkap dari rumah jabatan yaitu sebagai ruang dapur dan kamar istirahat pekerja.
13. Benda Pusaka Kerajaan Gantarang, terdiri dari Gaukang, Pedang, Baju Besi, dan Bute (tulisan Arab). Benda-benda pusaka ini berada di dusun Gantarang Lalangbata desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai.
14. Benteng Buki, berupa susunan batu karang dengan lebar 150 – 300 cm dengan tinggi 100 – 200 cm dan secara administratif berada di kelurahan Batangmata kecamatan Bontomatene. Didalam kompleks benteng terdapat bangunan kolonial (kini difungsikan sebagai sekolah TK),



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kompleks makam di sebelah utara bangunan dan ditemukan juga 6 buah meriam. Susunan batu penyusun benteng sebahagian telah diruntuhkan oleh masyarakat sekitar dan terpotong oleh ruas jalan poros Benteng – Pamatata. Konstruksi bangunan kolonial menyerupai konstruksi rumah jabatan bupati berbentuk persegi panjang dibagian depannya terdapat 2 buah pilar. Selain itu terdapat sebuah rumah berkonstruksi kayu dengan model bagian depan berbentuk persegi enam dan beratap rendah. Kemungkinan rumah ini ditempati oleh salah seorang tokoh masyarakat Buki pada masa kolonial mengingat hubungan antara pemerintah kolonial dengan pengusaha distrik Buki adalah sebagai sekutu.

*Gambar 4-9  
Lokasi Benteng Buki*

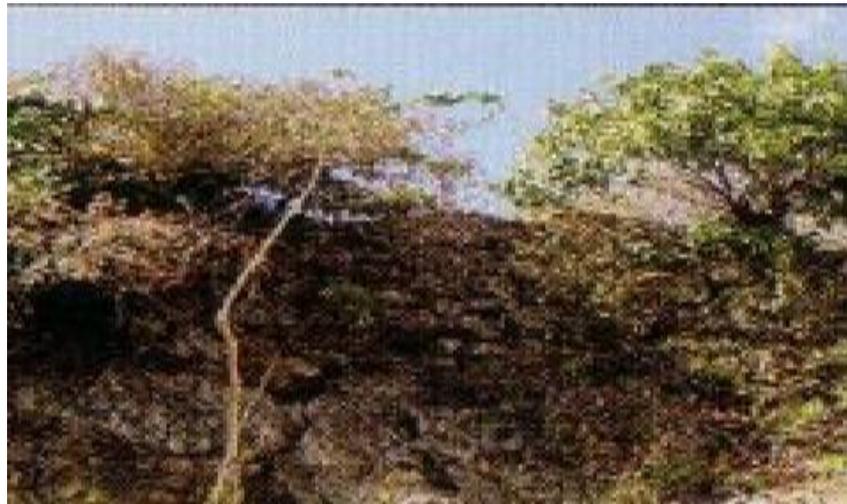




## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

15. Benteng Bontobangun, secara administratif situs kerajaan Bontobangun berada di desa Bontoangun kecamatan Bontoharu. Benteng ini terbuat dari susunan batu karang setinggi 2,5 meter dengan lebar 1,5 meter. Tinggalan arkeologi yang terdapat di dalam benteng antara lain meriam, reruntuhan masjid, makam dan fragmen keramik. Meriam ditemukan pada dinding utara benteng, reruntuhan masjid terdapat di tengah-tengah benteng sedangkan makam berada di sebelah barat masjid.

*Gambar 4-10  
Lokasi Benteng Bontobangun*



16. Dinding benteng kerajaan Gantarang, terletak di dusun Gantarang Lalangbata desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai. Struktur benteng berupa susunan batu karang sampai sekarang masih dapat disaksikan. Tinggi benteng adalah 70 cm dari permukaan tanah.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Gambar 4-11  
*Dinding Benteng Kerajaan Gantarang*



17. Gedung Lembaga Pemasarakatan, terletak di kecamatan Benteng yang menghadap ke selatan. Fungsi bangunan tidak mengalami perubahan sejak masa pemerintahan Belanda hingga sekarang. Dilihat dari gaya arsitekturnya, diperkirakan bangunan tersebut satu periode dengan rumah jabatan bupati Selayar
18. Jangkar Raksasa, merupakaninggalan sejarah ini terletak di desa Bontosunggu kecamatan Bontoharu. Menurut data sejarah yang ada, jangkar raksasa ini pada awalnya milik seorang saudagar China bernama Cowa Liong Hui yang berlayar dengan kapal dagang besar dan singgah di kampung Padang pada akhir abad ke-17. Letak geografis kampung pada sangat strategis sehingga Cowa Liong Hui memutuskan untuk menetap di daerah ini sampai saat kapalnya rusak dan tidak dapat dipergunakan. Terdapat dua



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

buah jangkar yang ditemukan dengan ukuran; Jangkar I : panjang batang 226 cm, panjang lengkungan 167 cm, lingkaran batang 60 cm; Jangkar II : panjang batang 229 cm, panjang lengkungan 117 cm dan lingkaran batang 70 cm.

*Gambar 4-12  
Jangkar Raksasa*



19. Kompleks Makam Bonelohe, terletak di kampung Bonelohe desa Bongaya kecamatan Bontomate'ne. Lokasi kompleks makam berada di jalan poros Batangmata-Bonelohe. Jumlah makam didalamnya diperkirakan sekitar 100 buah menghadap utara-selatan. Material makam ini dari batu karang yang disusun timbun secara berundak, mirip dengan makam-makam di Persia dan berbeda dengan kompleks makam lainnya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

20. Kompleks Makam Mare-mare, terletak di desan Mare-mare kecamatan Bontomanai. Denah kompleks makam ini berbentuk segi empat dan terdapat 20 buah makam masing-masing menghadap utara-selatan. Material batu makam berasal dari batu andesit. Secara keseluruhan makam-makam tersebut berukuran besar, sedang dan kecil. Nisan pada kompleks makam tersebut terdiri dari tipe gelombang memuncak dan tipe menhir.

*Gambar 4-13  
Kompleks Makam Mare-Mare*



21. Kompleks Makam Silolo, secara administratif kompleks makam Silolo terletak di dusun Silolo desa Lalang Bata kecamatan Bontomate'ne sekitar 20 km dari kota Benteng. Kompleks makam Silolo merupakan kompleks makam raja Kerajaan Buki dan Bontoangun. Didalamnya terdapat 256 buah makam yang seluruhnya menghadap utara-selatan dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

terbuat dari batu padas. Bentuk makam terdiri dari enam tipe yaitu :

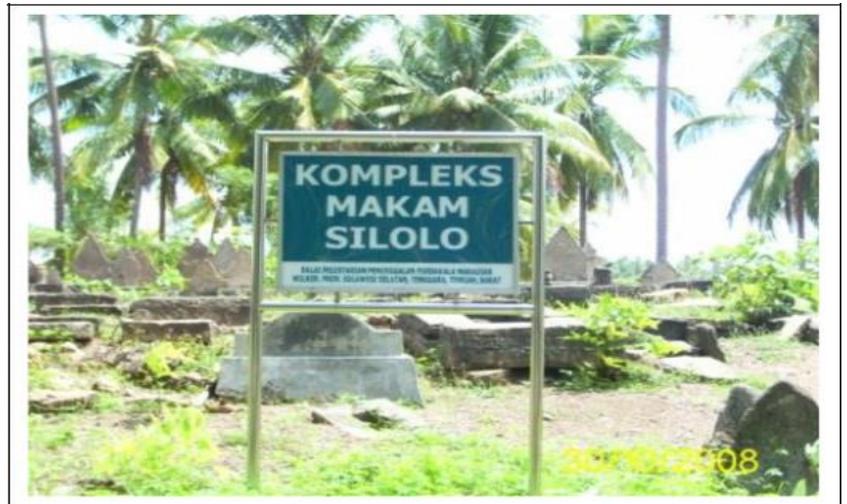
- a. tipe antero (memiliki dan tidak memiliki ragam hias) dan tidak berprofile serta pada bagian utara dan selatan makam ditambahkan 1 atau 2 nisan;
- b. tipe antero berprofile dengan batu papan di bagian atasnya dan di bagian utara dan selatan makam ditambahkan 1 atau 2 buah nisan;
- c. tipe blok batu dengan teknik pembuatan susun timbun, batu papan di bagian atasnya dan 1 atau 2 buah nisan di bagian utara dan selatan makam;
- d. tipe papan batu dengan 1 atau 2 buah nisan di bagian utara dan selatan makam; tipe blok batu dengan teknik susun timbun dengan 1 atau 2 buah nisan di bagian utara dan selatan makam; serta
- e. tipe kubah berbahan batu bata diplester, didalamnya terdapat tiga buah makam dalam sebuah bangunan. Saat ini hanya tersisa puing-puing bangunan yang sudutnya masih tertancap di tanah. Menurut data yang ada, ketiga orang yang dimakamkan adalah Marabintang Dg Tocoa (anak Raja Buki), Ballasong Tangnga-tangnga Dg Ngula (Raja Bontobangun) dan satu orang yang tidak diketahui.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Nisan terbuat dari batu andesit berbentuk pipih, gada dan menhir (batu tegak). Selain itu terdapat tiga jenis gunungan pada kompleks makam ini yaitu tipe gunungan lidah api, tipe gunungan gelombang memuncak, dan tipe gunungan berbentuk dasar.

*Gambar 4-14  
Kompleks Makam Silolo*



22. Kompleks Makam Opu Bembeng, secara administratif makam ini terletak di kampung Saluk dan berada diatas perbukitan. Terdapat dua buah makam dalam satu pagar batas tembok batu bata. Menurut masyarakat sekitar, kedua makam tersebut adalah Opu Bembeng dan isterinya. Jirat makam berbentuk segi empat dari susunan batu karang dan tidak memiliki nisan.
23. Kompleks Makam Batangmata, secara administratif terletak di kampung Batangmata kecamatan Bontomate'ne yang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

merupakan areal pemakaman keluarga kerajaan Batangmata termasuk Raja I Batangmata, Opu Salengka Dg Mabaraja. Didalam kompleks makam terdapat 136 buah makam dengan ukuran dan bentuk yang berbeda-beda.

Jirat makam berbentuk segi empat terbuat dari batu padas.

Terdapat empat tipe jirat yaitu :

- a. Tipe balok batu persegi empat, dibagian atas terdapat jirat dengan bahan papan batu dan dibagian utara-selatan kadang diberi nisan atau gunungan.
- b. Tipe papan batu persegi empat panjang disusun berlapis dua sampai tiga yang saling mengikat dan dibagian utara dan selatan diberi 1 atau 2 buah nisan.
- c. Tipe batu utuh (antero) yang dipahat membentuk segi empat panjang dan terkadang diberi nisan di bagian utara dan selatan makam.
- d. Tipe susunan batu gunung yang diplester berbentuk segi empat panjang yang oleh masyarakat sekitar disebut kubang.

Nisan pada kompleks makam ini sebahagian besar terbuat dari batu yang dipahat meskipun tidak tertutup kemungkinan terdapat nisan yang terbuat dari kayu. Bentuk nisan berupa kepala manusia (*antropomorphis*), gada, hulu keris, menhir, dan pipih dengan motif flora, kaligrafi dan geometris.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

*Gambar 4-15  
Kompleks Makam Batangmata*



24. Kompleks Makam Opu Dg. Massese, terletak di kampung Saluk, 50 meter sebelah utara makam Opu Bembeng, salah seorang pemimpin kampung Saluk. Makam Opu Dg. Massese memiliki jirat berbentuk segi empat terbuat dari batu padas berbentuk papan batu. Pada bagian kepala dan kaki jirat terdapat gunung bermotif flora berupa sulur, sedangkan bentuk nisan adalah gada bermotif geometris.
25. Kompleks Makam Tenri Dio, terletak di kampung Bontobonto kelurahan Putabangun kecamatan Bontoharu yang berlokasi di atas bukit sejauh 7 kilometer sebelah timur kota Benteng. Menurut masyarakat setempat, orang yang dimakamkan di kompleks tersebut adalah para leluhur semua opu/ penguasa Selayar pada masa lalu, namun ada juga yang menyebutkan bahwa tokoh yang dimakamkan di



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kompleks ini adalah We Tenri Dio anak dari We Cudai dan Sawerigading.

Bangunan makam di kompleks ini antara lain :

- a. Makam Lalaki Sigaya, bangunan makam dibuat dari batu papan dengan teknik susun timbun dengan nisan berbentuk menhir.
- b. Makam We Tenri Dio, terletak di samping makam Lalaki, dibuat dari bahan batu papan dengan teknik susun timbun dengan nisan berbentuk menhir. Arah hadap kedua makam tersebut tidak persis utara-selatan namun berdasarkan jumlah nisan yang digunakan telah sesuai dengan ajaran agama Islam.
- c. Makam To Putea Rarana, terletak di sebelah barat makam We Tenri Dio dibuat dari batu papan dengan teknik susun timbun.

*Gambar 4-16  
Kompleks Makam Tenri Dio*



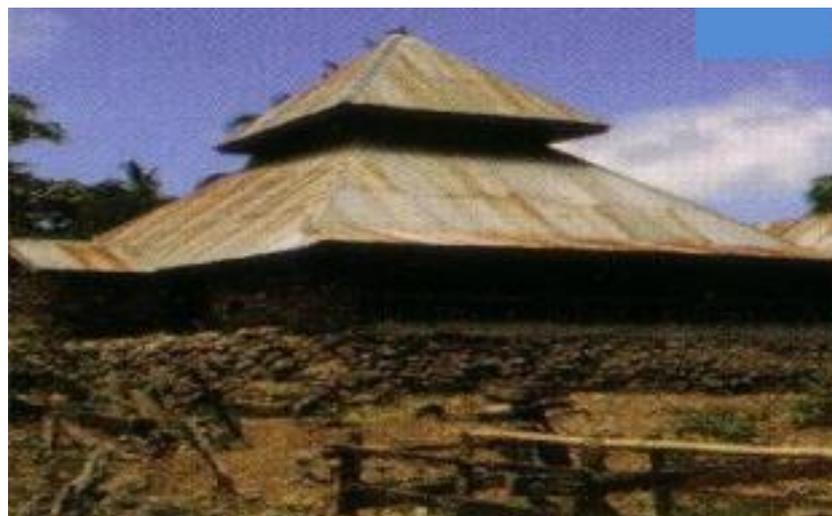


## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

26. Masjid Tua Gantarang, terletak di kampung Gantarang Lalang Bata desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai berjarak sekitar 12 kilometer dari kota Benteng. Konon Masjid ini dibangun diatas sumur yang terletak ditengah-tengah kampung Gantarang dan ditutup oleh sebuah dulang emas. Masjid Gantarang atau sering disebut Masjid Awaluddin dibangun pada masa pemerintahan Sultan Pangali Patta Raja yang merupakan Raja pertama yang memeluk agama Islam.

Di samping masjid tua Gantarang, ditemukan pula meriam besi, namun asal usul keberadaannya tidak diketahui oleh masyarakat sekitar.

*Gambar 4-17  
Mesjid Tua Gantarang*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

27. Meriam, Meriam yang ditemukan di desa Bontosunggu kecamatan Bontoharu berjumlah tiga buah yang terbuat dari perunggu dengan ukuran sebagai berikut :
- Meriam I : panjang 117 cm, diameter mulut 17 cm, diameter lubang mulut 8 cm.
  - Meriam II : panjang 123 cm, diameter mulut 23 cm, diameter lubang mulut 10 cm.
  - Meriam III : panjang 125 cm, diameter mulut 18 cm, diameter lubang mulut 8 cm.

*Gambar 4-18  
Meriam*



28. Masjid Tua Saluk, terletak di kampung Saluk desa Bontona Saluk kecamatan Bontomate'ne. Konon masjid yang oleh masyarakat menamakannya masjid Al Ula adalah masjid pertama di Selayar yang diperkirakan dibangun pada awal abad ke-17 antara tahun 1605 – 1608.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

29. Nekara Perunggu, merupakan tinggalan arkeologi yang menjadi ikon Selayar. Temuan yang biasa disebut dengan istilah "gong" ini berada di kelurahan Bontobangun kecamatan Bontoharu sekitar 3 kilometer arah selatan kota Benteng. Pada awalnya, nekara perunggu ditemukan oleh seorang petani penggarap tanah milik kerajaan bernama Sabura pada tahun 1686.

Lokasi tempat penemuan nekara berada dalam wilayah kerajaan Putabangun dan setelah ditemukan, nekara tersebut menjadi benda pusaka kerajaan Putabangun dan disimpan sampai tahun 1760. Saat kerajaan Putabangun berubah nama menjadi Bontobangun dan pusat kerajaan berpindah di Matalalang maka nekara perunggu diserahkan kepada Raja Bontobangun dan tetap menjadi benda pusaka kerajaan.

30. Bentuk Nekara menyerupai dandang terbalik (tipe nekara Heger I). Teknik pembuatannya dengan mengecor campuran perunggu pada cetakan dalam dua bagian lalu ditangkupkan secara vertikal. Diseluruh bagian dinding nekara terdapat ornamen-ornamen sebagai berikut :
- 16 ekor gajah pada bagian kaki dan bahu nekara
  - 54 ekor burung pada bagian bahu nekara
  - 11 batang pohon sirih pada bagian kaki nekara
  - 18 ekor ikan pada bagian bahu nekara



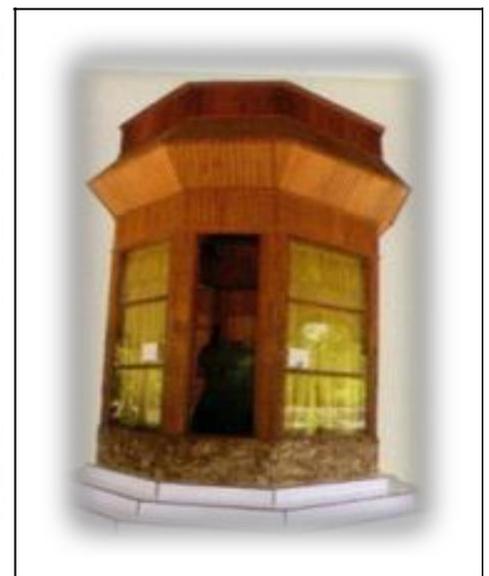
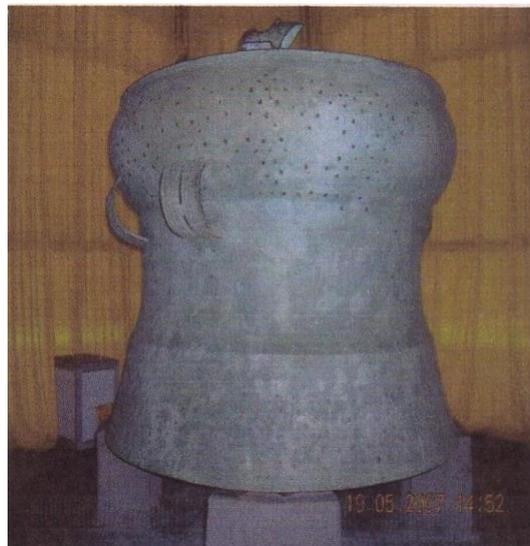
## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- e. 4 ekor katak pada bagian pukul nekara
- f. Geometris (garis-garis tumpal, spiral, kotak-kotak persegi dan hiasan bentuk huruf "L"), pada bidang pukul dan bahu nekara

Ukuran nekara adalah :

- a. Tinggi dari dasar sampai bidang pukul, 92 cm
- b. Garis tengah bidang pukul, 126 cm
- c. Keliling bidang pukul, 393 cm
- d. Lingkar bibir, 418 cm
- e. Keliling bagian dasar, 414,5 cm
- f. Ketebalan pada bagian kaki, 2,5 cm
- g. Garis tengah bagian kaki, 134 cm

*Gambar 4-19  
Nekara Perunggu*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

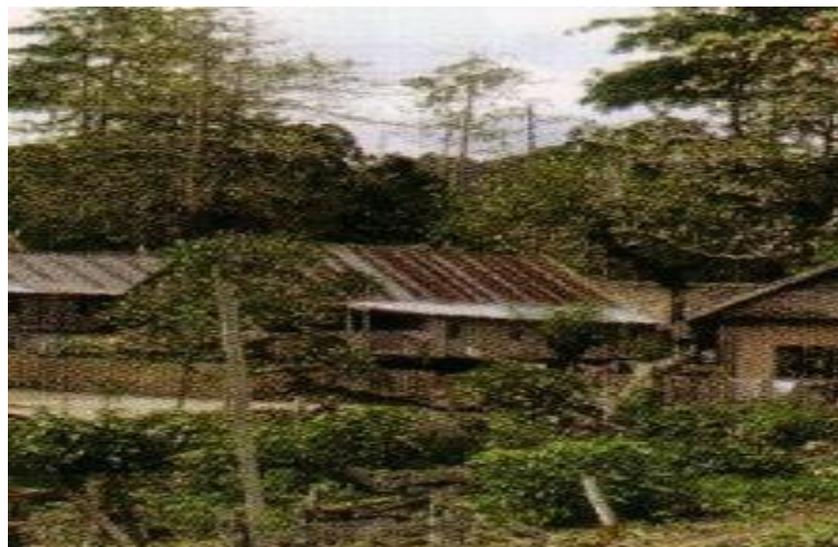
31. Pakkojokang, secara administratif terletak di dusun Gantarang Lalang Bata desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai. Pakkojokang adalah sebuah lubang yang dipercaya tepat berada di pusat bumi (*to'do*). Konon jika memasukkan tangan kedalam lubang ini kita akan mendapatkan sesuatu yang baik.
  
32. Perkampungan Tua Gantarang, kata Gantarang Lalang Bata berasal dari kata *gang*: jalan, *tarang*: terang, *lalang*: dalam, dan *bata*: pagar, sehingga Gantarang Lalang Bata berarti sebuah daerah atau kampung yang dipagari oleh benteng menuju jalan yang terang. Kerajaan ini merupakan kerajaan yang pertama kali menerima ajara Islam di Selayar.  
  
Perkampungan ini terletak di kampung Gantarang desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai. Saat ini dikenali sebagai perkampungan tua yang terletak diatas ketinggian 275 meter dan dibatasi lembah dibagian utara, selatan dan barat serta laut di sebelah timurnya.  
  
Bekas benteng kerajaan terbuat dari batu tersusun yang sampai kini masih dapat dilihat dan menjadi batas wilayah perkampungan tua Gantarang. Menurut cerita masyarakat kerajaan gantarang memiliki empat pintu masuk, yaitu :
  - a. *Babaang Lembang-lembang* atau pintu barat, berbatasan dengan jalan utama menuju kampung



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- Gantarang yang berukuran tinggi 200 cm dan lebar 60 cm. Konon pintu ini dijaga oleh seekor kerbau.
- b. *Babaang Turungan* atau pintu timur, berbatasan dengan teluk Tarungang, berukuran tinggi 135 cm dan lebar 60 cm. Konon penjaganya adalah seekor kuda.
  - c. *Babaang Sele* atau pintu selatan, berbatasan dengan teluk Babaere dengan tinggi 100 cm dan lebar 60 cm. Konon pintu ini dijaga oleh seekor kuda dan seekor kerbau.
  - d. *Babaang Manrusu* atau pintu rahasia, berbatasan dengan gua yang selanjutnya menuju teluk Turungang yang berukuran tinggi 160 cm dan lebar 60 cm.

*Gambar 4-20  
Perkampungan Tua Gantarang*





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

33. Perkampungan Tua Bissorang, terletak di kecamatan Bontomanai dengan tipe perkampungan yang hampir sama dengan perkampungan tua Gantarang, baik dari jenis tinggalan arkeologi maupun seni seni tradisionalnya. Karenanya perkampungan ini disebut sebagai adik dari perkampungan Gantarang.
34. Pusat Bumi (*to'do*), berada di dusun Gantarang desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai sehingga Gantarang Lalang Bata disebut sebagai *Makkakeke* (Mekah). *To'do* sempat dijadikan tempat manasik haji oleh calon jemaah haji sebelum berangkat ke tanah suci, merkipun tradisi tersebut kini sudah tidak ada. Konon ibadah haji seseorang tidak sah jika tidak mengunjungi Gantarang Lalang Bata khususnya *To'do* yang sangat dikeramatkan oleh masyarakat sekitar.

*Gambar 4-21  
Pusat Bumi (To'do)*

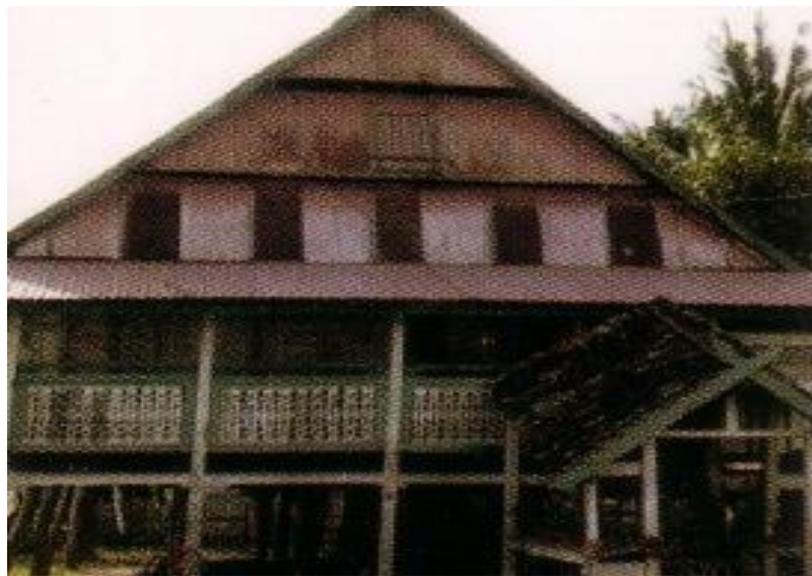




## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

35. Rumah Adat Batangmata, terletak di desa Batangmata kecamatan Bontomate'ne. Rumah adat ini berbentuk segi empat dengan ukuran luas 16,30 x 14,13 meter dengan tinggi 8,88 meter. Rumah terdiri atas dua tingkat , lantai satu adalah bangunan serambi (*tambing*), bangunan utama (*malomba*), badan rumah (*alla tangnga*) dan bangunan dapur (*pa'palluang*). Lantai dua dinamakan *nahoang*, fungsinya tidak diketahui karena saat ini sudah tidak dipergunakan lagi bahkan tangga penghubung antara lantai satu dan dua sudah tidak ada.

*Gambar 4-22  
Rumah Adat Batangmata*



36. Rumah Jabatan Bupati, terletak di kecamatan Benteng menghadap ke arah barat. Dilihat dari aya arsitekturnya, bangunan ini diperkirakan dibangun pada awal abad ke-20



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

37. Tempat Pembakaran mayat, berlokasi di dusun Gantarang desa Bontomarannu kecamatan Bontomanai, berupa gua yang pada masa sebelum masuknya agama Islam dijadikan sebagai tempat pembakaran mayat. Setelah ajaran Islam masuk dan menyebar di wilayah ini, aktivitas pembakaran mayatpun berhenti dan seseorang yang meninggal selanjutnya dikuburkan kedalam tanah. Setelah itu gua tersebut berfungsi sebagai tempat persembunyian penduduk kerajaan Gantarang jika kerajaan sedang dilanda bencana yang mengharuskan mereka menyelamatkan diri dan pada saat itulah pintu rahasia *babaang manrusu* dibuka sebagai jalan menuju gua.

#### 4.2. Fasilitas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

Selain keberadaan keanekaragaman potensi daya tarik wisata sebagai komponen utama yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar, maka ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata memegang peran penting dalam memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada wisatawan selama kunjungannya di Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun jenis dan kondisi sarana prasarana pariwisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 4.2.1. Fasilitas Jalan

Jalan merupakan salah satu fasilitas transportasi darat yang memegang peran penting dalam menghubungkan antar wilayah di Kabupaten Kepulauan Selayar serta antara Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lainnya di provinsi Sulawesi Selatan.

Panjang jalan dengan tingkat kewenangan Kabupaten di Kabupaten Kepulauan Selayar di sampai dengan tahun 2021 adalah 867,60 km. Data mengenai panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan yang berwenang mengelolanya di tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan**  
**Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**(km), Tahun 2019–2021**

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2019	2020	2021
1.	Negara	-	-	-
2.	Provinsi	-	-	-
3.	Kabupaten / Kota	856,60	867,60	867,60
	Jumlah	856,60	867,60	867,60

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa keberadaan akses jalan dalam menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum cukup memadai, walaupun belum mampu menjangkau seluruh potensi daya Tarik wisata, khususnya pada wilayah pulau-pulau diluar pulau daratan utama Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selain ketersediaan panjang jalan, faktor kondisi jalan juga memegang peranan penting dalam memberikan kenyamanan bagi masyarakat termasuk wisatawan pada saat melakukan perjalanan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Data mengenai kondisi dan jenis permukaan jalan di Kabupaten Selayar sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Jalan Menurut Kondisi Jalan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2021**

No.	Kondisi Jalan	2019	2020	2021	KET.
1.	Baik	231,50	293,46	311,70	
2.	Sedang	102,70	116,89	179,45	
3.	Rusak	274,53	206,47	128,48	
4.	Rusak Berat	247,87	250,78	247,97	
	<b>Total</b>	<b>856,60</b>	<b>867,60</b>	<b>867,60</b>	

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 4.2.2. Prasarana Listrik

Pelayanan kelistrikan di Kabupaten Kepulauan Selayar dilayani oleh PLN dan PLD yang dikelola oleh BUMD dengan menggunakan mesin diesel sehingga wilayah pelayanannya masih terbatas. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2015 yang terdaftar adalah sebanyak 19.334 pelanggan yang tersebar pada 11 kecamatan dengan jumlah produksi listrik sebesar 26.679.660 KWh. Guna mengatasi keterbatasan kemampuan tersebut, maka pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar memperoleh bantuan pembangkit listrik tenaga surya dari Departemen Perikanan dan Kelautan sebanyak 150 unit dan bantuan dari Dinas Pertambangan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 150 unit serta 200 unit diperoleh dari BPPT melalui kerjasama teknis.

Untuk menyuplai kebutuhan listrik tersebut, PLN ranting Kabupaten Kepulauan Selayar mengoperasikan 4 unit mesin dengan daya terpasang sebesar 7.844 KW dan kapasitas terpakai sebanyak 59,15 %. Jumlah produksi listrik oleh PLN Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2015 sebesar 26.679 .660 KWh meningkat sebanyak 3.398.010 KWh (14,60 %) dari produksi listrik pada tahun 2014 yang hanya sebesar 23.281.650 KWh.

Adapun data mengenai kelistrikan sampai dengan tahun 2021 di PLN Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Listrik Yang Diproduksi, Pakai Sendiri, Terjual, dan Kehilangan Listrik di PLN Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017-2021 (KWh)**

Tahun	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual	Dipakai Sendiri	Susut/Hilang
2017	9 024	30 884 776	29 542 793	1 022 063	1 301 983
2018	13 194	32 769 335	31 532 033	-	1 264 302
2019	13 194	34 529 511	33 028 665	8 088	1 492 758
2020	16 164	38 218 650	37 315 388	47 961	855 300
2021	12 670	40 021 817	38 785 307	403 366	833 143

**Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022**

### 4.2.3. Fasilitas Air Bersih

Pelayanan air bersih di Kabupaten Kepulauan Selayar dikelola oleh Perusahaan Daerah/ BUMD. Jumlah pelanggan yang dilayani sampai dengan tahun 2015 sebanyak 6.531 pelanggan, terdiri dari enam kelompok segmentasi pelanggan dengan jumlah air yang terdistribusikan sebanyak 802.405 m<sup>3</sup> dengan total nilai sebesar Rp.3.106.342.015,-

Pada tahun 2015, dari jumlah sebanyak 6.531 pelanggan PDAM kabupaten Selayar, segmentasi terbesar adalah rumah tempat tinggal sebanyak 6.093 pelanggan disusul oleh kelompok khusus sebanyak 171 pelanggan, kelompok instansi pemerintah sebanyak 116 pelanggan, dan kelompok industry sebanyak 60 pelanggan.

Data mengenai jumlah pelanggan dan air minum yang disalurkan oleh PAM Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Oleh PDAM**  
**Kabupaten Kepulauan Selayar Menurut Pelanggan Tahun 2021**

No.	Tempat Penyaluran	Jumlah		
		Pelanggan	Air Disalurkan (m <sup>3</sup> )	Nilai / Value (Rupiah)
1.	Sosial	270	-	-
2.	Rumah Tangga	7.401	-	-
3.	Instansi Pemerintah	137	-	-
4.	Niaga	90	-	-
5.	Industri	6	-	-
6.	Khusus	4	-	-
	Jumlah	7.908	1.658.565	6.274.351.395

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022

#### 4.2.4. Fasilitas Telekomunikasi

Fasilitas telekomunikasi yang telah dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar adalah fasilitas sambungan telepon PT. Telkom dan jaringan telepon seluler yang saat ini disediakan oleh operator Indosat dan Telkomsel sudah dapat diakses sampai ke beberapa ibukota kecamatan.

Sampai dengan tahun 2015, kapasitas sentral di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 3.077 satuan sambungan telepon. Sedangkan dari sisi segmentasi pelanggan menunjukkan bahwa pelanggan pada segmentasi residential merupakan kelompok tertinggi yaitu sebanyak 837 pelanggan, disusul segmentasi bisnis sebanyak 13 pelanggan dan tidak ada pelanggan pada kelompok segmentasi sosial dan lain-lain.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Dalam hal penggunaan saluran telekomunikasi berbasis kabel, seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka terjadi pula perubahan struktur pengguna jaringan komunikasi dari konvensional menjadi nirkabel. Hal ini dapat dilihat dari penurunan jumlah pelanggan telekomunikasi telepon konvensional.

Adapun data mengenai jumlah sambungan telepon di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Banyaknya Sambungan Indonesia Digital Home (Indihome) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2017 - 2018**

No.	Tahun	Kapasitas Sentral	Segmentasi				Jumlah
			Indihome	Residental	Sosial	Lain-lain	
1.	2017	7.000	965	-	-	-	7.965
2.	2018	1.728	951	-	-	-	2.679

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2019

### 4.2.5. Fasilitas Perbankan dan Lembaga Keuangan

Salah satu sarana pariwisata yang sangat berpengaruh dalam memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah ketersediaan lembaga perbankan dan lembaga keuangan lain non bank.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini yang sangat memberikan kemudahan dan memanjakan wisatawan melalui penyediaan dan layanan keuangan seperti penyediaan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

mesin anjungan tunai mandiri (ATM), penukaran mata uang asing, serta layanan perbankan dan keuangan lainnya. Disisi lain, keberadaan dan ketersediaan bank dan lembaga keuangan non bank akan sangat mempengaruhi pertumbuhan investasi pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Adapun jenis dan jumlah bank, koperasi serta lembaga keuangan lainnya yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021**

No.	Jenis Lembaga	Jumlah	Keterangan
1.	Bank	4	-
2.	Koperasi	86	-
3.	Pegadaian	1	-

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022

Data pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah bank yang beroperasi di kabupaten Selayar sebanyak 4 bank yaitu Bank BNI, Bank BPR Pesisir Tanadoang Kabupaten Kepulauan Selayar, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Sulselbar sementara lembaga ekonomi yang terbesar adalah koperasi yaitu sebanyak 86 yang terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Koperasi Serba Usaha (KSU), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan koperasi lainnya, sedangkan lembaga keuangan lainnya adalah Pegadaian sebanyak 1 unit.



### 4.3. Aksesibilitas Pendukung Pariwisata Kab. Kepulauan Selayar

Untuk menjaring dan meningkatkan minat wisatawan melakukan perjalanan ke Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi berkualitas, dibutuhkan konektivitas yang terpadu dan memadai. Konektivitas transportasi sangat memegang peranan penting bagi perkembangan dari suatu destinasi yang selanjutnya akan memberikan dampak pertumbuhan bagi angka kunjungan wisatawan sehingga dapat menciptakan sejumlah tantangan yang berhubungan dengan infrastruktur dan kapasitas transportasi. Pada sisi lain, jika suatu destinasi memiliki konektivitas yang tidak memadai maka destinasi tersebut tentunya akan sulit untuk dijangkau sehingga akan kurang wisatawan yang datang untuk berkunjung.

Sebagai salah satu strategi untuk menjaring wisatawan, maka konektivitas yang ada harus dapat menjangkau seluruh daya tarik yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan aman, nyaman dan mudah. Ketersediaan transportasi udara, darat dan laut dapat menjadi fokus dalam pengembangan aksesibilitas sehingga secara menyeluruh konektivitas dirancang untuk peningkatan kualitas perjalanan wisata.

Kemudahan aksesibilitas ini juga dapat memperpanjang lama tinggal dari wisatawan karena mereka dapat memiliki ketertarikan yang kuat untuk melakukan eksplorasi destinasi melalui perjalanan yang mereka dapat rancang lebih matang. Oleh



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

karena itu konektivitas harus dapat mendukung pola perjalanan di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga perlu pengembangan yang tepat.

### 4.3.1. Transportasi Udara

Saat ini Kabupaten Kepulauan Selayar terdapat sarana transportasi udara yaitu bandar udara H.Aroeppala yang melayani penerbangan dari kota Makassar sebagai pintu masuk utama Kawasan Timur Indonesia. Bandara H.Aroeppala terletak di desa Bontosunggu, kecamatan Bontoharu yang diresmikan pada tanggal 17 September 2000. Ukuran landas pacu (*runway*) bandara adalah 1.950 x 30 meter, landas hubung (*taxiway*) 75 x 20 meter, landas paker (*apron*) 70 x 99 meter. .

Sebagai bandara domestik kelas III sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013, Bandara H.Aroeppala memiliki hierarki sebagai bandara pengumpan dengan fungsi utama sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, dan memiliki peran utama dalam :

1. Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hierarkinya
2. Pintu gerbang kegiatan perekonomian.
3. Tempat kegiatan alih moda transportasi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. Pendorong dan penunjang kegiatan industry dan/ atau perdagangan
5. Penanganan bencana
6. Prasarana memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan Negara.

Pada awal beroperasinya, terdapat beberapa maskapai penerbangan yang membuka *route* penerbangan, yaitu PT. Sabang Merauke Air Charter (SMAC) dengan frekwensi penerbangan sebanyak dua kali seminggu untuk jalur Kepulauan Selayar – Makassar dan satu kali jalur Kepulauan Selayar – Bali. Maskapai lainnya adalah Dirgantara Air Service (DAS), Aviastar Mandiri, Merpati Nusantara Airlines, dan Express Air.

Saat ini, maskapai penerbangan yang melayani jalur dari dan ke Kabupaten Kepulauan Selayar dengan frekwensi penerbangan satu kali setiap hari adalah Wings Air dengan menggunakan pesawat jenis Twin-turbopro ATR 72-500 dengan kapasitas 78 penumpang. Maskapai lain yang beroperasi adalah Susi Air yang melayani penerbangan Kepulauan Selayar-Kendari.

Pada tahun 2021 jumlah penumpang yang melalui Bandar udara H. Aroeppala sebanyak 9.699 orang yang terdiri dari jumlah penumpang berangkat sebanyak 5.186 orang dan jumlah penumpang tiba sebanyak 4.513 orang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Data mengenai jumlah penumpang yang tiba dan berangkat melalui bandar udara H. Aroepala di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penumpang Yang Melalui Bandar Udara di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021**

5.

No.	Bulan	Penumpang Berangkat		Penumpang Tiba	
		Penumpang	Bagasi	Penumpang	Bagasi
1.	Januari	754	1.587	605	1.296
2.	Februari	502	2.004	399	1.920
3.	Maret	609	2.529	558	2.185
4.	April	752	2.560	624	2.531
5.	Mei	604	2.334	542	2.617
6.	Juni	795	3.190	777	3.089
7.	Juli	326	1.531	242	1.356
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	150	608	127	465
11.	November	286	602	227	592
12.	Desember	408	1.054	412	463
<b>Jumlah</b>		<b>5.186</b>	<b>17.999</b>	<b>4.513</b>	<b>16.514</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penumpang yang melalui Bandar udara H.Aroepala, maka upaya perluasan landas pacu (*runway*) Bandar udara serta fasilitas lainnya terus diupayakan untuk ditingkatkan sehingga dapat memperbesar dan mempercepat akses dari dan ke Kabupaten Kepulauan Selayar, yang dapat memacu penambahan jumlah frekuensi penerbangan dan maskapai penerbangan yang akan membuka akses penerbangan ke berbagai daerah dari dan ke Kepulauan Selayar.



### 4.3.2. Transportasi Laut

Selain sarana transportasi darat dan udara, akses dari dan ke Kabupaten Kepulauan Selayar juga dapat dilakukan melalui aksesibilitas transportasi laut. Sebagai kabupaten kepulauan, peran transportasi laut menjadi sangat dominan, khususnya dalam mengakses wilayah pulau-pulau yang sangat kaya akan potensi pariwisata di luar pulau daratan utama.

Transportasi laut juga menjadi urat nadi utama mobilitas pergerakan penduduk, pendorong pergerakan ekonomi melalui perdagangan antar pulau di dalam wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar maupun kabupaten, kota dan provinsi lain di sekitar Kabupaten Kepulauan Selayar.

Sampai tahun 2018 terdapat tiga buah pelabuhan utama yang menjadi gerbang masuk dan keluar dari wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu pelabuhan Pamatata untuk akses dari Bira kabupaten Bulukumba, pelabuhan Benteng yang menjadi pelabuhan masuk bagi kapal PELNI dari Makassar dan Bulukumba, serta pelabuhan Pattumbukang untuk akses ke provinsi Nusa Tenggara Timur.

Adapun jumlah pelabuhan laut dan dermaga untuk sarana jasa perdagangan, angkutan penumpang dan angkutan barang baik lokal maupun antar daerah dengan jumlah dan kapasitas sebagaimana terlihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 4.8**  
**Jumlah dan Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018**

No.	Kecamatan	Pelabuhan dan Dermaga	Tambatan Perahu
1.	Pasimarannu	1	6
2.	Pasilambena	2	5
3.	Pasimassunggu	1	5
4.	Takabonerate	2	10
5.	Pasimassunggu Timur	1	2
6.	Bontosikuyu	1	17
7.	Bontoharu	1	3
8.	Benteng	4	-
9.	Bontomanai	1	3
10.	Bontomatene	2	4
11.	Buki	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>56</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2019

Keberadaan pelabuhan dan dermaga serta tambatan perahu tersebut memegang peran penting dalam mobilisasi masyarakat termasuk wisatawan pada saat berkunjung di kepulauan Selayar baik dalam hal akses ekonomi seperti sumber mata pencaharian sebagai nelayan, perdagangan, maupun perjalanan menikmati daya tarik dan atraksi di pulau-pulau yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selanjutnya, data mengenai jumlah kunjungan kapal pada tujuh buah dermaga yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Kunjungan Kapal Pada Pelabuhan dan Dermaga**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018**

No.	Bulan	Pelabuhan/ Dermaga									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Januari	26	4	24	23	4	9	6	-	-	81
2.	Februari	33	4	25	32	-	19	8	-	-	94
3.	Maret	54	5	30	38	7	15	8	-	-	134
4.	April	53	9	34	33	4	16	-	-	-	133
5.	Mei	62	7	37	45	-	20	8	-	-	151
6.	Juni	57	8	33	51	6	17	10	-	-	155
7.	Juli	70	9	26	46	6	13	8	-	-	157
8.	Agustus	56	-	17	25	3	13	8	-	-	101
9.	September	51	16	51	47	3	17	8	-	-	168
10.	Oktober	64	16	36	38	2	16	8	-	-	156
11.	November	58	8	18	33	-	12	8	-	-	117
12.	Desember	56	9	46	33	5	-	12	-	-	149
<b>Jumlah</b>		<b>640</b>	<b>95</b>	<b>337</b>	<b>444</b>	<b>40</b>	<b>167</b>	<b>92</b>	-	-	<b>1596</b>

*Ket. 1. Pelabuhan Jampea, 2. Pelabuhan Ujung, 3. Pelabuhan Kayuadi, 4. Pelabuhan Bonerate, 5. Pelabuhan Jinato, 6. Pelabuhan Kalaotoa, 7. Pelabuhan Pattumbakang, 8. Pelabuhan Benteng Selayar, 9. Pelabuhan Pamatata*

**Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2019**

### 4.3.3. Transportasi Darat

Selain ketersediaan jalan darat yang memadai, maka untuk kemudahan aksesibilitas dan mobilitas ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana transportasi darat berupa bus angkutan, taksi dan sejenis kendaraan lainnya yang dapat dipersewakan dan digunakan untuk kemudahan mobilitas oleh wisatawan menuju daya tarik wisata sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pada tahun 2018 terdapat 15 buah armada bus penumpang yang melayani transportasi darat dari dan ke kabupaten Selayar yang dioperasikan oleh 8 buah perusahaan transportasi dengan kapasitas 290 penumpang. Adapun data mengenai armada transportasi bus angkutan serta kendaraan transportasi lainnya yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Jumlah Armada Bus Angkutan dan Kapasitas Penumpang di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018**

No.	Perusahaan	Jumlah Bus	Kapasitas
1.	Jabal Rahma	1	25
2.	Sumber Mas	2	45
3.	Sumber Baru	2	30
4.	Alam Jaya	2	30
5.	Aneka Trans	2	45
6.	Cahaya Mujur	2	25
7.	Aneka Putra Jaya	2	45
8.	Aneka Sejahtera	2	45
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>290</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2019



## BAB - 5

# INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 5.1. Usaha Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

Dalam pengembangan destinasi wisata, terdapat beberapa masalah utama yang harus dihadapi, yaitu perubahan iklim dan bencana alam, ketidaksiapan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat belum optimal, ketidaksiapan sarana, prasarana, dan infrastruktur, ketersediaan dan konektivitas infrastruktur, dan rendahnya nilai, jumlah dan pertumbuhan investasi, serta iklim usaha yang tidak kondusif. Untuk itu, destinasi dan industri pariwisata harus dikembangkan menjadi berkelas dunia, berdaya saing, dan berkelanjutan serta mampu mendorong pembangunan daerah agar dapat meningkatkan kontribusi ekonomi pariwisata dan meningkatkan daya saing melalui peningkatan citra dan terciptanya diversifikasi destinasi pariwisata.

Meningkatnya citra pariwisata dapat dikenali antara lain melalui jumlah destinasi pariwisata yang difasilitasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola destinasi yang difasilitasi dengan skema peningkatan gerakan kesadaran kolektif

*stakeholders*, pengembangan manajemen destinasi, pengembangan bisnis, dan penguatan organisasi pengelolaan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

destinasi pariwisata sehingga akan semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata dengan tata kelola yang baik.

Dalam penciptaan diversifikasi destinasi pariwisata maka jumlah lokasi daya tarik yang dikembangkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) baik yang bersifat rintisan, pemeliharaan maupun revitalisasi dari daya tarik wisata yang ada, jumlah desa yang difasilitasi untuk dikembangkan sebagai desa wisata sebagai penerapan prinsip *community based tourism* untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata setempat.

Semakin banyak desa yang difasilitasi maka diharapkan desa tersebut dapat menjadi alternatif tujuan wisata dan dapat meningkatkan lama tinggal, pengeluaran wisatawan serta pola perjalanan yang dikembangkan. Pola perjalanan pariwisata adalah struktur, kerangka, dan alur perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lainnya yang saling terkait yang berisi informasi tentang fasilitas, aktivitas, dan pelayanan yang memberikan berbagai pilihan perjalanan wisata bagi industri maupun individu wisatawan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan perjalanan wisata. Semakin bervariasi pola perjalanan yang ditawarkan maka diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan industri pariwisata yaitu Industri Pariwisata yang menggerakkan perekonomian, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan destinasi dan industri Pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional tahun 2010 – 2025 menekankan bahwa pembangunan kepariwisataan nasional meliputi 4 (empat) pilar pembangunan yaitu destinasi Pariwisata; Industri Pariwisata; Pemasaran pariwisata; dan Kelembagaan Kepariwisataan.

Dalam konteks arah kebijakan dan strategi untuk pengembangan destinasi dan industri pariwisata, maka pengembangan destinasi pariwisata meliputi perwilayahan pembangunan destinasi; pembangunan daya tarik wisata; pembangunan aksesibilitas pariwisata; pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata; pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan; dan pengembangan investasi di bidang pariwisata.

Pembangunan industri pariwisata dilakukan melalui penguatan struktur industri pariwisata; peningkatan daya saing produk pariwisata; pengembangan kemitraan usaha pariwisata; penciptaan kredibilitas bisnis; dan pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Arah kebijakan dan strategi pengembangan industri pariwisata dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 yang digariskan dalam RPJMN 2015 - 2019, yaitu pembangunan industri pariwisata diarahkan untuk meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industri pariwisata serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk/ jasa pariwisata di setiap destinasi pariwisata yang menjadi fokus pemasaran melalui pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal; fasilitasi investasi usaha sektor pariwisata; pengembangan standarisasi dan sertifikasi usaha dan produk pariwisata; serta pengembangan intergrasi ekosistem industri pariwisata.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pariwisata dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2015 - 2019 untuk pengembangan industri pariwisata adalah pengembangan industri pariwisata diarahkan untuk meningkatkan daya saing industri pariwisata, melalui pengembangan infrastruktur dan ekosistem kepariwisataan antara lain meliputi perancangan destinasi pariwisata, peningkatan aksesibilitas, atraksi, amenities, dan ekosistem pariwisata; pengembangan destinasi wisata alam, budaya, dan buatan yang berdaya saing antara lain meliputi pengembangan wisata kuliner dan spa, wisata sejarah dan religi, wisata tradisi dan seni budaya, wisata pedesaan dan perkotaan, wisata bahari, wisata ekologi dan petualangan, kawasan wisata,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

serta wisata konvensi, olahraga dan rekreasi; peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat antara lain meliputi tata kelola destinasi pariwisata prioritas dan khusus, internalisasi dan pengembangan sadar wisata, dan pengembangan potensi masyarakat di bidang pariwisata; pengembangan industri pariwisata antara lain meliputi peningkatan kemitraan usaha pariwisata dan investasi pariwisata, pengembangan standar usaha pariwisata dan sertifikasi usaha pariwisata, peningkatan keragaman dan daya saing produk jasa pariwisata di setiap destinasi pariwisata, dan pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal.

Pengembangan industri pariwisata yang diharapkan adalah yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya yang diwujudkan melalui pengembangan 5 (lima) pilar industri pariwisata yaitu penguatan struktur industri pariwisata; daya saing produk wisata; kemitraan usaha pariwisata melalui skema kerjasama pemerintah, pemerintah daerah, pelaku usaha dan masyarakat; Kredibilitas bisnis melalui standardisasi dan sertifikasi usaha, regulasi dan fasilitasi jaminan usaha; swerta tanggungjawab terhadap lingkungan yang berfokus pada 13 jenis usaha pariwisata yaitu : daya tarik wisata; kawasan pariwisata; jasa transportasi wisata; jasa perjalanan wisata; jasa makanan dan minuman;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

penyediaan akomodasi; penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran; jasa informasi pariwisata; jasa konsultan pariwisata; jasa pramuwisata; wisata tirta; dan spa.

Adapun potensi dan kondisi industri pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

### **5.1.1. Usaha Akomodasi**

Usaha akomodasi merupakan salah satu jenis usaha yang memegang peran penting dalam mendorong minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar karena salah satu pertimbangan wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke sebuah destinasi adalah ketersediaan akomodasi yang bersih, aman dan nyaman melalui ketersediaan fasilitas, kualitas produk dan pelayanan yang baik.

Ketersediaan akomodasi di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai saat ini masih sangat terbatas dari sisi kuantitas dan kualitas. Sebahagian besar hotel yang ada masih dikelola dengan sangat tradisional kekeluargaan karena fungsi awal peruntukan bangunan hotel tersebut belum direncanakan untuk dijadikan usaha komersil sehingga berpengaruh terhadap konstruksi dan penataan bangunan sebagai hotel yang layak.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Hal lain yang masih menjadi tantangan dalam pengembangan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi yang menarik adalah ketersediaan fasilitas pendukung lain selain fasilitas kamar, seperti fasilitas makan minum, ruang rapat dan pertemuan, hiburan, akses internet, dan fasilitas pendukung lainnya.

Selain hal tersebut, ketersediaan tenaga kerja yang profesional dan kompeten juga menjadi salah satu prioritas yang perlu diperhatikan karena hal tersebut berhubungan langsung dengan kebersihan, pemeliharaan fasilitas, keramahan, pelayanan dan hal lain yang dipengaruhi langsung oleh kualitas sumber daya manusia.

Adapun data mengenai jumlah usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2014 – 2018**

No.	Klasifikasi	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Bintang 1	1	1	2	2	4
2.	Bintang 2	2	2	-	-	-
3.	Bintang 3	-	-	1	1	1
4.	Bintang 4	-	-	-	-	-
5.	Bintang 5	-	-	-	-	-
6.	Non-Bintang	7	7	18	18	24
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>29</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2019



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022, menunjukkan bahwa ketersediaan kamar pada hotel dan penginapan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 310 kamar. Data mengenai jumlah kamar pada usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.2**  
**Jumlah Kamar pada Hotel atau Penginapan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2022**

No.	Nama Hotel / Penginapan	Jumlah Kamar
1	Rayhan Square	68
2	Hotel Syafira	15
3	Selayar Beach Hotel	30
4	Hotel Tanjung Merayu	35
5	Hotel Berlian	6
6	Hotel Baruga Bonerate	12
7	D'Shorea Villa Garden	9
8	Wisma PKK Tanadoang	12
9	Wisma Rayhan I	10
10	Wisma Rayhan II	7
11	Wisma Aqilah	14
12	Homestay Rumah Teman	9
13	Mess Masjid Agung Al-Umaraini	3
14	Pondok Anggrek	11
15	Penginapan Fitri	14
16	Tinabo Dive Center	1
17	Pondok M2N3	4
18	Homestay Lantigiang	5
19	Linda Guest House	3
20	The Norsyah Villa	10
21	Sunari Beach Resort Selayar	15
22	Selayar Eco Resort	5
23	Selayar Dive Resort	9
24	Homestay Buki Pasela	3

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar, 2023



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa usaha akomodasi di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan hotel skala kecil dan dikelola dengan manajemen tradisional. Hotel yang beroperasi di Kabupaten Kepulauan Selayar saat ini sebahagian besar masih berada di kecamatan Benteng. Jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia pada hotel tersebut digunakan untuk melayani sebanyak 20.973 orang wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022, terdiri dari 20.778 wisatawan nusantara dan 195 orang wisatawan mancanegara. Data mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 5.3**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2022**

No.	Bulan	Wisatawan		Taman Nasional	
		M mancanegara	Nusantara	Wisman	Wisnus
1.	Januari	-	206	2	355
2.	Februari	-	292	-	344
3.	Maret	-	466	-	274
4.	April	-	13559	-	224
5.	Mei	3	514	17	184
6.	Juni	17	575	-	127
7.	Juli	2	1612	-	132
8.	Agustus	4	478	4	292
9.	September	-	718	-	47
10.	Oktober	20	467	1	282
11.	November	15	1600	1	351
12.	Desember	134	291	83	151
<b>JUMLAH</b>		<b>195</b>	<b>20.778</b>	<b>108</b>	<b>2.763</b>

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar, 2023

Pertumbuhan angka kunjungan wisatawan di kabupaten Kepulauan Selayar mengalami fluktuasi yang sangat variatif. Pertumbuhan tertinggi pada periode 2005 sampai dengan 2022, terjadi pada tahun 2022 yang tumbuh sebesar 244,8% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6.082 orang wisatawan. Sedangkan penurunan angka kunjungan wisatawan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -52.6%, dimana pada tahun 2020 angka kunjungan wisatawan sebesar 5.889 orang wisatawan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Hal tersebut diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang terjadi dan masuk ke Indonesia mulai Februari 2020, sehingga berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

Adapun data mengenai pertumbuhan wisatawan ke kabupaten Kepulauan Selayar periode 2005 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4**  
**Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2005 - 2022**

No.	Tahun	Wisnus	Wisman	Total	Pertumbuhan
1.	2005	1819	110	1929	
2.	2006	2900	145	3045	36.65%
3.	2007	2950	72	3022	-0.76%
4.	2008	3489	169	3658	17.39%
5.	2009	5979	212	6191	40.91%
6.	2010	5470	218	5688	-8.84%
7.	2011	5377	165	5542	-2.63%
8.	2012	6446	125	6571	15.66%
9.	2013	7167	256	7423	11.48%
10.	2014	7379	390	7769	4.45%
11.	2015	9672	621	10293	24.52%
12.	2016	8434	857	9291	-10.78%
13.	2017	8088	494	8582	-8.26%



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

No.	Tahun	Wisnus	Wisman	Total	Pertumbuhan
14.	2018	9209	574	9783	14.0%
15.	2019	11355	1068	12424	27.0%
16.	2020	5734	155	5889	-52.6%
17.	2021	6060	22	6082	3.3%
18.	2022	20778	195	20973	244.8%
<b>Jumlah</b>		<b>128.306</b>	<b>5.848</b>	<b>134.155</b>	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar, 2023

Salah satu indikator daya saing kepariwisataan adalah lama tinggal wisatawan. Untuk memberikan gambaran tentang asosiasi antara jumlah wisatawan dengan ketersediaan kamar pada usaha akomodasi, berikut disajikan gambaran tingkat hunian kamar pada hotel di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 5.5**  
**Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2021**

No.	Bulan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang
1.	Januari	3,35	4,59
2.	Februari	3,97	6,55
3.	Maret	6,20	5,80
4.	April	4,32	5,42
5.	Mei	4,34	4,48
6.	Juni	7,45	8,35
7.	Juli	7,94	8,34
8.	Agustus	4,68	5,49
9.	September	5,97	8,95
10.	Oktober	6,49	10,07
11.	November	10,75	7,27
12.	Desember	8,99	5,25
<b>Jumlah</b>		<b>6,18</b>	<b>6,71</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Data pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa performa rata-rata tingkat hunian kamar di Kabupaten Kepulauan Selayar masih sangat rendah. Untuk itu dibutuhkan upaya yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam membangun daya saing industri perhotelan dalam mendukung peningkatan citra Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi pariwisata serta mendorong minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **5.1.2. Restoran**

Selain ketersediaan kamar yang bersih, aman dan nyaman bagi wisatawan, keberadaan usaha restoran juga menjadi salah satu daya tarik yang mampu menarik minat wisatawan untuk menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi yang harus mereka kunjungi.

Dukungan potensi sumberdaya alam yang melimpah akan hasil laut, pertanian dan perkebunan sebagai kontributor utama dalam perekonomian kabupaten Kepulauan Selayar, sejatinya mampu membuat dan menumbuhkan minat investasi dalam penyediaan fasilitas restoran. Sampai saat ini, ketersediaan restoran di Kabupaten Kepulauan Selayar masih sangat terbatas.

Keterbatasan tersebut bukan hanya dari segi kuantitas, namun dalam hal variasi produk kuliner yang dipasarkan, kebersihan, kenyamanan dan suasana restoran yang ada saat ini juga masih



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

memperhatikan. Selain itu, dari sisi distribusi lokasi restoran hanya berada pada dua kecamatan pada daratan utama yaitu kecamatan Benteng dan kecamatan Bontosikuyu. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih terarah untuk mengangkat dan memperkenalkan kuliner tradisional melalui penyediaan fasilitas restoran / rumah makan yang baik, pelatihan tenaga kerja serta penyusunan ikon kuliner tradisional Kabupaten Kepulauan Selayar.

Data mengenai jumlah restoran / rumah makan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.6**  
**Jumlah Restoran Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2018-2021**

No.	Kecamatan	2018	2019	2020	2021
1.	Pasimarannu	-	-	-	-
2.	Pasilambena	-	-	-	-
3.	Pasimassunggu	-	-	-	-
4.	Takabonerate	3	3	3	-
5.	Pasimassunggu Timur	-	-	-	-
6.	Bontosikuyu	5	5	4	6
7.	Bontoharu	2	2	5	1
8.	Benteng	87	91	125	81
9.	Bontomanai	1	1	1	1
10.	Bontomatene	6	6	19	4
11.	Buki	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>108</b>	<b>157</b>	<b>93</b>

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Untuk usaha pariwisata lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, seperti usaha daya tarik wisata; kawasan pariwisata; jasa transportasi wisata; jasa perjalanan wisata; penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran; jasa informasi pariwisata; jasa konsultan pariwisata; jasa pramuwisata; wisata tirta; dan spa, belum terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **5.2. Usaha Kecil dan Menengah Pendukung Pariwisata**

Keberadaan usaha kecil dan menengah pendukung pariwisata selain usaha penyediaan akomodasi dan usaha makan minum adalah usaha yang berbasis kreativitas yang dapat mendorong perkembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, seperti usaha cinderamata (termasuk kuliner dan kerajinan) serta percetakan dan usaha kreatif berbasis digital.

Data mengenai jumlah usaha kecil dan menengah pendukung pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Tabel 5.7**  
**Jumlah Usaha Kreatif Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2017**

No.	Kecamatan	Jenis Produk Kreatif	Jumlah
1.	Pasimarannu	Kerajinan dan Daur Ulang	4
2.	Pasilambena	Percetakan, Kuliner tradisional, Kerajinan dan Daur Ulang, Pengolahan Ikan dan Hasil Laut	
3.	Pasimassunggu	Kue, Kerajinan dan Daur Ulang, Pengolahan Ikan dan Hasil Laut	5
4.	Takabonerate	-	-
5.	Pasimassunggu Timur	-	-
6.	Bontosikuyu	-	-
7.	Bontoharu	Kerajinan Kulit dan Tanah Liat, Kue, Kuliner Tradisional, Kerajinan dan Daur Ulang Pengolahan Ikan dan Hasil Laut	17
8.	Benteng	Percetakan, Kue, Kuliner tradisional, Kerajinan dan Daur Ulang, Pengolahan Ikan dan Hasil Laut	26
9.	Bontomanai	Kue, Kerajinan dan Daur Ulang	5
10.	Bontomatene	Kerajinan Pandai Besi, Kue, Pengolahan Ikan dan Hasil Laut, Kerajinan Tenun	13
11.	Buki	Kerajinan dan Daur Ulang, Pengolahan Ikan dan Hasil Laut	3
<b>Jumlah</b>			<b>71</b>

Sumber : Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, 2017



## BAB - 6

# PASAR DAN PEMASARAN PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 6.1. Perkembangan Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar

Pemasaran pariwisata merupakan salah satu aspek terpenting dalam perencanaan kepariwisataan (*tourism planning and development*) karena merupakan ujung tombak dalam menentukan arus kunjungan wisatawan. Pemasaran pariwisata terdiri dari dua aspek pokok yaitu aspek produk sebagai *supply side* dan pasar sebagai *demand side*. Hal tersebut sangat penting dalam menjalankan fungsi pemasaran pariwisata karena akan memberikan kontribusi yang besar dalam perancangan kebijaksanaan pemasaran kabupaten Kepulauan Selayar.

Pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi pariwisata dilaksanakan melalui penetapan pasar sasaran dan strategi pengembangan pasar melalui penciptaan, pendistribusian, dan komunikasi pemasaran yang terencana, terstruktur dan terintegrasi. Orientasi pasar diterapkan secara konsisten dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap keselarasan antara sumber daya dengan preferensi dan trend pasar pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar maka pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar harus mampu disesuaikan dengan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

tipologi dan perilaku wisatawan secara menyeluruh agar dapat disesuaikan dengan sediaan produk yang ditawarkan. Melalui strategi pemasaran yang baik, maka angka kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar akan terus meningkat dan menjadi motor penggerak perekonomian daerah.

Angka kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan pembangunan kepariwisataan suatu daerah. Pertumbuhan minat kunjungan wisatawan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap penyiapan komponen kepariwisataan lainnya seperti aksesibilitas, akomodasi, atraksi dan aktivitas wisata, serta amenities kepariwisataan sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang baik agar kepuasan wisatawan dapat terpenuhi dan menjadikan daya saing kepariwisataan daerah semakin meningkat.

### **6.1.1. Wisatawan Nusantara**

Wisatawan nusantara merupakan potensi pasar yang terus disasar dan didorong oleh pemerintah dalam meningkatkan kepariwisataan nasional dengan target sebanyak 265 juta Wisatawan Nusantara pada tahun 2017. Pergerakan wisatawan nusantara telah berkontribusi dalam menempatkan Indonesia ke dalam posisi 20 besar negara dengan pertumbuhan pariwisata tercepat dalam kurun waktu tiga tahun dengan pertumbuhan per Januari-Oktober 2017 mencapai 24%.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Data Kementerian Pariwisata menunjukkan bahwa secara kumulatif pada Januari-Oktober 2017 jumlah wisatawan nusantara mencapai 252.569.465 kunjungan atau meningkat sebesar 14% dibandingkan target yang ditetapkan yaitu sebesar 221,5 juta wisatawan nusantara.

Data mengenai jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada periode 2005-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.1**  
**Petumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2005 - 2022**

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan
1.	2005	1819	
2.	2006	2900	59.43%
3.	2007	2950	1.72%
4.	2008	3489	18.27%
5.	2009	5979	71.37%
6.	2010	5470	-8.51%
7.	2011	5377	-1.70%
8.	2012	6446	19.88%
9.	2013	7167	11.19%
10.	2014	7379	2.96%
11.	2015	9672	31.07%
12.	2016	8434	-12.80%
13.	2017	8088	-4.10%
14.	2018	9209	13.9%
15.	2019	11355	23.3%
16.	2020	5734	-49.5%
17.	2021	6060	5.7%
18.	2022	20778	242.9%
	<b>Jumlah</b>	<b>128.306</b>	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar, 2023



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Data pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada periode 2005-2022 pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Kepulauan Selayar mengalami variasi yang sangat fluktuatif sehingga belum memperlihatkan kekuatan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi pariwisata nasional dalam menarik minat kunjungan wisatawan nusantara.

Pertumbuhan rata-rata kunjungan wisatawan nusantara pada periode 2005-2017 adalah sebesar 522 wisatawan atau sebesar 6,64%. Kunjungan wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 9.762 wisatawan atau bertumbuh sebesar 31,07 % dari tahun sebelumnya. Sedangkan angka kunjungan terendah pada periode tersebut terjadi pada tahun 2005 yang hanya mencapai 1.819 kunjungan wisatawan.

Pada periode 2005-2017 terdapat beberapa kali terjadi penurunan angka kunjungan, yaitu pada tahun 2010, 2011, 2016 dan 2017. Penurunan jumlah wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 1.238 wisatawan dari tahun sebelumnya sebesar 9.672 wisatawan atau turun sebesar 12,80%. Penurunan angka kunjungan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan aksesibilitas, pelaksanaan event serta perubahan struktur ekonomi, sosial dan politik yang ikut mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 6.1.2. Wisatawan Mancanegara

Pertumbuhan minat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bertumbuh sangat signifikan seiring semakin gencarnya promosi dan bertumbuhnya daya Tarik wisata baru di seluruh wilayah nusantara termasuk Kabupaten Kepulauan Selayar.

Letak geografis Kabupaten Kepulauan Selayar yang cukup strategis dalam pertimbangan wisatawan memutuskan pola perjalanan wisata serta keberadaan Taman Nasional Taka Bonerate yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat internasional menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi wajib dikunjungi oleh wisatawan mancanegara khususnya wisatawan minat khusus selam (*diving*) serta penikmat wisata bahari lainnya.

Kekayaan dan keindahan alam yang sangat eksotis, keragaman budaya, keunikan tinggalan sejarah dan peradaban masyarakat masa lalu serta keramah-tamahan penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi wisatawan mancanegara. Hal tersebut juga ditunjang oleh kemudahan aksesibilitas dengan keragaman moda transportasi yang tersedia serta perkembangan sarana prasarana pendukung kepariwisataan lainnya yang semakin membaik menjadikan posisi Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi pariwisata nasional semakin kompetitif. Pertumbuhan angka kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar periode 2005 s/d 2022



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.2**  
**Petumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara**  
**di Kabupaten Kepulauan Selayar**  
**Tahun 2005 - 2022**

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan
1.	2005	110	
2.	2006	145	31.82%
3.	2007	72	-50.34%
4.	2008	169	134.72%
5.	2009	212	25.44%
6.	2010	218	2.83%
7.	2011	165	-24.31%
8.	2012	125	-24.24%
9.	2013	256	104.80%
10.	2014	390	52.34%
11.	2015	621	59.23%
12.	2016	857	38.00%
13.	2017	494	-42.36%
14.	2018	574	16.2%
15.	2019	1068	86.1%
16.	2020	155	-85.5%
17.	2021	22	-85.8%
18.	2022	195	786.4%
	<b>Jumlah</b>	<b>5. 848</b>	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar, 2023

Sebagaimana halnya dengan kunjungan wisatawan nusantara, pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada periode 2005-2017 pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Kepulauan Selayar juga mengalami variasi yang sangat fluktuatif.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pertumbuhan rata-rata kunjungan wisatawan mancanegara pada periode 2005-2017 hanya sebesar 32 wisatawan, namun dari segi persentase mencapai sebesar 25,66% atau laju pertumbuhannya sebanyak empat kali pertumbuhan wisatawan nusantara. Kunjungan wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 857 wisatawan atau bertumbuh sebesar 38,00 % dari tahun sebelumnya. Sedangkan angka kunjungan terendah pada periode tersebut terjadi pada tahun 2002 yang hanya mencapai 72 kunjungan wisatawan atau turun sebanyak 73% dari tahun sebelumnya.

Pada periode 2005-2017 terdapat beberapa kali terjadi penurunan angka kunjungan wisatawan mancanegara, yaitu pada tahun 2007, 2011, 2012 dan 2017. Penurunan jumlah wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebanyak 73 wisatawan dari tahun sebelumnya sebesar 145 wisatawan atau turun sebesar 50,34%. Penurunan angka kunjungan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor penurunan angka kunjungan wisatawan di pintu masuk utama wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar seperti Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan kota Makassar.

### **6.2. Karakteristik Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar**

Karakteristik atau tipologi wisatawan merupakan hal yang perlu dianalisis oleh sebuah destinasi untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesesuaian produk pariwisata yang tersedia dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar dengan preferensi minat kunjungan wisatawan sehingga dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata, akan dijadikan dasar dalam pengembangannya.

Secara umum, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar adalah wisatawan yang terdistribusi dari pintu masuk utama ke kota atau provinsi lain yang melanjutkan kegiatan wisatanya di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga dalam identifikasi karakteristik pasar harus melihat perkembangan pada wilayah tersebut.

### **6.2.1. Karakteristik Wisatawan Nusantara**

Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar sebahagian besar adalah wisatawan minat khusus selam (*diving*), baik yang bersifat individu maupun kelompok berupa komunitas dan profesi.

Untuk wisatawan nusantara, wisatawan asal pulau Jawa termasuk Jakarta merupakan pasar wisatawan yang bertumbuh sangat signifikan sehingga diperlukan strategi promosi dan pemasaran yang lebih baik khususnya dalam menambah jumlah maskapai dan frekuensi penerbangan dari kota Makassar serta membuka jalur penerbangan baru dari kota-kota utama sumber wisatawan nusantara melalui Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Tenggara Timur dan Sulawesi Utara. Selain itu, perlu penambahan dan perbaikan sarana transportasi laut dari berbagai jalur pelayaran baik komersil penumpang umum maupun kapal pesiar pribadi.

Berdasarkan distribusi kelompok umur, wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar didominasi oleh wisatawan pada kelompok usia 26 sampai dengan 50 tahun sebesar 56,40%, disusul oleh wisatawan kelompok usia 17 sampai dengan 25 tahun sebesar 36,03%, dan yang terkecil adalah wisatawan pada kelompok usia kurang dari 17 tahun sebesar 0,52%.

Berdasarkan data tersebut, wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wisatawan pada kelompok umur yang sangat produktif, matang (*mature*), selektif dan aktif. Kelompok wisatawan pada rentang usia 17 sampai dengan 50 tahun merupakan kelompok yang sangat produktif dan aktif sehingga menjadi pangsa pasar yang sangat baik dan potensial untuk berkembang.

Untuk dapat mengetahui kualitas wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar, maka penelusuran data dan informasi terhadap pekerjaan/ profesi wisatawan menjadi bagian penting dalam menganalisis kecenderungan pilihan destinasi yang diminati wisatawan, serta menjadi referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas destinasi dan atraksi wisata Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan pekerjaan dan profesi, wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar sebahagian besar adalah pegawai negeri sipil dan BUMN yaitu sebesar 36,29%, disusul oleh kelompok pegawai swasta sebesar 31,59 %, kelompok profesional sebesar 24,54% dan yang terkecil adalah kelompok mahasiswa/ pelajar yaitu hanya sebesar 7,57%.

Dengan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil, BUMN, swasta dan profesional, maka dapat diyakini bahwa kemampuan daya beli terhadap produk wisata sangat kompetitif. Untuk itu kemasan paket wisata dengan daya tarik dan atraksi yang menantang, unik dan memberikan kenangan merupakan peluang yang perlu diantisipasi.

Motivasi dan tujuan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar oleh wisatawan menunjukkan bahwa wisatawan sebahagian besar datang dalam rangka melaksanakan perjalanan dinas dan rapat, yaitu sebesar 50,93%. Selanjutnya adalah wisatawan yang bermaksud untuk bisnis dan perdagangan sebesar 21,90%, wisatawan dengan aktivitas menghadiri event, seminar serta penelitian sebesar 14,88%, wisatawan dengan tujuan liburan sebesar 16,9%, dan motivasi yang paling kecil adalah mengunjungi teman, kerabat, keluarga yaitu sebesar 4,44%.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa sebanyak 74,67% wisatawan merupakan kunjungan pertama ke Kabupaten Kepulauan Selayar,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dan sisanya sebanyak 25,33% telah berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 2 sampai dengan 5 kali. Dalam hal jumlah wisatawan per kunjungan, sebanyak 31,07% wisatawan melakukan kunjungan secara sendiri-sendiri, dan sisanya sebanyak 68,93 % melakukan kunjungan bersama keluarga atau teman dengan jumlah 2 sampai dengan 3 orang.

Besaran pendapatan dari wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa sebahagian besar wisatawan (61,62%) merupakan kelompok masyarakat sejahtera dengan pendapatan antara 5,1 sampai dengan 10 juta rupiah per bulan dan hanya sebahagian kecil wisatawan yang berpenghasilan kurang dari 2 juta rupiah per bulan.

Data dan informasi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya strategis dalam hal pengembangan kualitas serta diversifikasi produk dan destinasi serta atraksi wisata sehingga dapat memacu minat wisatawan dalam melakukan kunjungan ulang (*repeater*) dengan membawa keluarga, rekan maupun kerabat untuk menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi wisata.

Sehubungan dengan pelaksanaan perjalanan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar, sebanyak 37,34% wisatawan melakukan kunjungan yang direncanakan dan di organisir oleh kantor atau perusahaan tempat wisatawan bekerja dan sebanyak 35,25% perjalanan wisatawan dilakukan melalui jasa perusahaan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

biro perjalanan wisata, sebanyak 17,49% perjalanan wisatawan diatur sendiri, dan sebahagian kecil (9,92%) perjalanan direncanakan dan diorganisir oleh rekan atau keluarga wisatawan.

Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh wisatawan tentang Kabupaten Kepulauan Selayar, sebahagian besar wisatawan (44,91%) memperoleh informasi melalui media *on-line* termasuk media sosial, disusul oleh penelusuran melalui biro perjalanan sebanyak 21,67%, melalui teman/ keluarga sebesar 9,14 %, dan informasi dari media lain seperti koran, majalah, buletin dan jurnal sebanyak 19,58 %.

Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan upaya yang lebih intensif dalam membangun relasi dengan kantor atau perusahaan serta biro perjalanan wisata sehingga pelaksanaan kegiatannya dapat dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, pemanfaatan media sebagai saluran distribusi (*distribution channel*) dalam mempromosikan dan memasarkan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar perlu lebih dioptimalkan.

Sumber biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan selama melakukan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa sebanyak 50,13% melakukan perjalanan dengan biaya sendiri, 46,74% wisatawan melakukan perjalanan atas biaya kantor/ perusahaan, dan sisanya sebanyak 3,13% dibiayai oleh rekan, keluarga maupun kerabatnya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Dilihat dari frekuensi pelaksanaan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa sebanyak 58,49% dari wisatawan yang setiap tahun melakukan perjalanan sebanyak 1 sampai dengan 2 kali perjalanan. Sebanyak 34,73% wisatawan melakukan 3 sampai dengan 5 kali perjalanan dalam satu tahun, 4,96% wisatawan yang melakukan frekuensi perjalanan sebanyak 6 sampai dengan 10 kali, dan hanya 1,83% yang melakukan perjalanan diatas 10 kali dalam setahun.

Rata-rata lama kunjungan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 2,28 hari. Sebahagian besar wisatawan (49,87%) belum menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi utama. Sebanyak 40,73% dari wisatawan yang menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai tujuan utama wisata minat khusus selam, memancing dan menghadiri event tertentu yang tinggal selama 3 sampai dengan 4 hari. Lama tinggal yang terbesar yaitu 5 sampai dengan 7 hari hanya sebanyak 4,44% yaitu kelompok wisatawan dengan tujuan pendidikan, penelitian serta yang melakukan kegiatan bisnis di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Waktu terbaik dalam melakukan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar menurut sebahagian besar wisatawan (68,67%) adalah pada saat cuti, libur hari raya dan hari besar lainnya. Sebanyak 16,45% responden mengemukakan bahwa pada hari



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kerja merupakan waktu kunjungan terbaik ke Kabupaten Kepulauan Selayar, dan sisanya sebanyak 14,88% mengemukakan bahwa waktu terbaik berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pada akhir pekan. Tanggapan responden tersebut berhubungan dengan maksud dan motivasi kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis akomodasi yang digunakan wisatawan selama melakukan kunjungan di Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan pilihan yang bervariasi. Sebahagian besar wisatawan (48,56%) lebih menyukai hotel berbintang. Selain itu, terdapat 4,96% responden dikategorikan visitor karena waktu kunjungan di Kabupaten Kepulauan Selayar kurang dari 24 jam.

Besarnya pengeluaran wisatawan per hari selama melakukan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar sangat bervariasi dengan rata-rata sebesar Rp. 415.000. Distribusi pengeluaran terbesar untuk wisatawan mancanegara adalah biaya tour, kemudian makan minum dan akomodasi, serta cinderamata.

Daya tarik, atraksi dan aktivitas wisata yang paling diminati oleh wisatawan yang selama ini dilakukan atau dikunjungi pada destinasi adalah wisata selam (*diving*), memancing, dan snorkeling yaitu sebanyak 40,21%, disusul wisata alam pantai sebanyak 21,41%. Wisata budaya dan sejarah diminati oleh 15,93% wisatawan, wisata MICE sebanyak 12,79%, dan wisata minat khusus kuliner dan belanja hanya sebanyak 9,66%.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Jika kecenderungan minat wisatawan dalam beraktivitas atau menikmati daya tarik destinasi pada saat melakukan kunjungan di tempat lain dikorelasikan dengan motivasi dan rencana aktivitas mereka pada saat melakukan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan hubungan yang signifikan.

Motivasi dan pilihan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar dilatar belakangi oleh minat dan pola kecenderungan aktivitas wisatawan pada destinasi lain selain Kabupaten Kepulauan Selayar. Perbedaan antara minat dan aktivitas utama yang dilakukan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Selayar secara signifikan terdapat pada minat kuliner dan belanja yang bergeser ke aktivitas selam dan pantai. Hal ini lebih cenderung terjadi pada wisatawan MICE, dimana keinginan dan harapan mereka untuk menikmati kuliner tradisional, tidak bersesuaian dengan sajian menu pada pelaksanaan kegiatan MICE yang disiapkan oleh panitia pelaksana (*event organizer*).

Selain aktivitas wisata yang dilakukan wisatawan, jenis atraksi wisata yang paling diminati oleh wisatawan nusantara adalah panorama pantai khususnya pada sore hari (*sunset*) dan panorama pemandangan laut yang membentang diseluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pilihan wisatawan terhadap kuliner dan minuman yang paling diminati selama melakukan kunjungan ke Kabupaten



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa sebahagian besar wisatawan memilih makanan dan minuman tradisional Indonesia dan hasil laut (*seafood*). Pilihan tersebut lebih banyak disebabkan oleh terbatasnya restoran dan rumah makan yang layak (representatif) dan menjual makanan dan minuman tradisional serta terbatasnya kreativitas masyarakat dan pengusaha restoran dalam mengembangkan produk kuliner.

Tanggapan wisatawan terhadap ketersediaan makanan dan minuman tradisional menunjukkan terbatasnya pilihan terhadap tempat penjualan produk kuliner selain ikan bakar. Restoran, rumah makan dan warung yang menyediakan kuliner tradisional lainnya kurang layak dari sisi kenyamanan dan kebersihan.

Selain aktivitas utama yang dilakukan wisatawan, aktivitas lain yang dilakukan selama berkunjung di Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa kegiatan wisata pantai dan wisata selam merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh wisatawan melalui aktivitas wisata seperti berenang, berjemur dan olah raga pantai.

Dalam hal cinderamata menunjukkan bahwa wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar lebih cenderung membeli cinderamata berupa emping, ikan asin, serta makanan/ cemilan tradisional lainnya berupa kerajinan rakyat yang mulai tumbuh dan berkembang melalui kelompok masyarakat berbasis kreatifitas.



### 6.2.2. Karakteristik Wisatawan Mancanegara

Untuk wisatawan mancanegara, kecenderungan minat terhadap atraksi wisata yang tertinggi adalah aktivitas wisata selam serta wisata bahari lainnya seperti panorama pantai, berenang, snorkeling, memancing dan kehidupan masyarakat tradisional dan aktivitas masyarakat dalam perdagangan tradisional di pasar tradisional dengan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara per hari adalah US\$. 120,14.

Mengingat keberadaan Kabupaten Kepulauan Selayar belum menjadi destinasi utama kunjungan wisatawan mancanegara sehingga karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar digeneralisasi berdasarkan karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Makassar. Berdasarkan analisis profil wisatawan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan tentang profil umum dan kecenderungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar berdasar kelompok dan karakter tertentu, sebagai berikut :

1. Wisatawan Malaysia :

Adapun karakteristik wisatawan asal Malaysia yang berkunjung ke kota Makassar adalah sebagai berikut :

- a. Berusia produktif antara 35 sampai dengan 42 tahun, dan sebahagian besar merupakan profesional dan pegawai.
- b. Motif kunjungan adalah MICE, bisnis, kunjungan keluarga dan wisata religi.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- c. Aktivitas utama yang diminati adalah pertemuan, kuliner, ziarah, wisata alam, spa, hiburan malam, dan belanja.
- d. Sebahagian besar merencanakan dan melakukan perjalanan sendiri secara sendiri-sendiri, dan melalui biro perjalanan wisata secara berkelompok.
- e. Menjadikan kota Makassar sebagai destinasi utama, khususnya dalam pelaksanaan *meeting* dan bisnis
- f. Rata-rata lama tinggal di kota Makassar adalah 4 malam.
- g. Pengeluaran rata-rata di kota Makassar sebesar US\$. 95 atau US\$. 375 per kunjungan (tidak termasuk biaya transportasi kedatangan dan keberangkatan).

### 2. Wisatawan Singapura

Adapun karakteristik wisatawan asal Malaysia yang berkunjung ke kota Makassar adalah sebagai berikut :

- a. Berusia produktif antara 35 sampai dengan 45 tahun, dan sebahagian besar merupakan profesional dan pegawai.
- b. Motif kunjungan adalah MICE, bisnis, dan belanja.
- c. Aktivitas utama yang diminati adalah pertemuan, kuliner, golf, spa, hiburan malam, dan belanja.
- d. Sebahagian besar merencanakan dan melakukan perjalanan sendiri secara sendiri-sendiri.
- e. Menjadikan kota Makassar sebagai destinasi utama, khususnya dalam pelaksanaan *meeting* dan bisnis



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- f. Rata-rata lama tinggal di kota Makassar adalah 3 malam.
- g. Pengeluaran rata-rata di kota Makassar sebesar US\$.115 atau US\$. 350 per kunjungan (tidak termasuk biaya transportasi kedatangan dan keberangkatan).

### 3. Wisatawan Jerman

Adapun karakteristik wisatawan asal Jerman yang berkunjung ke kota Makassar adalah sebagai berikut :

- a. Berusia cukup produktif antara 35 sampai dengan 50 tahun, dan sebahagian besar merupakan profesional.
- b. Motif kunjungan adalah berlibur.
- c. Aktivitas utama yang diminati adalah atraksi budaya, pantai dan pulau, kuliner, dan belanja
- d. Sangat peka terhadap kualitas akomodasi, keramahan, pelayanan, dan keunikan lokal
- e. Sebahagian besar merencanakan dan melakukan perjalanan sendiri secara berkelompok melalui biro perjalanan wisata secara berkelompok dan sendiri-sendiri.
- f. Belum menjadikan kota Makassar sebagai destinasi utama, keberadaan di kota Makassar hanya transit sebelum atau setelah melakukan perjalanan ke Tana Toraja, atau Bulukumba.
- g. Rata-rata lama tinggal di kota Makassar adalah 2 malam.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- h. Pengeluaran rata-rata di kota Makassar sebesar US\$. 68 atau US\$. 130 per kunjungan (tidak termasuk biaya transportasi kedatangan dan keberangkatan).

#### 4. Wisatawan China

Adapun karakteristik wisatawan asal China yang berkunjung ke kota Makassar adalah sebagai berikut :

- a. Berusia cukup produktif antara 30 sampai dengan 55 tahun, dan sebahagian besar merupakan profesional, militer dan pegawai.
- b. Aktivitas utama yang diminati adalah kuliner, wisata alam, spa, hiburan malam, dan belanja.
- c. Motif kunjungan adalah liburan, bisnis, kuliner dan belanja.
- d. Sebahagian besar merencanakan dan melakukan perjalanan sendiri secara berkelompok melalui biro perjalanan wisata.
- e. Membutuhkan *guide* khusus berbahasa mandarin.
- f. Rata-rata lama tinggal di kota Makassar adalah 3 malam.
- g. Pengeluaran rata-rata di kota Makassar sebesar US\$. 123 atau US\$. 500 per kunjungan (tidak termasuk biaya transportasi kedatangan dan keberangkatan).



### 6.3. Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

Program dan kegiatan pemasaran Kabupaten Kepulauan Selayar yang belum optimal menyebabkan belum terjadinya pemasaran terintegrasi secara optimal dalam konteks keseluruhan wilayah provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai sebuah wilayah yang akan dikembangkan sebagai destinasi unggulan regional Sulawesi Selatan, destinasi pariwisata nasional dengan skala internasional, diperlukan strategi pemasaran pariwisata yang lebih terencana, terarah dan berkelanjutan.

Kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata kabupaten Kepulauan Selayar yang telah dilakukan, meliputi:

1. Pembuatan brosur, *flyer* dan buku informasi kepariwisataan yang belum secara optimal memberikan informasi komprehensif terhadap kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Pengembangan *web-site* kepariwisataan yang secara umum belum mampu mengetengahkan informasi yang komprehensif terkait dengan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Pengembangan event-event budaya sebagai bentuk promosi pariwisata yang belum secara signifikan mampu menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Peran serta masyarakat dalam mempromosikan potensi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar belum optimal.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

5. Penyusunan *Calendar of Event* pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar belum tersusun secara komprehensif untuk dijadikan acuan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanannya.
6. Identifikasi kesesuaian produk dan pasar terlaksana dengan baik.
7. Keterbatasan pusat informasi kepariwisataan serta rendahnya kualitas bahan informasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Sebagai sebuah destinasi pariwisata yang telah berkembang dan dikenal, peningkatan *awareness* merupakan langkah utama yang harus dikembangkan dalam pemasaran kepariwisataan sehingga dapat meningkatkan motivasi wisatawan terhadap kekayaan sumber daya dan potensi daya Tarik wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga diharapkan akan berimplikasi terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi di Provinsi Sulawesi Selatan adalah pembentukan citra destinasi (*destination image*). Citra Destinasi menggambarkan keseluruhan ekosistem pariwisata meliputi citra kognitif dan citra afektif yang merupakan bagian dari identitas destinasi melalui pembentukan produk wisata yang unik dan membedakannya dari destinasi lainnya dan membentuk persepsi wisatawan.

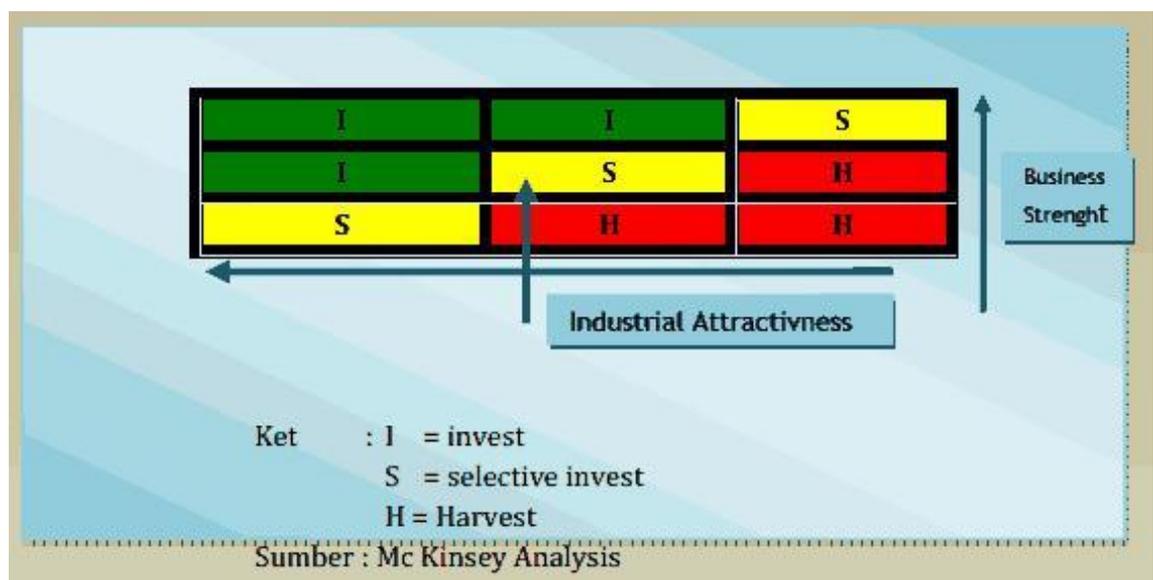


## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kualitas informasi dapat mempengaruhi efektivitas pemasaran kepada target pasar, mengingat fungsinya sebagai alat pemasaran maupun sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan peradaban yang didominasi oleh kontribusi teknologi informasi, maka pemanfaatan media *on-line* (digitalisasi) menjadi sangat dominan dalam pemasaran pariwisata. Ekspektasi pasar terhadap ketersediaan dan kualitas informasi kawasan melalui media *on-line* berdampak pada keharusan pemerintah, pengusaha dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran pariwisata.

Analisis kekuatan bisnis pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar melalui dengan daya tarik potensi pariwisata dapat dianalisis melalui matriks Mc Kinsey berikut ini:

**Gambar 6.1**  
**Matriks Mc. Kinsey**





## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Posisi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar saat ini berada pada kolom I (*invest*) yaitu kegiatan pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar harus ditata dan dibangun dengan investasi dalam upaya perbaikan-perbaikan di berbagai aspek. Manifestasi dari strategi dasar tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Penciptaan dan pemeliharaan sumber-sumber kompetitif yang terdapat pada aspek nilai beda/daya tarik dan komitmen stakeholders.
2. Penciptaan kebijakan dan iklim Investasi di bidang pariwisata yang mampu menarik minat investor.
3. Perencanaan pengembangan pariwisata yang berimbang antara manfaat (*benefit*) dan korbanan (*cost*) yang dihasilkan.
4. Perluasan akses masyarakat lokal dalam investasi pariwisata

Berdasarkan strategi dasar tersebut, maka untuk menyelaraskan antara strategi pengembangan produk dan pasar dalam pengembangan pariwisata, terdapat beberapa langkah strategik yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penetrasi Pasar (*Market Penetration*), yang ditujukan untuk mendayagunakan atau mengoptimumkan kapasitas produk dan pasar yang ada. Saat ini, Kabupaten Kepulauan Selayar hanya dikenal sebagai dengan wisata bahari dengan daya Tarik utama adalah Taman Nasional Takabonerate.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Sementara potensi yang dimiliki sangat besar dalam potensi wisata sejarah dan budaya serta potensi pulau dengan panorama pantai yang sangat variatif. Maka langkah penetrasi pasar yang dilakukan adalah dengan menggiatkan kegiatan pariwisata pada pasar existing, namun lebih menyetengahkan wisata sejarah dan budaya

2. Pengembangan Produk (*Product Development*), yang ditujukan untuk mengembangkan produk-produk baru bagi pasar yang ada saat ini. Misalnya, dengan mengembangkan kegiatan wisata *leisure and experience*, berupa pembangunan wisata bahari, geowisata, *eco heritage*, maupun *eco beach* atau kegiatan wisata lain termasuk mengangkat potensi wisata bahari lain yang potensial di Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Pengembangan Pasar (*Market Development*), yang ditujukan untuk mengembangkan pasar wisatawan baru agar berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar dan menikmati produk wisata yang telah berkembang saat ini maupun yang akan dikembangkan. Pasar tersebut dapat berasal dari pasar wisata nusantara maupun pasar wisata mancanegara dengan melakukan promosi pada daerah-daerah yang secara geografis merupakan pintu masuk aksesibilitas wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. Diversifikasi Produk (*Product Diversification*), yang ditujukan untuk menciptakan produk dan pasar yang baru bagi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Strategi ini utamanya ditujukan bagi pasar Internasional maupun *niche market* (eco, sejarah dan budaya, MICE).

Berdasarkan kajian pada masing-masing aspek pemasaran tersebut, perlu diterapkan beberapa prinsip-prinsip pengembangan pemasaran kepariwisataan sebagai berikut:

1. Memahami Profil Pasar Sasaran

Pengamatan terhadap pasar dibutuhkan untuk dapat mengembangkan produk-produk pariwisata yang menarik dan mampu mengakomodasi keinginan dan kebutuhan pasar wisatawan. Utamanya untuk menciptakan produk dan pelayanan pariwisata yang dapat menciptakan kepuasan wisatawan. Selain itu, pemahaman terhadap profil pasar sasaran dapat mengarahkan desain produk wisata agar pengalaman wisatawan dalam berwisata menjadi semakin berkesan sehingga sektor pariwisata semakin maju dan unggul. Pemahaman terhadap profil pasar sasaran juga akan semakin meningkatkan harmonisasi produk pariwisata dengan kegiatan pemasaran pariwisata.

2. Peningkatan Kualitas Produk Wisata

Kualitas pariwisata ditentukan oleh keberadaan produk wisata yang bersifat nyata (*tangible*) dan pelayanan (*intangible*) yang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

secara keseluruhan bertumpu pada kualitas sumberdaya manusia yang mengelola dan yang memberikan pelayanan terhadap wisatawan. Oleh sebab itu, kualitas pariwisata yang unggul dapat dipicu melalui peningkatan dan pengembangan kualitas sumberdaya manusia dan penerapan standar usaha pariwisata.

### 3. Pengembangan Inovasi

Inovasi berupa pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas yang menghasilkan nilai tambah dan daya saing merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Inovasi dimulai dari pengembangan ide dan gagasan kreatif untuk menghasilkan identitas (*branding*) sebagai ciri pembeda kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal tersebut diperoleh dari proses belajar yang terus menerus dari segenap *stakeholders* yang terlibat didalam pengembangan kepariwisataan. Oleh sebab itu, pengembangan pariwisata harus dapat memfasilitasi proses belajar, bertumbuh, dan berkembang bagi seluruh *stakeholders* yang terkait.

### 4. Penguatan Posisi Strategik

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki keunggulan bersaing dengan destinasi lain di Indonesia. Oleh sebab itu Kabupaten Kepulauan Selayar harus mampu mengidentifikasi faktor keunggulan sekaligus mengeliminir kekurangan serta memantapkan posisinya

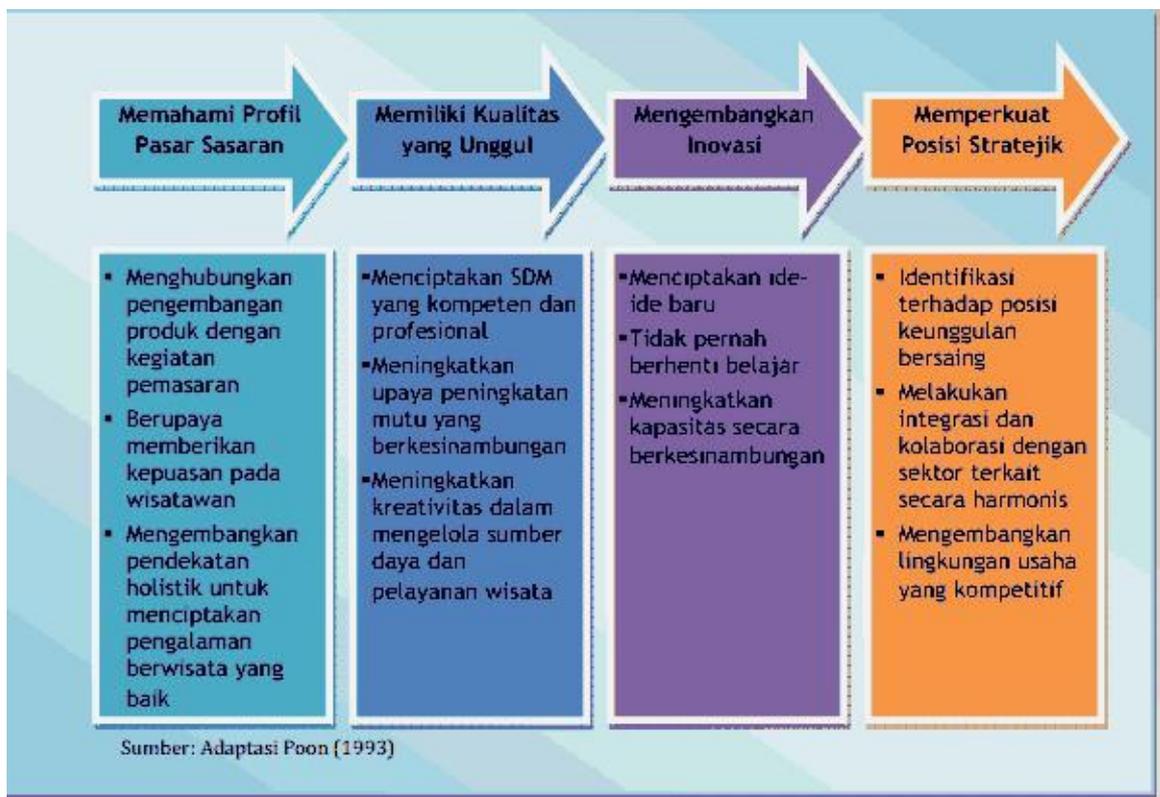


## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

untuk dapat bersaing dengan destinasi lain dengan memanfaatkan peluang pasar yang semakin terbuka.

Penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut terdapat pada Gambar berikut ini:

**Gambar 6.2**  
**Prinsip dan Langkah Strategik**  
**Pengembangan Daya Saing Pariwisata**





## BAB - 7

# KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Perubahan paradigma sistem pemerintahan pada era otonomi daerah memberikan peluang dan ruang kepada pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar untuk merencanakan dan mengelola pembangunan kepariwisataan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan kepariwisataan nasional dan provinsi Sulawesi Selatan.

Tuntutan terhadap partisipasi aktif dari seluruh komponen yang dikenal dengan peristilahan *pentahelix* pembangunan pariwisata yang terdiri dari unsur akademisi, pengusaha, masyarakat, pemerintah dan media (ABCGM) dalam proses pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga pengembangan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat dari diangkat sebagai bagian dari potensi pariwisata yang dikembangkan.

Pelibatan komponen kelembagaan kepariwisataan dalam pembangunan pariwisata dalam mewujudkan peningkatan daya saing kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar sampai saat ini belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak hal yang secara akumulatif menyebabkan masing-masing pihak masih berjalan secara sendiri-sendiri.



### 7.1 Unsur Akademisi (*Academician*)

Unsur akademisi merupakan komponen yang memegang peran penting dalam perencanaan, implementasi dan evaluasi program pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Pihak perguruan tinggi memiliki tugas pokok dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan, penelitian serta pengabdian pada masyarakat di bidang pariwisata seharusnya secara terpadu dan berkelanjutan melaksanakan sinergi program khususnya dalam membantu unsur lainnya (pemerintah, masyarakat, pengusaha) dalam menyampaikan hasil-hasil kajian ilmiah yang relevan dengan kebutuhan pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selain hal tersebut, unsur akademisi juga bertanggungjawab dalam membuat program dan jenjang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha sehingga dapat mendorong ketersediaan sumber daya manusia yang professional dan kompeten pada tingkat pelaksana dan manajerial dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan daya saing industri dan destinasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kajian-kajian ilmiah serta program pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat, pengusaha dan pemerintah yang dilakukan oleh unsur akademisi, selanjutnya dikomunikasikan kepada unsur media sehingga penyebaran informasi kepada masyarakat termasuk wisatawan tentang ketersediaan sumberdaya dan daya Tarik wisata Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dikenal oleh masyarakat luas.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Saat ini di Kabupaten Kepulauan Selayar telah berdiri perguruan tinggi pariwisata berupa Akademi Komunitas Pariwisata selain keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata sebagai wadah pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar. Program studi yang diselenggarakan oleh kedua institusi pendidikan tersebut masih perlu untuk dikembangkan sesuai kebutuhan pembangunan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar berupa :

1. Pembukaan program studi bidang hospitality dan perhotelan untuk konsentrasi Front Office, Housekeeping, Food & Beverage Service, dan Food Production.
2. Pelaksanaan pelatihan bidang pariwisata yang lebih spesifik sesuai kebutuhan industri dan masyarakat
3. Pelaksanaan penelitian terapan pariwisata sesuai kebutuhan industri dan masyarakat
4. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar

Selain potensi unsur akademisi yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar, pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar juga menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai perguruan tinggi untuk mendukung berbagai program pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar seperti pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sertifikasi usaha pariwisata serta sertifikasi kompetensi tenaga kerja pariwisata.



### 7.2 Unsur Birokrasi (*Government*)

Unsur birokrasi merupakan komponen yang sangat dominan dan menentukan arah pembangunan kepariwisataan. Melalui pengkajian dan penyusunan kebijakan yang efektif, maka arah pelaksanaan pengembangan pariwisata akan terwujud secara efektif dan efisien serta menjadi acuan bagi seluruh komponen kepariwisataan yang ada (*stakeholders*) dalam merencanakan dalam melaksanakan kegiatan menurut tugas dan tanggungjawab para pihak.

Peran birokrasi dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Kepulauan Selayar belum berjalan secara optimal dan masih bertumpu pada Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, sementara dalam pembangunan kepariwisataan yang baik harus melibatkan seluruh komponen birokrasi menurut kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kepulauan Selayar, termasuk hubungan dengan pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat dalam pelaksanaan kewenangan pengembangan kepariwisataan.

Beberapa komponen pariwisata yang harus dilakukan melalui koordinasi dan sinergi program antara lain sebagai berikut :

1. Aksesibilitas wisata, dibutuhkan koordinasi dalam hal perluasan kapasitas dan fasilitas bandara dan pelabuhan, pengembangan frekuensi dan pembukaan jalur penerbangan dan pelayaran,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

peningkatan dan pengembangan kualitas jalan dan jembatan, pengembangan kualitas akses dari dan ke destinasi dan atraksi wisata, pengembangan moda transportasi, dan sebagainya.

2. Atraksi wisata, dibutuhkan koordinasi dalam hal perencanaan dan pengembangan destinasi dan daya tarik wisata, penataan lingkungan pariwisata, pengembangan dan pelestarian nilai daninggalan sejarah budaya, dan sebagainya
3. Aktivitas wisata, dibutuhkan koordinasi dalam hal penyediaan dan pembangunan sarana dan prasaran penunjang kegiatan wisata, pelibatan masyarakat dalam pengelolaan dan investasi, dan sebagainya.
4. Akomodasi, koordinasi dibutuhkan dalam hal kebijakan investasi usaha akomodasi, pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia, pelaksanaan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan sertifikasi usaha, penyediaan lahan (*land clearing*) untuk usaha akomodasi, dan sebagainya.
5. Amenitas, dibutuhkan koordinasi dan sinkronisasi program dalam penyediaan listrik, air bersih, sarana telekomunikasi, fasilitas perbankan, toilet umum, dermaga, fasilitas kesehatan, dan sebagainya.

Mengingat pentingnya koordinasi dan sinkronisasi program antar lembaga pemerintahan dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, diperlukan sebuah bentuk Badan Koordinasi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pembangunan Kepariwisata sebagai pelengkap dari Badan Promosi dan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang telah dibentuk. Melalui keberadaan kedua badan tersebut diharapkan akan lebih memudahkan dalam koordinasi dan sinergitas program antar satuan kerja perangkat daerah dengan masyarakat, pengusaha dan komponen kepariwisataan lainnya.

### 7.3 Unsur Masyarakat (*Community*)

Unsur masyarakat merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan kepariwisataan daerah karena pengembangan kepariwisataan disesuaikan dengan ketersediaan potensi yang berasal dari budaya masyarakat, dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat, serta dampaknya harus memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat sehingga arah pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar didesain berbasis masyarakat (*community based tourism development*)

Pengembangan wisata alam dan wisata budaya dalam perspektif kemandirian lokal merupakan perwujudan interkoneksi dalam tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri guna meningkatkan kualitas dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta obyek wisata alam dan wisata budaya yang ada. Selama ini pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

sosial budaya ataupun ekonomi guna memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, saat ini perencanaan pengembangan pariwisata menggunakan *community approach* atau *community based development*. Dalam hal ini masyarakat lokal yang akan membangun, memiliki dan mengelola langsung fasilitas wisata serta pelayanannya, sehingga dengan demikian masyarakat diharapkan dapat menerima secara langsung keuntungan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraannya dan pada akhirnya akan mengurangi urbanisasi.

Pengembangan pariwisata yang berorientasi pada masyarakat lokal masih minim karena masyarakat tidak memiliki kemampuan secara finansial dan keahlian yang berkualitas untuk mengelola potensi pariwisata daerah atau terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata yang berbasis alam dan budaya. Sehingga perlunya partisipasi aktif masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik, menyediakan sesuatu yang terbaik sesuai kemampuan, ikut menjaga keamanan, ketentraman, keindahan dan kebersihan lingkungan, memberikan kenangan dan kesan yang baik bagi wisatawan dalam rangka mendukung program sapta pesona, serta menanamkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengembangan desa wisata.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kepariwisata telah membentuk berbagai kelompok sadar wisata serta komunitas pendukung kepariwisataan lainnya di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai perwujudan penyiapan masyarakat dalam mengelola dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

mengambil bagian secara aktif dalam pembangunan kepariwisataan. Dukungan pemerintah daerah tersebut berupa pembentukan wadah organisasi, pelatihan dan pemberdayaan, fasilitasi akses dan modal usaha, serta fasilitasi pemasaran produk dalam menunjang pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Beberapa hal yang masih harus didorong adalah pembentukan komunitas usaha industri kreatif berbasis potensi daerah seperti kuliner khas Kabupaten Kepulauan Selayar, kerajinan dan cinderamata, pengemasan produk kuliner, pembentukan usaha kuliner, pelestarian nilai budaya melalui pembentukan sanggar seni budaya, serta peran serta masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan potensi dan daya Tarik destinasi wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selain pembentukan komunitas masyarakat pariwisata tersebut, juga diperlukan untuk membentuk asosiasi profesi pariwisata sesuai jenis profesi yang sudah ada di Kabupaten Kepulauan Selayar seperti *Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA)*, *Hotel Frontliner Association (HAFLA)*, *Indonesia Housekeeping Association (IHKA)*, *Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI)*, *Indonesia Food & Beverage Association (IFBEC)*, *Indonesia Chef Association (ICA)*, dan lain sebagainya. Keberadaan asosiasi profesi pariwisata tersebut akan sangat membantu mendorong dan mempercepat peningkatan kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan bidang profesi masing-masing. Selain itu, asosiasi profesi juga akan membantu meningkatkan kualitas usaha/ industri pariwisata dan mengenalkan potensi pariwisata daerah secara nasional.



### 7.4 Unsur Pengusaha (*Business*)

Unsur pengusaha merupakan salah satu komponen yang menentukan perkembangan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar. Keberadaan unsur pengusaha menentukan minat kunjungan wisatawan melalui penyediaan berbagai usaha akomodasi dan aktivitas wisata lainnya yang bisa dinikmati oleh wisatawan pada saat melakukan kunjungan wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pariwisata memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari negara asalnya, di daerah tujuan wisata hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai hal seperti; transportasi, penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Oleh karena itu, pengusaha industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata.

Dalam menjalankan perannya, pengusaha pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Industri pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan pariwisata adalah: biro perjalanan wisata, hotel dan restoran. Selain itu juga didukung oleh industri pendukung serta asosiasi industry pariwisata lainnya.

Jenis dan jumlah usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai saat ini sehingga berdampak pada daya saing



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

destinasi yang masih rendah. Untuk itu perlu memacu minat investasi pengusaha pariwisata dalam mengembangkan usaha akomodasi berupa pembangunan hotel dan resort berbintang, restoran, ruang pertemuan (MICE), rekreasi dan aktivitas wisata, transportasi wisata dan lain sebagainya.

Melalui penyediaan sarana pariwisata yang baik dan berkualitas, akan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung dan mempromosikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi yang menarik untuk dikunjungi dan menjadi surga yang memanjakan setiap wisatawan yang berkunjung.

Selain ketersediaan usaha pariwisata, keberadaan asosiasi pengusaha sebagai tempat berhimpun dan memecahkan masalah pengembangan pariwisata secara bersama-sama menjadi sebuah keharusan dalam mendukung keberlangsungan usaha/ industri pariwisata. Saat ini asosiasi pengusaha industri pariwisata yang sudah ada di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Perhimpunan Hotel dan restoran Indonesia. Keberadaan asosiasi pengusaha bidang perhotelan tersebut bertanggungjawab dalam mengembangkan dan memelihara standar industry dan pelayanan serta memberikan saran dan usulan kebijakan pengembangan usaha perhotelan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk itu optimalisasi peran asosiasi pengusaha pariwisata perlu terus ditingkatkan dan asosiasi pengusaha pariwisata lainnya seperti ASITA, PUTRI, GAHAWISRI perlu dibentuk seiring dengan operasionalisasi usaha pariwisata tersebut di Kabupaten Kepulauan Selayar.



### 7.5 Unsur Media (*Media*)

Unsur media memegang peran sentral yang sangat menentukan dalam melakukan promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Seiring dengan perkembangan peradaban yang sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi melalui berbagai media, baik media *on-line* maupun *off-line*. Media berkewajiban untuk mengedukasi dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat termasuk wisatawan.

Saat ini, peran media khususnya media *on-line* termasuk media penyiaran lokal dan nasional sudah banyak meliput dan memberitakan potensi dan daya Tarik Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai salah satu destinasi pariwisata nasional, namun intensitas dan kualitas informasi yang disampaikan masih perlu dioptimalkan.

Mengingat jumlah pengguna media sosial saat ini melonjak secara spektakuler, maka salah satu media yang perlu dioptimalkan dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pemanfaatan media sosial. Untuk itu melalui peran serta masyarakat dan komunitas media (blogger, dll) dengan sendirinya akan menjadi agen penyebarluasan informasi potensi dan daya Tarik pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar



## BAB - 8

# PRINSIP DAN KOSEP PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 8.1 Tantangan dan Isu Strategis Pembangunan Kepariwisata

Seiring dengan semakin menggeliatnya pertumbuhan sektor pariwisata sebagai motor penggerak perekonomian negara yang dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang semakin membaik, menjadikan setiap daerah dengan potensi alam dan budaya yang sangat beragam mulai dilirik dan dikembangkan sebagai destinasi pariwisata yang menarik bagi wisatawan.

Hal tersebut menjadikan kompetensi antar daerah kabupaten dan provinsi menjadi semakin kompetitif. Tentu saja hal ini akan memberikan dampak negatif jika persaingan tersebut tidak disikapi dengan baik menjadi sebuah pola kemitraan dan integrasi bagi setiap daerah dalam bentuk pengembangan pemaketan bersama dalam pola perjalanan wisata yang menarik.

Beberapa isu strategis yang menjadi focus perhatian pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pengembangan pariwisata antara lain sebagai berikut :

1. Pariwisata sebagai sektor prioritas pembangunan daerah.

Berdasarkan analisis potensi alam, sejarah dan budaya Kabupaten Kepulauan Selayar, maka pemerintah daerah menetapkan sektor



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

pariwisata sebagai salah satu sektor andalan penggerak perekonomian daerah. Hal ini dilihat dari pertumbuhan yang sangat signifikan dari kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar.

### 2. Degradasi lingkungan dan vandalism.

Sebagai kawasan wilayah kepulauan dimana kondisi geografis wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lain di sekitarnya dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan selama ini telah banyak mengalami degradasi lingkungan akibat pola hidup masyarakat yang tidak bertanggungjawab dan ramah terhadap lingkungan dalam melakukan eksploitasi potensi alam sebagai sumber mata pencaharian utama keluarga.

Pola penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak telah menurunkan dan merusak kualitas lingkungan khususnya ekosistem laut sehingga menurunkan kualitas destinasi Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lain di sekitarnya dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian pula halnya dengan pengrusakan ekosistem hutan dengan pembukaan areal hutan sebagai lahan pertanian dan perkebunan dengan cara membakar, menebang pohon dan melakukan alih fungsi lahan secara tidak bertanggungjawab telah menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, udara, air, dan memperluas daerah rawan bencana di Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perluasan wilayah pemukiman, menjadikan kawasan penyangga dan pelindung seperti kawasan hutan mangrove ikut terdegradasi dan berubah fungsi.

Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap degradasi lingkungan adalah masalah sampah khususnya sampah plastik dan sampah lain yang timbul akibat pertumbuhan penduduk dan pemukiman. Untuk Kabupaten Kepulauan Selayar, selain sampah penduduk local juga pada waktu-waktu tertentu terdapat sampah kiriman di laut dari kawasan lain dari luar wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jika pengembangan pariwisata tidak dilakukan secara terencana, maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan yang lebih parah dan menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi yang tidak menarik.

### 3. Koordinasi lintas sektoral yang masih rendah

Pembangunan sektor pariwisata dikenal sebagai pembangunan multi-sektor yang melibatkan banyak pihak, baik pemerintah pusat maupun provinsi Sulawesi Selatan, serta lintas sektor yang tidak hanya melibatkan instansi pemerintah namun juga sektor swasta, bahkan masyarakat dan wisatawan secara umum.

Sampai saat ini, koordinasi antar SKPD dalam pemerintahan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lain di sekitarnya di dalam wilayah provinsi



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Sulawesi Selatan, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lain di sekitarnya di luar wilayah provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan pemerintah pusat, serta para pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kabupaten lain di sekitarnya dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan belum bersinergi dengan baik.

#### 4. Regulasi yang kontraproduktif.

Regulasi merupakan salah satu masalah klasik yang dihadapi khususnya dalam hal relevansi dan tumpang tindihnya kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata.

Selain tumpang tindih kebijakan, juga terdapat banyak kebijakan yang tidak relevan dalam mendorong pembangunan pariwisata daerah seperti kebijakan investasi, pengelolaan kawasan taman nasional, pengelolaan wilayah laut, pantai dan pesisir, dan sebagainya.

Masih banyak ditemukan regulasi yang tidak sinkron dengan regulasi lainnya atau regulasi yang secara operasional menimbulkan resistensi pada masyarakat ataupun regulasi yang tidak dapat diimplementasikan.

#### 5. Infrastruktur pendukung pariwisata yang masih sangat terbatas

Sebagai wilayah kepulauan dengan kondisi geografis yang sulit, menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar salah satu wilayah di



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

provinsi Sulawesi Selatan yang masih cukup jauh tertinggal dalam pembangunan infrastruktur jika dibandingkan dengan wilayah lain yang tidak terpisahkan oleh laut di Sulawesi Selatan.

Kuantitas dan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, bangunan, transportasi udara, laut dan darat serta hampir seluruh jenis infrastruktur utama dalam pembangunan kepariwisataan masih sangat terbatas.

Selain itu, infrastruktur dasar yang menghubungkan antara wilayah daratan dan kepulauan juga belum tersedia dengan baik. Hal ini berdampak pada kenyamanan dan keamanan wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar.

### 6. Kualitas sumberdaya manusia pariwisata yang masih rendah.

Kualitas sumberdaya manusia pariwisata baik pada sektor pemerintahan maupun industri masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh pola rekrutmen dan pengembangan karir pada sektor pemerintahan masih belum berjalan dengan optimal.

Pada sektor swasta khususnya pada usaha/ industri pariwisata, rendahnya kualitas sumberdaya manusia lebih banyak disebabkan oleh kualitas industri pariwisata yang masih berskala kecil sehingga belum menarik minat tenaga kerja profesional untuk bekerja pada industri pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Keberadaan SMK pariwisata dan Akademi komunitas Pariwisata juga masih menyelenggarakan program dan jenjang pendidikan yang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

sangat terbatas dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang terbatas pula sehingga kontribusinya dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pariwisata belum optimal.

Di sisi lain, putra-putri terbaik Kabupaten Kepulauan Selayar yang menimba ilmu pada pendidikan tinggi dan vokasi di luar Kabupaten Kepulauan Selayar, selanjutnya enggan kembali untuk bekerja di Kabupaten Kepulauan Selayar karena pertimbangan kualitas industri dan usaha yang masih kecil serta pendapatan yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan pendapatan mereka pada industri yang lebih besar dan daerah yang lebih maju dalam pembangunan pariwisatanya.

### 7. Investasi pariwisata yang masih terbatas

Investasi pariwisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar saat ini hampir sepenuhnya merupakan investasi dari pengusaha lokal yang dalam penyediaan usaha/ industri pariwisata dilakukan melalui pengalihan dan atau penambahan fungsi dari rumah mereka menjadi usaha hotel atau restoran serta usaha pariwisata lainnya.

Hal ini mengakibatkan rendah kualitas industri/ usaha pariwisata yang ada. Bentuk dan desain bangunan yang tidak sesuai, ketersediaan fasilitas yang sangat terbatas, serta desain interior yang kurang menarik.

Untuk itu diperlukan sebuah kebijakan investasi yang dapat menarik minat investor dalam menanamkan modal dan membangun usaha



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga akan meningkatkan daya saing destinasi sekaligus mendorong minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.

### 8. Pasar dan pemasaran pariwisata konvensional

Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dilaksanakan masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai.

Mengacu pada prinsip promosi *Destination-Origin-Timeline* (DOT), sejatinya Kabupaten Kepulauan Selayar mampu mengidentifikasi segmentasi pasar yang sesuai dengan ketersediaan produk yang dimiliki saat ini.

Jika pintu masuk utama wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar adalah kota Makassar, maka sebaiknya Kabupaten Kepulauan Selayar melakukan branding dan promosi di bandara dan tempat-tempat strategis di kota Makassar atau kota-kota lain yang menjadi pintu masuk wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar.

Digitalisasi pemasaran pariwisata juga belum dilakukan secara optimal serta pelibatan masyarakat untuk ikut mempromosikan potensi Kabupaten Kepulauan Selayar melalui media sosial belum dilaksanakan secara optimal.

Demikian pula halnya dengan branding promosi dan pemasaran "*Selayar Heavenly Park*" belum dikenal secara luas oleh masyarakat.



### 8.2 Prinsip Pembangunan Kepariwisata

Prinsip pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar 2016-2021, yaitu "**Terwujudnya Masyarakat Maritim yang Sejahtera Berbasis Nilai Keagamaan dan Kultural**".

Dari tatanan tersebut, menunjukkan bahwa dalam membangun kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar terdapat 4 prinsip utama yang harus diwujudkan, yaitu :

1. Kesesuaian dengan potensi alam masyarakat maritim;

Dalam mengembangkan dan membangun kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana potensi alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa lebih didominasi oleh wilayah perairan berupa pulau, laut, dan pantai pada akhirnya memposisikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai destinasi yang unggul pada potensi wisata bahari.

Berdasarkan potensi alam tersebut, masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar menempatkan sumber ekonomi utama dari hasil perikanan sebagai nelayan dan perkebunan serta pertanian sehingga pola dan cara hidup masyarakat ini yang harus dioptimalkan dengan mengintegrasikannya sebagai daya Tarik wisata.

Beberapa konteks kehidupan masyarakat maritim yang menarik untuk menjadi daya tarik wisata adalah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

pengembangan perkampungan nelayan, kuliner tradisional, keterampilan kerajinan pandai besi dan anyaman, kearifan lokal dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan, pengembangan destinasi wisata pantai, pulau dan laut.

2. Berorientasi pada perwujudan kesejahteraan masyarakat; Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui pola keseimbangan antara eksploitasi dan konservasi dengan mengedepankan sebesar-besar untuk kepentingan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

Pariwisata yang dibangun harus ramah lingkungan dan membuka akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar untuk terlibat dalam pengelolaan, pengembangan dan perlindungannya melalui pembentukan kelompok sadar wisata.

Eksplorasi lingkungan alam, sosial dan budaya yang berlebihan serta berpotensi menimbulkan kerusakan harus dicegah dan dihindari. Untuk itu, 2 (dua) prinsip utama dalam pengembangan pariwisata yaitu pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism development*) dan pariwisata berkelanjutan (*sustainability tourism development*) menjadi mutlak untuk diintegrasikan dan menjadi dasar pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

3. Berlandaskan pada nilai religius agama dan kepercayaan; Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dikenal sebagai masyarakat yang religius dan melandaskan hidup dan kehidupannya pada nilai-nilai agamais yang dianut. Mayoritas penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar adalah penganut agama Islam sehingga pembangunan pariwisata harus direncanakan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai agama dan kepercayaan masyarakat.

Pembangunan pariwisata tidak boleh bertentangan apa lagi berpotensi merusak sendi-sendi agama dan kepercayaan masyarakat. Interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan harus menjamin terpeliharanya nilai moralitas masyarakat sehingga asosiasi dan asimilasi budaya dari luar harus mampu memperkuat aspek agama dan kepercayaan masyarakat.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sehubungan sistem nilai masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar antara lain adalah :

- a. Pengwilayahan kawasan pulau dan pantai sesuai peruntukan wisatawan, karena karakteristik dan gaya hidup wisatawan asing dengan masyarakat lokal.
- b. Pengembangan produk kuliner dan minuman yang disediakan untuk wisatawan harus diyakini bersesuaian



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dengan kehidupan masyarakat religius sehingga harus halal dan bebas alkohol.

- c. Penataan desa wisata atau *homestay* yang dapat menjamin perlindungan masyarakat (khususnya anak-anak dan perempuan).
4. Berbasis pada nilai budaya masyarakat.

Selain kekayaan alam, nilai-nilai religius dan kepercayaan, Kabupaten Kepulauan Selayar sarat dengan tinggal sejarah dan nilai budaya luhur masyarakat. Pengembangan pariwisata harus menjamin tumbuh dan lestari budaya masyarakat maritim dalam pengemasan paket dan atraksi wisata.

Berbagai jenis artefak dan tinggalan sejarah serta kebudayaan masyarakat masa lampau yang masih terpelihara dalam hidup dan kehidupan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar saat ini harus memperoleh ruang untuk dikembangkan dan dilestarikan sekaligus menjadi daya Tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar

### 8.3 Konsep Pembangunan Kepariwisata

Konsep pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar disusun berdasarkan integrasi dan arahan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar 2012-2032.



### 8.3.1 Tujuan Penataan Ruang

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan arahan perwujudan ruang wilayah kabupaten yang ingin dicapai pada masa 20 tahun yang akan datang. Rumusan tujuan penataan ruang ini akan berfungsi sebagai dasar untuk memformulasikan kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten, memberikan arahan bagi penyusunan indikasi program utama dalam RTRW Kabupaten, dan sebagai dasar dalam penetapan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kabupaten.

Tujuan penataan ruang wilayah kabupaten dirumuskan berdasarkan :

1. Visi dan misi wilayah kabupaten;
2. Karakteristik wilayah kabupaten;
3. Isu strategis;
4. Kondisi obyektif yang diinginkan.

Kriteria yang digunakan dalam perumusan tujuan penataan ruang wilayah kabupaten adalah:

1. Tidak bertentangan dengan tujuan penataan ruang provinsi dan nasional;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2. Jelas dan dapat tercapai sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan;
3. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Merujuk pada uraian di atas, tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar dirumuskan sebagai berikut:  
“Penataan ruang Kabupaten Kepulauan Selayar bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan sektor unggulan Kabupaten Kepulauan Selayar pada aspek perikanan, pariwisata dan pertanian serta pertambangan sebagai wilayah kepulauan yang berbasis bahari dan maritim.”

### 8.3.2 Kebijakan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten

Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan arahan tindakan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penataan wilayah ruang kabupaten.

Kebijakan penataan ruang Kabupaten Kepulauan Selayar, terdiri atas :

1. Pengembangan keterpaduan sistem perkotaan dan perdesaan;
2. Pengembangan aksesibilitas jaringan transportasi kepulauan;
3. Pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka pewujudan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

tujuan penataan ruang yang berimbang dan berbasis konservasi serta mitigasi bencana

4. Pemanfaatan fungsi kawasan lindung yang meliputi Taman Nasional Laut Takabonerate, hutan lindung, kawasan lindung, cagar alam laut dan lain-lain;
5. Pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah;
6. Peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan;
7. Pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan
8. Pengembangan kawasan pusat distribusi kebutuhan bahan pokok KTI dan pendukung perminyakan di Pamatata;
9. Pengembangan kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang nasional;
10. Pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional.
11. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal SDM untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

12. Pengembangan aspek pertahanan dan keamanan pulau-pulau kecil di wilayah Kabupaten

### 8.3.3 Strategi Penataan Ruang Wilayah Kabupaten

Strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan penjabaran kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten ke dalam langkah-langkah operasional untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi penataan ruang Kabupaten Kepulauan Selayar, terdiri atas :

1. Strategi pelaksanaan kebijakan pengembangan keterpaduan sistem perkotaan dan perdesaan, terdiri atas :
  - a. Mengembangkan perkotaan utama sebagai pusat pelayanan di Kabupaten Kepulauan Selayar di Benteng dan Pamatata,
  - b. Mendorong dan mempersiapkan pengembangan kawasan perkotaan Kayuadi dan Bonerate sebagai PKL Promosi (PKLp) yang pada saatnya dapat disetarakan dengan PKL;
  - c. Menjalin kerjasama dengan perkotaan di kabupaten lainnya yang berbatasan untuk menunjang dan mempercepat perkembangan sistem perkotaan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar;
  - d. Mendorong pengembangan Perkotaan Benteng, Pamatata, Kayuadi dan Bonerate sebagai PKL dan PKLp dalam sistem perkotaan secara nasional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- e. Mengembangkan kawasan perdesaan sesuai potensi kawasan yang dihubungkan dengan pusat kegiatan pada setiap kawasan perdesaan;
  - f. Mengembangkan kawasan agropolitan dan minapolitan untuk mendorong pertumbuhan kawasan perdesaan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar;
  - g. Mengembangkan pusat desa mulai dari tingkat dusun sampai pusat desa secara berhirarki.
2. Strategi pelaksanaan kebijakan pengembangan aksesibilitas jaringan transportasi kepulauan, terdiri atas :
- a. Mengembangkan jaringan jalan secara hirarkis yang menghubungkan antar pusat-pusat kegiatan pelayanan perkotaan dan antara pusat-pusat kegiatan dengan masing-masing wilayah pelayanan;
  - b. Mengembangkan integrasi sistem intermoda dan perpindahan antar moda di seluruh wilayah kepulauan;
  - c. Mengembangkan rute-rute pelayanan moda transportasi publik menjangkau seluruh wilayah kepulauan sesuai dengan intensitas aktivitas;
  - d. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan terminal umum, bandara, pelabuhan, dan pelabuhan penyeberangan sebagai simpul transportasi;
3. Strategi pelaksanaan kebijakan pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dan dalam rangka pewujudan tujuan penataan ruang yang berimbang dan berbasis konservasi serta mitigasi bencana, terdiri atas :

- a. Membangun prasarana dan sarana transportasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan secara signifikan dan berimbang;
  - b. Membangun utilitas dan fasilitas sosial secara proporsional dan memadai sesuai kebutuhan masyarakat pada setiap pusat permukiman (kawasan);
  - c. Menyusun program dan membangun berbagai perangkat keras dan lunak untuk mitigasi berbagai bencana alam, seperti tsunami, gempa, longsor, banjir, kebakaran hutan dan ancaman lainnya.
4. Strategi pelaksanaan kebijakan pemantapan fungsi kawasan lindung, terdiri atas :
- a. Menetapkan tata batas kawasan lindung dan budidaya untuk memberikan kepastian rencana pemanfaatan ruang dan investasi yang menjadi kewenangan daerah;
  - b. Menyusun dan melaksanakan program rehabilitasi lingkungan, terutama pemulihan lingkungan yang berfungsi lindung;
  - c. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- d. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber keanekaragaman hayati;
  - e. Memfasilitasi kerjasama regional, nasional dan internasional dalam rangka pemulihan fungsi kawasan yang berfungsi lindung.
5. Strategi pelaksanaan kebijakan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah, terdiri atas :
- a. Mengembangkan energi alternatif sebagai sumber listrik, seperti pembangkit listrik mikro hidro, tenaga uap, surya, gelombang laut dan biota laut dan lain-lain;
  - b. Mengembangkan kegiatan konservasi yang bernilai lingkungan dan sekaligus juga bernilai sosial-ekonomi, seperti hutan kemasyarakatan, hutan tanaman rakyat dan hutan rakyat / hutan hak;
  - c. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber energi yang terbarukan (*renewable energy*).
6. Strategi pelaksanaan kebijakan peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan, terdiri atas :
- a. Meningkatkan produktivitas hasil perkebunan, pertanian dan kehutanan melalui intensifikasi lahan;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- b. Memanfaatkan lahan non produktif secara lebih bermakna bagi peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat;
  - c. Meningkatkan teknologi pertanian, termasuk perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan sehingga terjadi peningkatan produksi dengan kualitas yang lebih baik dan bernilai ekonomi tinggi;
  - d. Meningkatkan pemasaran hasil pertanian perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan melalui peningkatan sumber daya manusia dan kelembagaan serta fasilitasi sertifikasi yang dibutuhkan.
7. Strategi pelaksanaan kebijakan pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan, terdiri atas :
- a. Mengembangkan industri pengolahan hasil kegiatan agro sesuai komoditas unggulan kawasan dan kebutuhan pasar (agroindustri dan agribisnis);
  - b. Mengembangkan penelitian dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sehingga menjadi kekuatan utama ekonomi masyarakat pesisir;
  - c. Meningkatkan kegiatan pariwisata melalui peningkatan prasarana dan sarana pendukung, pengelolaan objek



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wisata yang lebih profesional serta pemasaran yang lebih agresif dan efektif.

8. Strategi melaksanakan pengembangan pusat kawasan pusat distribusi kebutuhan bahan pokok KTI dan pendukung perminyakan di Pamatata, terdiri atas :
  - a. Melakukan perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara lintas sektor;
  - b. Memprioritaskan program jangka pendek (*quick win*) yang mampu memberikan efek berantai (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat;
  - c. Menerapkan sistem pembiayaan oleh pemerintah dan swasta.
9. Strategi pelaksanaan pengembangan kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang nasional, terdiri atas :
  - a. Mengembangkan industri pengolahan perikanan di Benteng,
  - b. Mengembangkan budidaya perikanan berwawasan lingkungan, dan
  - c. Mengembangkan industri perikanan terpadu dengan memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan sinergi di kawasan regional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

10. Strategi pelaksanaan pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional, terdiri atas :
  - a. Mengembangkan ekowisata bahari di Kawasan Takabonerate.
  - b. Mengembangkan wisata pantai dan bahari di Pulau Selayar dan sekitarnya.
  - c. Melibatkan tokoh masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
  - d. Memberdayakan masyarakat melalui pengembangan *homestay*, desa wisata dan paket wisata lainnya.
11. Strategi pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal SDM untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten, terdiri atas :
  - a. Meningkatkan keterkaitan antara pusat-pusat kegiatan di wilayah pesisir dan Pulau-pulau di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi;
  - b. Mendorong perkembangan kawasan dengan membuka akses transportasi bagi daerah yang terisolir;
  - c. Meningkatkan kemampuan kawasan yang memiliki sektor unggulan pertanian untuk mencukupi kebutuhan di kawasannya sendiri serta memenuhi kebutuhan wilayah yang bertetangga;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- d. Meningkatkan pemasaran komoditas lokal yang didukung oleh akses transportasi yang memadai;
  - e. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan ekonomi di wilayah pesisir;
  - f. Meningkatkan fungsi kawasan sebagai penyedia pelayanan jasa dan pusat kegiatan ekonomi, khususnya terkait dengan pelayanan dalam sektor kelautan dan perikanan dan kegiatan masyarakat di sepanjang pantai;
  - g. Meningkatkan penyediaan akses transportasi dari Pulau-pulau tetangga dan dari Pulau-pulau kecil terluar menuju pusat-pusat kegiatan;
  - h. Meningkatkan daya tarik pusat kegiatan di sepanjang pesisir pantai dengan keunikan keadaan geografis alam tropis, kondisi sosial budaya masyarakat nelayan dan kondisi khas lingkungan sekitar di kawasan pesisir pantai sehingga menarik wisatawan dan menjadikan kawasan sebagai daerah tujuan yang menarik dikunjungi wisatawan.
12. Peningkatan fungsi aspek pertahanan dan keamanan pulau-pulau kecil di wilayah kabupaten, terdiri atas :
- a. Mendukung penetapan Kawasan Strategis Nasional dan fungsi khusus Pertahanan dan Keamanan;
  - b. Mengembangkan kegiatan budi daya secara selektif di dalam dan di sekitar Kawasan Strategis Nasional untuk menjaga fungsi pertahanan dan keamanan;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- c. Mengembangkan Kawasan Lindung dan/atau Kawasan budi daya tidak terbangun disekitar Kawasan Strategis Nasional yang mempunyai fungsi khusus pertahanan dan keamanan dengan kawasan budi daya terbangun;
- d. Turut serta menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan/TNI

### 8.4 Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kepariwisata

#### 8.4.1 Visi Pembangunan Kepariwisata

Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan memberi kontribusi dalam pencapaian visi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum. Oleh karena itu, rumusan Visi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Selayar adalah **"Terwujudnya Kabupaten Selayar sebagai Destinasi Pariwisata Bahari Andalan Nasional"**.

#### 8.4.2 Misi Pembangunan Kepariwisata

Untuk mewujudkan visi pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut di atas, maka rumusan misi pengembangan pariwisata disusun bersesuaian dengan komponen utama dalam pembangunan pariwisata, yaitu :



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

1. Mengembangkan destinasi pariwisata kabupaten Kepulauan Selayar yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata kabupaten Kepulauan Selayar yang berdaya saing, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata kabupaten Kepulauan Selayar secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar yang berbasis masyarakat dan berkelanjutan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 8.4.3 Tujuan Pembangunan Kepariwisataan

Berdasarkan misi pembangunan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, maka berikut ini adalah tujuan pembangunan pariwisata dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang berdaya saing;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah sehingga masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dapat mandiri dan sejahtera;
3. Memasarkan destinasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif sehingga kinerja pemasaran pariwisata mencapai produktivitas maksimal; dan
4. Mengembangkan Kelembagaan Kepariwisataan dan tata kelola pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktivitas maksimal.



## BAB - 9

# KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 9.1 Kebijakan Pembangunan Kepariwisata

Kebijakan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar tidak lepas dari kebijakan penataan ruang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012-203, dengan arah Kebijakan penataan ruang, terdiri atas :

1. pengembangan keterpaduan sistem perkotaan dan perdesaan;
2. pengembangan aksesibilitas jaringan transportasi kepulauan;
3. pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka perwujudan tujuan penataan ruang yang berimbang dan berbasis konservasi serta mitigasi bencana;
4. pemantapan fungsi kawasan lindung;
5. pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

6. peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan;
7. pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan;
8. pengembangan kawasan pusat distribusi kebutuhan bahan pokok Kawasan Timur Indonesia (KTI) dan pendukung perminyakan di Pamatata;
9. pengembangan kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang nasional;
10. pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional;
11. pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten; dan
12. pengembangan aspek pertahanan dan keamanan pulau-pulau kecil di wilayah Kabupaten.



## **9.2 Strategi Pembangunan Kepariwisata**

Strategi pembangunan kepariwisataan sebagaimana direduksi dari kebijakan pengembangan pariwisata, dikemukakan sebagai berikut :

- 1. Peningkatan prasarana umum, fasillitas umum, dan fasilitas wisata dalam mendukung pengembangan periwisata, meliputi:**
  - a. Pemberian insentif untuk pengembangan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata dalam mendukung pembangunan KSPD;**
  - b. Meningkatkan fasilitas pemerintah daerah untuk pengembangan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata sebagai bagian upaya pengembangan aset dan kekayaan daerah; dan**
  - c. Membangun dan meningkatkan kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam pengembangan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata.**
  
- 2. Peningkatan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata yang mendukung pertumbuhan, peningkatan kualitas dan daya saing KSPD, meliputi:**
  - a. Penerapan berbagai skema kemitraan antara Pemerintah Daerah dan Sektor swasta, Komunitas, Akademisi, dan Media;**
  - b. Penerapan berbagai skema kemandirian pengelolaan; dan**
  - c. Penyediaan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan berkebutuhan khusus.**



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

3. **Pengendalian pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas wisata pada destinasi pariwisata yang sudah melampaui ambang batas dan daya dukung lingkungan, meliputi:**
  - a. **Penyusunan regulasi perizinan untuk menjamin daya dukung lingkungan;**
  - b. **Melakukan peninjauan ulang peruntukan kawasan pariwisata strategis dalam penyusunan RTRW Kabupaten;**
  - c. **Pemberian disinsentif bagi pembukaan objek wisata baru pada kawasan pariwisata yang telah mencapai ambang batas dan daya dukung lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan**
  - d. **Pelaksanaan penegakan hukum (*law enforcement*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.**
  
4. **Pembangunan aksesibilitas pariwisata untuk mendukung pengembangan pariwisata dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di dalam kawasan DPD dan KSPD, meliputi penyediaan dan pengembangan sarana transportasi, terdiri dari:**
  - a. **Sarana dan prasarana transportasi angkutan jalan, penyeberangan, angkutan laut dan angkutan udara; dan**
  - b. **Sistem transportasi angkutan jalan, penyeberangan, angkutan laut dan angkutan udara.**



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

5. **Pengembangan kerjasama dan koordinasi dengan para stakeholders dalam rangka mendukung pengembangan aksesibilitas dan konektivitas dengan destinasi pariwisata nasional.**
6. Pemantapan fungsi kawasan lindung terdiri atas :
  - a. menetapkan tata batas kawasan lindung dan budidaya untuk memberikan kepastian rencana pemanfaatan ruang dan investasi yang menjadi kewenangan daerah;
  - b. menyusun dan melaksanakan program rehabilitasi lingkungan, terutama pemulihan lingkungan yang berfungsi lindung;
  - c. meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan;
  - d. meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber keanekaragaman hayati; dan
  - e. memfasilitasi kerja sama regional, nasional dan internasional dalam rangka pemulihan fungsi kawasan yang berfungsi lindung.
7. Pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah terdiri atas :
  - a. mengembangkan sumber energi terbarukan sebagai sumber listrik;
  - b. mengembangkan kegiatan konservasi yang bernilai lingkungan dan sekaligus juga bernilai sosial ekonomi; dan
  - c. meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber energi yang terbarukan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

8. Peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan terdiri atas :
  - a. Meningkatkan produktivitas hasil perkebunan, pertanian dan kehutanan melalui intensifikasi lahan;
  - b. memanfaatkan lahan non produktif secara lebih bermakna bagi peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat;
  - c. meningkatkan teknologi pertanian, termasuk perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan sehingga terjadi peningkatan produksi dengan kualitas yang lebih baik dan bernilai ekonomi tinggi; dan
  - d. meningkatkan pemasaran hasil pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan melalui peningkatan sumber daya manusia dan kelembagaan serta fasilitasi sertifikasi yang dibutuhkan.
  
9. Pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan terdiri atas :
  - a. Mengembangkan industri pengolahan hasil kegiatan agro sesuai komoditas unggulan kawasan dan kebutuhan pasar;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- b. mengembangkan penelitian dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sehingga menjadi kekuatan utama ekonomi masyarakat pesisir; dan
  - c. meningkatkan kegiatan pariwisata melalui peningkatan prasarana dan sarana pendukung, pengelolaan objek wisata yang lebih profesional serta pemasaran yang lebih agresif dan efektif.
10. Pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional, terdiri atas :
- a. mengembangkan ekowisata bahari di Kawasan Taka Bonerate;
  - b. mengembangkan wisata pantai dan bahari di Pulau Selayar dan sekitarnya;
  - c. melibatkan tokoh masyarakat dalam pengembangan pariwisata; dan
  - d. memberdayakan masyarakat melalui pengembangan *home stay*, desa wisata dan paket wisata lainnya.
11. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten, terdiri atas :
- a. meningkatkan keterkaitan antara pusat-pusat kegiatan di wilayah pesisir dan pulau-pulau di daerah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- b. mendorong perkembangan kawasan dengan membuka akses transportasi bagi daerah yang terisolir;
- c. meningkatkan kemampuan Kawasan yang memiliki sektor unggulan pertanian untuk mencukupi kebutuhan di kawasannya sendiri serta memenuhi kebutuhan wilayah yang bertetangga;
- d. meningkatkan fungsi kawasan sebagai penyedia pelayanan jasa dan pusat kegiatan ekonomi, khususnya terkait dengan pelayanan dalam sektor kelautan dan perikanan dan kegiatan masyarakat di sepanjang pantai;
- e. meningkatkan penyediaan akses transportasi dari pulau-pulau tetangga dan dari pulau-pulau kecil terluar menuju pusat-pusat kegiatan; dan
- f. meningkatkan daya tarik pusat kegiatan di sepanjang pesisir pantai dengan keunikan keadaan geografis alam tropis, kondisi sosial budaya masyarakat nelayan dan kondisi khas lingkungan sekitar di kawasan pesisir pantai sehingga menarik wisatawan dan menjadikan kawasan sebagai daerah tujuan yang menarik dikunjungi wisatawan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Untuk mendukung strategi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar, dalam rencana tata ruang wilayah direncanakan struktur ruang wilayah, yang meliputi pusat-pusat kegiatan, sistem jaringan prasarana utama, dan sistem jaringan prasarana lainnya. Pusat-pusat kegiatan dimaksud, terdiri atas Pusat Kegiatan Lokal (PKL), Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp), Pusat Pelayanan Kawasan (PPK), dan d. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).

Pusat Kegiatan Lokal (PKL) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan, terdiri atas kawasan perkotaan Benteng di Kecamatan Benteng, dan kawasan perkotaan Pamatata di Kecamatan Bontomate'ne.

Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) adalah kawasan perkotaan yang dipromosikan untuk di kemudian hari dapat ditetapkan menjadi PKL. PKLp Kabupaten Kepulauan Selayar, terdiri atas kawasan perkotaan Kayuadi di Kecamatan Takabonerate dan kawasan perkotaan Bonerate di Kecamatan Pasimarannu.

Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa. Dalam hal ini PPK Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas kawasan perkotaan Matalalang di Kecamatan Bontoharu; kawasan perkotaan Polebungin di Kecamatan Bontomanai; kawasan perkotaan Pariangan di Kecamatan Bontosikuyu; kawasan perkotaan Batangmata di Kecamatan Bontomatene; kawasan perkotaan Buki di Kecamatan Buki;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kawasan perkotaan Benteng Jampea di Kecamatan Pasimasunggu; dan kawasan perkotaan Latokdok di Kecamatan Pasilambena.

Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa. PPL Kabupaten Kepulauan Selayar, terdiri atas Desa Bontosunggu di Kecamatan Bontoharu; Desa Barugaiya di Kecamatan Bontomanai; Desa Appatanah di Kecamatan Bontosikuyu; d. Desa Lowa di Kecamatan Bontosikuyu; e. Desa Lantibongan di Kecamatan Bontosikuyu; Desa Onto di Kecamatan Bontomatene; Desa Jinato di Kecamatan Takabonerate; Desa Tambuna di Kecamatan Takabonerate; Desa Rajuni di Kecamatan Takabonerate; Desa Karumpa di Kecamatan Pasilambena; dan Desa Pulo Madu di Kecamatan Pasilambena.

Dalam pengembangan kawasan, diatur dan ditetapkan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang merupakan kawasan yang ditetapkan dengan tujuan mencegah terjadinya erosi dan sedimentasi, menjaga fungsi hidrologis tanah untuk menjamin ketersediaan unsur hara tanah, air tanah, dan air permukaan serta memberikan ruang yang cukup bagi peresapan air hujan. Kawasan tersebut terdiri atas kawasan hutan lindung, dan kawasan resapan air.

Kawasan hutan lindung, dengan luas 10.094 (sepuluh ribu sembilan puluh empat) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu. Sedangkan kawasan resapan air ditetapkan di sebagian wilayah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai.

Selanjutnya Kawasan perlindungan, terdiri atas kawasan sempadan pantai; kawasan sempadan sungai, dan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan. Adapun kawasan sempadan pantai ditetapkan di kawasan pesisir pantai di Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Takabonerate, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Benteng, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Buki, Kecamatan Pasilambena, dan Kecamatan Pasilambena, dengan ketentuan daratan sepanjang tepian laut dengan jarak paling sedikit 100 (seratus) meter dari titik pasang air laut tertinggi ke arah darat, atau daratan sepanjang tepian laut yang bentuk dan kondisi fisik pantainya curam atau terjal dengan jarak proporsional terhadap bentuk dan kondisi fisik pantai.

Kawasan sempadan sungai ditetapkan di sepanjang tepian Sungai Balara, Sungai Langsangiring, Sungai Bangsiang, Sungai Tamanroya, Sungai Tulang di Kecamatan Bontomanai, Sungai Balang Butung, Sungai Binangaluru, Sungai Giring-giring, Sungai Bangkala, Sungai Bua-Bua, Sungai Appabatu, Sungai Baka, Sungai Turungan, Sungai Kunyik, Sungai Bolu-Bolu, Sungai Pusabang, Sungai Kalowaja, Sungai Sangkulukulu, Sungai Komba, Sungai Palarung, Sungai Manampoda, Sungai Galampang, Sungai Bahosangkara, Sungai Pattumbukang, dan Sungai Pakangkang, dengan ketentuan daratan sepanjang tepian sungai bertanggung dengan lebar paling



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

sedikit 5 (lima) meter dari kaki tanggul sebelah luar; daratan sepanjang tepian sungai besar tidak bertanggul di luar kawasan permukiman dengan lebar paling sedikit 100 (seratus) meter dari tepi sungai; dan daratan sepanjang tepian anak sungai tidak bertanggul di luar kawasan permukiman dengan lebar paling sedikit 50 (lima puluh) meter dari tepi sungai.

Kawasan ruang terbuka hijau berupa Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) yang ditetapkan menyebar dan seimbang dengan memperhatikan fungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi dengan ketentuan RTH publik paling sedikit 20% (dua puluh persen) dan RTH privat paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari luas kawasan perkotaan yaitu PKL, PKLp dan PPK.

Selain itu juga terdapat kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, meliputi kawasan taman nasional; dan kawasan pantai berhutan bakau. Kawasan taman nasional merupakan Kawasan Taman Nasional Laut Takabonerate yang berada di sebagian wilayah daerah dengan luas 430.886 (empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus delapan puluh enam) hektar ditetapkan di Kecamatan Takabonerate. Sedangkan kawasan pantai berhutan bakau ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pasimarannu, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan lain yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah kawasan rawan bencana alam sebagaimana yang merupakan kawasan rawan tanah longsor. Kawasan rawan tanah longsor ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Buki, dan Kecamatan Pasilambena.

Kawasan berikutnya adalah kawasan lindung geologi yang terdiri atas kawasan rawan bencana alam geologi, terdiri atas kawasan rawan tsunami; kawasan rawan abrasi; dan kawasan yang terletak di zona patahan aktif serta kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah berupa sempadan mata air. Kawasan rawan tsunami Kabupaten Kepulauan Selayar, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kawasan rawan abrasi ditetapkan di Pantai Barat Kabupaten Kepulauan Selayar yang meliputi sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai.

Kawasan yang terletak di zona patahan aktif, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai. Sedangkan Kawasan sempadan mata air ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai dengan ketentuan daratan di sekeliling mata air yang mempunyai manfaat untuk mempertahankan fungsi mata air; dan wilayah dengan jarak paling sedikit 200 (dua ratus) meter dari mata air.

Kawasan lindung lainnya ditetapkan dengan tujuan melindungi kelestarian dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau- pulau kecil serta ekosistemnya untuk menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil dengan memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kawasan lindung lainnya merupakan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) dan Daerah Pelestarian Laut (DPL) dengan luasan 12.617 hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan budidaya, terdiri atas kawasan peruntukan hutan produksi; kawasan peruntukan hutan rakyat; kawasan peruntukan pertanian; kawasan peruntukan perikanan; kawasan peruntukan pertambangan; kawasan peruntukan industri; kawasan peruntukan pariwisata; kawasan peruntukan permukiman; dan kawasan peruntukan lainnya.

Kawasan peruntukan hutan produksi terdiri atas kawasan hutan produksi, dan kawasan hutan produksi terbatas. Kawasan hutan produksi dengan luasan 3.923 (tiga ribu sembilan ratus dua puluh tiga) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu. Kawasan hutan produksi terbatas dengan luasan 5.933 (lima ribu sembilan ratus tiga puluh tiga) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kawasan peruntukan hutan rakyat seluas kurang lebih 46.157,19 Ha ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan pertanian terdiri atas kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan; kawasan peruntukan pertanian hortikultura; kawasan peruntukan perkebunan; dan kawasan peruntukan peternakan. Kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan, terdiri atas kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan lahan basah dengan luasan 4.057 (empat ribu lima puluh tujuh) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu; dan kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan lahan kering dengan luasan kurang lebih 518 (lima ratus delapan belas) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur.

Kawasan peruntukan pertanian hortikultura, terdiri atas kawasan peruntukan pertanian hortikultura komoditas buah-buahan dengan luasan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

1.984 (seribu sembilan ratus delapan puluh empat) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena; dan kawasan peruntukan pertanian hortikultura komoditas sayur-sayuran dengan luasan 1.928 (seribu sembilan ratus dua puluh delapan) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan perkebunan merupakan kawasan perkebunan terdiri atas kawasan peruntukan perkebunan kelapa dalam dan hibrida dengan luasan 19.699 (sembilan belas ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan perkebunan jambu mete dengan luasan 3.690 (tiga ribu enam ratus sembilan puluh) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan perkebunan cengkeh, lada, dan pala dengan luasan 1.138 (seribu seratus tiga puluh delapan) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu.

Kawasan peruntukan perkebunan kakao dengan luasan 643 (enam ratus empat puluh tiga) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan perkebunan kenari, dan vanili dengan luasan 328 (tiga ratus dua puluh delapan) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu; dan kawasan peruntukan perkebunan kemiri dengan luasan 2.012 (dua ribu dua belas) hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan peternakan terdiri atas kawasan peruntukan pengembangan ternak besar komoditas sapi, kerbau, dan kuda ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan pengembangan ternak kecil komoditas kambing, dan domba ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan pengembangan ternak unggas ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan ditetapkan sebagai kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan dengan luasan kurang lebih 3.583 (tiga ribu lima ratus delapan puluh tiga) hektar di



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kecamatan Pasimarannu, Pasimasunggu, dan Kecamatan Pasimasunggu Timur.

Kawasan peruntukan perikanan, terdiri atas kawasan peruntukan perikanan tangkap; kawasan peruntukan budidaya perikanan; kawasan pengolahan ikan; dan pelabuhan pendaratan ikan (PPI). Kawasan peruntukan perikanan tangkap ditetapkan pada kawasan pesisir dan laut Kecamatan Buki, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Bontomanai, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Bontoharu, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Bontosikuyu, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Takabonerate, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Pasimasunggu, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Pasimasunggu Timur, kawasan pesisir dan laut Kecamatan Pasimarannu dan kawasan pesisir dan laut Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan budidaya perikanan, terdiri atas kawasan budidaya perikanan air payau komoditas udang dan bandeng ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, dan kawasan budidaya perikanan air laut komoditas rumput laut ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena. Kawasan pengolahan ikan, ditetapkan akan dikembangkan pada Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontoharu. Pelabuhan Pendaratan Ikan, ditetapkan akan dikembangkan di PPI Bonehalang di Kecamatan Benteng.

Kawasan peruntukan wilayah pertambangan, terdiri atas wilayah usaha pertambangan mineral dan batubara; dan wilayah usaha pertambangan minyak dan gas bumi. Wilayah usaha pertambangan mineral dan batubara, terdiri atas wilayah usaha pertambangan komoditas mineral logam, meliputi besi, mangan, seng, emas, dan tembaga ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Buki, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu.

Wilayah usaha pertambangan komoditas mineral bukan logam, meliputi fosfat dan dolomite ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu; dan wilayah usaha pertambangan komoditas batuan berupa batu gamping,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kerikil berpasir alami (sirtu), tanah liat, pasir laut, urukan tanah setempat, batu gunung, batu kali, kerikil, dan granit ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, dan sebagian wilayah Kecamatan Benteng.

Wilayah usaha pertambangan minyak dan gas bumi, ditetapkan di wilayah perairan laut Kabupaten Kepulauan Selayar yang meliputi sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu.

Kawasan peruntukan industri terdiri atas kawasan peruntukan industri besar; kawasan peruntukan industri sedang; dan kawasan peruntukan industri rumah tangga. Kawasan peruntukan industri besar, terdiri atas kawasan industri Pamatata yang merupakan kawasan pengolahan dan penyimpanan minyak bumi ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene; dan kawasan industri perikanan terpadu ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Benteng dan sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu.

Kawasan peruntukan industri sedang terdiri atas kawasan industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu; dan kawasan industri pembuatan kapal dan peralatan rumah tangga ditetapkan di sebagian



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wilayah Kecamatan Benteng dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu.

Kawasan peruntukan industri rumah tangga berupa kawasan aglomerasi industri rumah tangga ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu.

Kawasan peruntukan pariwisata, terdiri atas kawasan peruntukan pariwisata budaya, kawasan peruntukan pariwisata alam, dan kawasan peruntukan pariwisata buatan. Kawasan peruntukan pariwisata budaya terdiri atas Gong Nekara, Meriam Kuno dan Jangkar Raksasa di Kecamatan Bontoharu; dan Perkampungan Tua dan Mesjid Tua Gantarang di Kecamatan Bontomanai.

Kawasan peruntukan pariwisata alam, terdiri atas Taman Nasional Takabonerate di perairan Kecamatan Takabonerate; wisata bahari di perairan Pulau Tambolongan, Polassi dan Bahuluang di Kecamatan Bontosikuyu dan Pulau Kayuadi di Kecamatan Takabonerate; dan wisata pantai di kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Takabonerate dan Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan pariwisata buatan terdiri atas kawasan agrowisata di Kecamatan Bontomatene dan Kecamatan Bontomanai; dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kawasan pariwisata terpadu di Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontoharu.

Kawasan strategis daerah merupakan bagian wilayah daerah yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan. Kawasan Strategis terdiri atas Kawasan Strategis Provinsi (KSP); dan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK).

Kawasan Strategis Provinsi, terdiri atas KSP dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; KSP dengan sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi; dan KSP dengan sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. KSP dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, terdiri atas kawasan pengembangan budidaya alternatif komoditas perkebunan unggulan, yang meliputi kawasan pengembangan komoditas jambu mete, ditetapkan di Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Takabonerate, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena.

Kawasan peruntukan perkebunan kakao, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki,



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Benteng, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu dan sebagian wilayah Kecamatan Pasilambena; dan kawasan peruntukan perkebunan kenari, dan vanili dengan ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Buki, sebagian wilayah Kecamatan Bontomanai, sebagian wilayah Kecamatan Bontoharu, dan sebagian wilayah Kecamatan Bontosikuyu.

Kawasan pengembangan pusat distribusi kebutuhan bahan pokok Kawasan Timur Indonesia Pamatata di Kecamatan Bontomatene. KSP dengan sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi, terdiri dari Kawasan Pertambangan Minyak dan gas Bumi Blok Selayar dan Blok Karaengta di wilayah perairan laut Daerah yang meliputi sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene. KSP dengan sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, terdiri atas kawasan hutan lindung, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu, sebagian wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, dan sebagian wilayah Kecamatan Pasimarannu; dan kawasan wisata bahari Takabonerate, ditetapkan di Kecamatan Takabonerate.

KSK terdiri atas kawasan strategis dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; dan kawasan strategis dengan sudut kepentingan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. KSK dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, terdiri atas kawasan industri Pamatata di Kecamatan Bontomatene; kawasan sentra pertanian tanaman pangan di Kecamatan Pasimasunggu dan Kecamatan Pasimasunggu Timur;

Kawasan budidaya ikan karang, di Kecamatan Bontoharu dan Kecamatan Takabonerate; kawasan pariwisata terpadu, di Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontoharu yang akan ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Cepat Tumbuh. Kawasan perkotaan Kayuadi di Kecamatan Takabonerate; dan kawasan perkotaan Bonerate di Kecamatan Pasimarannu.

KSK dengan sudut kepentingan lingkungan hidup, merupakan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) ditetapkan di Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Takabonerate, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimasunggu Timur, Kecamatan Pasimarannu, dan Kecamatan Pasilambena.



## BAB - 10

# RENCANA PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN PARIWISATA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

### 10.1 Destinasi Pariwisata Daerah (DPD)

Perwilayahan Destinasi Pariwisata merupakan perwilayahan pembangunan kepariwisataan yang diwujudkan dalam bentuk Destinasi Pariwisata Daerah dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kabupaten Kepulauan Selayar ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan kawasan geografis dengan cakupan wilayah kabupaten dan/atau lintas kabupaten yang di dalamnya terdapat kawasan-Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD), yang diantaranya merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD);
2. Memiliki Daya Tarik Wisata yang berkualitas dan dikenal secara luas secara lokal, regional, nasional dan/ atau internasional, serta membentuk jejaring produk wisata dalam bentuk pola pemaketan produk dan pola kunjungan wisatawan;
3. Memiliki kesesuaian tema Daya Tarik Wisata yang mendukung penguatan daya saing;
4. Memiliki dukungan jejaring aksesibilitas dan infrastruktur yang mendukung pergerakan wisatawan dan kegiatan kepariwisataan; dan
5. Memiliki keterpaduan dengan rencana sektor terkait.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Berdasarkan kriteria tersebut di atas serta keterkaitannya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Kepulauan Selayar, maka Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) kabupaten Kepulauan Selayar ditetapkan sebagai berikut :

1. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kecamatan Bontomanai dan sekitarnya. Tema utama dari DPD ini adalah wisata budaya maritim dengan daya tarik utama adalah Perkampungan Tua dan Mesjid Tua Gantarang di Kecamatan Bontomanai; dan wisata pantai di kecamatan Bontomatene.
2. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kecamatan Benteng dan sekitarnya. Tema utama dari DPD ini adalah wisata minat khusus pariwisata terpadu dengan daya tarik utama adalah kawasan pantai di Kecamatan Benteng; Gong Nekara, Meriam Kuno dan Jangkar Raksasa di Kecamatan Bontoharu dan wisata pantai perairan Pulau Tambolongan, Polassi dan Bahuluang di Kecamatan Bontosikuyu.
3. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kecamatan Takabonrate dan sekitarnya. Tema utama dari DPD ini adalah wisata minat khusus bahari dengan daya tarik utama adalah Taman Nasional Takabonerate, dan Pulau Kayuadi di Kecamatan Takabonerate
4. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kecamatan Pasilambena dan sekitarnya. Tema utama dari DPD ini adalah wisata bahari dengan daya tarik utama adalah wisata pantai di kecamatan Pasilambena.
5. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kecamatan Pasimasunggu dan sekitarnya. Tema utama dari DPD ini adalah wisata bahari dengan daya tarik utama adalah Bonesialla di kecamatan Pasimasunggu Timur.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### 10.2 Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD)

Berdasarkan penetapan Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) Kabupaten Kepulauan Selayar, selanjutnya diidentifikasi potensi daya tarik wisata yang menjadi tema utama dari setiap destinasi pariwisata daerah menurut wilayah kecamatan sehingga akan memudahkan dalam menyusun pemaketan dan pola perjalanan wisata termasuk dalam menyesuaikan beberapa komponen pendukung seperti pusat pelayan wisata, aksesibilitas pariwisata, amenitas serta infrastruktur pendukung lainnya.

**Pembangunan daya tarik wisata akan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan: a.) Nilai agama dan budaya; b.) Model pariwisata berkelanjutan; c.) Manajemen daya tarik wisata yang berdaya saing; d.) Peran serta masyarakat; dan e.) Pengintegrasian seluruh daya tarik di luar KSPD dengan yang ada di dalam KSPD.**

Berdasarkan hasil analisis potensi daya Tarik wisata dan pendekatan zonasi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah, ditetapkan Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut :

1. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Zona 1, terdiri dari kecamatan Bontomanai, Bontomatene, Buki, dan Benteng.
2. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Zona 2, terdiri dari kecamatan Bontoharu, dan Bontosikuyu.
3. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Zona 3, terdiri dari kecamatan Takabonerate.
4. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Zona 4, terdiri dari kecamatan Pasilambena; dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

5. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) Zona 5, terdiri dari kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, dan Pasimarannu

### ZONA PENGEMBANGAN KPPD-1



Daya Tarik Wisata	Pantai Barat, Pantai Timur, Air Terjun, Goa, Makam, Bangunan, Perkampungan Tua, Benda Peninggalan, Desa Wisata, Wisata Agro, Wisata Bahari dan Minat Khusus
Tema Pengembangan	Pengembangan Pusat Pelayanan Wisata untuk Kota Benteng dan sekitarnya, Kuliner dan kerajinan, Wisata Budaya berbasis pada peninggalan sejarah dan pantai sebagai daya tarik utama
<b>Komponen Pengembangan</b>	<b>Jabaran</b>
Atraksi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan DTW Alam</li> <li>- Pengembangan DTW Budaya</li> <li>- Pengembangan DTW Minat Khusus</li> </ul>
Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengoptimalan keberadaan hotel dan rumah makan yang ada di Kota Benteng.</li> <li>- Pengembangan Sistem Informasi, museum, Guiding, Interpretasi, serta Tourist Information Centre khususnya di pintu masuk wisatawan (pelabuhan).</li> <li>- Penyediaan fasilitas Money Changer, ATM dan Internet</li> <li>- Peningkatan Pelayanan bagi wisatawan dengan mengadakan wisata kuliner dan pementasan seni dan budaya di malam hari.</li> </ul>
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi ke Daya Tarik Wisata yang lain yang berada di dalam kawasan dan antar kawasan.</li> <li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi menuju ke</li> </ul>



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### Kabupaten Kepulauan Selayar

Manajemen Tata Ruang	Pembagian zona terhadap Daya Tarik Wisata. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zona inti adalah daerah dimana objek itu berada dan sekaligus sebagai zona konservasi.</li> <li>- Pengembangan fasilitas tambahan ditempatkan diluar dari zona inti.</li> </ul>
----------------------	---

### ZONA PENGEMBANGAN KPPD-2



Daya Tarik Wisata	Kawasan Pulau Pasi Gusung, Jangkar, Gong Nekara, Makam, Bangunan, Desa Wisata, Wisata Agro, Wisata Bahari, dan Minat Khusus
Tema Pengembangan	Pengembangan Badan Otorita Pariwisata, Pusat Pelayanan Wisata, Pusat Pengembangan Industri dan Rekreasi Pantai, Wisata Budaya berbasis pantai sebagai daya tarik utama
<b>Komponen Pengembangan</b>	<b>Jabaran</b>
Atraksi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan DTW Alam</li> <li>- Pengembangan DTW Budaya</li> <li>- Pengembangan DTW Minat Khusus</li> </ul>
Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan resort area, hotel dan rumah makan, marina dan sarana pariwisata olahraga dan rekreasi.</li> <li>- Pengembangan Sistem Informasi, Guiding, Interpretasi, serta Tourist Information Centre, dan museum bahari</li> <li>- Penyediaan fasilitas Money Changer, ATM dan Internet</li> </ul>
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi ke Daya Tarik Wisata yang lain yang berada di Selayar.</li> <li>- Pengembangan Akses dari daratan utama kota Benteng</li> </ul>
Manajemen Tata Ruang	Pembagian zona terhadap Daya Tarik Wisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- Zona inti adalah daerah dimana objek itu berada dan sekaligus sebagai zona konservasi.
- Pengembangan fasilitas tambahan ditempatkan diluar dari zona inti.

### ZONA PENGEMBANGAN KPPD-3



Daya Tarik Wisata	Perairan pantai pulau Tinabo, Rajuni, Tarupa, Latondu, Tinanja, Kayuadi dan Makam Opu Tanjung
Tema Pengembangan	Pengembangan Kawasan Taka Bonerate sebagai Zona Inti Pengembangan Pariwisata
<b>Komponen Pengembangan</b>	<b>Jabaran</b>
Atraksi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan DTW Alam,</li> <li>- Pengembangan DTW Budaya</li> <li>- Pengembangan DTW Minat Khusus</li> </ul>
Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengoptimalan keberadaan Mess atau wisma yang ada di P. Kayuadi dan P. Tinabo</li> <li>- Penyediaan Sarana Air Bersih.</li> <li>- Peningkatan Pelayanan bagi wisatawan dengan mengadakan wisata kuliner malam hari.</li> </ul>
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi ke Daya Tarik Wisata yang lain yang berada di Selayar.</li> </ul>
Manajemen Tata Ruang	Pembagian zona terhadap Daya Tarik Wisata. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zona inti adalah daerah dimana objek itu berada dan sekaligus sebagai zona konservasi.</li> <li>- Pengembangan fasilitas tambahan ditempatkan diluar dari zona inti.</li> </ul>



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### ZONA PENGEMBANGAN KPPD – 4

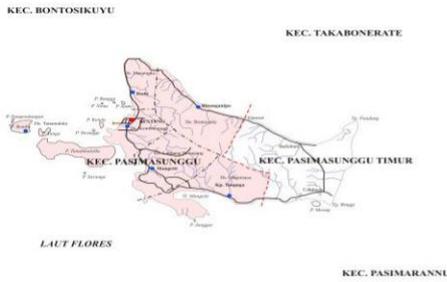


Daya Tarik Wisata	Perairan Pantai Pulau Madu, Pulau Kalao Toa, Pulau Karumpa, dan Makam Kuno
Tema Pengembangan	Pengembangan Wisata Bahari dan Budaya
<b>Komponen Pengembangan</b>	<b>Jabaran</b>
Atraksi Wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan DTW Alam</li><li>- Pengembangan DTW Budaya</li><li>- Pengembangan DTW Minat Khusus</li></ul>
Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyediaan sarana akomodasi dan air bersih</li><li>- Pengembangan fasilitas olahraga dan rekreasi wisata</li><li>- Pengembangan Homestay dan akomodasi lainnya</li><li>- Pengembangan Restoran dan kerajinan</li></ul>
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi ke Daya Tarik Wisata yang lain yang berada di dalam kawasan dan antar kawasan.</li></ul>
Manajemen Tata Ruang	<p>Pembagian zona terhadap Daya Tarik Wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Zona inti adalah daerah dimana objek itu berada dan sekaligus sebagai zona konservasi.</li><li>- Pengembangan fasilitas tambahan ditempatkan diluar dari zona inti.</li></ul>



# Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

## ZONA PENGEMBANGAN KPPD-5



Daya Tarik Wisata	Perairan Teluk Kampe, Lamantu, Bone Sialla Bonerate, Makam Ali Kabar dan Pusaka Jampea
-------------------	--

Tema Pengembangan	Pengembangan Wisata Budaya dan Bahari
-------------------	---------------------------------------

### Komponen Pengembangan

### Jabaran

Atraksi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Wisata Budaya</li> <li>- Pengembangan Wisata Alam</li> <li>- Pengembangan Wisata Minat Khusus</li> </ul>
Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Tourism Information yang menyediakan peta wisata, display, panduan wisata dll.</li> <li>- Penyediaan sarana akomodasi dan air bersih</li> <li>- Pengembangan fasilitas olahraga dan rekreasi wisata</li> <li>- Pengembangan Homestay dan akomodasi lainnya</li> <li>- Pengembangan Restoran dan kerajinan</li> </ul>
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan jalur dan moda transportasi ke Daya Tarik Wisata yang lain yang berada di Selayar.</li> </ul>
Manajemen Ruang	<p>Tata Pembagian zona terhadap Daya Tarik Wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zona inti adalah daerah dimana objek itu berada dan sekaligus sebagai zona</li> </ul>



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

- konservasi.
- Pengembangan fasilitas tambahan ditempatkan diluar dari zona inti.

### 10.3 Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD)

Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kabupaten Kepulauan Selayar ditentukan dengan potensi dan kriteria spesifik sebagai berikut :

1. Memiliki fungsi utama pariwisata atau potensi pengembangan pariwisata;
2. Memiliki sumber daya pariwisata potensial untuk menjadi Daya Tarik Wisata unggulan dan memiliki citra yang sudah dikenal secara luas;
3. Memiliki potensi pasar, baik skala nasional maupun khususnya nasional;
4. Memiliki posisi dan peran potensial sebagai penggerak investasi;
5. Memiliki lokasi strategis yang berperan menjaga persatuan dan keutuhan wilayah;
6. Memiliki fungsi dan peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup;
7. Memiliki fungsi dan peran strategis dalam usaha pelestarian dan pemanfaatan aset budaya, termasuk di dalamnya aspek sejarah dan kepurbakalaan;
8. Memiliki kesiapan dan dukungan masyarakat;
9. Memiliki kekhususan dari wilayah;
10. Berada di wilayah tujuan kunjungan pasar wisatawan utama dan pasar wisatawan potensial daerah, provinsi dan/ atau nasional; dan
11. Memiliki potensi kecenderungan produk wisata masa depan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kabupaten Kepulauan Selayar juga dibagi berdasarkan kelompok paket wisata dengan pertimbangan arah perjalanan wisata yang efektif dan efisien dengan tetap menikmati beberapa jenis daya tarik wisata dalam tiap paket perwilayahan yang akan dikembangkan, tetap mempertimbangkan kondisi aksesibilitas dan karakter budaya yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Berdasarkan pengertian, kriteria dan pertimbangan-pertimbangan karakter wilayah tersebut, maka Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi:**

1. **KSPD Pulau Pasi Gusung dan sekitarnya;**
2. **KSPD Baloiya dan sekitarnya;**
3. **KSPD Punagaan dan sekitarnya;**
4. **KSPD Batu Karapu dan sekitarnya;**
5. **KSPD Pinang dan sekitarnya;**
6. **KSPD Bonetaringan dan sekitarnya;**
7. **KSPD Appatanah dan sekitarnya;**
8. **KSPD Pulau Bahuluang dan sekitarnya;**
9. **KSPD Pulau Tambolongan dan sekitarnya;**
10. **KSPD Pulau Polassi dan sekitarnya;**
11. **KSPD Pantai Appa Kayuadi dan sekitarnya;**
12. **KSPD Bontomarannu dan sekitarnya;**
13. **KSPD Matalalang dan sekitarnya;**
14. **KSPD Majapahit dan sekitarnya;**
15. **KSPD Pabadilang dan sekitarnya.**



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pada kebijakan pembangunan KSPD tersebut di atas, ada 3 (tiga) strategi yang akan dijalankan, yaitu:

1. Perencanaan pembangunan KSPD yang meliputi:
  - a. Penyusunan rencana detail pembangunan KSPD;
  - b. Regulasi tata bangunan dan tata lingkungan KSPD; dan
  - c. Kemitraan dan peran serta *stakeholders* kunci kepariwisataan lainnya (masyarakat, investor, akademisi, dan media).
2. Implementasi pembangunan KSPD melalui penyusunan indikasi program pembangunan kepariwisataan.
3. Pengendalian implementasi pembangunan KSPD yang meliputi:
  - a. Sosialisasi dan publikasi peraturan daerah tentang RIPPARKAB; dan
  - b. Peningkatan koordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kecamatan, pelaku usaha, dan masyarakat.



## BAB - 11

# PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada konsep-konsep umum pengembangan pariwisata yaitu mengembangkan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai pariwisata dunia yang kuat, berenergi, tenteram, ekologis, dinamis, sehat, terkendali dan diperuntukkan bagi rakyat. Berlandaskan pada konsep pengembangan tersebut, maka strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar diarahkan pada konsep pengembangan dalam aspek tata ruang, pengembangan produk, pengembangan industri dan investasi, pengembangan pasar dan pemasaran, pengelolaan lingkungan, serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan.

### 11.1 Arahan dan Strategi Dalam Aspek Tata Ruang

Arahan kebijakan pengembangan ruang pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar yang baik untuk diterapkan sesuai dengan konsep pengembangan umum pariwisata adalah kebijakan sistem ruang pariwisata yang terpadu. Sistem terpadu ini merupakan sistem pengelompokan daerah tujuan wisata dengan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

tema-tema khusus yang mana dalam kelompok tersebut terdapat fungsi-fungsi penunjang lainnya. Konsep strategi kepariwisataan secara spasial disusun dengan tujuan mengorganisasi daerah tujuan wisata agar terdistribusi secara terpadu dan saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya daerah tujuan wisata yang terdistribusi secara terpadu akan menjadi pendorong untuk terwujudnya distribusi kunjungan wisatawan yang merata. Pembentukan ruang-ruang pariwisata yang bertema khusus dan berciri khas tertentu akan mendukung pengembangan karakter produk wisata. Ruang ini ditentukan melalui zonasi dengan konsep *bounderless-tourism*.

Secara detail, pengembangan ruang atau kawasan pengembangan atau daerah tujuan wisata (DTW) dengan karakter produk tertentu tersebut memiliki tujuan :

1. Untuk membuat deliniasi produk wisata atau mengembangkan keragaman produk wisata dalam suatu wilayah pengembangan, sehingga dapat dikembangkan sejumlah kawasan pariwisata yang memiliki daya tarik atau karakter produk yang spesifik. Keragaman atau diversifikasi produk tersebut, dimaksudkan agar wilayah tersebut memiliki daya tarik yang beragam dan menarik pangsa pasar yang beragam pula. Daya tarik yang beragam akan memberi peluang pergerakan atau distribusi yang merata pada kawasan pengembangan pariwisata yang dikembangkan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2. Pembentukan kawasan pengembangan pariwisata untuk mengorganisasikan sejumlah daerah tujuan wisata (DTW) dan daya tarik wisata dalam suatu keterkaitan hubungan yang saling mendukung diantara daerah tujuan wisata (DTW) yang berdekatan, sehingga kunjungan wisatawan pada salah satu daerah tujuan wisata (DTW) pada suatu kawasan pengembangan pariwisata akan dapat didistribusikan dan memberi nilai manfaat bagi daerah tujuan wisata (DTW) di sekitarnya
3. Pembentukan kluster pengembangan pariwisata yang menghimpun daerah tujuan wisata (DTW) yang berdekatan, memiliki kesamaan karakter, dan keterkaitan akses dan pencapaian dalam satu kawasan pengembangan juga dimaksudkan untuk membangunkan pola atau sistem layanan yang terpadu diantara daerah tujuan wisata yang saling dikaitkan tersebut.

Secara rinci strategi pengembangan pariwisata dalam aspek keruangan dilakukan melalui pelaksanaan kebijakan dimana setiap arahan kebijakan tersebut memiliki strategi yang dapat dijadikan sebagai dasar program rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. di antaranya :

1. Mengembangkan kawasan strategis pariwisata bertema khusus dan terpadu;



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2. Memelihara Dari Dampak Negatif Terhadap Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD)

### 11.1.1 Pengembangan KSPD Bertema Khusus Dan Terpadu

#### Strategi 1. Penentuan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah

Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) merupakan landasan bagi perumusan rencana lebih lanjut secara spasial. Perwilayahan ini merupakan salah satu metode yang ditujukan untuk menentukan batas-batas kesamaan produk ruang khususnya berkaitan dengan kepariwisataan (daya tarik wisata, pencapaian, dan fasilitas pendukung).

Secara spesifik, Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) ini merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi pengembangan pariwisata dan menjadi prioritas dalam pengembangan kepariwisataan khususnya untuk pengembangan daerah tujuan wisata (DTW) atau destinasi. Mengingat pentingnya penentuan KSPD ini maka penentuannya didasarkan pada beberapa kondisi yang merujuk kepada tuntutan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional, Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, dan disesuaikan dengan konteks lokal Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu :

1. Memiliki sumber daya pariwisata yang unik dan dapat diunggulkan baik untuk pasar nasional maupun internasional



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

2. Kedudukan dan sebaran daerah tujuan wisata (DTW) sebagai kawasan yang memiliki potensi sebagai penggerak pengembangan pariwisata guna pemerataan peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar
3. Sebaran aksesibilitas/ pencapaian pendukung yang merata antar daerah tujuan wisata (DTW)
4. Sebaran fasilitas pendukung wisata / fasilitas pelayanan antar daerah tujuan wisata (DTW)
5. Struktur ruang dan potensi daerah tujuan wisata yang dapat berfungsi sebagai pehubung antar daerah tujuan wisata (DTW) disekitarnya
6. Adanya kesamaan karakter antar daerah tujuan wisata (DTW)
7. Kawasan tersebut memiliki potensi pengembangan tren produk pariwisata ke depan
8. Kawasan tersebut telah memiliki kesiapan dan dukungan dari masyarakat untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar
9. Kawasan tersebut memiliki peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan
10. Kawasan tersebut memiliki peran strategis dalam usaha pelestarian dan memanfaatkan asset budaya
11. Kawasan tersebut memiliki peran strategis dalam menjaga persatuan dan keutuhan wilayah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Masing-masing KSPD memiliki karakter spesifik yang merupakan perpaduan antara unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian, serta kedekatan terhadap pusat pelayanan wisata. Cakupan daerah tujuan wisata (DTW) yang tersebar di Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **Strategi 2. Penentuan Pusat Pelayanan Pariwisata Dalam KSPD**

Karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing KSPD disatukan oleh tema pengembangan yang mencerminkan jenis aktifitas pariwisata yang berlangsung didalamnya. Masing-masing KSPD didalamnya tersebar beberapa daerah tujuan wisata (DTW)/ destinasi sehingga untuk mendukung aktifitas wisata didalamnya dibutuhkan fasilitas pelayanan pariwisata. Menentukan pusat pelayanan pariwisata erat kaitannya dengan fungsi KSPD sebagai prioritas pengembangan pariwisata didalamnya. Dengan demikian jangkauan pelayanan yang dilakukan terhadap aktifitas wisata yang berlangsung dapat dengan mudah dicapai oleh wisatawan.

Pusat pelayanan pariwisata secara spesifik merupakan cakupan wilayah yang dapat mendukung seluruh aktifitas wisatawan sehingga wisatawan dalam melakukan kegiatannya merasa nyaman, aman, terpenuhi segala kebutuhannya. Mengingat pentingnya dukungan dari pusat pelayanan ini maka menentukan wilayah yang menjadi pusat pelayanan pariwisata didasarkan atas jarak, kedekatan daerah tujuan wisata (DTW)/ destinasi dan kemudahan pencapaian.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### **Strategi 3. Peningkatan / Penguatan Fungsi KSPD**

Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) merupakan bagian penting dalam sistem kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar dengan fungsi utama sebagai kawasan yang bersentuhan langsung dengan aktifitas wisatawan sehingga strategi ini diharapkan mampu mendukung aktifitas wisatawan berdasarkan aktifitas yang disenangi wisatawan pada kawasan tertentu.

Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) jika dibangun sesuai dengan fungsi dan tahapan yang benar, maka sektor pariwisata akan mampu mendorong perekonomian daerah lebih cepat dan merata di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan meningkatkan distribusi peluang usaha, peluang kerja, dan peluang bagi masyarakat untuk menerima manfaatnya. Penerapan fungsi KSPD akan didukung dengan penentuan masterplan kawasan dan zonasi kawasan sehingga akan memiliki arahan yang jelas dalam pengembangan fungsi KSPD ini.

### **Strategi 4. Pengembangan DTW / Destinasi Wisata**

Pengembangan daerah tujuan wisata/ destinasi merupakan salah satu proses untuk menjadikan DTW menjadi lebih baik dari sebelumnya yang dapat dilakukan dengan meremajakan, membangun baru ataupun dengan memelihara yang sudah ada, agar lebih menarik dan berkembang, sehingga mengundang wisatawan untuk datang.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Hal ini didukung dengan pengembangan DTW/ destinasi sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan kepariwisataan pada umumnya. Akan tetapi, hal ini akan dapat berjalan dengan lancar jika didukung dengan keterlibatan semua stakeholders dalam pelaksanaannya.

Mengingat pentingnya pengembangan daerah tujuan wisata / destinasi ini, maka strategi ini dilakukan dengan membutuhkan :

1. Kesesuaian tema pengembangan daerah tujuan wisata/ destinasi dengan tema pengembangan pada KSPD dimana daerah tujuan wisata tersebut berada.
2. Kesesuaian pusat pelayanan wisata dan skala pengelolaannya disesuaikan dengan zonasi yang akan dilakukan
3. Kesesuaian akses pencapaian harus didukung dengan mudah dan cepat
4. Dukungan oleh masing-masing stakeholders terkait untuk kesuksesan implementasi

### 11.1.2 Pemeliharaan Dari Dampak Negatif Terhadap KSPD

#### Strategi 1. Penegakan Regulasi Dari Perencanaan Kawasan

Usaha pengelolaan dunia pariwisata mempunyai pengaruh yang tidak dapat dihindari sebagai akibat dari datangnya



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wisatawan untuk melakukan aktifitas wisatanya yang mempunyai kondisi berbeda dengan daerah asal wisatawan tersebut. Perkembangan pariwisata yang cepat dan terkonsentrasi tentu saya diyakini juga memberikan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap berbagai sektor didalamnya.

Sama halnya dengan pengelolaan kawasan strategis pariwisata daerah yang telah direncanakan tentu saja akan memberikan berbagai dampak, baik terhadap lingkungan, dunia investasi, industri, dan masyarakatnya sendiri. Sehingga untuk memelihara perencanaan kawasan strategis pariwisata daerah ini juga harus memperhatikan regulasi-regulasi yang telah diatur didalamnya. Penegakan regulasi ini harus didukung oleh berbagai sektor dalam pelaksanaannya dilapangan sehingga dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalisir sebanyak mungkin.

### **Strategi 2. Peningkatan Koordinasi Antara Pemerintah Kota, Pelaku Usaha, dan Masyarakat.**

Penegakan regulasi untuk meminimalisir dampak negatif yang muncul, keterlibatan seluruh stakeholders memiliki peranan yang paling penting dalam pelaksanaannya. Kenyataan ini harus didukung dengan adanya keterlibatan dan keterbukaan dari masing-masing pihak yang memiliki hubungan didalamnya. Dalam hal ini, koordinasi dan komunikasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan wisatawan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

harus berlangsung dengan baik dan berkelanjutan sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri dalam pelaksanaannya.

Koordinasi dan komunikasi yang baik dan berkelanjutan ini dapat dilakukan koordinasi lintas wilayah maupun lintas sektoral terkait. Hal ini berkaitan dengan pengembangan yang akan dilakukan terhadap KSPD dan DTW dimana pengelolaannya tidak dapat diserahkan hanya kepada salah satu pihak saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama karena pada hakikatnya merupakan hal yang kompleks dan multidimensional sehingga keterpaduan dan keberlanjutan akan terus berjalan sesuai dengan yang visi misi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **11.2 Arahan dan Strategi Pengembangan Produk Pariwisata**

Produk wisata terdiri atas tiga aspek, yaitu atraksi, amenities, dan akses. Pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar perlu diarahkan pada peningkatan nilai produk pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

#### **11.2.1 Pengembangan Daya Tarik dan Daerah Tujuan Wisata**

Arahan pengembangan produk wisata yang pertama adalah mengembangkan daya tarik dan daerah tujuan wisata. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat tercapai apabila daya tarik wisata lebih berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas. Daya tarik wisata bukan hanya dapat diperoleh dari pembenahan dan pengembangan daerah wisata yang telah ada, melainkan juga dapat ditingkatkan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dengan penambahan daerah tujuan dan daya tarik wisata baru.

**Sebagaimana karakteristik dan potensi wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata buatan akan menjadi prioritas dalam pembangunan daya tarik wisata ke depan.**

Olehnya itu, strategi yang perlu disusun untuk pemenuhan arah pembangunan daya tarik wisata tersebut perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas atraksi daerah tujuan wisata yang telah ada dan pengembangan daerah tujuan wisata baru di Kepulauan Selayar.

### **Strategi 1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas DTW**

Untuk mencapai strategi ini, dapat dilaksanakan beberapa program yang mendukung keberhasilan strategi pengembangan pariwisata. Program-program tersebut haruslah fokus terhadap lokasi maupun arah kegiatan. Pertimbangan tersebut kemudian dijadikan acuan penyusunan program pencapaian strategi yang berorientasi pada daerah tujuan wisata unggulan dan potensial pada masing-masing KSPD. Program-program tersebut di antaranya :

- 1. Inventarisir dan perlindungan sumbu daya kebudayaan dan kesenian daerah;**
- 2. Pembinaan dan pengembangan kapasitas lembaga kebudayaan dan kesenian pada tingkat kabupaten dan kecamatan;**
- 3. Pemanfaatan kebudayaan dan kesenian lokal, baik benda maupun tak benda, sebagai daya tarik wisata dalam bentuk atraksi yang terjadwal;**



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

4. **Perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya daerah sebagai daya tarik wisata;**
5. **Penyusunan *calender event* kebudayaan tingkat kabupaten dan kecamatan;**
6. Penyusunan masterplan kawasan *night market & culinary (Shopping Street)*.
7. Pengembangan materi sejarah dan inovasi audiovisualisasi materi sejarah dalam museum dan monumen.
8. Peningkatan dekorasi interior dan penataan ruang museum dan rumah adat (daya tarik interior).
9. Pemugaran kembali makam untuk peningkatan daya tampung dan kualitas area penerimaan pengunjung.
10. Pengembangan desain arsitektural fasad bangunan bercirikan Selayar
11. Pengembangan potensi kreatif dan cinderamata
12. Pengembangan daya tarik desain kuliner
13. Penambahan atraksi wisata air seperti snorkeling, parasailing, volley pantai, *kitesurf/selancar layang, flying fish, flyingboard*.
14. **Pengadaan jalur wisata internal beserta moda transportasinya**
15. Pemanfaatan pantai sebagai tempat berbagai event seperti konser/ pertunjukan seni sesuai dengan kebutuhan (order).
16. Pengembangan jalur pejalan kaki pedestrian
17. Pengembangan kampung berbasis budaya Kabupaten Kepulauan Selayar



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

18. Pengembangan daya tarik panorama alam
19. Perencanaan Wisata Pemancingan dan Kuliner
20. Pelestarian aktivitas lokal masyarakat sebagai daya tarik wisata
21. Perencanaan taman bermain liar dengan menyajikan konsep *marine tourism*, jelajah flora dan fauna bawah laut
22. Pengembangan area untuk berjemur (*sunbathing*)
23. Perencanaan pusat penelitian dan aquarium
24. Peningkatan dan perencanaan fasilitas akomodasi berupa, hotel resort dengan konsep *marine tourism*
25. Pengembangan fasilitas rumah makan, restoran, *café*, *night life entertainment*,
26. Peningkatan dan perencanaan aksesibilitas yang mudah antar pulau
27. Perencanaan area perhentian secara terpadu

Strategi 2. Pengembangan daerah tujuan wisata baru seperti wisata MICE; wisata olahraga air terpadu; dan wisata Mangrove



### **Strategi 3. Pengembangan Sistem Jaringan Fungsional Pariwisata**

Pengembangan Sistem Jaringan Fungsional Pariwisata yaitu keterkaitan pengembangan antar komponen fungsional dalam mendukung dan mengakomodasikan pergerakan wisatawan dari memulai perjalanan, kunjungan ke lokasi daya tarik wisata, pemanfaatan fasilitas wisata, hingga kembali pintu masuk.

Komponen-komponen fungsional yang dimaksud adalah (1) Gerbang (Entry Point), yaitu lokasi yang mempunyai fungsi dan kedudukan sebagai titik rangkap kedatangan wisatawan sekaligus titik distribusi perjalanan wisatawan ke lokasi atraksi wisata utama di kawasan; (2) Destinasi, yaitu lokasi-lokasi yang dikembangkan sebagai titik tujuan wisata; (3) Touring Base, yaitu lokasi yang dikembangkan untuk menyandang fungsi sebagai titik-titik perhentian wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata dimana pada lokasi tersebut dikembangkan fasilitas akomodasi untuk menginap (Stay over night) dan fasilitas wisata lain untuk mendukung kebutuhan perjalanan wisata.; (4) Lokasi Persinggahan (Rest Area), Lokasi yang dikembangkan untuk menyandang fungsi sebagai titik persinggahan (stop over) wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pada lokasi tersebut tidak diprioritaskan pengembangan fasilitas akomodasi. Pengembangan fasilitas wisata pendukung diprioritaskan pada fasilitas-fasilitas seperti: rumah makan, biro perjalanan wisata, toko cinderamata, kios informasi wisata, anjung pandang, area parkir, dermaga dan fasilitas pelengkap; (5) Titik Transit, yaitu area ini menyandang fungsi sebagai titik simpul pergerakan untuk kegiatan transfer antar moda (terminal dan pelabuhan); (6) Kawasan Wisata Terpadu (*Integrated Resort*) yaitu area yang cukup luas yang dikembangkan untuk fungsi peristirahan dan rekreasi. (7) Jalur Wisata yang dikembangkan untuk menghubungkan lokasi-lokasi tujuan wisata dan mengakomodasikan rute pergerakan wisatawan.

### **Strategi 4. Pengembangan Produk yang berkontribusi terhadap lingkungan alam dan budaya.**

Inovasi pengembangan pariwisata yang berkontribusi ada upaya pelestarian sumber daya alam dan budaya menjadi salah satu yang dapat menarik wisatawan. Perubahan paradigma berlibur oleh wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara menunjukkan bahwa mereka menginginkan pengalaman berlibur yang berkualitas. Kualitas perjalanan sangat ditentukan oleh produk wisata dan pelayanan yang ditawarkan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Hasil survey tahunan ABTA (*Association British Travel Agent*) tahun 2008, menunjukkan bahwa 83% wisatawan yang disurvei menginginkan liburannya tidak merusak lingkungan; 71% ingin liburannya memberikan manfaat bagi masyarakat lokal di destinasi yang dikunjungi; 77% ingin agar dalam liburannya mendapatkan pengalaman mencicipi makanan dan budaya lokal; 54% ingin tahu lebih banyak tentang isu sosial dan lingkungan di destinasi sebelum mereka memutuskan membeli paket perjalanan. Walaupun tidak merefleksikan semua wisatawan mancanegara, akan tetapi hasil survey ABTA setidaknya menunjukkan bahwa wisatawan selama berlibur menginginkan kontribusi yang positif terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Hal ini tentunya menjadi peluang untuk pengelola bisnis pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar untuk menawarkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan; sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan dan peningkatan kesadaran masyarakat. Sebagai contoh dengan melibatkan masyarakat dalam monitoring sumber daya alam laut, maka kegiatan yang ditawarkan adalah melakukan penyelaman bersama masyarakat lokal untuk lakukan monitoring kualitas karang, sekaligus mengamati dan menikmati keindahan bawah laut. Sementara beberapa kegiatan bersama masyarakat, juga dapat ditawarkan seperti bagaimana melakukan proses masak memasak dan juga persiapan kegiatan seni.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Kegiatan yang ditawarkan kepada wisatawan adalah prosesnya, bukan sekedar menikmati tarian maupun mencicipi makanan lokal, karena ikut melakukannya merupakan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan dan juga masyarakat. Pada prinsipnya adalah menawarkan kegiatan wisata yang aktif dan interaktif dengan masyarakat lokal. Walaupun hampir merata pada setiap KSPD dapat menawarkan variasi produk wisata alam dan budaya, akan tetapi strategi menciptakan tema pada masing-masing KSPD berdasarkan keunggulannya, menjadi salah satu strategi yang akan memberikan nilai tambah. Tujuan pemberian tematik pada setiap KSPD adalah untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan, selain itu untuk meningkatkan kualitas produk karena saling menunjang satu KSPD dengan KSPD yang lain dari sisi tawaran produk kepada wisatawan.

### **11.2.2 Pengembangan fasilitas, pelayanan dan pengelolaan pariwisata**

Pengembangan daya tarik wisata perlu ditunjang dengan fasilitas pariwisata yang memadai. Pelayanan dan pengelolaan pariwisata yang baik juga turut berperan dalam meningkatkan kualitas produk pariwisata. Arah kebijakan fasilitas pariwisata adalah mengembangkan fasilitas, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata secara masif dan terarah.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Untuk memenuhi arahan ini, maka ada dua strategi yang perlu disusun dan dijalankan, yaitu Pengembangan Fasilitas pariwisata yang ramah lingkungan dan peningkatan sistem pelayanan dan pengelolaan fasilitas pariwisata yang berstandar optimal.

### **Strategi 1. Pengembangan Fasilitas Pariwisata Yang Ramah Lingkungan.**

Strategi ini merupakan salah satu strategi agar manajemen destinasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar beradaptasi dengan isu-isu perubahan iklim yang pada masa akan datang akan semakin kuat. Isu- isu lingkungan, hemat energi juga telah mempengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi yang ingin dikunjunginya. Destinasi yang memperhatikan dan mengelola fasilitas pariwisatanya dengan teknologi yang ramah lingkungan, dipastikan akan mendapatkan nilai tambah dan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan.

Peningkatan fasilitas pendukung yang mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan faktor keselamatan pengunjung akan mempermudah pengelolaan daya tarik itu sendiri. Sebagai contoh dengan dibangunnya jalur kayu di daya tarik Taman Mangrove, pengelola dapat menyusun peraturan yang harus diikuti oleh pengunjung.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Strategi ini kemudian diikuti dengan penyediaan transportasi perahu kayu yang disewakan, sehingga pengunjung yang menunggu giliran dapat melakukan aktivitas mendayung perahu di sekitar lokasi wisata. Hal ini tentunya peluang usaha baru dan juga melibatkan banyak masyarakat untuk menerima manfaat. Jika jumlah kunjungan mengalami peningkatan tajam, maka pengelola dapat menentukan lama waktu kunjungan, sehingga dapat merotasi pengunjung lebih cepat dan dengan demikian penerimaan manfaat menjadi optimal, sementara dampak terhadap lingkungan masih tetap dapat terjaga.

Sejalan dengan itu maka pemerintah daerah harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan tentang pembangunan fasilitas pariwisata yang berdampak rendah pada lingkungan, hemat sumber daya alam dan menggunakan teknologi tepat guna.

### **Strategi 2. Peningkatan Sistem Pelayanan Dan Pengelolaan Fasilitas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar berstandar**

Strategi ini merupakan upaya peningkatan kualitas fasilitas pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Strategi ini mencakup sistem pelayanan dan pengelolaan yang memenuhi standar yang merata kepada setiap pengunjung.



### 11.2.3 Peningkatan Aksesibilitas/ Pencapaian DTW

Aksesibilitas atau kemudahan pencapaian daerah tujuan sangatlah penting karena merupakan bagian dari tiga komponen utama pengembangan produk pariwisata. Arah kebijakan aksesibilitas pada pengembangan produk wisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah mengembangkan tingkat pencapaian daerah tujuan wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar. Strategi yang penting untuk dijalankan sesuai dengan arahan tersebut adalah peningkatan tata informasi guna meningkatkan kualitas destinasi dan peningkatan aksesibilitas laut dan darat, mengingat wisata Kabupaten Kepulauan Selayar sebahagian besar berbasis wisata gugusan pulau-pulau.

#### **Strategi 1. Peningkatan tata informasi guna meningkatkan kualitas destinasi**

Tata informasi harus mudah diakses oleh pengunjung, baik informasi di media elektronik, maupun informasi di destinasi. Strategi ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan guna peningkatan kenyamanan pengunjung. Tata informasi yang terdiri dari media cetak termasuk papan informasi umum dan khusus, papan penunjuk arah, buku panduan untuk wisatawan, dan buku panduan untuk pelaku menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan destinasi pariwisata. Keberhasilan melakukan tata informasi diyakini dapat mempengaruhi keputusan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

wisatawan untuk datang kembali ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Wisatawan umumnya mengutamakan keamanan dan rasa aman diciptakan dengan informasi yang mudah diakses, dan akurat.

Informasi yang ditampilkan di mulai dari pintu masuk Bandara, Pelabuhan Laut, dan Terminal Regional. Tata informasi juga sangat penting di tingkat daya tarik dan titik-titik persinggahan di jalur wisata. Informasi terpenting dalam upaya mencapai visi adalah informasi tentang kode etik yaitu hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh (*don't* dan *do*) selama berada di daerah konservasi. Selain itu dalam memperkaya khasanah wisatawan tentang Kabupaten Kepulauan Selayar dan menambah pengalaman yang berkualitas, maka informasi dapat berisikan: (a) informasi mengenai ekosistem pulau meliputi species-species flora dan fauna atau tempat-tempat yang perlu dilindungi sekaligus lokasi yang perlu dihindari karena berbahaya; dan kawasan konservasi (b) budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat, utamanya Kampung wisata; (c) batasan waktu kunjungan yang ditetapkan oleh pengelola bagi para wisatawan pada beberapa daya tarik tertentu, guna menjaga keutuhan ekosistem atau spesies tertentu.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### **Strategi 2. Peningkatan aksesibilitas laut dan darat menuju daya tarik wisata**

Pengembangan sistem dan jaringan aksesibilitas yang handal dapat menunjang dan membantu mobilitas para wisatawan untuk mencapai setiap daya tarik wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, jaringan aksesibilitas tidak hanya bermanfaat untuk wisatawan, tetapi juga dapat dimanfaatkan masyarakat lokal untuk aktivitas sehari-hari. Aksesibilitas difokuskan untuk meningkatkan daya saing moda transportasi laut dan darat dengan standar pelayanan bertaraf nasional dan internasional.

Peningkatan aksesibilitas dilakukan melalui peningkatan frekwensi maupun kapasitas kapal yang menghubungkan kota Benteng sebagai kota induk menuju daerah pulau-pulau lainnya. Oleh karena keterbatasan sumber daya, maka berbagai pihak harus ikut didorong untuk mengembangkan pelayanan ini; seperti kelompok masyarakat didorong untuk mengembangkan usaha penyewaan perahu bermotor atau kendaraan bermotor.

### **11.3 Arah dan Strategi Pengembangan Industri dan Investasi**

Industri dan investasi dalam dunia pariwisata memainkan peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilannya. Kedua sektor ini akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar karena akan memberikan *multiplier effect* dan berfungsi sebagai katalisator dalam pembangunan pariwisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

*Multiplier effect* ini akan terjadi karena industri pariwisata ini tidak berdiri sendiri, industri dan investasi pariwisata akan mampu menghasilkan devisa karena di dalamnya terdapat sektor-sektor lain yang produk-produknya dibutuhkan oleh dunia pariwisata serta dapat juga digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Selain itu, industri dan investasi bagaikan motor yang menggerakkan kehidupan ekonomi nasional maupun regional, karena pembentukan modal memperbesar kapasitas produksi, meningkatkan PDB, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Arahan kebijakan pengembangan industri dan investasi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar juga dilakukan dengan menyesuaikan konsep pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu dengan arahan kebijakan pengembangan secara terpadu. Sistem terpadu ini juga merupakan sistem pengelompokan kawasan industri pariwisata yang mana dalam kelompok tersebut akan dikolaborasikan sesuai dengan kebutuhan daerah tujuan wisata yang ada didalamnya. Konsep ini disusun dengan tujuan mengorganisasikan kawasan industri pariwisata agar mampu mendukung daerah tujuan wisata yang ada sehingga mampu memberikan kemudahan kepada wisatawan dalam melakukan aktifitas wisatanya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Secara rinci arahan kebijakan pengembangan pariwisata dalam aspek industri dan investasi dilakukan melalui pelaksanaan kebijakan dimana setiap arahan kebijakan tersebut memiliki strategi yang dapat dijadikan sebagai dasar program rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Kebijakan tersebut meliputi :

1. Perencanaan Pengembangan Perwilayah Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar
2. Peningkatan Daya Saing Dan Produktivitas Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar
3. Peningkatan Fungsi Struktur Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar
4. Peningkatan Pertumbuhan Investasi Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

### **Strategi 1. Penentuan Kawasan Industri Pariwisata Yang Dapat Menjangkau Skala Regional Maupun Lokal**

Kawasan industri pariwisata yang dimaksud merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama sebagai kawasan industri pariwisata baik berupa industri kecil dan industri menengah yang akan menjadi prioritas pengembangan pendukung kegiatan pariwisata. Kawasan industri ini merupakan kawasan primer untuk pemenuhan fungsi seluruh rangkaian pemenuhan kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisatanya sampai kembali ke tempat asalnya.

Penentuan kawasan industri pariwisata ini merupakan landasan dalam perumusan pemenuhan fasilitas penunjang



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

kegiatan wisatawan yang berkaitan dengan aspek perwilayahan. Perwilayahan ini merupakan salah satu metode yang ditujukan untuk menentukan batas-batas pemenuhan kebutuhan fasilitas wisatawan khususnya berkaitan dengan kepariwisataan.

Mengingat pentingnya penentuan kawasan industri ini maka penentuannya didasarkan pada beberapa kondisi yang merujuk kepada tuntutan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional, Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan disesuaikan dengan konteks lokal Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu didasarkan berdasarkan jarak dan waktu tempuh, kedekatan daerah tujuan wisata (DTW) / destinasi dan kemudahan pencapaian dalam skala pelayanannya.

### **Strategi 2. Peningkatan Fungsi Kawasan Industri Pariwisata**

Berdasarkan fungsi kawasan industri pariwisata, maka perlu dukungan untuk melaksanakan fungsi tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dukungan dan pelibatan masyarakat untuk masuk dalam industri pariwisata masih terbatas pada pengelolaan rumah inap dengan kepemilikan sendiri ataupun jenis industri kecil yang diusahakan sendiri sehingga peluang-peluang lain tidak dimanfaatkan dengan baik, seperti industri biro perjalanan wisata, industri kerajinan tangan, industri rumahan olah makanan, pemasok bahan baku lokal dan sebagainya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat dengan pelaku wisata yang datang dari luar mengenai industri dan bisnis pariwisata. Oleh karena itu, strategi ini ditawarkan untuk mendukung penentuan kawasan industri yang dengan mengidentifikasi peluang-peluang industri dan bisnis di tingkat lokal, membina secara khusus untuk menjadikan mereka pebisnis lokal dalam mengelola industri pariwisata oleh pemerintah sehingga dengan sendirinya pemasaran dan promosi dapat dilakukan secara tidak langsung oleh masyarakat pada produk-produk yang dilakukannya.

### 11.3.1 Pengembangan Perwilayahan Industri Pariwisata

#### **Strategi 1. Peningkatan Kualitas Produk/ Rekayasa Inovasi Industri Pariwisata Yang Mencakup DTW (Destinasi), Fasilitas Penunjang Wisata (Amenitas), dan Aksesibilitas**

Selain kebijakan perwilayahan kawasan industri, untuk mendukung keberhasilan pengembangan industri dan investasi pariwisata juga harus didukung dari sektor produk industri pariwisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Produk industri wisata harus mampu memiliki keunikan yang berbeda dengan daerah lain sehingga ada ciri khas yang diperoleh wisatawan ketika datang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini harus dilakukan dengan memanfaatkan teknologi-teknologi terbaru yang secara tidak langsung telah banyak mempengaruhi pola-pola persaingan antar wilayah atau antar negara untuk memperebutkan minat wisatawan datang berkunjung.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pemanfaatan sektor industri kecil dan industri menengah yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan juga mampu menjadikan strategi ini sebagai cikal bakal dari pengembangan daya tarik wisata (atraksi) baru yang mampu menarik minat wisatawan datang berkunjung. Tentunya hal ini harus didukung dengan kesiapan masyarakat itu sendiri sebagai pelaku industri yang akan menggarap produknya untuk dijual kepada wisatawan. Pemenuhan standar kebersihan pengelolaan, pengemasan, maupun hingga pelayanan secara berkelanjutan juga dibutuhkan untuk menimbulkan kepercayaan wisatawan akan produk yang ditawarkan.

### **Strategi 2. Peningkatan Efisiensi Teknis Pelaku Industri Wisata**

Sejalan dengan pengembangan produk industri pariwisata yang ditawarkan, maka untuk meningkatkan hal tersebut harus didukung dengan kualitas pelaku industri yang baik pula. Hal ini dikarenakan untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi yang baru, maka pelaku industri harus mampu menemukan sesuatu yang spesifik yang dibutuhkan wisatawan sehingga mampu menarik minat wisatawan membeli produknya. Untuk itu, dalam menyelenggarakan pelibatan masyarakat sebagai pelaku industri yang akan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat sendiri, maka strategi ini ditawarkan sebagai salah satu cara memotivasi masyarakat untuk menciptakan peluang bisnis industri pariwisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pelaksanaan strategi ini dapat memberikan suasana atau penyegaran baru untuk memunculkan ide kreatif dan inovasi/rekayasa produk yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dalam pemenuhan produk industri pariwisata tersebut tercipta peningkatan keterampilan yang dimiliki, standar sertifikasi ahli yang dimiliki, ataupun pelibatan produk masyarakat dalam suatu pameran penjualan langsung kepada wisatawan.

### 11.3.2 Peningkatan Fungsi Struktur Industri Pariwisata

#### Strategi 1. Pengembangan Pola Kemitraan Antar Pelaku Industri

Strategi ini diciptakan untuk membantu menarik pelaku usaha dalam hal ini masyarakat sehingga dapat menularkan pemahaman pelayanan yang baik melalui strategi learning by doing dimana masyarakat belajar langsung dari pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah sehingga proses penciptaan ide kreatif atau rekayasa produk dapat dengan mudah dilakukan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dengan pelaksanaan strategi ini akan memberikan dukungan sehingga dengan mudah mempercepat proses pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

Peningkatan sumber daya manusia pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bisnis pariwisata, standar pelayanan wisata serta hubungan yang kuat antara pariwisata dengan usaha pelestarian budaya dan alam sebagai asset pariwisata itu sendiri.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Peningkatan pemahaman masyarakat akan peluang bisnis industri pariwisata skala kecil dan menengah yang dapat menunjang pariwisata.

Strategi ini tentu saja memerlukan perhatian yang besar oleh pemerintah, karena strategi ini dapat mempercepat peningkatan pelibatan masyarakat dan sekaligus mengurangi potensi konflik antara masyarakat dengan pelaku usaha (pemodal nasional maupun asing). Pola-pola kemitraan dapat diterapkan pemerintah dengan memberlakukan aturan bagi para pemodal untuk mengasuh atau membina usaha kecil dan menengah yang ada disekitar mereka melakukan investasi. Pemerintah dalam hal ini sebagai mediator yang akan memfasilitasi peningkatan jejaring di antara pengusaha pariwisata dengan usaha kecil dan menengah di tingkat masyarakat.

### **Strategi 2. Penguatan Implementasi Kemitraan**

Untuk mendukung dilakukannya pola kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat maka usaha penguatan implementasi perlu dilakukan oleh keterlibatan dan pemahaman posisi masing-masing pihak. Dukungan usaha kepada masyarakat dapat diberikan dari pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi, maupun pemerintah pusat melalui beberapa Kementerian, misalnya Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Kementrian UMKM Dan Koperasi, dan sebagainya.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Selain itu, strategi ini ditujukan juga kepada pemerintah guna memberikan penguatan implementasi penguatan keterlibatan masyarakat dengan menarik dukungan dari pihak lain, baik berupa LSM nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, perencanaan skema atau mekanisme penguatan pola kemitraan ini harus diperjelas sehingga masyarakat akan lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi peluang usaha yang ada. Pembentukan regulasi-regulasi oleh pemerintah sebagai fasilitator diperlukan untuk menguatkan posisi masyarakat dalam pola kemitraan tersebut juga diperlukan sehingga sosialisasi secara berkelanjutan terhadap pola kemitraan harus selalu dikembangkan. Strategi ini juga diperlukan agar pemerintah dapat memfasilitasi masyarakat dapat menggunakan teknologi- teknologi terbaru dan berkembang dengan permodalan oleh pihak swasta.

### **11.3.3 Peningkatan Pertumbuhan Investasi Industri Pariwisata**

#### **Strategi 1. Peningkatan upaya Investasi Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar**

Keberadaan industri dan investasi pariwisata sebagai motor penggerak berkembangnya produk wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan tentu saja menjadi salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian. Secara ekonomi, investasi tersebut mampu meningkatkan kelayakan sektor pariwisata yang bersifat sebagai destinasi pariwisata yang mampu menarik perhatian wisatawan datang berkunjung.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Tentu saja strategi ini diharapkan menjadi salah satu hal yang mampu mendorong peningkatan keberhasilan sektor pariwisata daerah dengan mendorong peningkatan populasi pertumbuhan investasi pariwisata sehingga peningkatan kemampuan masyarakat untuk mengelola industri kecil dan menengah yang dihadapi dapat berjalan dengan lancar serta mampu meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk datang berkunjung.

Pembuatan regulasi dan skema sistem informasi kesempatan melakukan investasi dapat dilakukan oleh pemerintah sebagai fasilitator untuk mempropagandakan produk wisata Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga pihak swasta merasa tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengadakan promosi dan pameran pariwisata dengan memaparkan peluang- peluang investasi yang dapat dilakukan guna meningkatkan sektor pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan mengundang para investor mengunjungi produk wisata yang akan ditawarkan dan jenis investasi yang dapat dilakukan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### **Strategi 2. Upaya Reduksi Kendala Investasi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar**

Guna mendukung peningkatan pertumbuhan investasi pariwisata, Pemerintah Daerah akan menerapkan kebijakan pembangunan investasi pariwisata yang terdiri dari: a). Pemberian insentif di bidang pariwisata; b). Pemberian kemudahan investasi di bidang pariwisata dengan tetap mempertimbangkan model pariwisata berkelanjutan; dan c). Meningkatkan promosi investasi daerah di bidang pariwisata.

Dalam menyukseskan kebijakan pembangunan investasi pariwisata tersebut di atas, maka strategi yang akan digunakan adalah sebagai berikut: a). Membangun koordinasi dengan Pemerintah dalam pengembangan sistem keringanan fiskal untuk menarik minat investor dalam negeri dan asing di bidang pariwisata berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; b). Menyediakan fasilitas dan jasa layanan yang memudahkan investor dalam negeri maupun asing untuk berinvestasi di bidang pariwisata melalui pelayanan perizinan berbasis resiko; c). Menyediakan informasi peluang investasi untuk semua KSPD; dan d). Membangun sinergi promosi investasi dengan sektor terkait dalam Pengembangan Pariwisata daerah.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Seluruh kebijakan pembangunan investasi pariwisata berikut strateginya diharapkan mampu mengurangi kendala investasi bidang pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar selama ini. Adapun teknis pemberian insentif dan kemudahan investasi dimaksud lebih lanjut diatur di dalam Peraturan Daerah melalui Organisasi Perangkat Daerah terkait.

### 11.4 Arah dan Strategi Pengembangan Pasar dan Pemasaran

Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata tidak terlepas dari adanya pengembangan dari aktifitas promosi dan pemasaran yang direncanakan dengan baik. Dengan demikian, kebutuhan akar manajemen pemasaran tidak dapat diabaikan begitu saja dalam perjalanan suatu bisnis atau usaha yang dilakukan oleh perorangan atau bahkan pemerintah.

Manajemen pemasaran adalah bagaimana menganalisis, merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang ditujukan untuk mengadakan pertukaran dengan pasar yang dituju dengan maksud untuk mencapai tujuan. Hal ini sangat tergantung kepada penawar dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar tersebut guna membantu dalam menentukan harga, mengadakan komunikasi, dan distribusi yang efektif untuk memberitahu, mendorong, serta melayani kebutuhan pasar.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Pemasaran pariwisata (tourism marketing) juga sebagai suatu sistem dan koordinasi yang dilaksanakan sebagai suatu kebijakan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kepariwisataan, baik milik swasta maupun pemerintah, dalam ruang lingkup lokal, regional, nasional, dan internasional untuk dapat mencapai kepuasan wisatawan dengan memperoleh keuntungan yang wajar. Oleh karena itu, promosi dan pemasaran sebagai salah satu bagian penting dari sektor pariwisata yang harus dikembangkan.

Secara rinci arahan kebijakan pengembangan pariwisata dalam aspek industri dan investasi dilakukan melalui pelaksanaan kebijakan dimana setiap arahan kebijakan tersebut memiliki strategi yang dapat dijadikan sebagai dasar program rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Kebijakan tersebut, meliputi :

1. Pemantapan Strategi Pasar Utama Dan Pasar Potensial Wisatawan Untuk Mendukung Pengembangan Daerah tujuan Wisata (DTW) Kabupaten Kepulauan Selayar
2. Pengembangan Dan Pemantapan Citra Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar Sebagai Destinasi Pariwisata
3. Pengembangan Model promosi Dan Pemasaran Pariwisata Sesuai Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar



### 11.4.1 Strategi Pemanfaatan Segmentasi Pasar

#### **Strategi 1. Optimalisasi Fungsi Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar**

Pasar wisatawan sebagai bagian dari faktor penting yang mempunyai peranan dalam keberhasilan suatu program pemasaran sangat ditentukan oleh faktor kesamaan pandangan terhadap peranan pariwisata bagi pembangunan pariwisata daerah, karena itu sebelum program pemasaran dilaksanakan hal yang terlebih dahulu harus diketahui bagaimana segmentasi pasar wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar yang meliputi persepsi dan preferensi wisatawan, sosio-demografi wisatawan, dan sebagainya.

Hal ini menjadi sangat penting mengingat pada umumnya, calon wisatawan menginginkan suatu produk wisata tertentu yang kemudian sesuai dengan keinginan atau tujuan wisatanya. Faktor sosio-demografi dan psikografi memiliki peran yang sangat besar dalam keputusan memilih jenis produk dan daerah tujuan wisata yang diinginkan sehingga berawal dari strategi inilah strategi promosi dan pemasaran kemudian dilanjutkan.

#### **Strategi 2. Pengembangan Orientasi Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar**

Disamping terdapatnya pasar utama dan pasar potensial yang dimiliki oleh pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, maka untuk mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi maka dapat dilakukan dengan strategi pengembangan pasar wisatawan kearah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

orientasi yang lebih besar lagi. Hal ini juga dapat dilakukan untuk penyegaran kualitas produk wisata yang ditawarkan yang sesuai dengan kesenangan target pasar wisatawan. Dengan mengetahui kesenangan dan kebutuhan wisatawan, maka strategi promosi dan pemasaran akan lebih mudah dilakukannya sehingga materi promosi yang diberikan lebih kepada apa saja yang mereka butuhkan.

Selain itu, untuk menggaet target pasar baru wisatawan, hal yang juga dapat dilakukan dengan strategi ini seperti memberikan kemudahan-kemudahan untuk kunjungan pertama kalinya dengan memberikan dan menciptakan citra pariwisata dalam memori wisatawan sehingga menarik minat dan motivasinya untuk datang berkunjung selanjutnya. Kemudahan yang dimaksud dapat dilakukan melalui pemberian potongan harga, tiket terusan di beberapa daerah tujuan wisata (DTW), dan sebagainya.

### 11.4.2 Pengembangan Dan Pemantapan Citra Pariwisata

#### **Strategi 1. Pembentukan Citra Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar**

Melihat posisi geografis Kabupaten Kepulauan Selayar yang memiliki sejarah yang penting, serta masyarakat yang memiliki budaya dan karakteristik yang baik maka sangat mendukung untuk dilakukan pengembangan pariwisata karena memiliki *positioning* dan peluang yang mampu bersaing merebut pasar wisatawan. Hal ini juga dilihat dengan kemampuan aksesibilitas menuju Kabupaten Kepulauan Selayar yang sudah sangat mudah dicapai.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Citra pariwisata yang juga sebagai salah satu faktor penting dalam proses pengambilan keputusan berkunjung oleh wisatawan. Dukungan seluruh pihak harus bersama dilakukan guna mendapatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Keterlibatan masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* yang akan melakukan interaksi langsung dengan wisatawan harus mampu menjadi tuan rumah yang baik dalam menyambut wisatawan yang datang berkunjung. Strategi ini cukup mampu memberikah perhatian lebih bagi pemerintah mengingat hal ini merupakan pengetahuan awal sebelum program promosi dan pemasaran dilakukan.

### **Strategi 2. Peningkatan Kerjasama Dengan Media Promosi, Baik Media Cetak Maupun Media Elektronik Dalam Membentuk Citra Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.**

Strategi ini tidak dapat dipisahkan dengan langkah pembentukan citra pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Strategi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik elektronik, sebagai bahan promosi media cetak, maupun dalam bentuk acara-acara promosi khusus daerah tujuan wisata.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Strategi ini tidak hanya dilakukan untuk menarik wisatawan dan dilakukan pada tempat-tempat sumber wisatawan, akan tetapi juga dilakukan untuk skala internal Kabupaten Kepulauan Selayar sendiri seperti pelaku usaha wisata, pegawai pemerintahan sebagai sektor terkait dan fasilitator di dalamnya, masyarakat secara umum serta bagi kelompok-kelompok pariwisata yang terlibat langsung di dalamnya.

### 11.4.3 Pengembangan Model Promosi Dan Pemasaran

#### **Strategi 1. Pembentukan Brand/ Slogan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar**

Pembentukan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kabupaten Kepulauan Selayar telah diarahkan dengan mengembangkan peta-peta tematik yang sesuai dengan karakteristik dan keunggulan yang dimiliki oleh produk wisata yang ditawarkan pada masing-masing KSPD. Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan KSPD ini juga akan mencerminkan keseluruhan dari kekuatan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang sesungguhnya dalam mempengaruhi minat wisatawan datang berkunjung.

Untuk memwadahi keseluruhan pengembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, maka diperlukan strategi pembentukan *branding* atau *tagline* pariwisata untuk mempromosikan dan mempromosikan Kabupaten Kepulauan Selayar yang mencerminkan pariwisata secara menyeluruh dan komprehensif dan



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

dilakukan secara terus menerus kepada wisatawan dan semua pihak hingga hal tersebut tertanam dalam memori dan secara otomatis mengenali dan memahami bahwa hal tersebut adalah promosi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Strategi ini kemudian memunculkan *branding* yang dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dan dipandang mampu menterjemahkan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar secara menyeluruh, yaitu : **“Heavenly Park”**, dimana ini memberikan realisasi bahwa Kota Kabupaten Kepulauan Selayar layak menjadi rumah kedua.

### **Strategi 2. Peningkatan Kegiatan Promosi Dengan Memanfaatkan Berbagai Media Secara Tepat Guna Dan Tepat Sasaran**

Membuat materi promosi dan pemasaran yang baik menjadi salah satu tantangan dan faktor penting dalam promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Termasuk penyajian gambar yang baik, kualitas gambar dan audio yang baik juga perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemanfaatan materi promosi yang dilakukan melalui berbagai media sebagai salah satu strategi dalam pengembangan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Strategi ini dilakukan dengan meningkatkan dan memperbaharui materi promosi yang sudah ada kemudian melakukan pemeliharaan terhadap materi-materi tersebut.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Strategi ini kemudian disebarluaskan ke berbagai jenis media, baik media offline maupun online. Penyebaran melalui media sosial juga saat ini menjadi salah satu program yang dapat mempropagandakan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar secara cepat.

### **Strategi 3. Pengembangan Pemasaran Terpadu Dengan Bidang Lain Khususnya Bidang Industri Dan Perdagangan**

Pemasaran terpadu pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan melakukan kerjasama terhadap berbagai sektor, misalnya sektor industri dan perdagangan dilakukan sebagai upaya untuk tetap mengadakan promosi dan pemasaran meskipun wisatawan telah berada di Kabupaten Kepulauan Selayar guna tetap memberikan informasi mengenai pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga wisatawan akan melakukan kunjungan selanjutnya.

Pemasaran ini dilakukan setelah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar wisatawan kemudian mengimplementasikan melalui tempat-tempat yang menjadi gerbang kedatangan wisatawan, *touring base*, *rest area*, dan *transit point* sehingga ingatan akan pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar ada dimana saja wisatawan berada.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

### **Strategi 4. Pengembangan Pemasaran Terpadu Dengan Beberapa Destinasi Lainnya**

Selain melakukan pemasaran terpadu melalui kerjasama lintas sektor, maka pemasaran terpadu Kabupaten Kepulauan Selayar juga dapat dilakukan melalui kerjasama promosi dan pemasaran dengan beberapa Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) seperti perluasan kerjasama paket-paket wisata untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan sehingga akan lebih banyak perbelanjaan yang terjadi. Selain itu, kerjasama penyelenggaraan event-event secara berkala dan berkelanjutan juga dapat dilakukan guna menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung di beberapa daerah tujuan wisata (DTW).

### **Strategi 5. Pengembangan Kerjasama Dengan Komunitas Kreatif, Seni Budaya, Sejarah, Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Pelaksanaan Program Pemasaran**

Sebagai salah satu pihak yang paling diperhatikan dalam pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, komunitas kreatif, seni budaya, sejarah, dan ilmu pengetahuan, serta komunitas lainnya juga dapat mendukung aktifitas promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan komunitas yang mereka lakukan di Kabupaten Kepulauan Selayar dan mengambil gambar pada daerah tujuan wisata (DTW) yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka secara tidak



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

langsung penyebarluasan informasi yang mereka lakukan juga sebagai media promosi terhadap pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **Strategi 6. Pemeliharaan Mekanisme Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pemantauan Pelaksanaan Program.**

Berbagai strategi yang dilakukan untuk mengembangkan promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, maka strategi ini juga menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan untuk mengimplementasikan materi promosi yang akan dilakukan. Pemeliharaan dan pemantauan harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang telah ditimbulkan terhadap pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

#### **11.5 Arah dan Strategi Pengelolaan lingkungan**

Pengembangan pariwisata berpotensi menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan. Oleh sebab itu, perlu adanya pengarahan untuk mengelola lingkungan secara optimal, agar tetap terjaga keselarasan antara pengembangan daerah-daerah tujuan wisata dengan kestabilan kelestarian lingkungan.



### 11.5.1 Pengelolaan Lingkungan Pada Daerah Tujuan Wisata

#### Strategi 1. Peningkatan pengelolaan persampahan

Strategi ini mengkhususkan pengelolaan sampah, mengingat sampah selalu menjadi persoalan di kawasan pariwisata. Kesadaran banyak pihak masih kurang kuat di dalam pengelolaan sampah, terlebih lagi di kawasan pesisir dan laut. Mengolah sampah identik dengan pekerjaan yang rendah, sehingga sedikit sekali orang ingin terlibat di pengolahan sampah.

Hal yang perlu dijaga dan dikembangkan adalah kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dengan konsep minimalisasi dan kelola sampah dari tingkat rumah tangga serta pengawasan ketat terhadap produksi sampah industri. Pemerintah harus secara paralel membangun sistem tata kelola sampah, termasuk menyediakan teknologi tepat guna untuk mengelola sampah mulai dari skala kampung hingga skala kecamatan.

Pengolahan sampah harus diiringi dengan program peningkatan kesadaran dan pelatihan pengolahan sampah untuk dapat dimanfaatkan kembali. Sampah plastik sisa kemasan minuman yang biasa banyak dijumpai dapat diolah menjadi tas maupun dompet dengan sedikit pelatihan tentang penganyamannya. Pemerintah daerah bekerjasama dengan masyarakat kampung wisata diarahkan dapat menjadikan pengelolaan sampah sebagai salah satu daya tarik wisata Kabupaten Kepulauan Selayar.



### **Strategi 2. Peningkatan Ruang Terbuka Hijau**

Strategi ini mengarahkan pada upaya pengadaan dan pengembangan ruang terbuka hijau pada setiap KSPD dan daerah tujuan wisata. Program pelestarian lorong garden juga merupakan suatu upaya dalam rangka pemenuhan strategi peningkatan ruang terbuka hijau secara vertikal maupun horisontal. Peraturan mengenai standar ruang terbuka hijau pada setiap destinasi wisata penting untuk disusun dan diberlakukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah eksploitasi lingkungan atau sumber daya alam semata-mata bagi pengembangan ekonomi pariwisata tanpa memperhatikan keberlanjutan lingkungan

### **11.5.2 Optimalisasi Daya Dukung Lingkungan**

#### **Strategi 1. Pengadaan Kajian Daya Dukung Lingkungan**

Sebelum membuka atau mengembangkan Kawasan pariwisata, penting adanya kegiatan penelitian khusus terkait dengan daya dukung lingkungan. Pengadaan AMDAL yang benar-benar telah melalui kajian yang bermutu perlu diwajibkan dan diberikan regulasi ketat serta perlu diawasi oleh seluruh pihak terutama forum kelembagaan pariwisata. Kajian lingkungan ini perlu didampingi oleh ahli yang berkompeten di bidangnya serta dievaluasi secara berkala.



### 11.5.3 Perlindungan Kestabilan Kelestarian Lingkungan

#### Strategi 1. Pengelolaan Permintaan Kunjungan

Pengelolaan permintaan kunjungan sangat berkaitan dengan perlindungan lingkungan pariwisata konservatif. Pembatasan kunjungan terutama diterapkan pada wilayah pulau-pulau yang memiliki sumberdaya alam terbatas serta kampung-kampung ekowisata yang perlu dijaga kelestariannya. Peran pengelola pariwisata ataupun biro perjalanan wisata wajib mengatur permintaan kunjungan pada tempat-tempat tersebut dan menyampaikan aturan yang lebih ketat namun tidak mengurangi kebebasan eksplorasi pengunjung yang tetap bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan pariwisata.

### 11.6 Arahan dan Strategi Pengelolaan Kelembagaan dan SDM

#### 11.6.1 Penguatan Manajemen Pariwisata

##### Strategi 1. Pengembangan sistem pengelolaan daya tarik wisata berbasis kelompok Masyarakat

Jika manajemen daya tarik disusun dan opsi-opsi inovasi pengelolaan daya tarik dikembangkan serta diikuti pemberdayaan masyarakat yang diarahkan untuk berpartisipasi dalam manajemen daya tarik, maka diharapkan konsep ini akan memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang ada disekitar daya tarik.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Hal ini juga akan meningkatkan kepedulian masyarakat untuk memelihara sumber daya alam dan keanekaragaman hayati serta budaya bahari dan sejarah yang menjadi aset pariwisata.

Pengembangan mekanisme pengelolaan daya tarik sebaiknya memperhatikan karakteristik lokal masyarakat, sehingga pola pendekatannya mengkombinasikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat, sehingga lebih dapat menyerap. Pola pelatihan untuk pengelolaan juga dilakukan melalui pola pendampingan yang intens, kemudian dilakukan monitoring untuk jangka waktu satu tahun. Beberapa hal yang dapat dimonitoring adalah, pencatatan, administrasi, kendala-kendala yang dihadapi sebagai bahan untuk peningkatan kualitas serta potensi pengembangan ke depan.

### **Strategi 2. Pembentukan Forum Pariwisata**

Strategi pembentukan Forum Pariwisata didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu : (1) Mengingat sumber daya manusia pengelola yang masih perlu ditingkatkan; (2) Mengingat pengelolaan pariwisata cukup kompleks, karena multisektor, multipihak dan multi disiplin ilmu. Oleh karenanya membutuhkan pengembangan jejaring di dalam pelaksanaannya; (3) Dalam upaya mendukung pengelolaan yang lebih efektif, adaptif, dan professional.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Forum ini ini terdiri dari berbagai pihak, perwakilan yang ditunjuk secara tetap dari sektor yang terkait seperti perhubungan, perikanan dan kelautan, pekerjaan umum, kesehatan, serta perwakilan asosiasi resor, asosiasi rumah inap, asosiasi biro perjalanan/ CTO (jika terbentuk), LSM, dan Akademisi. Forum ini berfungsi sebagai kelompok berfikir dan membantu Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam merancang program dan membina hubungan dengan pihak- pihak lain di tingkat lokal, nasional dan internasional. Forum juga memastikan dan mengawasi jalannya program serta bersama-sama dengan Dinas Kebudayaan dan pariwisata melakukan evaluasi dan penetapan target ke depan. Selain itu forum dapat memberikan masukan dalam penyelesaian konflik yang terjadi diantara pelaku serta juga pelaku dan masyarakat.

### **Strategi 3. Tata kelola dan peningkatan kapasitas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program menuju tata kelola yang professional, efektif, dan akuntabel.**

Penyusunan tata kelola destinasi hingga tingkat pelaksanaan, bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Program DMO (*Destination Management Organization*) dapat digandeng oleh pemerintah daerah untuk penyusunan tata kelola yang lebih rinci sesuai dengan arahan dalam RIPPARKAB ini.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Program dalam strategi ini di antaranya penetapan tujuan yang jelas serta tahapan pelaksanaannya. Hal penting lain yang tak kalah pentingnya adalah program pemantauan. Dibanyak destinasi di Indonesia program pemantauan selalu menjadi hal yang paling lemah, karena biasanya pemantauan tidak direncanakan sejak awal. Pada tahapan saat ini dimana pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar sedang dalam tahap pengembangan, penting adanya penetapan indikator-indikator keberhasilan sejak tahun 2017 untuk setiap lima tahun dan setiap tahunnya. Kemudian membuat kerangka pemantauan secara periodik terhadap program-program yang telah dilakukan.

Tatakelola destinasi meliputi pengelolaan pengunjung secara umum hingga pengelolaan pengunjung di daya tarik wisata baik yang dikelola oleh swasta maupun oleh kelompok masyarakat. Strategi Tata kelola ini termasuk mengarahkan Dinas Kepariwisata untuk menyusun mekanisme secara partisipatif bekerjasama dengan forum pariwisata utamanya kelompok sadar wisata yang juga perlu dibentuk.



### 11.6.2 Peningkatkan Kapasitas Dalam Pengembangan Pariwisata

#### **Strategi 1. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah khususnya perencanaan, pendampingan masyarakat, dan pengelolaan pariwisata**

Peningkatan kapasitas pelaku pariwisata seringkali hanya diberikan pada masyarakat atau pelaku usaha, padahal pemerintah memegang peranan penting dalam upaya pembangunan kepariwisataan. Aparatur pemerintah adalah tokoh sentral, khususnya dalam perencanaan, pembuatan regulasi, dan pengawasan. Pemerintah, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga diharapkan oleh banyak pihak untuk sanggup memberikan pendampingan bagi masyarakat, dukungan teknis bagi pihak swasta, perlindungan bagi investor, dan banyak hal lagi.

Oleh karena itu, peningkatan kapasitas bagi aparatur pemerintah mutlak diperlukan. Oleh karena pariwisata bersifat lintas sektor, maka peningkatan kapasitas ini juga sebaiknya juga ditujukan bagi instansi – instansi terkait. Pembekalan ini sebaiknya dilakukan pada tahapan dimana sistem kelola dan juga “branding” pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar telah disepakati, sehingga pembekalan pada aparatur pemerintahan selain pada pengetahuan tentang pariwisata itu sendiri, tujuan dan target-target dari sektor pariwisata dalam 5 tahun ke depan, tentang bagaimana sektor lain dapat berkontribusi dalam memajukan sektor pariwisata untuk mendukung perekonomian lokal yang berkelanjutan.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Selain apa yang telah dijelaskan di atas, pelatihan-pelatihan untuk aparatur, khususnya di bidang perencanaan, pendampingan masyarakat dan pengelolaan daya tarik menjadi cukup penting, karena aparatur dinas merupakan komponen penggerak program dan harus betul memahami tujuan dan teknis pendampingan, sehingga program yang dijalankan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

### **Strategi 2. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha pariwisata**

Pelaku usaha sebagai tokoh sentral lainnya juga perlu ditingkatkan fasilitasnya, terutama dalam hal peningkatan standar umum pelayanan. Pelaku usaha termasuk pemandu, pengelola fasilitas akomodasi (hotel, resor, rumah inap, kapal), pengelola fasilitas penunjang, operator transportasi, dan sebagainya. Peningkatan ini tidak mutlak menjadi tanggung jawab Dinas Kepariwisata tetapi perlu bekerjasama dengan berbagai instansi, lembaga teknis, maupun LSM untuk melakukan strategi ini.

### **11.6.3 Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata**

**Strategi 1. Pendampingan bagi masyarakat sebagai bagian integral dari pengembangan aspek-aspek kepariwisataan.**

Pendampingan masyarakat menjadi bagian yang tak terlepas dari pengembangan aspek pariwisata di tingkat masyarakat sebagai bagian program pemberdayaan masyarakat.



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

Dalam hal ini berarti pemerintah daerah diarahkan untuk membuat ketentuan bagi pihak-pihak lain yang ingin berpartisipasi di dalam membangun masyarakat dan pelestarian sumber daya alam maupun budaya, menetapkan pola pendampingan. Dengan demikian akan membantu meringankan Pemerintah daerah dalam implementasi program. Tantangan penerapan pola pendampingan adalah belum sejalannya dengan birokrasi administrasi pemerintahan yang seringkali hanya melakukan program satu kali saja.

Melihat kapasitas masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar, maka pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata, sebaiknya dilakukan sejak awal pengembangan untuk memberikan gambaran tentang sektor pariwisata secara baik, hingga implementasi program melalui pola pendampingan dan bantuan tenaga teknis dari pihak pemerintah maupun akademisi serta LSM. Dengan demikian masyarakat akan memiliki rasa memiliki yang lebih kuat dan diharapkan dapat mengelola kegiatan pariwisata yang berkualitas.

**Tabel 11.1**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Tata Ruang**

Arahan 1. Perencanaan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II			
Menentukan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD)	Menentukan tema pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Menentukan skala prioritas pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah					
Menentukan pusat pelayanan pariwisata dalam kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD)	Penyediaan fasilitas umum yang mendukung aktifitas wisatawan pada kawasan yang menjadi pusat pelayanan di masing-masing KSPD sebagai simpul pusat pelayanan, baik secara lokal maupun regional, berupa :					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan, SKPD terkait lainnya dan swasta
	Fasilitas akomodasi					
	Fasilitas perbelanjaan					
	Fasilitas peribadatan					
	Fasilitas kesehatan					
Meningkatkan/ Menguatkan Fungsi Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD)	Penyusunan masterplan kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD)					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Penyusunan peta zonasi kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD)					
Mengembangkan Daerah Tujuan Wisata/ Destinasi Wisata Kabupaten Kepulauan Selayar	Penyusunan masterplan Daerah Tujuan Wisata/ Destinasi Kabupaten Kepulauan Selayar					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Penyesuaian tema pengembangan KSPD terhadap pengembangan DTW/ Destinasi					

<b>Arahan 2. Pemeliharaan Dari Dampak Negatif Terhadap Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD)</b>						
<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TAHAPAN</b>				<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>			
<b>Menegakan Regulasi Dari Perencanaan Masterplan Kawasan</b>	<b>Pemantapan zonasi kawasan</b>					<b>Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya</b>
	<b>Meningkatkan fungsi pemanfaatan dan pengendalian kawasan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan</b>					
	<b>Meningkatkan luasan area hijau atau ruang hijau pada tiap Daerah Tujuan Wisata (DTW)</b>					
	<b>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan masterplan kawasan</b>					
<b>Meningkatkan Koordinasi Antara Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha, Dan Masyarakat</b>	<b>Sosialisasi arahan pengembangan tiap KSPD kepada pemerintah kota, legislator, investor (pelaku bisnis), dan masyarakat</b>					<b>Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya</b>
	<b>Pembentukan forum koordinasi antar stakeholders terkait</b>					
	<b>Pembentukan manajemen tata kelola KSPD</b>					

**Tabel 11.2**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Produk Wisata**

Arahan 1. Pengembangan Daya Tarik dan Daerah Tujuan Wisata (DTW) / Destinasi						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Daya Tarik Wisata Pada Daerah Tujuan Wisata Yang Telah Ada	<b>Peningkatan aktivitas pertunjukan dan pameran (pentas seni, budaya)</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Penjadwalan rutin pertunjukan dan koordinasi antar pengelola pariwisata</b>					
	Penyusunan Masterplan Kawasan <i>Night Market (Shopping Street)</i>					
	<b>Pengembangan materi sejarah dan inovasi audiovisualisasi materi sejarah dan museum</b>					
	<b>Peningkatan dekorasi interior museum dan monumen (daya tarik interior)</b>					
	<b>Pemugaran kembali makam untuk peningkatan daya tampung dan kualitas area penerimaan pengunjung</b>					
	Pengembangan desain arsitektural fasad bangunan berciri khas Selayar					
	Pengembangan atraksi budaya (seni tari dan musik), pengadaan cinderamata					
	Pengadaan festival pada hari-hari besar keagamaan					

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
	Perencanaan <i>Onestop Entertainment</i>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Pemanfaatan pantai sebagai tempat berbagai kegiatan, seperti konser/ pertunjukan seni					
	Peningkatan kuantitas atraksi wisata air, seperti <i>seawalker, diving, jetski, paralayang</i>					
	Perencanaan taman bermain liar dengan menyajikan konsep <i>marine tourism</i> , jelajah flora dan fauna bawah laut					
	Peningkatan dan perencanaan fasilitas akomodasi berupa, hotel resort dengan konsep <i>marine tourism</i>					
	Perencanaan pusat penelitian dan aquarium bawah laut					
	Perencanaan taman safari, taman buah, dan taman bunga sebagai daya tarik pendukung pariwisata					
	<b>Pengembangan Badan Otorita Pariwisata</b>					
	<b>Pengembangan aksesibilitas pariwisata</b>					

## Arahan 2. Pengembangan Fasilitas, Pelayanan, Dan Pengelolaan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mengembangkan Fasilitas Wisata Yang Ramah Lingkungan Dan Hemat Sumber Daya Alam (SDA)	Peningkatan kualitas fasilitas restoran, toko, dan toilet serta pusat informasi di bandara dan pelabuhan serta terminal					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana parkir, sarana papan penunjuk arah, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, fasilitas perbankan dan <i>money changer</i> , <i>travel agen</i> , dan sarana komunikasi pada setiap KSPD					
	Penambahan dan pengelolaan usaha pariwisata yang ramah lingkungan dan memenuhi standar usaha					
	<b>Menyusun paket wisata berbasis konservasi lingkungan</b>					
	Kampanye hemat energi dan potensi energi terbarukan					
	Membuat model aplikasi teknologi terbarukan pada fasilitas pariwisata					
Mengembangkan Fasilitas Layanan Wisata Dalam Kelompok Pusat Pelayanan Skala Regional Dan Lokal	Membangun dan mengembangkan pusat informasi wisata dalam jangkauan skala regional (ditempatkan di pusat kota)					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
Meningkatkan Sistem Pelayanan Dan Pengelolaan Fasilitas Wisata Yang Terstandar Dan Tersertifikasi	Penetapan standar regulasi pelayanan dan pengelolaan fasilitas penunjang wisata					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Penetapan regulasi sertifikasi kelayakan pelayanan dan pengelolaan fasilitas penunjang wisata</b>					
	Evaluasi dan monitoring secara berkala dan berkelanjutan terhadap penetapan regulasi					

Arahan 3. Peningkatan Kualitas Aksesibilitas/Pencapaian Menuju Daerah Tujuan Wisata (DTW)						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Meningkatkan akses dan moda transportasi Udara, Darat Dan Laut Menuju Daya Tarik Wisata (DTW)	Pengembangan sistem transportasi wisata dengan konsep <i>Transit Oriented Development</i> (TOD)					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Peningkatan kapasitas Bandar udara, pelabuhan laut, jalan, dermaga, terminal untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas kedatangan wisatawan</b>					
	<b>Mendorong kelompok masyarakat untuk mengembangkan usaha transportasi, penyewaan perahu bermotor atau kendaraan bermotor ke daya tarik wisata dengan berbagai moda transportasi</b>					
	<b>Perbaikan kondisi pendukung aksesibilitas</b>					
Meningkatkan Tata Informasi Guna Meningkatkan Kualitas Daerah Tujuan Wisata (DTW)	Penempatan sumber Informasi pariwisata Kepulauan Selayar pada pintu masuk utama wisatawan hingga ke pintu masuk ( <i>entry point</i> ) di setiap KSPD					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Pengembangan beberapa moda transportasi pada pintu masuk wisatawan beserta peta wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar					

**Tabel 11.3**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Pengelolaan Lingkungan**

<b>Arahan 1. Pengelolaan Lingkungan Daerah Tujuan Wisata (DTW)</b>						
<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TAHAPAN</b>				<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	
Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Setiap Daerah Tujuan Wisata	Penerapan taman kota di kawasan potensial di Kabupaten Kepulauan Selayar					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
Meningkatkan Pengelolaan Sampah Pada Setiap Daerah Tujuan Wisata	Penerapan aplikasi teknologi tepat guna untuk pengelolaan sampah dan limbah					
	<b>Kampanye pengelolaan sampah untuk penyedia jasa usaha pariwisata</b>					
	<b>Membangun fasilitas pengolahan sampah dan limbah ramah lingkungan</b>					
<b>Arahan 2. Optimalisasi Daya Dukung Lingkungan Pariwisata</b>						
<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TAHAPAN</b>				<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	
Mengadakan Kajian Daya Dukung Lingkungan Terhadap Daya Tarik Wisata Baru	<b>Penelitian / kajian dan penyusunan laporan daya dukung lingkungan untuk daerah wisata baru</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Sosialisasi hasil kajian untuk pengendalian dan pemanfaatan daya tarik wisata</b>					
Mengelola Permintaan Kunjungan	Penjadwalan dan pembatasan permintaan kunjungan pada daerah tujuan wisata yang terbatas					

**Tabel 11.4**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Sumber Daya Manusia Dan Kelembagaan**

Arahan 1. Penguatan Manajemen Pariwisata						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mengembangkan Sistem Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berbasis Kelompok Masyarakat	<b>Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan fasilitas pariwisata dan pengembangan produk pariwisata</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata, pelayanan, pemanduan dan keselamatan</b>					
Membentuk Forum Masyarakat Peduli Pariwisata	<b>Pembentukan Manajemen Pengelolaan Destinasi (<i>Destination Management Organization</i>)</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Membentuk Kelompok Sadar Wisata dan asosiasi profesi dan asosiasi industry, serta komunitas pariwisata</b>					
Meningkatkan Tata kelola dan peningkatan kapasitas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program menuju tata kelola yang profesional, efektif, dan akuntabel	<b>Penyusunan tata kelola destinasi dan pelaksanaan</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya

## Arahan 2. Peningkatan Kapasitas Para Pihak Dalam Pengembangan Pariwisata

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Meningkatkan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Dalam Bidang Perencanaan, Pendampingan Masyarakat, Dan Pengelolaan	<b>Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah tentang pengelolaan pariwisata</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
Meningkatkan Kapasitas Pelaku Usaha Pariwisata	<b>Pelatihan pelaku dan tenaga kerja usaha pariwisata untuk meningkatkan daya saing</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Pengembangan program studi dan jurusan pada SMK dan Akademi Komunitas yang relevan dengan kebutuhan pembangunan kepariwisataan kabupaten Kepulauan Selayar</b>					

## Arahan 3. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Pendampingan bagi Masyarakat Sebagai Bagian Integral Dari Pengembangan Kepariwisata	Sosialisasi dan penyuluhan serta pelatihan teknis kepariwisataan kepada masyarakat					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Pengembangan, Pelatihan, dan Pendampingan Pengelolaan daya tarik dan usaha pariwisata kepada komunitas dan masyarakat sekitar destinasi					

**Tabel 11.5**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Industri Dan Investasi**

Arahan 1. Perencanaan Pengembangan Perwilayah Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Menentukan Kawasan Industri Pariwisata Yang Menjangkau Skala Regional Maupun Lokal	<b>Penyusunan masterplan kawasan industri pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Memfasilitasi pembangunan kawasan industri dalam pusat pelayanan pariwisata yang dilakukan di 5 KSPD yang tersebar di Kabupaten Kepulauan Selayar					
Meningkatkan Fungsi Kawasan Industri Pariwisata	<b>Memberi penguatan terhadap pembentukan industri pariwisata</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Berkoordinasi dengan para stakeholders terkait pembangunan fasilitas terbentuknya kawasan industri					
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan masterplan kawasan industri pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar					
Arahan 2. Peningkatan Daya Saing Dan Produktivitas Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar						
Meningkatkan Kualitas Produk/ Rekayasa Inovasi Industri Pariwisata Yang Mencakup Destinasi, Amenitas, Dan Aksesibilitas	Penciptaan keragaman atau pembaharuan daya tarik wisata					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Peningkatan pengemasan produk-produk industri wisata					
	Penentuan koridor-koridor kawasan industri wisata sebagai salah satu daya tarik wisata baru					
	Peningkatan standarisasi kualitas industri pariwisata					
	<b>Peningkatan sertifikasi seluruh industri pariwisata, baik skala kecil dan skala menengah</b>					
Meningkatkan efisiensi teknis pelaku industri wisata	Peningkatan mutu keterampilan pelaku industri pariwisata					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Peningkatan sertifikasi tenaga kerja industri pariwisata</b>					
	Pelaksanaan pameran-pameran industri untuk meningkatkan daya jual					

Arahan 3. Mendorong Peningkatan Fungsi Struktur Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mengembangkan pola kerjasama antar semua pelaku pariwisata, baik oleh pihak pemerintah, pihak swasta, maupun masyarakat	Pembinaan sektor industri terutama industri kecil dan menengah untuk meningkatkan kemampuan daya jualnya		■			Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Menjadikan sektor industri kecil dan menengah sebagai basis penumbuhan populasi industri besar		■			
	<b>Pemberian insentif tertentu terhadap pelaku industri lokal Kabupaten Kepulauan Selayar</b>		■			
	<b>Pemanfaatan keterlibatan pihak swasta untuk mendukung pengembangan industri wisata melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i></b>		■	■	■	
Menguatkan implementasi kerjasama antara pemerintah, pihak swasta, dan Masyarakat	Sosialisasi arahan pengembangan mengenai pengembangan dan regulasi terhadap industri pariwisata	■				Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Mengembangkan sistem dan skema penguatan pemangku kepentingan bidang pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar	■				
	Meningkatkan sistem dan skema regulasi pelaksanaan industri pariwisata	■				
	Monitoring dan evaluasi penerapan dalam pelaksanaan industri pariwisata		■	■	■	
	<b>Penggunaan teknologi-teknologi informasi dalam pelaksanaan industri pariwisata</b>		■	■	■	

#### Arahan 4. Peningkatan Pertumbuhan Populasi Industri Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mendorong investasi untuk meningkatkan industri pariwisata Kepulauan Selayar	<b>Memberi penguatan industri pengolahan untuk mengemas dan menjual hasil olahannya sendiri</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah
	<b>Mengembangkan sistem informasi investasi industri pariwisata di Kepulauan Selayar</b>					(SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Mengadakan pameran berkala atau promosi industry dengan mengundang investor lokal maupun asing untuk datang ke Kepulauan Selayar					
Mereduksi kendala Investasi pariwisata	Perbaiki regulasi sektor investasi pariwisata yang menyangkut masalah perijinan, dan kepastian hukum usaha					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Meningkatkan perbaikan jasa pelayanan perpajakan untuk investasi penanaman modal dalam negeri dan modal					
	<b>Pemberian insentif penanaman modal yang lebih menarik</b>					

**Tabel 11.6**  
**Program Pengembangan Pariwisata Dalam Aspek Promosi Dan Pemasaran**

Arahan 1. Pematapan Strategi Pasar Utama Dan Pasar Potensial Wisatawan Untuk Mendukung Pengembangan Daerah tujuan Wisata (DTW)						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mengoptimalkan Fungsi Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar	<b>Identifikasi segmentasi pasar wisatawan dalam penetapan segmentasi</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Intensifikasi promosi dan pemasaran produk wisata Kepulauan Selayar terhadap pasar utama, pasar baru, dan pasar potensial					
	Melakukan promosi dan pemasaran dengan tema-tema khusus melalui kampanye pemasaran terhadap kesenangan akan produk wisata tertentu Kabupaten Kepulauan Selayar					
	Melakukan pemetaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik, kebutuhan, pola perjalanan serta preferensi pasar utama dan potensial agar dapat mberikan pengalaman lebih sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan					
Mengembangkan Orientasi Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar	<b>Melakukan promosi dan pemasaran ke arah pasar berkualitas, yaitu pasar yang memiliki lama tinggal yang panjang, pengeluaran yang besar, serta kesadaran akan pelestarian budaya dan lingkungan yang tinggi</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Penetapan kemudahan akses dan pembiayaan perjalanan wisata					
	Mengembangkan pasar wisatawan melalui kolaborasi pemasaran pasar pariwisata					

**Arahan 2. Pengembangan Dan Pematapan Citra Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar Sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN)**

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Membentuk Citra Pariwisata Kepulauan Selayar Sesuai Visi Misi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar	Penilaian dan penajaman kembali positioning pariwisata Kepulauan Selayar, baik dalam skala regional maupun nasional					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Pembentukan <i>brand image</i> kawasan dalam mendukung promosi dan pemasaran pariwisata Kepulauan Selayar					
	<b>Melibatkan masyarakat dalam membentuk citra pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</b>					
Meningkatkan Kerjasama Dengan Media Cetak, Media Elektronik Dalam Membentuk Citra Pariwisata	<b>Pengembangan media online dan offline sebagai pendukung pembentukan citra pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Pemanfaatan media sosial dalam mendukung penyebaran pembentukan citra pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar					

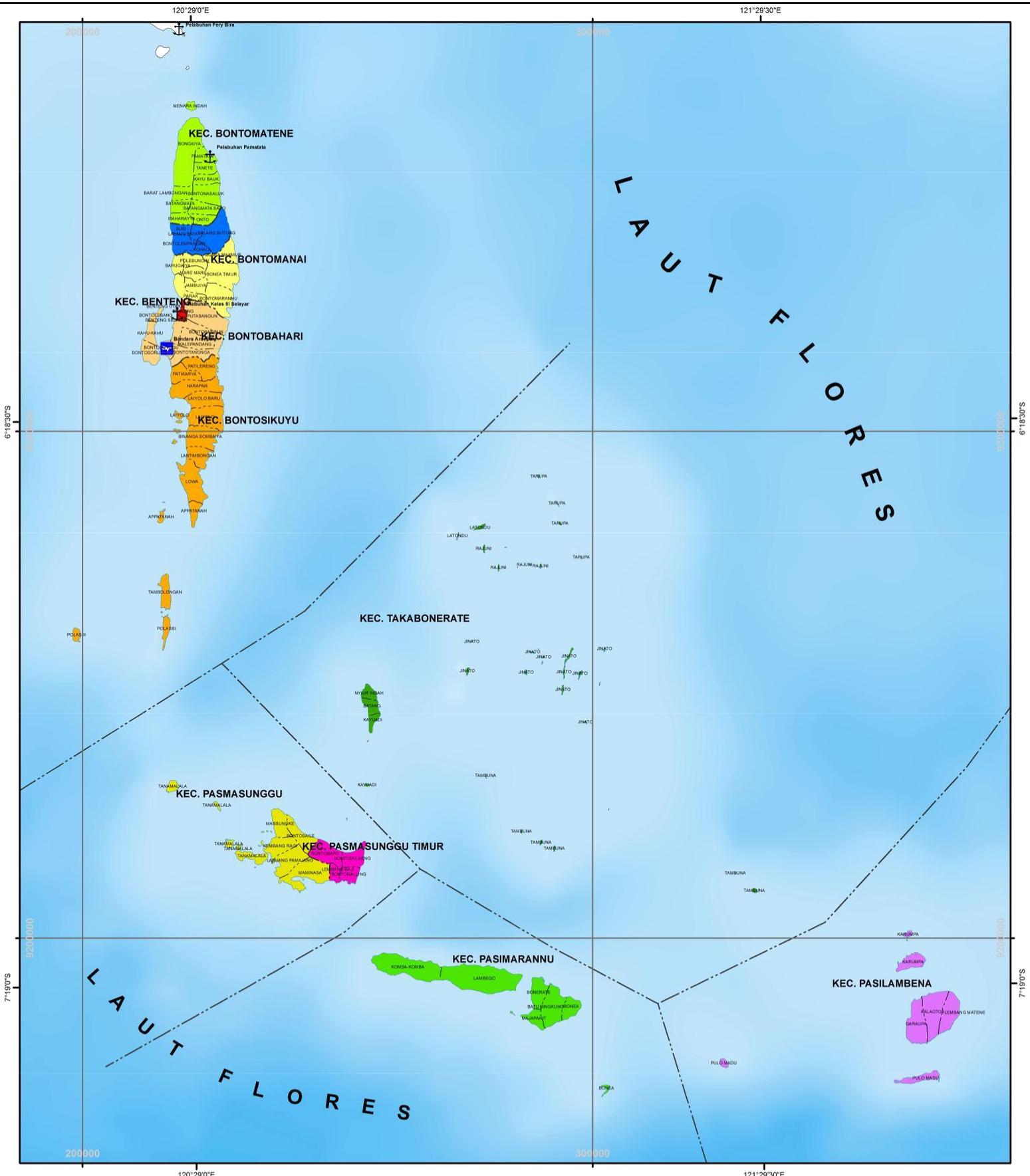
**Arahan 3. Pengembangan Model Promosi Dan Pemasaran Pariwisata Sesuai Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar**

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Membentuk Citra Pariwisata Sesuai Visi Misi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar	Penentuan <i>branding</i> dan <i>tagline</i> pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Mengadakan sayembara logo dari <i>brand name</i>					
	<b>Sosialisasi logo dan <i>brand name</i> pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</b>					

**Arahan 3. Pengembangan Model Promosi Dan Pemasaran Pariwisata Sesuai Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar**

STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan berbagai media secara tepat guna dan tepat sasaran	Peningkatan materi promosi cetak, brosur, flyer, peta wisata, buku saku wisata terhadap segmen pasar wisatawan Nusantara dan wisatawan Mancanegara					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Peningkatan dan pemeliharaan situs resmi promosi pariwisata Kepulauan Selayar dengan melakukan pembaharuan secara berkala					
	<b>Pembuatan bahan promosi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar berbasis multimedia digital</b>					
	Mengikuti pameran wisata nasional dan internasional sesuai segmentasi pasar pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar					
	Pembentukan media representatif sebagai pusat pariwisata Kepulauan Selayar di beberapa kota strategis baik skala nasional maupun internasional					
Mengembangkan pemasaran terpadu dengan bidang lain	<b>Perletakan media-media promosi di beberapa fasilitas akomodasi dan transportasi lainnya</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	Mengadakan kegiatan promosi <i>Fam Trip</i> terhadap pasar utama wisatawan					
Mengembangkan pemasaran terpadu dengan beberapa destinasi pariwisata nasional lainnya	Mengadakan <i>Direct Selling</i> pada daerah yang menjadi pintu masuk wisatawan					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
	<b>Pengembangan perluasan kerjasama pengembangan dan pemasaran paket wisata</b>					
	Penyelenggaraan kerjasama <i>event-event</i> budaya maupun dengan tema lainnya					

Arahan 3. Pengembangan Model Promosi dan Pemasaran Pariwisata Sesuai Pasar Wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar						
STRATEGI	PROGRAM	TAHAPAN				PENANGGUNG JAWAB
		I	II	III	IV	
Mengembangkan kerjasama dengan komunitas kreatif, seni budaya, sejarah, dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan program pemasaran Mengembangkan kerjasama dengan komunitas kreatif, seni	<b>Pemanfaatan pertemuan/event komunitas sebagai salah satu media promosi pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</b>					Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan dan SKPD terkait lainnya
Melakukan Pemeliharaan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan terhadap pelaksanaan program	<b>Melakukan pembaharuan data informasi promosi secara berkala dan berkelanjutan</b>					
	<b>Melakukan pembaharuan data informasi promosi secara berkala dan berkelanjutan</b>					

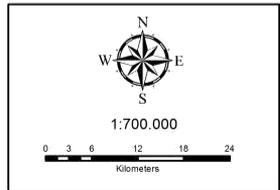


## RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



Judul Gambar: **PETA ADMINISTRASI  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**

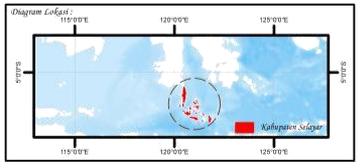


**Informasi Kartografi**

Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
Interval Grid Geografi : Antar 1" (DMS)  
Interval Grid UTM : Antar 100.000 m

**Legenda :**

Batas Desa/Kelurahan	Wilayah Administrasi Benteng	Pasmassunggu Timur
Batas Kecamatan	Bontotharu	Takabonerate
Bandara	Bontomanai	
Pelabuhan	Bontomatene	
Perairan	Bontosikuyu	
Garis Pantai	Buki	
Sungai	Pasilambena	
Bathimetry (meter)	Pasimarannu	
	Pasmassunggu	

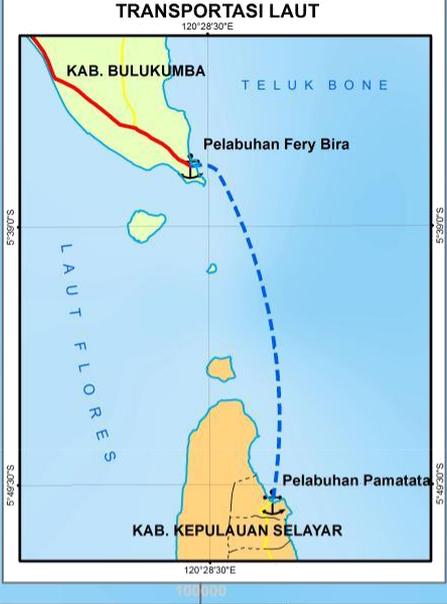


**SUMBER PETA**

- Peta RBI skala 1:50.000 Bakosurtanal Tahun 1991
- RTRW Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012 - 2032
- Potensi Desa (PODES) Tahun 2010
- DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012
- Survei Lapangan Tahun 2017

**KETERANGAN**

- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis batas administrasi
- Peta RTRW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2032
- Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1991
- Survei Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017



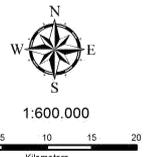
## RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
DINAS KEPARIWISATAAN

Judul Gambar: **PETA AKSESIBILITAS  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



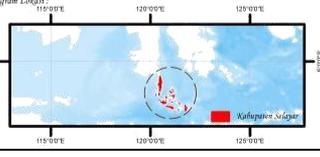
1:600.000  
Kilometers

**Informasi Kartografi**

Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
Interval Grid Geografi : Antar 1" (DMS)  
Interval Grid UTM : Antar 100.000 m

**Legenda :**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>Transportasi</b>
— Batas Kabupaten	✈ Bandara
- - - Batas Kecamatan	⚓ Pelabuhan
<b>Perairan</b>	— Jalan
— Garis Pantai	— Transportasi Darat
— Sungai	— Transportasi Laut
— Bathymetry (meter)	— Transportasi Udara
0 -2000 -5000	
<b>Wilayah Administrasi</b>	
— Kota Makassar dan Kab. Kep. Selayar	
— Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan	

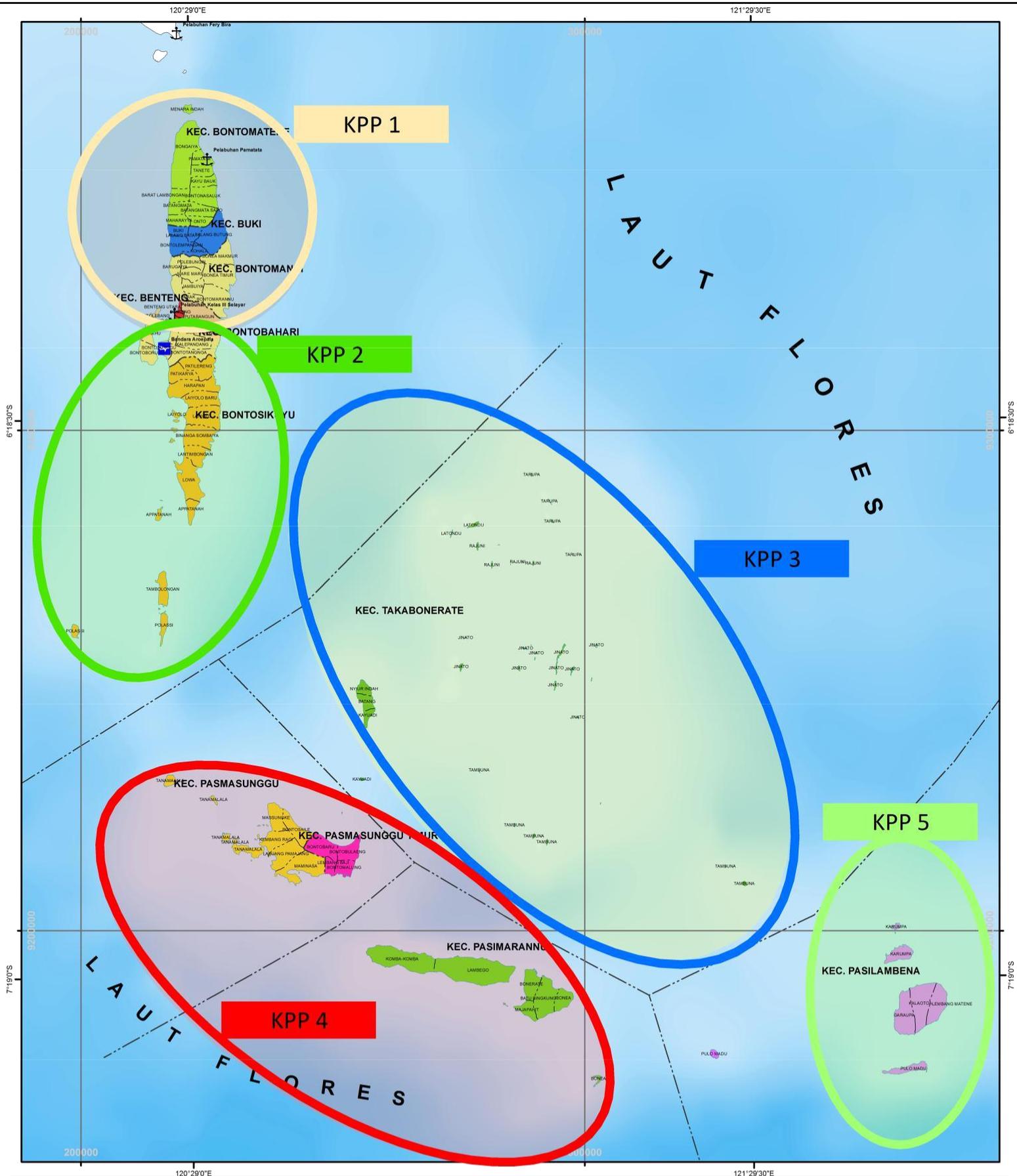


**SUMBER PETA**

- Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1991
- RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar 2012 - 2012
- Polaris Desa (PODES) Tahun 2010
- DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012
- Survey Lapangan Tahun 2017
- Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN**

- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
- Peta RT/RW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2012
- Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1991
- Survey Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017



## RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



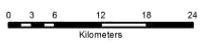
**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS KEPARIWISATAAN**

**Judul Gambar:  
PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



1:700.000



**Informasi Kartografi**

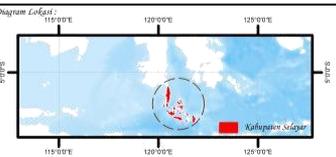
Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
Interval Grid Geografi : Antar 1" (DMS)  
Interval Grid UTM : Antar 100.000 m

**Legenda :**

- Batas Administrasi**
  - - - - - Batas Desa/Kelurahan
  - --- --- Batas Kecamatan
- Transportasi**
  - Bandara
  - Pelabuhan
- Perairan**
  - Garis Pantai
  - Sungai
- Bathymetry (meter)**
  -

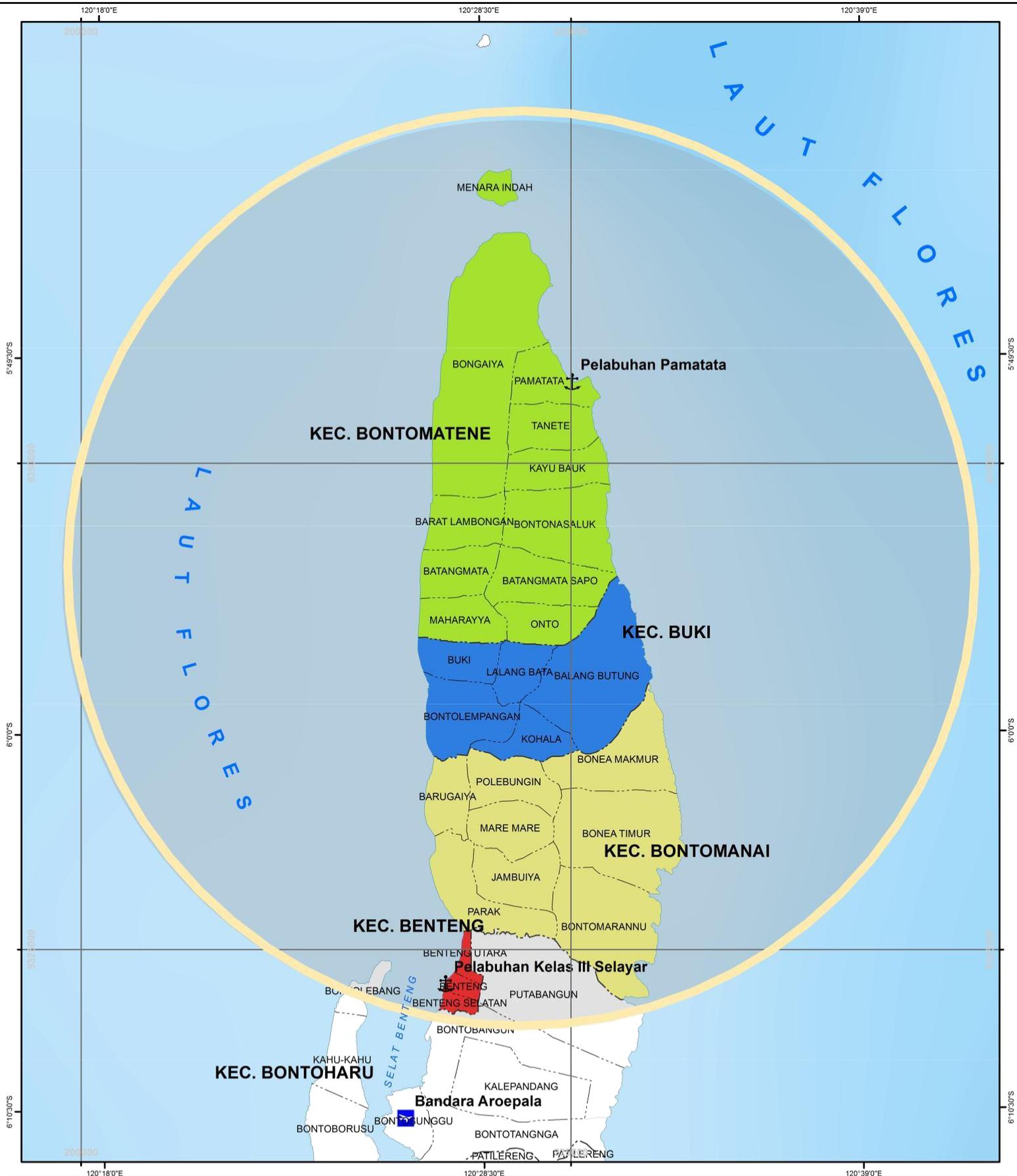
**Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata**

- KPP 1  
Bontomatene, Bontomanan, Buki dan Benteng
- KPP 2  
Bontoharu dan Bontosikuyu
- KPP 3  
Takabonerate
- KPP 4  
Pasilambena
- KPP 5  
Pasmasinggu, Pasmasinggu Timur dan Pasirannu



**SUMBER PETA**  
- Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1981  
- RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar 2012 - 2013  
- Potensi Desa (PODES) Tahun 2010  
- DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
- Survei Lapangan Tahun 2017  
- Hasil Analisis Data Tim Penyusun

**KETERANGAN**  
- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
- Peta RT/RW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2013  
- Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1981  
- Survei Lapangan oleh Tim Penyusun Tahun 2017

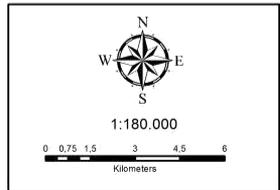


# RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



Judul Gambar:  
**PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS 1  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

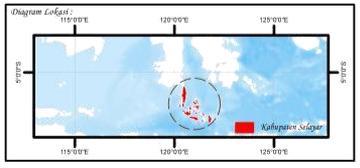
**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



**Informasi Kartografi**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
 Interval Grid Geografi : Antar 30' (DMS)  
 Interval Grid UTM : Antar 25.000 m

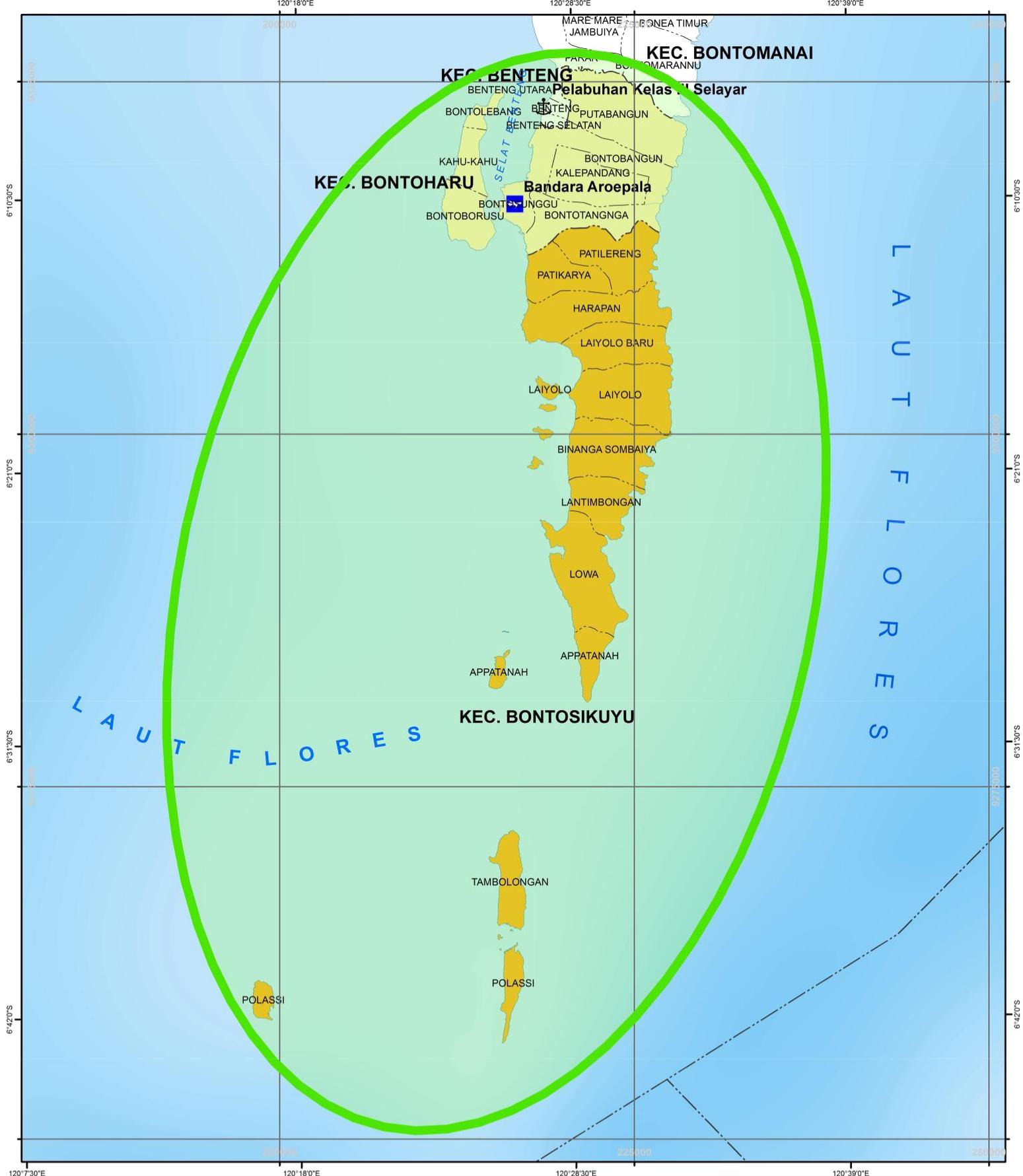
- Legenda :**
- Batas Administrasi
  - Batas Desa/Kelurahan
  - Batas Kecamatan
  - Bandara
  - ⚓ Pelabuhan
  - Garis Pantai
  - ~ Sungai
  - Bathymetry (meter)

- Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata**
- KPP 1
  - Bontomatene
  - Bontomanai
  - Buki
  - Benteng
  - Wilayah Admin Kab. Kepulauan Selayar



**SUMBER PETA :**  
 - Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1981  
 - RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012 - 2013  
 - Potensi Desa (PODES) Tahun 2010  
 - DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
 - Survey Lapangan Tahun 2017  
 - Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN :**  
 - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
 - Peta RT/RW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2013  
 - Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1:50.000 Bakosurtanal Tahun 1981  
 - Survey Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017

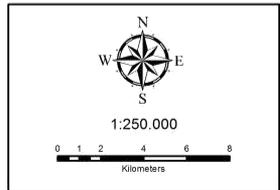


# RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



*Judul Gambar:*  
**PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS 2  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 -2025**



**Informasi Kartografi**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
 Interval Grid Geografi : Antar 30' (DMS)  
 Interval Grid UTM : Antar 25.000 m

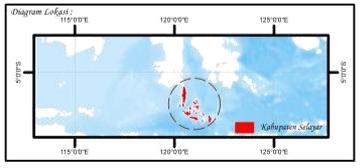
**Legenda :**

- Batas Desa/Kelurahan
- - - Batas Kecamatan
- Bandera
- ⚓ Pelabuhan
- Garis Pantai
- Sungai

**Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata**

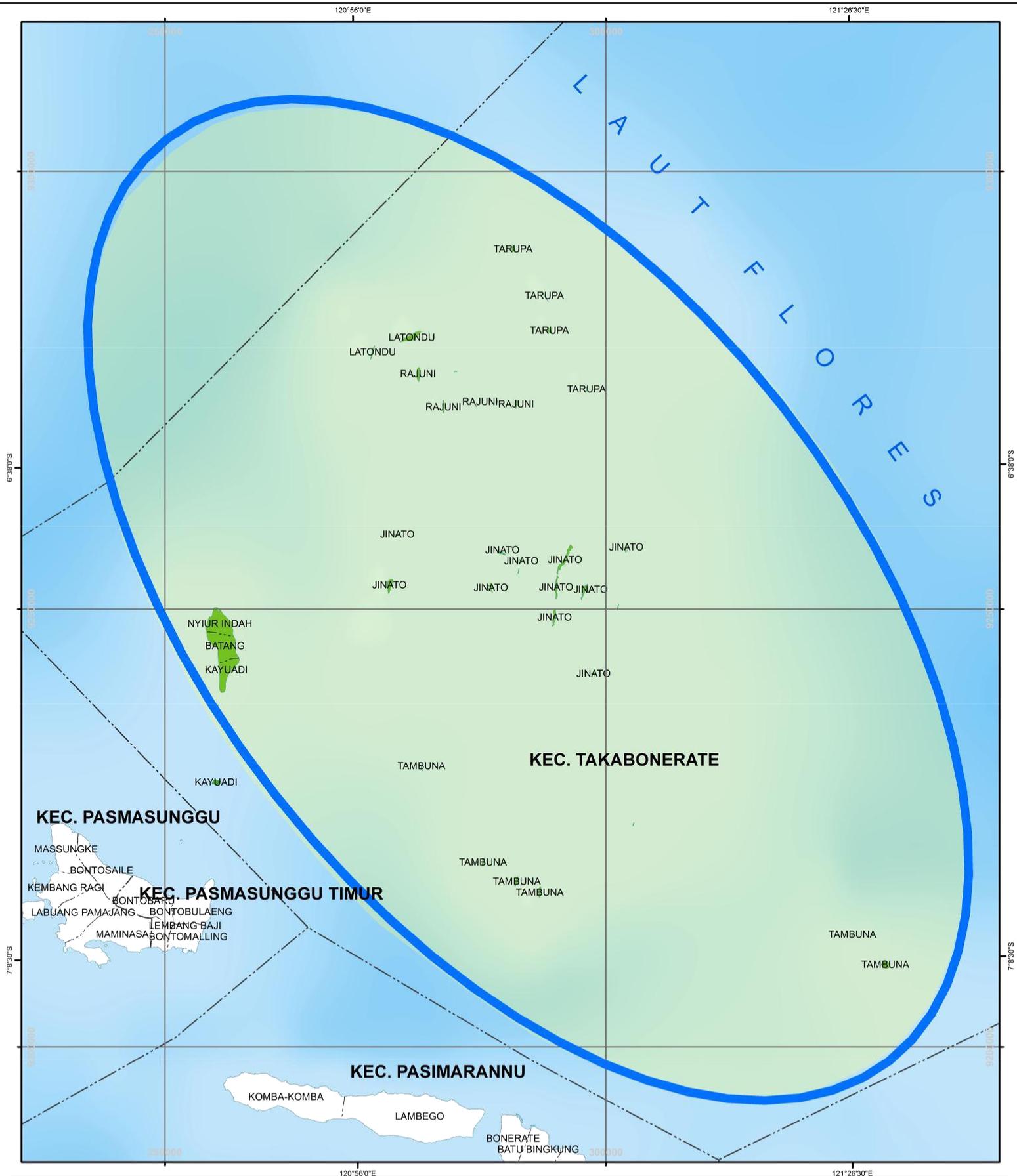
- KPP 2
- Bontoharu
- Bontosikuyu
- Wilayah Admin Kab. Kepulauan Selayar

**Bathymetry (meter)**



**SUMBER PETA :**  
 - Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1991  
 - RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012 - 2013  
 - Potensi Desa (PODES) Tahun 2010  
 - DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
 - Survei Lapangan Tahun 2017  
 - Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN :**  
 - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
 - Peta RT/RW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2013  
 - Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1991  
 - Survei Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017



# RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS KEPARIWISATAAN**

*Judul Gambar:*  
**PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS 3  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



1:400.000



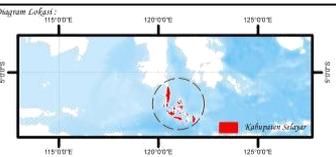
**Informasi Kartografi**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
 Interval Grid Geografi : Antar 30' (DMS)  
 Interval Grid UTM : Antar 50.000 m

**Legenda :**

- Batas Administrasi**
  - - - - - Batas Desa/Kelurahan
  - --- --- Batas Kecamatan
- Transportasi**
  - Bandara
  - Pelabuhan
- Perairan**
  - Garis Pantai
  - Sungai
- Bathymetry (meter)**
  -

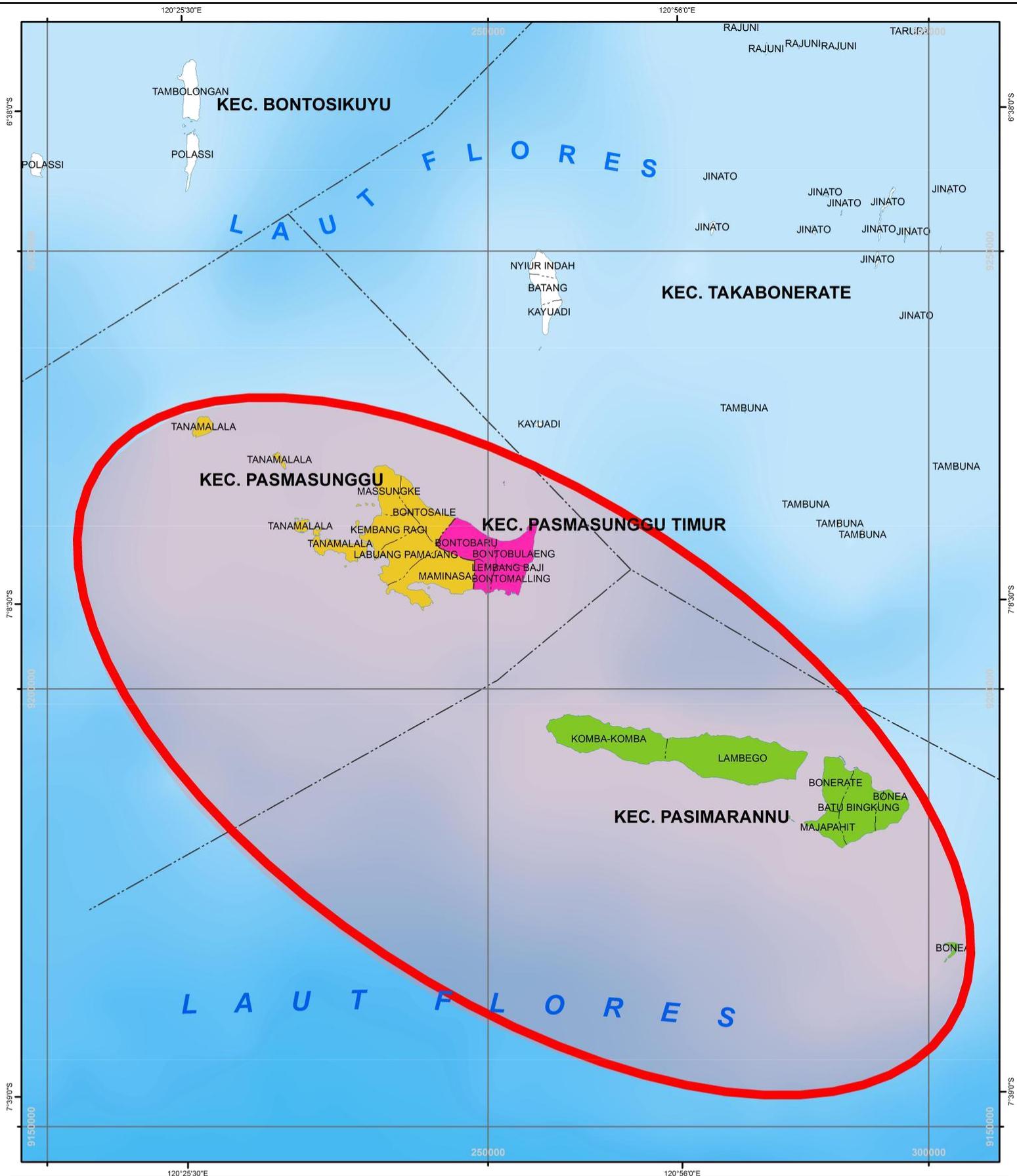
**Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata**

- KPP 3
- Takabonerate
- Wilayah Admin Kab. Kepulauan Selayar



**SUMBER PETA**  
 - Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1981  
 - RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar 2012 - 2012  
 - Potensi Desa (PODES) Tahun 2010  
 - DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
 - Survei Lapangan Tahun 2017  
 - Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN**  
 - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
 - Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1981  
 - Survei Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017



# RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS KEPARIWISATAAN**

*Judul Gambar:*  
**PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS 4  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



1:400.000  
0 1.75 3.5 7 10.5 14  
Kilometers

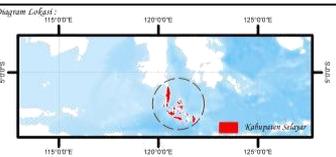
**Informasi Kartografi**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
 Interval Grid Geografi : Antar 30' (DMS)  
 Interval Grid UTM : Antar 50.000 m

**Legenda :**

- Batas Administrasi**
  - Batas Desa/Kelurahan
  - - - Batas Kecamatan
- Transportasi**
  - Bandara
  - Pelabuhan
- Perairan**
  - Garis Pantai
  - Sungai
- Bathymetry (meter)**
  - 0 - 2000 - 5000

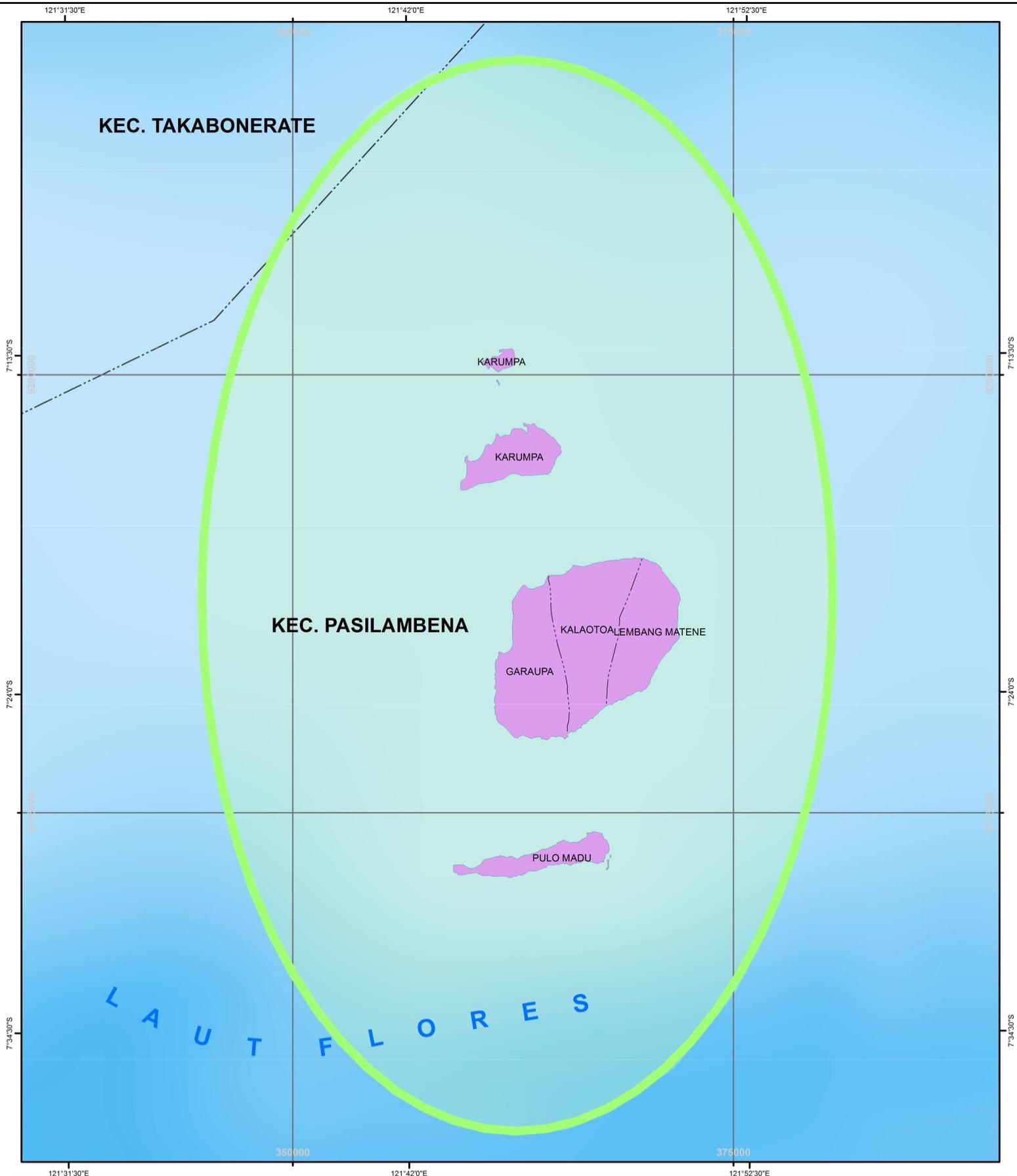
**Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata**

- KPP 4
- Pasmimarannu
- Pasmassunggu
- Pasmassunggu Timur
- Wilayah Admin Kab. Kepulauan Selayar



**SUMBER PETA**  
 - Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1991  
 - RTM Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012 - 2012  
 - Potensi Desa (PODES) Tahun 2010  
 - DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
 - Survei Lapangan Tahun 2017  
 - Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN**  
 - Peta di buat berdasarkan resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
 - Peta RTM Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2012  
 - Peta di buat berdasarkan Peta RBI Skala 1 : 50.000 Bakosurtanal Tahun 1991  
 - Survei Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017

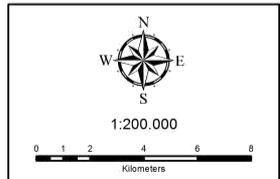


# RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



*Judul Gambar:*  
**PETA KAWASAN PENGEMBANGAN PRIORITAS 5  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

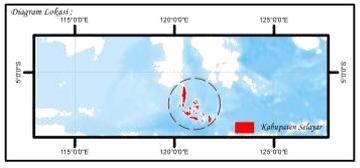
**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2017 - 2025**



**Informasi Kartografi**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 51 S  
 Interval Grid Geografi : Antar 10' (DMS)  
 Interval Grid UTM : Antar 25.000 m

**Legenda :**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>Zoning Kawasan Pengembangan Pariwisata</b>
- - - Batas Desa/Kelurahan	○ KPP 5
- - - Batas Kecamatan	■ Pasilambena
<b>Transportasi</b>	□ Wilayah Admin Kab. Kepulauan Selayar
✈ Bandara	
⚓ Pelabuhan	
<b>Perairan</b>	
🌊 Garis Pantai	
🌊 Sungai	
<b>Bathymetry (meter)</b>	
0	
-2000	
-5000	



**SUMBER PETA**  
 - Peta RBI skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1991  
 - RT/RW Kabupaten Kepulauan Selayar 2012 - 2013  
 - Rencana Desa (RODSD) Tahun 2010  
 - DEM\_SRTM 30 M Tahun 2012  
 - Survey Lapangan Tahun 2017  
 - Hasil Analisis Oleh Tim Penyusun

**KETERANGAN**  
 - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi  
 - Peta RT/RW Kabupaten Selayar Tahun 2012 - 2013  
 - Peta ini dibuat berdasarkan Peta RBI Skala 1:50.000 Bakosurtanal Tahun 1991  
 - Survey Lapangan Oleh Tim Penyusun Tahun 2017



## DAFTAR PUSTAKA

**Alexander, P.A.**, 1986, *Tourism and Its Significance in Local Development*, Michigan State University.

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar, 2016.** Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Angka 2016

**Briguglio, Lino**, dkk, 1996, *Sustainable Tourism in Island and Small States : Issues and Policies*, Biddles Limited, Guildford and Kings Lynn.

**Bull, Adrian**, 1991, *The Economics of Travel and Tourism*, Halsted Press. New York.

**Cook, S.D Stewart E, Ripass K**, 1992, *Tourism and the Environment*. Travel Industry Association of America, Washington DC.

**Cool, Mc. SF.** 1995, *Linking Tourism the Environment and Concepts of Sustainability Setting the Stage. The Annual Meeting of the Nation Recreation and Park Association*. Minneapolis MN.

**Gartner, William.** 1996. *Tourism Development: Principles, Process, and Policies*. Van Nostrand Reinhold, New York.

**Gunn, Clare.** 1994. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases, 3rd ed.*, Taylor & Francis, Washington DC.

**Gee, Chuck Y**, dkk. 1997. *The Travel Industry*: Third Edition, Jhon Willey 14. Sons, Inc.

[http:// www: kemenpar. go. id](http://www.kemenpar.go.id)

**Inskeep, Edward.** 1993. *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold, New York.

**Harrison, David.** 1992, *Tourism and the Less Development Countries*, Halsted Press. New York.

**Jhonson, Peter, Barry Thomas**, 1993, *Perspectives on Tourism Policy*, Biddles Ltd. Guildford & Kings Lynn.

**Kusudianto, Hadinoto**, 1996, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, UI Press. Jakarta



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Lea, Jhon**, 1993, *Tourism and Development in the Third World*, Routledge. London. New York.

**L Foster, Dennis**. Disadur oleh Oka A Yoeti, 2003. Cetakan Ketiga. *Marketing Hospitality Hotel, Motel and Resort*. Jakarta: PT. Perca.

**Mile Post Consultant Inc**, *Promotion Of BIMP-EAGA As a Single Destination; With Empahasis on Notural and Cultural Tourism Resourses: Survey Report*, ASEAN-Japan Center. 2007.

**Mowforth, Martin dan Land Munt**, *Tourism and Suatainaibility; Development and New Tourism In The Third World; Second Edition*, Reutledge Taylor & Francis Group, 2003.

**Marpaung, Happy**, 2000, *Pengetahuan Kepariwisata*, Alfabeta. Bandung.

**Mangkudilaga, Sufwandi**, 1998, *Kebudayaan dan Kesenian Sebagai Potensi Pariwisata*, Dirjen Departemen Parpostel. Jakarta

**Pearce, Douglass**, 1994, *Tourist Development*, Longman Singapore Publishers Ltd. Singapore.

**Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011**, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025

**Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015**, tentang Organisasi Kementerian Negara

**Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016**, Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Dan Kabupaten/ Kota

**Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 16 Tahun 2009**, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028.

**Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2015**, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 – 2030

**Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012**, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012-2032



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2016**, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021

**Ronny, S Viko**, 2001, *Tourism, Trade, Investment : Yogyakarta Dalam Bingkai Otonomi*, Bigraf Publishing. Yogyakarta.

**Ross, Glenn F**, 1998, *Psikologi Pariwisata*, Yayasan Obor Indonesia.

**Spillane, James J**, 1991, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.

**Suyitno**, 2001, *Perencanaan Wisata*, Kanisius, Yogyakarta.

**Sugiarto, Endar**. 1998, *Pengantar Akomodasi dan Restoran*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

**Smith, Valene L dan William R Eadington**, 1992, *Tourism Alternatives, Potentials and Problems in the Development of Tourism*, John Wiley & Sons. New York.

**Tisdell, Clement A dan Kartik C Roy**, 1998, *Tourism and Development : Economic, Social, Political and Environment Issues*, Nova Science Inc. USA.

**Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982**, Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004**, Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

**Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007**, Tentang Penataan Ruang

**Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007**, Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

**Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009**, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009**, tentang Kepariwisata

**Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010**, tentang Cagar Budaya

**Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015**, tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah



## Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 - 2025

**UNDP – WTO**, 1988. *Tourism Product Improvement Study*. Madrid: Final Report,.

**Wahab, Salah**, dkk, 1994, *Pemasaran Pariwisata*, PT. Pradnya Paramita. Jakarta.

**Weaver, D.B**, 2001, *Ecotourism as Mass Tourism : Contradiction or Reality? Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, Edisi April, Ithaca. NY.

**Wiendu, Nuryanti**, 1998, *Membudayakan Pariwisata dan Mempariwisatakan Budaya*, Dirjen Dep. Parpostel. Jakarta.

**Yoeti, Oka. A**, 1985, *Pemasaran Pariwisata*, Angkasa Bandung.

-----, 1993, *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*, Angkasa Bandung.